

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Pengabdian Tanpa Batas

Endless Devotion

Arief Harsono
1954 - 2021



Daftar Isi

Table Of Contents

01

- 01 Sanggahan dan Tanggung Jawab
Disclaimer
- 02 Penjelasan Tema
About the Theme
- 04 Pencapaian Perusahaan di 2021
2021 Company Achievements
- 06 Ikhtisar Kinerja 2021
Performance Highlights 2021
- 12 Sambutan Komisaris Utama
Message from the President
Commissioner
- 18 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profile
- 22 Sambutan Direktur Utama
Message from the President
Director
- 34 Profil Dewan Direksi
Board of Director's Profile

41

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 42 Sekilas Perseroan
Company in Brief
- 43 Data Perusahaan
Corporate Data
- 44 Peristiwa Penting di 2021
Significant Events In 2021
- 46 Bidang Usaha
Business Fields
- 50 Visi, Misi dan
Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and
Corporate Values
- 52 Sumber Daya Manusia
Human capital
- 57 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 58 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates
- 60 Institusi Pendukung
Supporting Institutions
- 66 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

69

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 70 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
- 70 Tinjauan Gas Industri di Indonesia
Overview of Industrial Gas
in Indonesia
- 71 Tinjauan Operasional per
Segmen Usaha
Operational Review per Business
Segment
- 72 Kinerja per Segmen Usaha
Performance per Business
Segment
- 72 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 82 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 83 Target Usaha dan Realisasi
Business Target and Realization
- 85 Prospek Usaha
Business Prospect
- 86 Aksi Korporasi
Corporate Actions

Sanggahan Dan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts the business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

96

TINJAUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE OVERVIEW

- 97 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 97 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 99 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 100 Komite Audit
Audit Committee
- 102 Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration and Nomination
Committee
- 103 Direksi
Board of Directors
- 110 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 110 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 111 Akuntan Independen
Independent Accountant
- 111 Biro Administrasi Efek
Share Registrar
- 112 Komite Pelaksanaan
Tugas Direksi
Board Of Director's Supporting
Committees
- 112 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- 112 Manajemen Risiko
Risk Management
- 113 Kode Etik
Code of Ethics
- 114 Sistem Pelaporan
Pelanggaran
Whistleblowing System
- 115 Program Kepemilikan Saham
bagi Karyawan dan
Manajemen
(ESAP dan MESOP)
Employee and Management
Stock Ownership Program
(ESAP and MESOP)
- 116 Perkara Penting Yang
Dihadapi Oleh Perseroan,
Entitas Anak, Anggota
Dewan Komisaris Dan
Direksi
Significant Legal
Proceedings Faced
by the Company,
Subsidiaries, Board of
Commissioners and Board of
Directors
- 116 Litigasi Aktif
Active Litigation
- 117 Pemenuhan Rekomendasi
Pedoman Tata Kelola
Perusahaan Terbuka
Compliance with
Recommendations
of Good Governance
Guidelines for Public
Companies

121

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

123

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021 RESPONSIBILITY STATEMENT TOWARDS 2021 ANNUAL REPORT

125

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2021 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT 2021



PENJELASAN TEMA
ABOUT THE THEME

Pengabdian Tanpa Batas

Endless Devotion

Tahun 2021 menjadi periode bersejarah bagi Indonesia di mana berkat rahmat-Nya serta usaha, kerja sama dan perjuangan segenap bangsa, jumlah kasus COVID-19 terus menurun secara signifikan waktu ke waktu. Sebagai produsen oksigen medis terbesar di Indonesia, PT Aneka Gas Industri Tbk turut mendukung usaha tersebut secara proaktif dan berkoordinasi tiada henti bersama Pemerintah melalui upaya berkelanjutan dalam memastikan ketersediaan oksigen medis agar dapat terpenuhi secara optimal ke seluruh penjuru negeri, terutama ketika kasus pandemi mengalami peningkatan tajam di pertengahan tahun 2021.

Komitmen Perseroan untuk memperjuangkan keselamatan nasional tersebut didukung pula dengan kebijakan untuk tidak menaikkan harga jual meski dalam situasi darurat. Pengabdian tanpa batas ini telah diperlihatkan oleh Almarhum Bapak Arief Harsono, Bapak Oksigen Indonesia, yang telah berpulang pada 2 Juli 2021. Kepemimpinan beliau sebagai pendiri Samator Group dan Komisaris Utama Perseroan sebelumnya, menginspirasi kami untuk terus memberikan yang terbaik kepada Republik Indonesia. Hal ini terwujud melalui kepedulian kami untuk mengutamakan kepentingan publik, yang justru menjadikan Perseroan semakin tangguh dan mampu mempertahankan kinerja operasional di tengah berbagai tekanan yang dihadapi.

The year 2021 was a remarkable period for Indonesia when the number of COVID-19 cases continued to decrease significantly from time to time, thanks to God's grace and also to all efforts and cooperation of people of the nation. As the largest medical oxygen producer in Indonesia, PT Aneka Gas Industri Tbk took part proactively and coordinated continuously with the Government through ongoing initiatives in ensuring optimum availability of medical oxygen throughout the country, especially when the pandemic cases experienced a sharp increase in mid-2021.

The Company's commitment to put national safety first was also supported by a policy of not raising the selling price even in an emergency situation. This endless devotion was actually shown by the late Mr. Arief Harsono, known as 'Father of Indonesian Oxygen', who has passed away on July 2, 2021. His leadership as founder of Samator Group and former President Commissioner of the Company inspired us to endlessly give the best to the Nation. And, this is realized through our concern to prioritize the public interest, which actually makes the Company more resilient and able to maintain operational performance amid various industrial pressures.



Pencapaian Perusahaan

Company Achievements

Perusahaan Gas Industri Terbesar di Indonesia

Indonesia's Leading Industrial Gas Company

100+ TAHUN

Berpengalaman lebih dari 100 tahun di Indonesia.
Over 100 years of experience in Indonesia.

54 PABRIK

106 STASIUN PENGISIAN

Memiliki 54 pabrik dan 106 stasiun pengisian di 28 provinsi di seluruh Indonesia.

Operating 54 plants and 106 filling stations in 28 provinces across Indonesia.



Produk Gas dapat didistribusikan melalui fasilitas on-site di lokasi pelanggan, melalui jaringan pipa, dalam bentuk gas cair, dan/atau dalam tabung gas kepada pelanggan.

Gas products can be distributed through on-site facilities at customer locations, through pipelines, in the form of liquid gas and/or in gas cylinders to customers.

Berkiprah dalam 4 (empat) lini bisnis:

- Produksi gas industri
- Perdagangan gas industri
- Perdagangan peralatan gas industri
- Instalasi gas industri



Engaging in 4 (four) business lines:

- Industrial gas production
- Industrial gas trading
- Industrial gas equipment trading
- Industrial gas installation

Berperingkat A-(idn) dengan Outlook Positif oleh Fitch Ratings Indonesia.

Rated A-(idn) with Positive Outlook by Fitch Ratings Indonesia.





Dimiliki dan dikelola oleh Grup Samator.

Owned and managed by the Samator Group.

45,3%



Pelopop dan pemimpin pasar bisnis gas industri di Indonesia: AGI bersama Samator Group memegang total pangsa pasar sebesar 45,3%.

Pioneer and market leader of industrial gas business: AGI together with Samator Group holds a total market share of 45,3% (Gasworld Indonesia Country Report, 2021).



Pemimpin pasar di sektor gas medis: Satu-satunya pemain gas yang menawarkan solusi total pelanggan dengan menyediakan gas medis, peralatan, konstruksi, dan pemasangan infrastruktur gas medis di perusahaan layanan kesehatan.

Market leader in the medical gas sector: The only gas player that offers total customer solution by providing medical gas, equipment, construction, and installation of medical gas infrastructure in healthcare establishments.

Ikhtisar Kinerja 2021

Performance Highlights 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rp; unless otherwise stated)

Uraian Description	Pertumbuhan/Growth 2021-2020		2021 (Rp)	2020 (Rp)	2019 (Rp)
	Persentase Percentage	Juta Rp Millions of Rp			
Aset Lancar Current Assets	25,43%	414.526	2.044.419	1.629.893	1.696.015
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	11,45%	628.615	6.120.180	5.491.565	5.324.965
Jumlah Aset Total Assets	14,65%	1.043.141	8.164.599	7.121.458	7.020.980
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	22,59%	364.919	1.979.987	1.615.068	1.938.711
Liabilitas jangka Panjang Non-current Liabilities	22,48%	477.438	2.601.687	2.124.249	1.782.705
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	22,53%	842.357	4.581.674	3.739.317	3.721.416
Jumlah Ekuitas Total Equity	5,94%	200.784	3.582.925	3.382.141	3.299.564
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	14,65%	1.043.141	8.164.599	7.121.458	7.020.980

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rp; unless otherwise stated)

Uraian Description	Pertumbuhan/Growth 2021-2020		2021 (Rp)	2020 (Rp)	2019 (Rp)
	Persentase Percentage	Juta Rp Millions of Rp			
Penjualan Sales	25,16%	550.634	2.738.813	2.188.179	2.203.617
Laba Kotor Gross Profit	31,92%	297.932	1.231.365	933.433	997.797
Laba Usaha Operating Profit	59,08%	219.882	592.064	372.182	407.022
Laba Bersih Net Profit	111,78%	107.771	204.183	96.412	100.971
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	111,78%	111.623	211.485	99.862	103.431
Laba per Saham (dalam rupiah penuh) Earnings per Share (in full of Rupiah)	111,78%	35	66,90	31,59	32,92
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income of the Year	119,87%	116.871	214.372	97.501	167.239

Uraian Description	Pertumbuhan/Growth 2021-2020		2021 (Rp)	2020 (Rp)	2019 (Rp)
	Persentase Percentage	Juta Rp Millions of Rp			
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Profit/(loss) for the year attributable to					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	111,78%	107.771	204.183	96.412	100.971
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	111,65%	3.852	7.302	3.450	2.460
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Profit/(Loss) For The Year Attributable To					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	120,28%	113.051	207.038	93.987	163.982
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	108,71%	3.820	7.334	3.514	3.257

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO				
Rasio Lancar Current Ratio	Kali Times	1,03	1,01	0,87
RASIO SOLVABILITAS SOLVABILITY RATIOS				
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	Kali Times	0,56	0,53	0,53
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	Kali Times	1,28	1,11	1,13
RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIOS				
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	44,96	42,66	45,28
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	7,46	4,41	4,58
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset⁴ Return on Assets ⁴	%	2,59	1,40	1,47
Laba Bersih terhadap Ekuitas⁵ Return on Equity ⁵	%	5,80	2,90	3,12
Modal Kerja Bersih⁶ Net Working Capital ⁶	Rp juta Millions of Rp	756.952	706.553	717.244
Rata-Rata Saham Beredar Average Outstanding Shares	Lembar Shares	3.043.660.000	3.052.263.825	3.066.660.000

1. Laba Usaha = Laba Bruto - Beban Penjualan - Beban Umum dan Administratif + Pendapatan Lain-Lain - Beban Lain-Lain
2. Laba Bersih adalah Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
3. Laba Tahun Berjalan terdiri dari laba yang dapat diatribusikan kepada non-pengendali dan kepada pemilik entitas induk
4. Laba Tahun Berjalan dibagi dengan jumlah aset
5. Laba Bersih dibagi Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
6. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha

1. Operating Profit = Gross Profit - Selling Expenses - General & Administrative Cost + Other Income - Other Expenses
2. Net Profit is current year's profit attributable to Owners of the Parent Entity
3. Current Year's profit consists of profit attributable to the non-controlling party and to the owner of the parent entity
4. Current Year Profit divided by total assets
5. Net Income divided by Equity which can be attributed to the owner of the parent entity
6. Accounts Receivable + Inventory - Accounts Payable

Laporan Arus Kas Konsolidasi

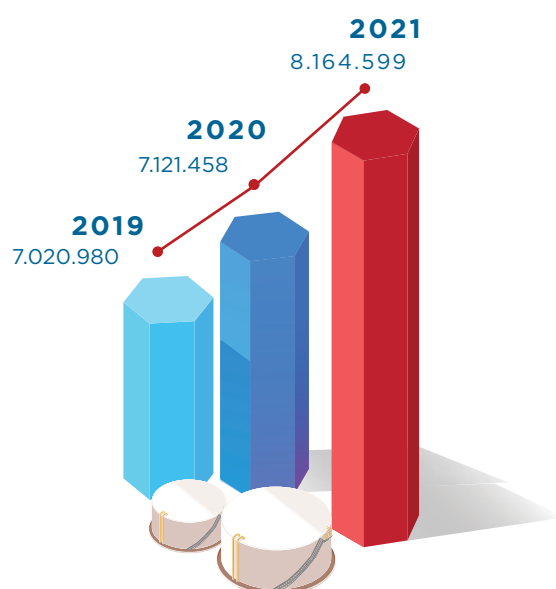
Consolidated Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rp; unless otherwise stated)

Uraian Description	Pertumbuhan/Growth 2021-2020		2021 (Rp)	2020 (Rp)	2019 (Rp)
	Persentase Percentage	Juta Rp Millions of Rp			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	66,35%	241.694	605.945	364.251	411.801
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	177,73%	(494.295)	-772.403	-278.108	(437.385)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	1343,91%	530.885	570.388	39.503	20.630
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	221,48%	278.284	403.930	125.646	(4.954)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	44,95%	125.646	405.164	279.518	284.472
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	99,70%	403.930	809.094	405.164	279.518

Jumlah Aset

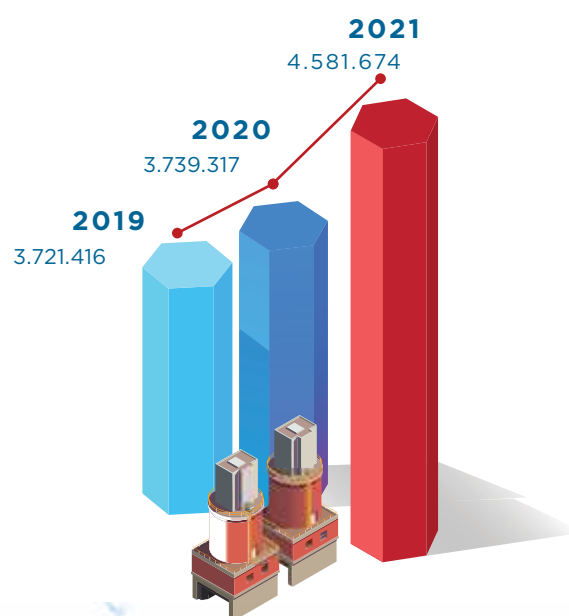
Total Asset



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

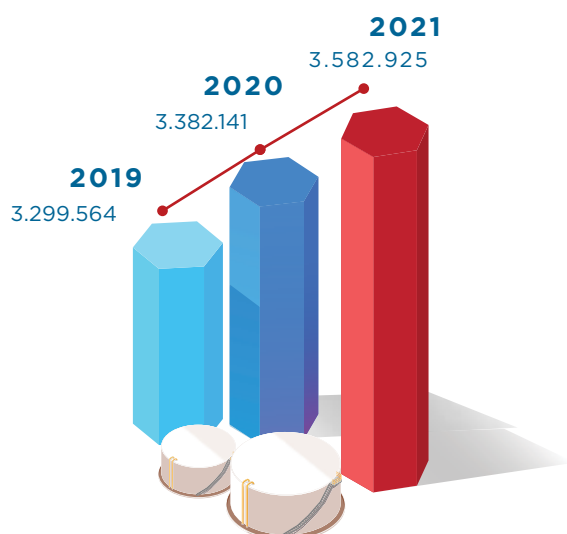
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



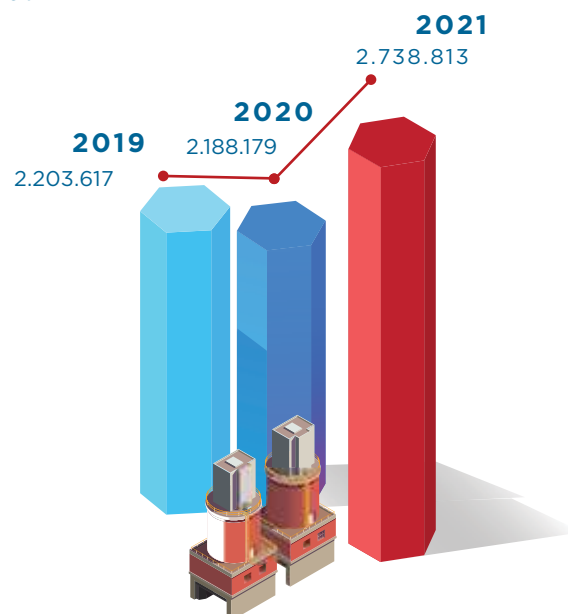
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Ekuitas Equity



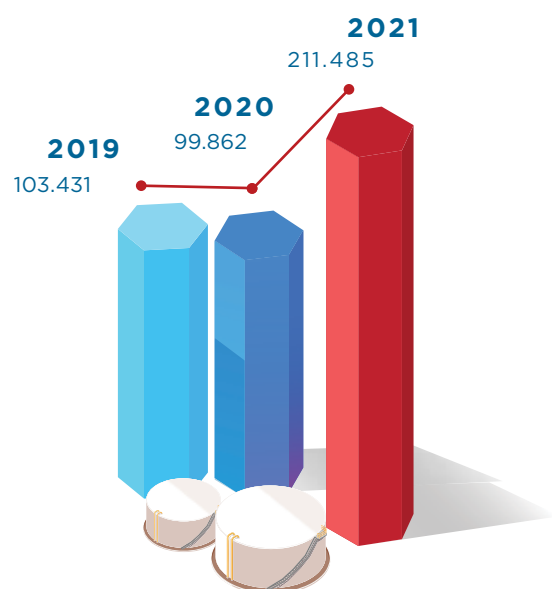
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Penjualan Sales



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

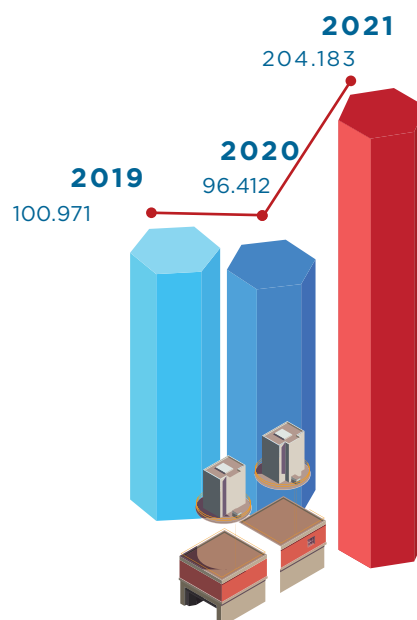
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Profit Attributable to Owners of the Parent Entity



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

dalam jutaan meter kubik / in million cubic meter

dalam jutaan meter kubik in million cubic meter	Pertumbuhan/Growth 2020-2021	2021	2020	2019
Total Produksi Gas Total Gas Production	47,39%	622,89	422,62	448,67

Laporan Kinerja Saham 2021

2021 Share Performance

KINERJA SAHAM 2021 2021 Share Performance	Triwulan I Q1	Triwulan II Q2	Triwulan III Q3	Triwulan IV Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	910	1.150	1.350	1.600
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	2.100	1.505	1.825	1.840
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	900	935	1.175	1.380
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	1.145	1.135	1.600	1.515
Volume Perdagangan Trading Volume	1.744.700.100	794.882.800	2.069.277.400	686.696.900
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	3.043.660.000	3.043.660.000	3.043.660.000	3.043.660.000
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in Millions of Rupiah)	3.484.990.700.000	3.454.554.100.000	4.869.856.000.000	4.611.144.900.000

Harga Penutupan Saham Harian di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2020-2021

Monthly Share Closing Price on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021



18-Mar-2021, 1.390

Keterbukaan Informasi atas Penyelesaian Transaksi Jual Beli Aset Tetap dan Transaksi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan pada Dua Unit Bisnis PT Samator

7-Jul-2021, 1.545

Pencatatan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II AGI Tahap III Tahun 2021

27-Agu-21, 1.250

Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020

23-Dec-21, 1.730

Pencatatan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II AGI Tahap IV Tahun 2021

31-Dec-21, 1.515

Harga Penutupan tahun 2021

18-Mar-2021, 1.390

Information Disclosure on the Settlement of Sale and Purchase Agreement of Fixed Assets as well as Rental Agreement of Land and Building for Two Business Units of PT Samator

7-Jul-2021, 1.545

Issuance of Continued Bonds and Sukuk II AGI Phase III Year 2021

27-Aug-21, 1.250

Cash Dividend Payment for Fiscal Year 2020

23-Dec-21, 1.730

Issuance of Continued Bonds and Sukuk II AGI Phase IV 2021

31-Dec-21, 1.515

2021 Closing Price



+111,78% **Pertumbuhan Laba Bersih**
Net Income Growth



HEYZER HARSONO

Komisaris Utama
President Commissioner



“

Tantangan yang dihadapi AGI ke depan semakin kompleks sehingga diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan penasihatan yang lebih intensif.

As the future becomes more challenging for AGI, more rigorous oversight and intensive advisory are required.

”

Sambutan Komisaris Utama

Message From The President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat, **Our Valued Shareholders,**

Tahun 2021 menjadi tahun yang bersejarah bagi bangsa Indonesia di mana penyebaran pandemi COVID-19 dapat dikendalikan dan jumlah kasus penularannya terus menurun secara signifikan setiap bulannya, terutama setelah mencapai puncaknya pada Juli 2021. Sebagai produsen oksigen medis terbesar di Indonesia, PT Aneka Gas Industri Tbk (AGI) turut aktif mendukung dan terus berkoordinasi bersama dengan Pemerintah guna memastikan ketersediaan oksigen medis dapat terpenuhi seoptimal mungkin pada saat kasus pandemi mengalami peningkatan.

Tak lupa, selama tahun berjalan Perseroan juga tetap menjaga kelangsungan usaha dengan terus meningkatkan optimalisasi proses melalui inovasi teknologi dan penyediaan layanan terbaik serta menjaga ketahanan operasional yang unggul. Dewan Komisaris memandang, Direksi Perseroan telah menjalankan rencana dan strategi usaha dengan baik sehingga AGI dapat melewati tahun 2021 dengan pencapaian yang memuaskan.

2021 was a historic year for the Indonesian people when the spread of COVID-19 pandemic was in control with the number of cases declining significantly every month, especially after reaching its peak in July 2021. As the largest medical oxygen producer in Indonesia, PT Aneka Gas Industri Tbk (AGI) actively supports and continues to coordinate daily with the Government to ensure that medical oxygen availability can be met as optimally as possible when pandemic cases increase.

Throughout the year, the Company also sustained its business stability and continued to improve its process optimization through technological innovation, provision of best services, and excellent operational maintenance. The Board of Commissioners considers that the Company's business plans and strategies have been managed well so that AGI could pass through 2021 with satisfactory achievements.

+66,35% **Pertumbuhan Arus Kas Operasional**
Growth of Operational Cash Flow

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Perkembangan indikator ekonomi domestik ditunjukkan oleh mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Berdasarkan catatan Bank Indonesia, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (yoy) pada triwulan IV-2021, meningkat dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,51% (yoy). Perbaikan terjadi di hampir seluruh komponen PDB sisi pengeluaran maupun lapangan usaha, sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III-2021. Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi tumbuh 3,69%, jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy). Kinerja lapangan usaha utama seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian juga tercatat tumbuh meningkat.

Dalam catatan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, porsi gas bumi untuk memenuhi kebutuhan domestik mengalami peningkatan setiap tahunnya. Untuk tahun 2021, realisasi penyalurannya mencapai 5.684 BBTUD (*Billion British Thermal Unit per Day*) dengan porsi untuk domestik mencapai 66%, jauh di atas ekspor. Pemanfaatan gas domestik paling besar adalah untuk industri yang mencapai 27,79%, ekspor LNG sebesar 21,56%, gas untuk ekspor 12,98%, industri pupuk 12,33%, dan kelistrikan 11,9%. Pemanfaatan LNG untuk domestik mencapai 8,86%, gas untuk *lifting* sebesar 2,94%, domestik LPG 1,54%, *city gas* 0,14%, dan BBG sebesar 0,07%. Alokasi pasokan gas bumi untuk sektor industri tertentu juga ditingkatkan dari 1.199,8 BBTUD menjadi 1.241 BBTUD melalui revisi Keputusan Menteri ESDM Nomor 89/2020 menjadi Keputusan Menteri ESDM Nomor 134/2021 dengan realisasi 81,1%.

Percepatan pertumbuhan di sektor gas nasional yang didorong Pemerintah melalui Kementerian ESDM tersebut memberikan angin segar bagi prospek kelangsungan usaha Perseroan. Dengan perkiraan proses pemulihan ekonomi nasional yang semakin baik, Perseroan sangat berpotensi mengalami akselerasi pertumbuhan yang secara historis didukung dengan kemampuan Perseroan untuk tumbuh di kisaran 1,5x-2,0x pertumbuhan PDB Nasional dan potensi pertumbuhan sektor gas industri di kisaran 7%-11% pada tahun 2022.

Evaluasi Kinerja Direksi

Sebagai perusahaan dengan basis pelanggan yang terdiversifikasi, AGI tumbuh dengan dinamika bisnis yang tidak hanya dipengaruhi oleh pemulihan beberapa sektor seperti Infrastruktur, Energi, dan Manufaktur saja, namun juga didorong oleh kebutuhan sektor kesehatan dengan adanya permintaan oksigen medis yang meningkat tajam pada tahun 2021. Oleh karena itu, Perseroan harus mengoptimalkan proses bisnisnya secara keseluruhan agar dapat melayani seluruh permintaan pelanggan dengan efektif dan efisien.

Selama pandemi, Perseroan memiliki tantangan untuk memastikan layanan pengiriman produk-produk dapat dilaksanakan tepat waktu dan penyediaan pasokan produk gas tetap aman dan cukup. Pasokan yang cukup menjadi faktor vital, terutama bagi sektor medis yang membutuhkan tanggapan dan dukungan ekstra melalui jaringan Perseroan, yang saat ini merupakan jaringan ritel terbesar dalam penyediaan gas medis di Indonesia dengan dukungan armada transportasi yang sangat luas serta dimiliki dan dioperasikan secara mandiri oleh Perseroan.

Review on the Company's Business Prospect

Domestic economic indicators such as people's mobility, retail sales, and consumer confidence, shows an acceleration of recovery process in December 2021. Bank Indonesia noted that Indonesia's economy grew 5.02% (yoy) in fourth quarter of 2021, an increase from previous quarter's achievement of 3.51% (yoy). Improvements occurred in almost all components of GDP in terms of expenditure and economic sectors, in line with recovery in domestic economic activities after the outbreak of Delta variant of COVID-19 in third quarter of 2021. Overall in 2021, the economy grew 3.69%, a boost from previous year's contracted performance of 2.07% (yoy). The major economic sectors, such as manufacturing, trade, construction, and agriculture, continue to gain momentum.

Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) of the Republic of Indonesia noted that natural gas portion to meet domestic demand increases every year. For 2021, its distribution reached 5,684 BBTUD (Billion British Thermal Units per Day) with domestic portion at 66%, far above export. Largest utilization of domestic gas was for industries that reached 27.79%, then LNG for export by 21.56%, gas for export by 12.98%, fertilizer industry by 12.33% and electricity by 11.9%. Domestic LNG utilization reached 8.86%, gas for lifting by 2.94%, domestic LPG by 1.54%, city gas by 0.14% and BBG by 0.07%. Allocation of natural gas supplies for certain industrial sectors was also increased from 1,199.8 BBTUD to 1,241 BBTUD through revision in the Decree of Minister of EMR No. 89/2020 to the Decree of Minister of EMR No. 134/2021 with the realization of 81.1%.

Growth acceleration in the national gas sector driven by the Government through Ministry of EMR creates a fresh atmosphere for the prospect of the Company's business continuity. With the expected better recovery in national economy, the Company has the potential to gain historical accelerated growth, coupled with the Company's ability to grow around 1.5x-2.0x compared to National GDP growth with growth potential in industrial gas sector around 7%-11% in 2022.

Assessment on the Directors' Performance

As a company with a diversified customer base, AGI is growing with business dynamics that are not only affected by the recovery of several sectors such as Infrastructure, Energy, and Manufacturing, but also driven by the needs of health sector with the demand for medical oxygen increasing sharply in 2021. Therefore, the Company has to optimize its overall business processes in order to serve all customer demands effectively and efficiently.

During the pandemic, the Company's challenge is to ensure that product delivery services can be implemented on time and the safe and sufficient gas supply. Sufficient supply is vital, especially for the medical sector that needs extra response and support through the Company's network, which is currently the largest retail network in providing medical gas in Indonesia with a very wide transportation fleet owned and operated independently by the Company.

Perseroan terus meningkatkan optimalisasi proses melalui inovasi-inovasi teknologi, seperti teknologi *Telemetry* yang dapat memantau pasokan gas pelanggan secara daring dan *real-time*, serta *Cylinder Tracking* yang bermanfaat dalam memantau mobilisasi serta perputaran aset silinder tabung Perseroan. Dengan adanya berbagai penerapan teknologi dalam optimalisasi proses, selanjutnya Perseroan dapat menciptakan distribusi skala nasional yang terintegrasi secara digital sehingga sistem distribusi dapat dijalankan dengan lebih optimal dan efisien.

Dengan mempertimbangkan berbagai strategi dan inisiatif yang telah dijalankan dan dikembangkan Direksi Perseroan, kami, Dewan Komisaris, sangat bersyukur karena kinerja Perseroan tahun 2021 ini sangat baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seperti yang telah dilaporkan, Perseroan mampu membukukan kenaikan penjualan sebesar 25,2% dan margin laba tahun berjalan sebesar 7,7% sehingga target AGI untuk mencapai pertumbuhan penjualan 10%-15% dan margin laba tahun berjalan sebesar 5%-7% pun dapat tercapai.

Tata Kelola Perusahaan dan Pengawasan Dewan Komisaris

Di dalam keanggotaan Dewan Komisaris, terdapat dua anggota Komisaris Independen yang membantu dalam proses pengawasan operasional Perseroan sekaligus memperkuat struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di lingkungan Perseroan. Kinerja setiap pihak yang terlibat dalam pengelolaan Perseroan, termasuk kepada anggota Direksi, akan dievaluasi secara terukur melalui metode *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah diterapkan dengan baik. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memandang penerapan GCG Perseroan telah dilaksanakan dengan baik dan menghargai adanya *continuous improvement* dalam penerapan GCG setiap tahun.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris Perseroan didukung oleh Komite Penunjang Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang merupakan kepanjangan tangan dari Dewan Komisaris untuk mengawasi operasional AGI yang dikelola oleh Direksi. Pengawasan atas keseluruhan kinerja Perseroan secara utuh mencakup berbagai aspek, seperti pengendalian internal berbasis risiko, informasi, keuangan, pertumbuhan, keselamatan dan kesehatan kerja, produksi dan penjualan, lingkungan sosial serta proyek-proyek strategis lain.

Tantangan yang dihadapi AGI ke depan semakin kompleks sehingga diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan penasihat yang lebih intensif. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan, seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Insidental terkait dengan aksi korporasi dengan tepat waktu kepada Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan.

The Company also continues to improve process optimization through technological innovations, such as *Telemetry* that can monitor customers' gas supply online and real-time, and *Cylinder Tracking* that is useful in monitoring the mobilization and turnover of the Company's tube cylinder assets. With such technology applications in its process optimization, the Company can further create a digitally integrated national-scale distribution, and make the distribution system more optimal and efficient.

With these various implemented and developed strategies and initiatives, we, the Board of Commissioners, are very grateful because the Company's performance in 2021 was better than previous year. As reported, the Company was able to record a sales increase of 25.2% and profit margin for the year of 7.7%. Therefore, AGI's targets for sales growth of 10%-15% and profit margin for the year of 5%-7% could be achieved.

Corporate Governance and the Board of Commissioners' Supervision

The membership of Board of Commissioners consists of two independent commissioners who assist in the Company's operational supervision process while strengthening the structure of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. The performance of each party involved in the Company's management, including members of the Board of Directors, will be evaluated and measured through the Key Performance Indicators (KPI) that has been properly implemented. During 2021, the Board of Commissioners viewed that the Company's GCG has been implemented properly and appreciated its continuous improvement every year.

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by Supporting Committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee; both assist the Board of Commissioners in supervising AGI operations managed by the Board of Directors. Supervision on the Company's overall performance covers various aspects, such as risk-based internal control, information, finance, growth, occupational safety and health, production and sales, social environment and other strategic projects.

AGI's challenges ahead are increasingly complex and require more rigorous supervision and more intensive advisory. Therefore, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to always provide material and relevant information, such as Annual Reports, Financial Statements, and Incidental Reports related to corporate actions, in a timely manner to Shareholders and Stakeholders.

Pandangan atas Pelaksanaan Program CSR

Pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sepanjang tahun 2021 telah menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hal ini tak lepas dari komitmen Perseroan dalam merumuskan strategi bisnis yang senantiasa mempertimbangkan pengembangan CSR yang berkelanjutan. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan tetap mengutamakan keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, dan manusia yang didukung oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang kokoh.

Pada aspek lingkungan hidup, AGI berkomitmen untuk menciptakan proses produksi yang ramah terhadap lingkungan melalui pemenuhan seluruh perizinan yang diwajibkan oleh institusi terkait setempat, termasuk di antaranya UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup - Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) bagi pabrik-pabrik Perseroan. AGI juga telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Pengelolaan Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja secara ketat di dalam seluruh lingkungan pabrik, operasional maupun bisnis Perseroan. Penerapan aspek Ketenagakerjaan maupun aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga telah diterapkan secara disiplin dan teliti dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun standar-standar praktik taraf nasional dan internasional. Pelaksanaan kegiatan terkait keselamatan kerja karyawan ini sangat efektif dalam membantu Perseroan untuk terus meningkatkan dan mendisiplinkan praktik keselamatan kerja sehingga target *zero accident* dapat terpenuhi.

Sebagai implementasi program peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat, Perseroan berupaya melibatkan lingkungan sekitar dan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya, di antaranya pembukaan lapangan pekerjaan, pengembangan hasil perkebunan dan pertanian, dan kerja sama di bidang pendidikan.

Pada aspek tanggung jawab produk, Perseroan sangat mengedepankan kualitas pelayanan dan ketersediaan produk mengingat produk Perseroan sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum maupun masyarakat industri. Perseroan juga berpegang teguh pada prinsip keamanan dan keselamatan dalam memasarkan dan menjual produknya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2021 menjadi tahun duka cita bagi Perseroan dan Samator Group atas berpulangnya Bapak Arief Harsono pada 2 Juli 2021. Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan tertinggi kepada Almarhum sebagai pendiri Samator Group dan juga 'Bapak Oksigen Indonesia' yang pada saat terakhir hidupnya masih menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Consideration on CSR Program Implementation

The implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs during 2021 showed quite satisfactory results. This is inseparable from the Company's commitment in formulating a business strategy by considering sustainable CSR development. In carrying out its business activities, the Company always prioritizes the balance of economic, environmental, and human aspects supported by a strong occupational health and safety management system.

In environmental aspect, AGI is committed to creating an environment-friendly production process through the fulfillment of all licenses required by local relevant institutions, including UKL-UPL (Environmental Management Efforts - Environmental Monitoring Efforts) for all Company's plants. AGI also has ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System.

The Company always puts first strict occupational health and safety aspect in all factory environment, operations and businesses. The Employment and Occupational Health and Safety (OHS) aspects have also been properly and thoroughly applied based on applicable laws and regulations and standards of national and international practices. The implementation of activities related to work safety for employees is very effective in helping the Company to continuously improve and discipline work safety practices so that zero-accident target can be achieved.

In realizing the improvement program of socio-economic welfare, the Company involves the surrounding environment and local communities in its operations, including job opening, development of plantation and agricultural products, and educational cooperation.

In the aspect of product responsibility, the Company prioritizes the quality of service and product availability considering that the public at large and industrial community need the Company's products. The Company also adheres to the principles of security and safety in distributing and selling its products.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

2021 is a year of condolence for the Company and Samator Group for the passing of Mr. Arief Harsono on July 2, 2021. On this occasion, we express our highest appreciation to the Deceased as the founder of Samator Group and also the 'Father of Indonesia's Oxygen' who at the last moment of his life still served as President Commissioner of the Company.



Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan pada 31 Desember 2021 dengan susunan sebagai berikut:

Thus, the Company's Board of Commissioners changed on December 31, 2021, with the following composition:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama /President Commissioner	Heyzer Harsono
Wakil Komisaris Utama /Deputy President Commissioner	Rasid Harsono
Wakil Komisaris Utama /Deputy President Commissioner	Setyo Wahono, SE, MM
Komisaris /Commissioner	Dr. Hargo Utomo, MBA, M.Com., PhD.
Komisaris Independen /Independent Commissioner	Ir. C.M. Bing Soekianto
Komisaris Independen /Independent Commissioner	Agoest Soebhektie, SE, MM

Pandangan atas Implementasi Whistleblowing System

Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan cermin perilaku insan AGI sesuai Kode Etik Perseroan yang mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi serta wujud penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan operasional Perseroan. *Monitoring* terhadap pencegahan berbagai praktik penyimpangan atau kecurangan di lingkungan Perseroan melalui wadah WBS yang dikelola secara independen dan transparan, menunjukkan tidak adanya pelaporan terkait dugaan praktik-praktik pelanggaran, kecurangan, maupun penyuapan, baik yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan selama tahun 2021.

Penyempurnaan kebijakan implementasi WBS harus selalu dilakukan agar dapat beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis dan organisasi. Dengan demikian, tujuan para Pemangku Kepentingan dapat terpenuhi agar keberlangsungan usaha Perseroan juga dapat terus terjaga dengan baik dan lebih bermanfaat di masa yang akan datang.

Penutup

Untuk menutup Laporan ini, sekali lagi Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa kehilangan yang sangat mendalam atas kepergian Almarhum Bapak Arief Harsono. Semoga kepemimpinan beliau akan selalu menginspirasi kami untuk terus memberikan yang terbaik kepada Perseroan dan bangsa Indonesia. Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas pencapaian yang memuaskan di tahun 2021. Dan kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris berterima kasih atas dedikasi, kepercayaan, dan dukungan yang telah diberikan. Semoga di tahun mendatang, kita semakin adaptif dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan dan mampu memberikan yang terbaik bagi negeri.

View on Whistleblowing System Implementation

The implementation of Whistleblowing System (WBS) reflects the behavior of AGI people as portrayed in the Company's Code of Ethics, which emphasizes the Company's interests above personal interests and shapes the application of GCG principles in the Company's operations. WBS is managed independently and transparently, and utilized to monitor the prevention of various deviant or fraudulent practices in the Company's environment. During 2021, our WBS showed the absence of reporting related to alleged violation, fraud, or bribery practices, both carried out by employees and management of the Company.

Improvement of WBS policy is always implemented in order to adapt to the dynamics of business and organizational environment. Therefore, the interests of stakeholders can be fulfilled and the Company's business sustainability can also be maintained properly.

Closing

To close our Report, once again the Board of Commissioners would like to convey a very deep condolence for the passing of Mr. Arief Harsono. Hopefully, his leadership will always inspire us to continue to give the best to the Company and the Nation. Our highest gratitude and appreciation are also conveyed to the Board of Directors and all employees of the Company for their satisfactory achievements in 2021. And to all Shareholders, business partners and other stakeholders, the Board of Commissioners is grateful for the given dedication, trust, and support. We hope that in the coming year, we could be more adaptive and resilient in dealing with various challenges and able to provide the best for the country.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Heyzer Harsono

Komisaris Utama
President Commissioner



Heyzer Harsono

Komisaris Utama President Commissioner

Merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, lahir di Toli-Toli pada tahun 1958 dan berdomisili di Surabaya. Heyzer Harsono diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 30 Juli 2021 yang ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 30 Juli 2021 yang dibuat oleh Notaris Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si. Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Petra 2 Surabaya dan meraih gelar dalam Program Pengembangan Eksekutif bernama *Strategic Action Program* yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015) serta aktif mengikuti konferensi di bidang manajemen, gas industri, dan gas untuk sektor medis di dalam dan luar negeri.

Beliau pernah mengemban tanggung jawab sebagai Direktur Utama Perseroan periode 2006 hingga 2018 dan Wakil Komisaris Utama periode 2018 hingga Juni 2021 sebelum menjadi Komisaris Utama. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Samator, Komisaris di PT Aneka Mega Energi, Komisaris di PT Samator Gas Industri, Komisaris di PT Ruci Gas, Komisaris di PT Samabayu Mandala, dan sejak 2021 sebagai Direktur Utama PT Samator Land. Beliau cukup aktif dalam beberapa organisasi, diantaranya menjadi Ketua II Binpres dan Marketing dalam Persatuan Bola Voli Indonesia (PBVSI), Anggota Dewan Pembina dalam Asosiasi Gas Industri Indonesia, Ketua Komite Pengembangan dan Pemasaran AVC (2020-sekarang), serta Anggota Komisi Pengembangan FIVB (2021-sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain serta pemegang saham utama dan/atau pengendali. Pada Juli 2021, Beliau menjadi Komisaris Utama menggantikan Alm. Pak Arief Harsono yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

63 years old Indonesian citizen, born in Toli-Toli in 1958 and domiciled in Surabaya. Heyzer Harsono has been serving as the Company's President Commissioner based on the Meeting Decree of the Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated July 30, 2021 made by Notary Ira Sudjono, SH., M. Hum., M.Kn., M.M., M.Si. He completed high school education at Petra 2 High School in Surabaya and an Executive Development Program called Strategic Action Program held by P2EB Gadjah Mada University in Yogyakarta (2015). He actively takes part in national and international conferences on the fields of management, industrial gas, and gas for the medical sector.

He served as the Company's President Director for the 2006-2018 period and Vice President Commissioner from 2018 to June 2021 before being officially assigned as President Commissioner. He is also currently serving as the President Commissioner of PT Samator, Commissioner of PT Aneka Mega Energi, Commissioner of PT Samator Gas Industri, Commissioner of PT Ruci Gas, Commissioner of PT Samabayu Mandala, and, since 2021, President Director of PT Samator Land. He is active in several organizations as he serves as the Second Chair of Binpres and Marketing in the Indonesian Volleyball Association (PBVSI), Member of the Board of Trustees of the Indonesian Industrial Gas Association, Chairman of AVC Development and Marketing Committee (2020-now), and Member of FIVB Development Commission (2021-now).

He is affiliated with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders. In July 2021, he became the President Commissioner replacing the late Arief Harsono who previously served as the Company's President Commissioner.



Rasid Harsono

Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, lahir di Toli-Toli pada tahun 1961 dan berdomisili di Surabaya. Rasid Harsono menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Petra I, Surabaya dan meraih gelar dalam Program Pengembangan Eksekutif bernama *Strategic Action Program* yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Samator, Komisaris di PT Samator Gas Industri, Komisaris di PT Aneka Mega Energi, dan Direktur Utama di PT Samabayu Mandala.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

61 years old, Indonesian citizen, born in Toli-Toli in 1961, and domiciled in Surabaya. Rasid Harsono has been serving as the Company's Vice President Commissioner since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. He completed high school in Petra I High School, Surabaya and participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015)

Currently, he is active as the Vice President Director of PT Samator, Commissioner of PT Samator Gas Industri, Commissioner of PT Aneka Mega Energi, and President Director of PT Samabayu Mandala.

He is affiliated with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



Setyo Wahono

Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bojonegoro pada tahun 1972, saat ini berusia 49 tahun, Setyo Wahono menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 30 Juli 2021 yang ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 30 Juli 2021 yang dibuat oleh Notaris Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si. Beliau meraih gelar di bidang ekonomi dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1995) dan Program Pasca Sarjana di Universitas Brawijaya Malang (2014).

Beliau mengawali karir sebagai Staf Auditor, Verifikasi, Evaluasi, dan Pengendalian Transaksi Keuangan dari tahun 1996 hingga 2000 di Bank Danamon Indonesia. Beliau merupakan Ketua dari Lembaga Swadaya Masyarakat Asosiasi untuk Demokrasi dan Kesejahteraan Sosial (ADEMOS) yang bergerak di bidang Sosial, Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan dan Ekonomi Kreatif sejak tahun 2004 sampai 2011, dan hingga saat ini beliau merupakan Dewan Pengarah Program Ekonomi Kreatif. Beliau juga menjadi ketua KPU Kabupaten Bojonegoro sejak 2009 hingga 2014. Sejak tahun 2015, beliau menjabat sebagai Direktur PT Samator Wase Gas.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Pada Juli 2021, beliau diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan untuk mengisi kekosongan jabatan yang sebelumnya jabatan tersebut menjadi tanggung jawab Heyzer Harsono.

49 years old Indonesian Citizen, born in Bojonegoro in 1972, Setyo Wahono has served as the Company's Deputy President Commissioner since 2021 based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated July 30, 2021 made by Notary Ira Sudjono, SH., M. Hum., M.Kn., M.M., M.Si. He holds a degree in Economics from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1995) and a Postgraduate Degree from Brawijaya University, Malang (2014).

He started his career as a Staff Auditor, Verification, Evaluation, and Control of Financial Transactions from 1996 to 2000 at Bank Danamon Indonesia. He is the Chairman of the Non-Governmental Organization Association for Democracy and Social Welfare (ADEMOS) which is engaged in Social, Education, Sustainable Economic Empowerment and Creative Economy from 2004 to 2011, and until now he is the Steering Committee of the Creative Economy Program. He was also the chairman of the Bojonegoro Regency KPU from 2009 to 2014. Since 2015, he has served as Director of PT Samator Wase Gas.

He has affiliation with other members of the Board of Commissioners and major and/or controlling shareholders. In July 2021, he was appointed as Vice President Commissioner of the Company to fill the vacancy that was previously filled by Heyzer Harsono.



C.M. Bing Soekianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Pasuruan pada tahun 1942, saat ini berusia 79 tahun, C.M. Bing Soekianto menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri dengan Persetujuan Perubahan MENKUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1973).

Beliau pernah menjabat sebagai *Vice President* PT Aneka Gas Industri (2004-2006), *Senior Director Operations & Engineering* PT Air Products Indonesia (1991-2003), *Indonesian Consultant* untuk Air Products USA (1989-1991), Manajer Pengembangan Proyek di PT Kuala Intan (1987-1989), Manajer Pabrik di PT Beruang Plastik (1983-1987), Manajer *Engineering* di PT Industrial Gases Indonesia (1973-1983), dan Asisten Direksi di Perseroan (1969-1973). Saat ini, beliau menjabat sebagai Pembina di Asosiasi Gas Industri Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

79 years old Indonesian citizen, born in Pasuruan in 1942, C.M. Bing Soekianto first served as the Company's Independent Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007, and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. He received his Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1973.

He previously served as Vice President of PT Aneka Gas Industri (2004-2006), Operational and Engineering Senior Director of PT Air Products Indonesia (1991-2003), Indonesian Consultant for Air Products USA (1989-1991), Project Development Manager of PT Kuala Intan for the 1987-1989 period, Plant Manager of PT Beruang Plastik for the 1983-1987 period, Engineering Manager of PT Industrial Gases Indonesia for the 1973-1983 period and the Company's Board of Directors Assistant for the 1969-1973 period. He is currently serving as Supervisory Board in the Indonesian Industrial Gas Association.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

Agoest Soebhektie

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang pada tahun 1953, saat ini berusia 68 tahun, Agoest Soebhektie menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 30 Desember 2013 yang dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 30 Desember 2013, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas (1978) dan Program Pasca Sarjana Manajemen Agribisnis di Institut Pertanian Bogor (1994) serta mengikuti Program Pendidikan Lemhannas RI Tahun 2018 dalam Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi *Entrepreneurs Organization* Angkatan II.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur BNI (2000-2003), kemudian Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia atau LPPI (2006-2009), serta Komisaris Independen PT Bank DKI sejak 2010 hingga saat ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

68 years old Indonesian citizen, born in Magelang in 1953, Agoest Soebhektie first served as the Company's Independent Commissioner based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated December 30, 2013, stipulated in Deed No. 2 dated December 30, 2013, and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Andalas Padang in 1978 and completed his Post-graduate Program of Agribusiness Management at Institut Pertanian Bogor in 1994. He also attended the Consolidation of National Values Education for Entrepreneurs Organization Batch II by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2018.

He has served as Director of BNI (2000-2003), then Director of Indonesian Banking Education Agency (2006-2009), and Independent Commissioner of PT Bank DKI since 2010 until now.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



Hargo Utomo

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Lampung pada tahun 1964, saat ini berusia 57 tahun, Hargo Utomo menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1987), gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari *College of Business Administration, University of Bridgeport, Amerika Serikat* (1991), gelar *Master of Commerce* (M.Com.) dari *Australian National University* (1997) dan gelar Ph.D. dari *College of Business and Economics, Australian National University, Australia* (2001). Beliau pernah meraih penghargaan yang diraih Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi (PUI) dari *International Council for Small Business* (ICSB) tahun 2017.

Saat ini, beliau juga menjabat Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta sejak 2015 dan Komisaris di PT UGM Samator Pendidikan tahun 2015. Beliau juga aktif sebagai pengajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dan menulis di media ilmiah dan populer, khususnya bidang Manajemen dan Inovasi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

57 years old Indonesian citizen, born in Lampung in 1964, Hargo Utomo has been serving as the Company's Commissioner since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.

He has a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 1987, Master of Business Administration (MBA) from College of Business Administration, University of Bridgeport, United States in 1991, Master of Commerce (M.Com) from Australian National University in 1997 and Ph.D. from College of Business and Economics, Australian National University, Australia In 2001. He received an award on behalf of the Business Development and Incubation (PUI) institution from the International Council for Small Business (ICSB) in 2017.

He is currently Director of Business Development and Incubation at Gadjah Mada University in Yogyakarta since 2015 and Commissioner at PT UGM Samator Pendidikan in 2015. He is also active as a lecturer in the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta and writes in scientific and popular media especially in the Management and Innovation sector.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



“

Kami mengalokasikan sebagian besar produksi oksigen tahun 2021 untuk kepentingan medis dan keselamatan nasional.

We have devoted most of our oxygen production in 2021 for the national medical and safety purposes.

”

RACHMAT HARSONO

Direktur Utama
President Director



Sambutan Direktur Utama

Message From The President Director

Para Pemegang Saham Yang Terhormat, **Our Valued Shareholders,**

Tahun 2021 menjadi tahun pembuktian ketahanan dan ketangguhan AGI dalam menumbuhkan usahanya di tengah berbagai tantangan maupun peluang yang harus disikapi dengan cermat dan hati-hati. Namun, berkat usaha, kerja sama, dan dedikasi segenap pihak, Perseroan mampu melewati tahun 2021 ini dengan pencapaian yang membanggakan.

Dengan basis pelanggan yang terdiversifikasi, pertumbuhan bisnis AGI tidak hanya didorong oleh pemulihan sektor-sektor seperti Infrastruktur, Energi, dan Manufaktur, namun juga didorong adanya permintaan oksigen medis yang meningkat tajam pada tahun 2021. Kondisi ini membuat Perseroan harus mengubah pola distribusi produk dan lebih mengutamakan sebagian besar alokasi penyediaan oksigen medis guna meredakan lonjakan kasus COVID-19 di pertengahan tahun 2021 yang akhirnya dapat terus menurun secara signifikan setiap bulan.

The year 2021 has witnessed the AGI's resilience in growing its business amid various challenges and opportunities that must be carefully addressed. Along with the endeavors, cooperation and dedication of all parties, the Company managed to pass the year with remarkable achievements.

The growth of AGI's business with its diversified customer base was not only determined by the recovery of some sectors such as Infrastructure, Energy and Manufacturing, but also driven by sharply increased demand for medical oxygen in 2021. The condition made the Company have to shift product distribution pattern and prioritize most of the allocation of medical oxygen supply to relieve the surge of COVID-19 cases in the middle of 2021, which then gradually continued to decline significantly every month.

+31,92% **Pertumbuhan Laba Kotor**
Gross Profit Growth

Tinjauan Perekonomian 2021

Pemulihan ekonomi global terus berlanjut di tengah kenaikan kasus COVID-19 meskipun dengan munculnya varian Omicron di penghujung tahun 2021. Di samping itu, tekanan inflasi yang tinggi dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral turut mewarnai proses pemulihan tersebut. Bank Indonesia menyatakan bahwa perkembangan ekonomi dunia ini berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perbaikan pada Desember 2021 tersebut terlihat pada kinerja sejumlah indikator, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Di samping itu, volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang.

Akan tetapi, ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi *The Fed* sebagai jawaban atas tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasok dan kenaikan permintaan serta meningkatnya penyebaran COVID-19 varian Omicron. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan pada nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dalam skala nasional, perkembangan indikator ekonomi domestik pada Desember 2021 mengindikasikan adanya akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi tahun 2021 berada pada level 3,69% yang diperkirakan akan meningkat ke kisaran 4,7-5,5% pada 2022. Perkiraan tersebut sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, serta kewaspadaan terhadap risiko kenaikan kasus COVID-19. Mobilitas juga terus meningkat seiring dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut. Kinerja lapangan usaha utama, seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian tumbuh meningkat.

Pertumbuhan gas industri nasional tentunya tak terlepas dari pengaruh pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, mengingat diversifikasi pelanggan gas industri yang mencakup multi sektor, termasuk Infrastruktur, Manufaktur, Barang Konsumsi, Kesehatan, dan Ritel. Pada prinsipnya, apabila ekonomi nasional mampu bertahan terhadap pergerakan ekonomi global, maka sektor gas industri di Indonesia juga dapat turut bertahan karena kegiatan-kegiatan ekonomi nasional dapat tetap tumbuh dengan baik. Pada tahun 2021, peningkatan yang cukup signifikan pada pertumbuhan sektor gas industri mulai terlihat dengan adanya pemulihan di sektor-sektor seperti Energi, Infrastruktur dan Manufaktur, terutama pada sektor Kesehatan yang menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan PDB paling tinggi, yaitu mencapai 12,16%.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada Kuartal IV-2021 (y-o-y), sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh 5,15%, sektor Konstruksi tumbuh 3,91%, dan sektor Industri Pengolahan tumbuh 4,92%, di mana ketiga sektor tersebut mengalami perlambatan pendapatan domestik bruto (PDB) pada tahun 2020. Pemulihan ini mendukung sektor gas industri untuk

Economic Review 2021

The global economic recovery continues amid the rise in COVID-19 cases as Omicron variant emerged at the end of 2021. High inflation pressures and accelerated normalization of monetary policy in several central banks also affected the recovery process. Bank Indonesia stated that development of the world economy was more balanced, not only resting on the growth of United States (US) and China, but also the improvement of European, Japanese, and Indian economies. The progress in December 2021 was seen in some indicators' performance, including *Purchasing Managers' Index* (PMI), consumer confidence, and solid retail sales. In addition, the world's trade volume and commodity prices remained increasing and supported export prospect in developing countries.

However, uncertainty in global financial market continued in line with the Fed's recent announcement to accelerate policy normalisation in response to inflationary pressures in the U.S., which increased in line with supply chain disruptions, rising demand, and increasing spread of COVID-19 Omicron variant. This resulted in limited capital flows and pressure on exchange rates in developing countries, including Indonesia.

On national scale, the development of domestic economy in December 2021 indicated an acceleration of recovery process, including community mobility, retail sales, and consumer confidence. Overall, the economy grew at the level of 3.69% in 2021, which is expected to increase to a range of 4.7-5.5% in 2022. The forecast is in line with the acceleration of private consumption and investment, coupled with stable government spending and exports, as well as caution against risk of potential increase in COVID-19 cases. Mobility also improves along with acceleration of vaccination, broader reopening of economic sectors and ongoing policy stimuli. Major economic sectors, such as manufacturing, trade, construction, and agriculture industry, continue to gain their performance.

The growth of national industrial gas is certainly inseparable from the influence of overall economic growth, because of diversification of customers that cover multi-sectors, including Infrastructure, Manufacturing, Consumer Goods, Health and Retail. Basically, if the national economy could withstand toward global economic movement, industrial gas sector in Indonesia would then also survive since national economic activities could grow well. In 2021, a significant increase in the growth of industrial gas began as initial recovery was seen in sectors of Energy, Infrastructure and Manufacturing, especially in Health sector, which became one of the sectors with the highest Gross Domestic Product (GDP) growth, namely at 12.16%.

Indonesian Statistics Agency (BPS) reported that in fourth quarter of 2021 (yoy), Mining and Drilling sector grew 5.15%, Construction 3.91%, and Manufacturing Industry 4.92%, where all three sectors experienced slow growth in 2020. The recovery drove the industrial gas to grow better in 2021 compared to previous year.

tumbuh lebih baik pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Secara umum, pertumbuhan PDB Nasional mencapai 3,69% (yoy).

Strategi Usaha Perseroan

Perseroan melihat peningkatan permintaan gas medis yang tajam dari sektor kesehatan, namun juga melihat pemulihan dari sektor-sektor pelanggan lain seperti Infrastruktur dan Manufaktur. Hal ini menyebabkan Perseroan harus mengoptimalkan proses bisnisnya secara keseluruhan agar dapat melayani seluruh permintaan pelanggan dengan efektif dan efisien.

Perseroan menganggap tahun 2021 merupakan salah satu periode yang bersejarah bagi Indonesia, di mana berkat usaha, kerja sama, dan perjuangan segenap bangsa, jumlah kasus COVID-19 berhasil menurun secara signifikan, terutama sejak terjadinya peningkatan kasus yang sangat tinggi pada bulan Juli dan Agustus 2021. Sebagai produsen oksigen medis terbesar dengan jaringan yang terluas di Indonesia, dengan dukungan yang proaktif dan koordinasi harian bersama Pemerintah, terus memastikan agar ketersediaan oksigen medis dapat terpenuhi seoptimal mungkin ketika kasus pandemi mengalami masa-masa peningkatan yang tajam. Bahkan, ketika sebelumnya sebagian besar oksigen dialokasikan untuk kepentingan industri, Perseroan melakukan *shifting* pada bulan Juli 2021 dan mengalokasikan sebagian besar produksi oksigen untuk kepentingan medis dan keselamatan nasional.

Pada sisi operasional, Perseroan terus meningkatkan penerapan strategi optimalisasi proses melalui inovasi-inovasi teknologi, seperti teknologi *telemetry* yang dapat memantau pasokan gas pelanggan secara daring dan *real-time*, serta *Cylinder Tracking* yang bermanfaat dalam memantau mobilisasi serta perputaran aset silinder tabung Perseroan. Dengan adanya penerapan teknologi dalam optimalisasi proses tersebut, Perseroan dapat menciptakan distribusi skala nusantara yang terintegrasi secara digital, sehingga sistem distribusi dapat dijalankan dengan lebih optimal dan efisien.

Melanjutkan strategi di tahun sebelumnya, selain memastikan operasi berskala nasional berjalan dengan optimal, Perseroan juga terus memastikan sistem produksi berjalan aman sesuai dengan standar prosedur yang dipantau berdasarkan standar ISO serta *Quality Control* internal yang ketat. Seluruh produk AGI dijamin bebas dari paparan COVID-19 sesuai dengan “Pedoman Penanganan Silinder Medis yang Terkontaminasi Eksternal dalam Situasi Pandemi”, yang dipersiapkan oleh Asosiasi Industri Gas Asia (AIGA). Tidak hanya untuk produk, AGI juga memperbaharui SOP Protokol Kesehatan untuk Pencegahan Penyebaran COVID-19 sebagai upaya perlindungan bagi karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

In general, the growth of National GDP reached 3.69% (yoy).

Company's Business Strategy

As the demand for medical gas from the healthcare sector increases sharply, the Company also sees a recovery from other customer sectors such as Infrastructure and Manufacturing. This makes the Company have to optimize its overall business processes in order to serve all customer demands effectively and efficiently.

The Company considers 2021 to be one of the historic periods for Indonesia. Thanks to the efforts, cooperation and dedication of the entire people of the nation, the number of COVID-19 cases decreased significantly, especially since its peak in July and August 2021. As the leading medical oxygen producer with the largest network in Indonesia, the Company, with proactive support and daily coordination with the Government, continued to ensure that the availability of medical oxygen could be met as optimally as possible when pandemic cases experienced sharp increase. In fact, when most of the oxygen supply was previously allocated for industrial purposes, the Company quickly shifted the allocation of most oxygen production for national medical and safety purposes.

On the operational side, the Company continues to improve the implementation of process optimization strategy through technological innovations, such as Telemetry that can monitor customer gas supply online and in real-time, and Cylinder Tracking that is useful in tracing the mobilization and turnover of the Company's cylinder tube assets. This process optimization through technology application allows the Company to create a digitally integrated nationwide distribution and make it more optimum and efficient.

As applied in the previous year to ensure optimum nationwide operations, the Company's strategy is also to confirm safe operation of production system in accordance with the standard of procedures based on ISO standards and strict internal Quality Control. All AGI products are guaranteed to be free from COVID-19 exposure as we follow the “Guidelines for Handling Externally Contaminated Medical Cylinders in Pandemic Situation”, prepared by Asia Industrial Gas Association (AIGA). Not only for products, AGI also updates the SOP of Health Protocol for the Prevention of COVID-19 Spread as a protection effort for employees and all stakeholders.

Tantangan dan Peluang Usaha

Selama pandemi, Perseroan memiliki tantangan untuk memastikan layanan pengiriman produk-produk dilaksanakan secara tepat waktu serta penyediaan pasokan produk gas tetap aman dan cukup. Pasokan yang andal merupakan faktor vital terutama bagi sektor medis yang membutuhkan tanggapan dan dukungan ekstra melalui jaringan Perseroan. Saat ini, AGI memiliki jaringan ritel terbesar dalam penyediaan gas medis di Indonesia dengan dukungan armada transportasi yang sangat luas yang dimiliki dan dioperasikan secara mandiri.

Selain itu, walaupun permintaan oksigen medis meningkat tajam pada Juli-Agustus 2021, Perusahaan mengambil kebijakan untuk tidak menaikkan harga jual. Meski begitu, pertumbuhan laba tahun berjalan Perseroan yang mencapai 111,8% justru meningkat lebih tajam daripada peningkatan pendapatan yang mencapai 25,2%. Hal ini menandakan bahwa komitmen Perseroan dalam melakukan optimalisasi proses berjalan dengan baik.

Seiring dengan berkurangnya kasus COVID-19 menjelang akhir tahun 2021, Perseroan mulai mengembalikan alokasi gas oksigen, yang sebelumnya dialokasikan sepenuhnya untuk kebutuhan medis demi keselamatan nasional, secara gradual dialokasikan untuk kebutuhan industri. Hal ini menunjukkan *adaptability* Perseroan dalam melayani kebutuhan gas industri sesuai dengan kondisi pasar. Selain itu, untuk menjaga profitabilitas usaha, Perseroan harus secara proaktif mencari cara agar dapat menjaga struktur permodalan yang kuat. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) sebagai upaya *refinancing* dan juga menjaga profitabilitas melalui penurunan rata-rata biaya permodalan.

Peningkatan profitabilitas Perseroan juga dapat dilihat dari peningkatan permintaan sebagai dampak pemulihan sektor industri pelanggan. Salah satu contohnya adalah kesuksesan melalui PT Samator Gas Industri (Entitas Anak) dalam mendapatkan kontrak suplai gas industri untuk *smelter* baru PT Timah Tbk pada bulan Mei 2021. Selain itu, untuk mendukung sinergi bisnis, Perseroan dan Entitas Anak telah merealisasikan rencana transaksi pembelian aset tetap terhadap dua unit bisnis milik PT Samator, yaitu pabrik di Cikande (Banten) dan Gresik (Jawa Timur) sehingga sebagian besar bisnis gas industri telah terkonsolidasi di bawah PT Aneka Gas Industri Tbk. Dengan penambahan dua stasiun pengisian baru, yaitu di Kupang (Nusa Tenggara Timur) dan Padang (Sumatera Barat). Perseroan kini telah mengoperasikan 54 pabrik dan 106 stasiun pengisian di 28 provinsi Indonesia sampai dengan tahun 2021.

Sebagai bentuk bantuan dalam penanganan pandemi COVID-19, Perseroan mendirikan fasilitas kesehatan “Rumah Oksigen Gotong Royong” yang berkolaborasi dengan GoTo dan KADIN. Selain itu, Perseroan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan bantuan Indonesia untuk meringankan dampak COVID-19 di India. Dukungan AGI bagi upaya Pemerintah dalam mengendalikan pandemi juga mendapat apresiasi dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai kontribusi perusahaan terhadap kebutuhan gas medis di Jawa Barat.

Business Challenges and Opportunities

During the pandemic, the Company is challenged to ensure that the products are delivered on time meanwhile the gas supply remains safe and sufficient. Reliable supply is vital, especially for the medical sector that requires extra response and support through the Company's network. Currently, AGI has the largest retail network in providing medical gas in Indonesia coupled with extensive transportation fleet, which is independently owned and operated.

Aside from a sharp increase in the demand for medical oxygen in July-August 2021, the Company took a policy to not boost the selling price. In fact, the Company's current year profit growth of 111.8% increased sharply above the revenue's increase of 25.2%. It shows that the Company's commitment in optimizing the process is well executed.

As the number of Covid-19 cases decreased by the end of 2021, the Company began to restore the allocation of oxygen gas for industrial needs, which was previously fully allocated to medical needs for national safety. This demonstrates the Company's adaptability in serving the demand of industrial gas in accordance with market conditions. In addition, to maintain business profitability, the Company must proactively look for ways to keep a strong capital structure. Therefore, the Company conducted Public Offering of Sustainable as an effort to refinance and maintain profitability through decrease in capital cost average.

The increase in the Company's profitability can also be seen from the increase in demand as a result of recovering in customer's industrial sector. For instance, through PT Samator Gas Industri (AGI's subsidiary) succeeded in obtaining an industrial gas supply contract for PT Timah Tbk's new smelter in May 2021. Furthermore, to support a business synergy, the Company and the Subsidiary have realized a transaction plan to purchase fixed assets owned by PT Samator, namely two plants in Cikande (Banten) and Gresik (East Java). Therefore, most of the industrial gas businesses are consolidated under AGI. With the addition of two new filling stations in Kupang (East Nusa Tenggara) and Padang (West Sumatera), the Company has now operated 54 plants and 106 filling stations in 28 provinces across Indonesia by the end of 2021.

As a participation in handling COVID-19 pandemic, the Company has established a health facility of “Rumah Oksigen Gotong Royong”, which is in collaboration with GoTo and KADIN. In addition, the Company also participated in state donations for India to help reducing the impact of COVID-19 pandemic. AGI's support for the Government in controlling the pandemic also received appreciation from West Java Provincial Government as the Company's contribution to medical gas needs in West Java.

Kinerja Perseroan

Di tengah berbagai upaya pengendalian situasi akibat pandemi sepanjang tahun 2021, AGI masih mampu menunjukkan ketahanan dan keunggulannya dengan pencapaian kinerja yang optimal, didukung dengan penerapan berbagai langkah dan inisiatif strategis yang tepat. Pencapaian keuangan yang diraih didorong oleh kemampuan Perseroan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan menjaga kinerja operasional yang unggul.

Pada tahun 2021, Perseroan meraih total penjualan sebesar Rp2,74 triliun yang secara signifikan naik 25,2% dari Rp2,19 triliun yang dihasilkan di tahun 2020. Kenaikan ini didorong oleh tingginya pertumbuhan dari segmen produk gas yang mencapai Rp2,49 triliun, atau berkontribusi sebesar 91,1% dari total penjualan. Sementara itu, laba tahun berjalan mencapai Rp211,5 miliar pada tahun 2021, melonjak drastis sebesar 111,8% dibandingkan dengan Rp99,9 miliar pada tahun sebelumnya. Neraca keuangan juga semakin kokoh dengan posisi kas pada Rp809 miliar dengan rasio likabilitas terhadap aset sedikit meningkat menjadi 0,56x per 31 Desember 2021 dari 0,53x pada tahun sebelumnya.

Pada sisi operasional, AGI dibangun dan dikelola dalam kerangka filosofi nilai-nilai budaya perusahaan serta arah strategis yang sudah digariskan dalam 3 Prioritas Bisnis AGI, yaitu *Market Development*, *Process Improvement*, dan *Human Capital Development*.

1. *Market Development* melalui identifikasi segmen pelanggan dengan pertumbuhan tinggi, seperti sektor Kesehatan, dan penyediaan *Total Customer Solution*, seperti Gas Medis maupun Peralatan serta Teknologi pendukungnya. Sebagai contoh:
 - Pada awal pandemi di bulan April 2020, Perseroan menghadapi peningkatan permintaan tidak hanya dari gas medis, namun juga dari instalasi gas medis dan infrastruktur serta peralatan kesehatan lainnya. Perseroan merupakan penyedia gas medis maupun instalasi perpipaan di RS Darurat COVID-19 (RSDC) milik Pemerintah, di antaranya untuk RSDC Wisma Atlet, Jakarta dan RSDC Pulau Galang, Kepulauan Riau. Sebagai dampak peran Perseroan dalam infrastruktur gas medis di Republik Indonesia, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan dari segmen Jasa & Peralatan sebesar +31,9% (yoy) per 31 Desember 2020.
 - Pada saat kasus COVID-19 mengalami peningkatan secara tajam di bulan Juli dan Agustus 2021, Perseroan mengerahkan seluruh sumber daya untuk mengoptimalkan pemenuhan oksigen medis di Republik Indonesia. Dalam kondisi normal, sebagian besar alokasi oksigen adalah untuk kebutuhan industri. Namun selama Juli dan Agustus 2021, Perseroan mengalokasikan hampir seluruh kapasitas gas oksigen untuk kebutuhan medis demi keselamatan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam keadaan kritis, Perseroan sanggup menyesuaikan model bisnis agar dapat memprioritaskan kebutuhan masyarakat.
 - Pada bulan Maret 2020, salah satu *sister company* Perseroan, PT Samator Intiperoksida, mengeluarkan serangkaian produk kesehatan dengan merk "Sippol" sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi-misinya dan menciptakan Indonesia yang lebih bersih dan sehat. Perusahaan

Company's Performance

In the effort of controlling the business situation due to the pandemic in 2021, AGI still remains its resilience and excellence by achieving optimal performance, supported by the implementation of various steps and appropriate strategic initiatives. The financial achievements are driven by the Company's ability to provide the best service to customers and maintain superior operational performance.

In 2021, the Company achieved total sales of Rp2.74 trillion which significantly increased by 25.2% from the previous Rp2.19 trillion in 2020. The increase was driven by high growth of gas product segment, which reached Rp2.49 trillion, and contributed 91.1% of total sales. Meanwhile, the current year's profit reached Rp211.5 billion in 2021, which jumped dramatically by 111.8% compared to Rp99.9 billion in the previous year. The balance sheet was also stronger with a cash position at Rp809 billion and a slight increase of liability-to-asset ratio to 0.56x as of December 31, 2021, from 0.53x in the previous year.

On the operational side, AGI is built and managed within the frame of corporate cultural values and strategic directions that have been outlined in the 3 AGI Business Priorities, namely *Market Development*, *Process Improvement*, and *Human Capital Development*.

1. *Market Development* – by identifying high-growth customer segments, such as Health sector, and providing *Total Customer Solutions*, such as Medical Gas with its Supporting Equipment and Technology. For example:
 - When the pandemic started in April 2020, the Company faced increasing demand not only from medical gas, but also from medical gas installation and other health infrastructure and equipment. The Company is a provider of medical gas and piping installation at the Government's COVID-19 Emergency Hospital (RSDC), including for RSDC Wisma Atlet, Jakarta, and RSDC Galang Island, Riau Islands. The Company's role in the national medical gas infrastructure resulted an increase in revenue from Services and Equipment segment by +31.9% (yoy) as of December 31, 2020.
 - When COVID-19 cases increased sharply in July and August 2021, the Company deployed all resources to optimize medical oxygen fulfillment for the Nation. Normally, most of the oxygen allocation is for industrial needs. However, during July and August 2021, the Company allocated almost all oxygen gas capacity for medical needs for the national safety. This shows that in an emergency situation, the Company can quickly adjust the business model in order to prioritize the people's needs.
 - In March 2020, one of the sister companies, PT Samator Intiperoksida, launched a series of health products under the brand "Sippol" as a commitment to realize its vision-mission and create a cleaner and healthier Indonesia. This company aims to assist the Indonesian government in breaking the chain

ini bertujuan membantu pemerintah Indonesia dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 melalui penyediaan bahan disinfeksi dan sterilisasi yang efektif, aman, dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Pada tahun 2021, Perseroan turut menyalurkan inovasi produk-produk terbaru dari PT Samator Intiperoksida, termasuk *Sippol Lemongrass Disinfectant Spray*, *Antiseptic Wipes*, Antiseptik Pembersih Luka, dan banyak lainnya.

- Pada tahun 2020, Samator Group juga memperkenalkan “Oxypure”, sebuah alat terapi oksigen murni yang dirancang khusus untuk menyimpan oksigen cair dan menyuplai gas oksigen untuk pasien dengan gangguan pernapasan termasuk COVID-19 atau untuk masa pemulihan penderita diabetes, dan stroke. Pada tahun 2021, produk Oxypure mengalami peningkatan permintaan yang tajam, di mana pelanggan individu dapat menggunakan Oxypure untuk sehari-hari maupun sebagai *home therapy*.

2. *Process Improvement* – melalui beberapa inisiatif yang telah dijalankan Perseroan bersama dengan perusahaan induk Samator Group selama 3 (tiga) tahun terakhir, di antaranya:

- Sistem Pelacakan Silinder**
Suatu sistem pelacakan silinder inovatif yang mengelola identitas dan pergerakan tabung gas terkompresi. Dengan sistem ini, Perseroan dapat memanfaatkan kemampuan retensi aset dan meningkatkan kelayakan informasi mengenai pengembalian aset tersebut. Dengan demikian, efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan dapat ditingkatkan secara signifikan.
- Telemetri *Internet of Things* (IoT)**
Perseroan telah mengintegrasikan Telemetri *Internet of Things* (IoT), sebuah sistem pemantau data tingkat persediaan secara *real-time* untuk setiap gas industri yang terpasang di seluruh Indonesia. Dengan dukungan datanya, Perseroan dapat mempersingkat proses pengambilan keputusan mengenai perencanaan dan pelaksanaan distribusi gas industri.
- Digitized Employee Talent Management***
Perseroan percaya bahwa setiap proses pembelajaran karyawan tidak bergantung pada posisi dan departemen, bebas dari kendala waktu dan tempat, serta di bawah pembinaan Perseroan. Inisiatif dalam *Digitized Employee Talent Management* dapat berkontribusi lebih lanjut dalam hal efektivitas dan efisiensi, karena inisiatif ini dapat mengurangi kebutuhan perjalanan yang tinggi.
- Perencanaan Sumber Daya Perusahaan**
Perseroan telah memulai proyek transformasi ERP untuk meningkatkan integrasi antara berbagai proses bisnis dengan tujuan mencapai keunggulan operasional dan kemampuan kinerja yang lebih kuat.

of COVID-19 transmission through the provision of disinfection and sterilization materials that are effective, safe, and affordable for all people. In 2021, the Company also distributed the latest innovative products from PT Samator Intiperoksida, including *Sippol Lemongrass Disinfectant Spray*, *Antiseptic Wipes*, *Wound Cleansing Antiseptics*, and many others.

- In 2020, Samator Group also introduced “Oxypure”, a pure oxygen therapy device specifically designed to store liquid oxygen and supply oxygen gas for patients with respiratory disorders including COVID-19 or for the recovery period of diabetics and strokes. In 2021, Oxypure products experienced a sharp increase in demand, where individual customers can also use Oxypure for daily as well as home therapy.

2. *Process Improvement* – through several initiatives conducted by the Company together with the parent company of Samator Group for the past 3 (three) years, including:

- Cylinder Tracking System**
This is an innovative system to manage the identity and movement of compressed gas cylinders. With this system, the Company can identify the asset's retention capability and improve the feasibility of information regarding the return of these assets. Thus, operational efficiency and customer experience can be significantly improved.
- Internet of Things (IoT) Telemetry**
The Company has integrated the Internet of Things (IoT) Telemetry, a monitoring system to real-time data of inventory level for every industrial liquid installed all over Indonesia. Backed by its data availability, the Company can fasten the decision-making process regarding industrial liquid distribution planning and execution.
- Digitized Employee Talent Management**
The Company believes that each employee's learning process should be unbounded by positions and departments, free from the constraint of time and places, and fostered by the Company. The initiative in Digitized Employee Talent Management may further contribute in terms of effectiveness and efficiency, as the initiative may eliminate the need for costly travels.
- Enterprise Resource Planning**
The Company has initiated the ERP transformation project to improve integration between various business processes with a purpose of achieving operational excellence and stronger executorial capabilities.



e. *Digital Contract Management*

Digital Contract Management menyediakan proses pembuatan kontrak standar yang lebih cepat, memudahkan pemantauan dan memberikan pemahaman strategis tentang semua jenis kontrak yang dibuat, baik di level Perseroan maupun di level Group. Sistem ini dapat melacak setiap data kontrak secara rinci sejak pembuatan hingga eksekusi, dan mampu mengidentifikasi hambatan dengan cepat sehingga mendorong produktivitas serta meningkatkan visibilitas *end-to-end* dengan informasi terkini bagi semua pihak yang terlibat.

3. *Human Capital Transformation* – melalui *personalized training and education* untuk mendukung kontribusi individu sesuai perannya dalam pengembangan pasar, digitalisasi proses-proses administrasi SDM, serta sistem monitoring kinerja dan pengkondisian budaya kerja yang fokus pada pengembangan proses yang berkelanjutan.

Sejak kemunculan pandemi COVID-19, kegiatan usaha Perseroan turut terdampak pada tahun 2020. Kendati begitu, dampak wabah tersebut tidak menyebabkan penghentian atau pembatasan kegiatan operasional AGI. Manajemen AGI memastikan, tidak ada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) ataupun pengurangan gaji sejak awal tahun sampai dengan tahun 2021 ini. Karyawan dan mitra dari fungsi-fungsi tertentu juga diberikan izin untuk bekerja dari rumah sebagai dukungan upaya pemerintah dalam menurunkan penyebaran pandemi.

Seperti yang telah disinggung di atas, Perseroan melaksanakan beberapa aksi korporasi sebagai upaya untuk *refinancing* dan menjaga profitabilitas pada tahun 2021. Laporan selengkapnya mengenai aksi korporasi Perseroan dapat dilihat pada bagian Aksi Korporasi di bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menjadikan prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran, dengan mengacu pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Selama 2021, Perseroan telah menerapkan transparansi melalui penyediaan berbagai informasi Perseroan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku untuk pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Perseroan tidak terlibat konflik kepentingan apapun mengingat AGI merupakan perusahaan independen yang dikelola secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun. Kemandirian Perseroan juga didukung dengan pengangkatan anggota independen dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung adanya Piagam Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Sedangkan dalam penerapan prinsip akuntabilitas, Perseroan memiliki kemampuan untuk mengelola aktivitas operasional perusahaan secara efektif karena adanya kejelasan, fungsi, kedudukan dan tanggung jawab para eksekutif Perseroan, berdasarkan tujuan strategis Perseroan, serta pengawasan efektif Dewan Komisaris dan akuntabilitasnya terhadap Perseroan dan para Pemegang Saham.

e. *Digital Contract Management*

Digital Contract Management provides faster and more standardized contract creation processes, enables in-depth monitoring, and strategic insights on all types of contracts made in the Company level as well as in the Holding level. This system can track every contract data in detail from creation to execution, identify bottlenecks quickly, and thus, drives productivity as well as increases end-to-end visibility with all parties involved to stay well-informed.

3. Human Capital Transformation – through personalized training and education to support employees' contribution according to their role in market development, digitization of HR administration processes, and performance monitoring system and work culture conditioning that focus on sustainable process development.

Since the outbreak of COVID-19 pandemic, the Company's business activity was affected until the end of 2020. However, the impact of the outbreak did not lead to the suspension or restriction of AGI's operational activities. AGI management ensures that no employees experience layoffs or salary reductions since the beginning of the year until 2021. Employees and partners of certain functions are also granted permission to work from home in support of the government's efforts in reducing the spread of pandemic.

As mentioned earlier, the Company has conducted several corporate actions as an effort to refinance and maintain profitability in 2021. Complete report on the Company's corporate actions can be found in the Corporate Action section in Management Discussion and Analysis chapter of this Annual Report.

Corporate Governance

The Company has made the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a standard guideline in business management based on the values of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, with reference to applicable laws and regulations. During 2021, the Company has implemented transparency through the provision of various corporate information in accordance with applicable provisions and regulations to shareholders and stakeholders.

The Company did not engage in any conflicts of interest considering that AGI is an independent company that is professionally managed without any outside influences. The Company's independence is also supported by the appointment of independent members in the composition of Boards of Commissioners and Directors, backed by Charter of Board of Commissioners and/or Board of Directors. In implementing accountability principle, the Company is able to manage the operational activities effectively due to the clarity, function, position and responsibility of the Company's executives, based on AGI's strategic objectives and effective supervision of the Board of Commissioners with its accountability for the Company and Shareholders.

Penerapan prinsip tanggung jawab Perseroan diimplementasikan secara penuh atas setiap pengambilan keputusan atas tindakan yang dilakukan Perseroan, khususnya tindakan yang dapat mendorong pelaksanaan program keberlanjutan. Seperti yang telah dilakukan di tahun 2021 ini, Perseroan sukses membangun Rumah Oksigen Gotong Royong sebagai bentuk kontribusi dan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan gas terbesar di Indonesia untuk penanganan bencana non-alam. Selanjutnya berdasarkan prinsip kewajaran atau kesetaraan, Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan tanpa adanya diskriminasi terhadap para pemangku kepentingan.

Sebagai organ GCG tertinggi, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2021 untuk Tahun Buku 2020, bertempat di Gedung UGM Samator Pendidikan, Jakarta. Rapat ini merupakan RUPS Tahunan kelima yang diselenggarakan sejak Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada 28 September 2016.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG secara konsisten, tak terkecuali dalam seluruh aktivitas usaha sepanjang tahun 2021. Perseroan berupaya untuk terus mempertahankan kualitas penerapan GCG guna menciptakan nilai dan budaya yang tidak saja terbukti bermanfaat bagi Perseroan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Susunan keanggotaan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan pada tahun 2021, dan sampai dengan 31 Desember 2021 komposisinya adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Rachmat Harsono
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Ferryawan Utomo
Direktur Legal, Teknologi dan Kepatuhan Legal, Technology and Compliance Director	Imelda Mulyani Harsono
Direktur Keuangan Finance Director	Nini Liemijanto
Direktur Penjualan dan Operasional Sales and Operational Director	Budi Susanto
Direktur Produksi, Teknik dan Inovasi Production, Engineering and Innovation Director	Djanarko Tjandra
Direktur Umum Pengembangan (Direktur Independen) Director of General Development (Independent Director)	Agus Purnomo

Responsibility principle is fully implemented on every decision making on the actions taken by the Company, especially those that can encourage the implementation of sustainability programs. As the largest gas company in Indonesia, the Company has successfully built “Rumah Oksigen Gotong Royong” in 2021 as a form of contribution and responsibility of the Company for handling non-natural disasters. Furthermore, based on the principle of fairness or equality, the Company has complied with applicable laws and regulations by upholding justice and equality without discrimination to all stakeholders.

As the highest GCG organ, AGI's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held on July 30, 2021, for the Fiscal Year 2020, located at Gedung UGM Samator Pendidikan, Jakarta. The Meeting is the fifth Annual GMS since the Company's Initial Public Offering (IPO) on September 28, 2016.

The Company is always committed to consistently applying the values contained in the GCG principles, including in all business activities throughout 2021. The Company strives to continue to maintain the quality of GCG implementation to create value and culture that proves to be beneficial not only for the Company, but also for all stakeholders.

Changes in The Board of Directors' Composition

The composition of the AGI's Board of Directors did not change and until December 31, 2021, consisted of:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Secara konsisten, Perseroan telah melakukan serangkaian program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang terdiri dari *Community Development*, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Tanggung Jawab Produk sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta pengelolaan lingkungan hidup. Seluruh aktivitas pelaksanaan program CSR Perseroan tersebut berlandaskan pada Filosofi Triple Win, di mana peluang bisnis yang dikembangkan harus dapat menguntungkan 3 (tiga) pihak, yaitu Manusia (People), Laba (Profit), dan Bumi (Planet).

Salah satu program sosial terbaru yang telah dilaksanakan Perseroan adalah program Arief Harsono Scholarship (AHS), bekerja sama dengan Universitas Surabaya (Ubaya). Ini merupakan program beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa baru Fakultas Teknik Ubaya tahun akademik 2021-2022 yang telah dinyatakan lolos seleksi oleh Samator Group dan Ubaya secara bersama-sama. Selama menempuh studi di Ubaya, mahasiswa penerima beasiswa berkesempatan mendapatkan orientasi perusahaan dari Samator Group, kunjungan ke perusahaan, dan magang selama minimal 6 (enam) bulan di salah satu perusahaan dari Samator Group. Penerima beasiswa AHS tersebut yang lulus nantinya akan memiliki kesempatan dan prioritas untuk direkrut dan berkarier di Samator Group dengan gaji sesuai standar yang berlaku di perusahaan.

Selama 2021, Perseroan juga terus melanjutkan kerja sama AGI - Universitas Gajah Mada di bidang penelitian dan aplikasi gas industri yang dimanfaatkan untuk pengembangan produk-produk Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagai pihak yang menyediakan fasilitas gas industri dan instalasinya, AGI optimis hasil penelitian tersebut dapat melahirkan inovasi pemanfaatan gas industri yang lebih menguntungkan bagi peningkatan kesejahteraan UKM dan UMKM.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, AGI menerapkan proses pemisahan udara yang ramah lingkungan. Bahan baku yang digunakan Perseroan dalam kegiatan usahanya untuk memproduksi produk gas industri sebagian besar berasal dari udara yang tersedia bebas. Udara diserap dan dipisahkan berdasarkan *melting point* masing-masing komponen dengan menggunakan teknologi *air separation*. Oleh sebab itu, proses produksi Perseroan sepenuhnya tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

Dalam menentukan program peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, Perseroan berupaya melibatkan lingkungan sekitar dan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya. Perseroan dan Entitas Anak mengelola cabang-cabang dan pabrik-pabrik yang tersebar di 28 provinsi Indonesia saat ini. Dalam mengembangkan setiap cabang, Perseroan melibatkan lingkungan sekitar dalam pengembangannya dan membuka lapangan pekerjaan bagi para talenta yang berminat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Dalam hal tanggung jawab produk, Perseroan sangat mengedepankan kualitas pelayanan dan ketersediaan produk. Bahkan sebagai komitmen AGI terhadap sektor kesehatan di tanah air, Perseroan memberikan prioritas kepada pelanggan dari sektor kesehatan

Corporate Social Responsibility

The Company has consistently conducted a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, consisting of Community Development, Partnership and Environmental Development Program, and Environmental Management, and Product Responsibility as part of the Company's commitment to make a positive contribution to community welfare and independence and environmental management. The implementation activities of the Company's CSR program are based on Triple Win Philosophy, where the business opportunities are developed for the benefits of 3 (three) parties, namely People, Profit, and Planet.

One of the Company's latest social programs is Arief Harsono Scholarship (AHS) program. In collaboration with the University of Surabaya (Ubaya), this scholarship program is provided to new students of Ubaya's Faculty of Engineering for the 2021-2022 academic year, who have passed the joint selection by Samator Group and Ubaya. While studying at Ubaya, scholarship students have the opportunity to get a corporate orientation from Samator Group, a visit to the Company, and an internship for at least 6 (six) months at one of the companies under Samator Group. The students who graduate from AHS scholarship program will have the opportunity and priority to join and build career at Samator Group with salaries according to applicable standards in the Company.

Throughout 2021, AGI also continues its collaboration with Gajah Mada University in the field of research and industrial gas application for the development of Small and Medium Enterprises (SMEs) and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As a party that provides industrial gas facilities and installation, AGI is optimistic that the study will result more beneficial innovations of the industrial gas utilization for the welfare of SMEs and MSMEs.

To maintain environmental sustainability, AGI implements environment-friendly air separation process. The raw materials used by the Company to produce industrial gas products mostly come from freely available air. The air is absorbed and separated based on the melting point of each component using air separation technology. Therefore, the Company's production process does not create any negative impact to the environment.

In determining socio-economic improvement program for the community, the Company always involves the surrounding environment and local communities in its operations. The Company and Subsidiaries manage branches and plants across 28 provinces in Indonesia. In developing each branch, the Company also involves the local community by opening jobs for interested talents around the Company's operational area.

In terms of product responsibility, the Company prioritizes the quality of service and product availability. As AGI's commitment to the domestic health sector, the customers from health sector will be prioritized to have the availability of Oxygen and Nitric Oxide supplies. The

untuk ketersediaan pasokan Oksigen dan Nitrat Oksida. Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk yang berkualitas kepada para pelanggan karena menyadari bahwa produk Perseroan merupakan produk yang penting bagi proses produksi dan memberikan nilai tambah bagi para pelanggan.

Prospek Usaha

Mengutip Siaran Pers Bank Indonesia pada 14 Januari 2022, kinerja sektor Industri Pengolahan di triwulan IV-2021 terindikasi meningkat dan berada pada fase ekspansi. Hal itu tercermin dari *Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia* (PMI-BI) sebesar 50,17%, yang meningkat dari 48,75% pada triwulan III-2021. Peningkatan tersebut terjadi pada mayoritas subsektor, dengan indeks tertinggi pada Makanan, Minuman dan Tembakau (51,84%), Logam Dasar Besi dan Baja (51,80%), Tekstil, Barang Kayu dan Alas Kaki (50,98%), serta Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya (50,66%).

Percepatan transformasi digital di berbagai sektor industri, termasuk sektor kesehatan, yang didorong pemerintah turut memperluas prospek usaha Perseroan. Melalui rencana Pemerintah untuk mempercepat pengembangan infrastruktur digital nasional, *data intelligence* di sektor kesehatan akan turut berkembang sehingga memungkinkan pengelolaan yang lebih baik pada data pasien berskala besar dan integrasi antara rumah sakit, *telehealth* atau layanan telekomunikasi kesehatan, tindakan operasi jarak jauh, hingga pemantauan pasien secara *real-time*. Dalam hal ini, AGI telah memiliki lisensi dalam penyediaan peralatan kesehatan yang dibutuhkan untuk transformasi digital tersebut.

Sektor kesehatan juga mendapat alokasi khusus di dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022 yang direncanakan mencapai Rp255 triliun, di antaranya digunakan untuk membangun lebih banyak fasilitas kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana serta peralatan di lebih dari 800 rumah sakit. Hal ini menjadikan AGI semakin optimis untuk lebih meningkatkan pemasaran di tahun 2022, mengingat sebagai penyedia gas medis terbesar di Indonesia, AGI telah menyuplai peralatan medis dan gas medis kepada 60% - 70% pelanggannya di sektor kesehatan.

Di sektor-sektor industri yang menjadi pelanggan Perseroan, pemerintah juga mendorong peningkatan investasi melalui program Industrialisasi Nasional pada sektor-sektor Sumber Daya dan Mineral, Energi Terbarukan, Automotif dan lain sebagainya, termasuk sektor Kawasan Industri Berkelanjutan, yang nantinya akan mendorong peningkatan permintaan gas industri. Tak hanya itu, peningkatan produk-produk bernilai tambah melalui hilirisasi industri, termasuk pertambangan, pun menjadi fokus pemerintah dalam rangka mempercepat pemulihan sektor industri nasional. AGI menyambut baik program hilirisasi industri ini dengan menyediakan pasokan gas yang dibutuhkan ke berbagai pabrik ataupun proyek industri. Salah satunya adalah penandatanganan kontrak kerja sama antara Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Samator Gas Industri, dengan PT Timah Tbk untuk proyek pengembangan *smelter* pemurnian timah. Ke depan, AGI akan membuka peluang untuk memasok gas ke *smelter* lain yang membutuhkan.

Company is committed to providing quality products to customers because we realize that the Company's products are important for the production process and can create added values for the customers.

Business Prospects

Bank Indonesia's Press Release on January 14, 2022 stated, Manufacturing Industry performance increased and was in expansionary phase in fourth quarter of 2021, as reflected in Bank Indonesia's Prompt Manufacturing Index (PMI-BI) of 50.17%, which increased from 48.75% in third quarter of 2021. The increase occurred in most subsectors, with the highest index on Food, Beverages and Tobacco (51.84%), Basic Iron and Steel (51.80%), Textiles, Wood Products and Footwear (50.98%), as well as Transportation Equipment, Machinery and Apparatus (50.66%).

Encouraged by the government, the acceleration of digital transformation in various industrial sectors, including the health sector, also expands the Company's business prospects. Through the Government's plan to accelerate the development of national digital infrastructure, data intelligence in the health sector will also develop so as to enable better management of large-scale patient data and integration between hospitals, telehealth or health telecommunication services, remote operations, up to real-time patient monitoring. In this regard, AGI already has a license as the provider of health equipment needed for digital transformation.

The health sector also received a special allocation in the 2022 State Budget Plan (RAPBN), which is planned to reach Rp255 trillion for the use of building more health facilities and improving facilities, infrastructure and equipment in more than 800 hospitals. This opportunity makes AGI more optimistic to further improve its marketing program in 2022, considering that the Company is the largest medical gas provider in Indonesia. Currently, AGI has supplied medical equipment and medical gas to 60% - 70% of its customers in the health sector.

In the industrial sectors of the Company's customers, the government also encourages increased investment through the National Industrialization program in the sectors of Resources and Minerals, Renewable Energy, Automotive and so on, including the Eco-Industrial Park sector, which will later encourage an increase in demand for industrial gas. Not only that, the improvement of value-added products through downstream industries, including mining, is also the focus of the government in order to accelerate the recovery of national industrial sector. AGI welcomes the industrial downstreaming program by providing required gas supply to various factories or industrial projects. One of them is the signing of a cooperation contract between the Company through its subsidiary, PT Samator Gas Industri, and PT Timah Tbk for a project of building tin refining smelter. In the future, AGI will open up opportunities to supply gas to other smelters in need.

Di sisi lain, laporan terbaru *Gasworld* yang dipublikasikan Desember 2021 dengan judul “Indonesia Gas Report” menyatakan, “Dalam jangka waktu 2020-2025, model perkiraan kami memprediksi pertumbuhan sekitar 9,3% dalam skenario rendah hingga 10,4% dalam skenario tinggi”. Menurut *Gasworld*, pertumbuhan akan didukung oleh *on-site businesses* termasuk namun tidak terbatas pada sektor Petrokimia, Elektronik, dan Otomotif.

Dengan adanya akselerasi pertumbuhan ekonomi global maupun nasional, AGI berpotensi mengalami akselerasi pertumbuhan Perseroan yang lebih tinggi. Secara historis, pertumbuhan sektor gas industri berkisar 1,5x s.d. 2,0x terhadap pertumbuhan PDB Nasional. Sementara itu, BI memperkirakan PDB Nasional untuk tumbuh di rentang 4,7% - 5,5% pada tahun 2022. Dengan demikian, sektor gas industri memiliki potensi untuk tumbuh 7%-11% pada tahun 2022. Mengingat basis pelanggan Perseroan yang terdiversifikasi dengan baik dan didukung jaringan distribusi yang luas dan ketersediaan gas industri yang aman dan berkesinambungan, kami percaya bahwa prospek Perseroan ke depan memiliki potensi yang baik.

Penutup

Dalam kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan penghargaan tertinggi kepada pendiri Samator Group dan Komisaris Utama AGI sebelumnya, Almarhum Bapak Arief Harsono, Bapak Oksigen Indonesia, yang telah berpulang pada 2 Juli 2021. Kepemimpinan beliau akan menginspirasi kami untuk terus memberikan yang terbaik bagi Indonesia. Ketangguhan dan pengabdian kami tidak hanya membuat Perseroan *resilient*, namun juga membuat kami adaptif dan mampu mempertahankan kinerja di tengah berbagai tekanan yang ada.

Terima kasih dan penghargaan yang tinggi juga kami haturkan kepada Dewan Komisaris atas saran dan arahan yang disampaikan demi peningkatan kinerja Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Tak lupa, apresiasi yang tinggi kami sampaikan juga kepada jajaran staf dan karyawan AGI yang telah bekerja dengan sepenuh hati, profesional, dan penuh tanggung jawab. Semoga, di tahun mendatang kita dapat berkinerja bersama dengan lebih solid lagi demi tercapainya keberhasilan yang lebih baik.

On the other hand, Gasworld's latest report in December 2021 under the title “Indonesia Gas Report” stated that, “In the period 2020-2025, our forecast model predicts growth of around 9.3% in a low to 10.4% scenario in a high scenario”. According to Gasworld, the growth will be driven by on-site businesses including but not limited to Petrochemical, Electronics, and Automotive sectors.

Under global and national economic growth acceleration, AGI owns the potential to experience a higher growth acceleration. Historically, the growth of industrial gas sector ranges from 1.5x to 2.0x toward national GDP growth. Meanwhile, BI expects national GDP to grow around 4.7% - 5.5% by 2022, creating a potential for industrial gas sector to grow 7%-11%. Given the Company's well-diversified customer base with its extensive distribution network and also safe and sustainable industrial gas supply, we believe that the Company still has a good prospect in the future.

Closing

On this occasion, we would like to express our highest appreciation to the founder of Samator Group and former President Commissioner of AGI, the Late Mr. Arief Harsono, Father of Indonesia's Oxygen, who passed away on July 2, 2021. His leadership will inspire us to keep on giving our best to Indonesia. Our strength and devotion not only make the Company resilient, but also adaptive and capable to maintain performance amid challenging situations.

Our recognition and high appreciation are also conveyed to the Board of Commissioners for the advice and direction for the Company's improvement. To our Shareholders and other stakeholders, we thank you for the trust given. Last but not least, our high appreciation is also conveyed to the staff and employees of AGI who have worked wholeheartedly, professionally, and responsibly. Hopefully, in the coming year we can perform together and stronger to achieve better success.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Rachmat Harsono

Direktur Utama
President Director



Rachmat Harsono

Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1980 dan saat ini berdomisili di Jakarta, Rachmat Harsono menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Utama mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Marquette University, Wisconsin USA tahun 2003 dan gelar Master of Business Administration dari University of Chicago, Booth School of Business tahun 2011. Beliau juga mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANNAS RI) PPRA LIII tahun 2015. Pada tahun 2017, beliau juga telah menyelesaikan program pendidikan ASEAN Management yang diselenggarakan oleh Kansai Economic Federation. Sejak 2019 hingga saat ini, beliau sedang menyelesaikan program Executive Master of Business Administration di People Bank of China School of Finance Belt and Road Initiative (PBSCSF BRIEMBA) di Tsinghua University.

Beliau berkarir di Perseroan selama lebih dari 15 tahun yang sebelumnya beliau merupakan Wakil Direktur Utama Perseroan periode 2006 hingga 2018. Beberapa jabatan lain beliau antara lain sebagai Direktur Utama & CEO PT Samator, Direktur Utama PT Samator Gas Industri dan Direktur Utama PT Ruci Gas.

Beliau aktif berorganisasi dan memiliki jabatan yang strategis di organisasi, diantaranya sebagai Ketua Komite Tetap Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional di Kamar Dagang Indonesia (KADIN), Bendahara IKAL Strategic Center, Ketua Umum PERSADABUMI (Organisasi Kepemudaan Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia), kemudian Ketua Komisariat IKAL Komisariat Provinsi Jawa Timur dan sebagai Sekretariat Jenderal Ikatan Keluarga Alumni LEMHANAS Angkatan 53 (IKAL 53). Beliau juga merupakan anggota dari Young President Organization (YPO)-Pan Indonesia, anggota Chicago Booth CFO Forum (by invitation-only CFO Forum), anggota Entrepreneurship Advisory Board (EAB) di Universitas Surabaya, anggota Steering Committee Asosiasi Gas Industri Indonesia (AGII), dan sebagai Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Terhitung sejak Oktober 2021, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Konsul Kehormatan Republik Slowakia di Surabaya.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

A 42 year-old Indonesian citizen, born in Surabaya in 1980, currently lives in Jakarta, Rachmat Harsono has been serving as the Company's President Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out his duties and responsibilities, the President Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

He obtained a Bachelor of Science from Marquette University, Wisconsin USA, 2003, and Master of Business Administration from the University of Chicago, Booth School of Business, 2011. He also completed the Regular Education Program (PPRA) LIII organized by the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS) in 2015. In 2017, he also completed the ASEAN Management program held by the Kansai Economic Federation. Since 2019 until now, he is currently completing the Executive Master of Business Administration program at the People Bank of China School of Finance Belt and Road Initiative (PBSCSF BRIEMBA) held by Tsinghua University.

He has been working in the Company for more than 15 years, and previously served as Vice President Director of the Company from 2006 to 2018. His other positions are President Director & CEO of PT Samator, President Director of PT Samator Gas Industri and President Director of PT Ruci Gas.

He is active in organizations and is appointed in several key strategic positions, among them include Chairman of the Standing Committee on Regional Resilience and International Industrial Access at the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN), Treasurer of the IKAL Strategic Center, Chairman of PERSADABUMI (Youth Organization of the Indonesian Buddhist Maitreya Pandita Assembly), Chairman of the IKAL Commissariat of the East Java Province, and as the General Secretariat of the Alumni Family Association LEMHANAS Batch 53 (IKAL 53). He is also a member of the Young President Organization (YPO)-Pan Indonesia, a member of the Chicago Booth CFO Forum (by invitation-only CFO Forum), a member of the Entrepreneurship Advisory Board (EAB) at the University of Surabaya, member of Steering Committee of Indonesian Industrial Gas Association (AGII) and a member of the National Leadership Council of the Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO). Starting from October 2021, he was trusted to serve as Honorary Consul of the Slovak Republic in Surabaya.

He is affiliated with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



Ferryawan Utomo

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya 1962 dan saat ini berusia 58 tahun, Ferryawan Utomo menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Wakil Direktur Utama mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya tahun 1986 dengan gelar Sarjana Teknik dan gelar Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) tahun 1996. Beliau telah mengikuti Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2015. Beliau juga telah menjalani Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI pada Tahun 2019. Selain itu, beliau merupakan anggota Dewan Pembina di Asosiasi Gas Industri Indonesia.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT Samator periode 1997-1999 yang kemudian menjadi Direktur Research and Development PT Samator tahun 1999-2001. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di Samator Group (2001 - Sekarang) dan Direktur di PT Krakatau Samator (2013-2021), Direktur Utama di PT Krakatau Samator (2021-sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

A 58 year-old Indonesian citizen, born in Surabaya in 1962, Ferryawan Utomo has been serving as the Company's Vice President Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019, made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out his duties and responsibilities, the Vice President Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

He has a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya in 1986 and a Master's Degree in Management from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) in 1996. He completed the "Strategic Action Program" Executive Development Program conducted by the P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015. He has also completed the Consolidation of National Values for Indonesian Chamber of Commerce Program held by the Indonesian National Resilience Institute in 2019. In addition, he is a member of the Steering Committee at the Indonesia Industrial Gases Association.

In the course of his career, he served as Technical Director of PT Samator for the period 1997-1999 and later became Director of Research and Development of PT Samator in 1999-2001. He also serves as Director at Samator Group (2001 - Present) and Director at PT Krakatau Samator (2013-2021), President Director of PT Krakatau Samator (2021 - present).

He is affiliated with major and/or controlling shareholders.



Imelda Mulyani Harsono

Direktur Legal, Teknologi dan Kepatuhan Legal, Technology and Compliance Director

Warga Negara Indonesia berusia 39 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1982 dan berdomisili di Surabaya, Imelda Mulyani Harsono menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Perseroan mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari National University of Singapore tahun 2003, gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan dengan predikat Cum Laude tahun 2007, dan gelar Master of Commercial Law dari University of Edinburgh, United Kingdom tahun 2010. Selama periode 2019-2021, Beliau menghadiri eksekutif program: Owner/President Management di Harvard Business School. Setelah program selesai pada November 2021, beliau menjadi anggota Harvard Club Indonesia, yakni klub alumni resmi Universitas Harvard di Indonesia.

Beberapa jabatan beliau antara lain Head of Procurement Samator Group periode 2003-2012, Direktur Legal dan Manajemen Resiko Samator Group periode 2011-sekarang, Direktur PT Samator, Direktur PT Aneka Mega Energi dan Direktur PT Samator Gas Industri. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direktur utama No. 101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 tanggal 10 Juli 2018 terkait dengan Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Beliau juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar nasional maupun internasional yang berkaitan dengan hukum, keuangan, manajemen, dan sektor gas industri. Jabatan di organisasi yang pernah diemban antara lain sebagai Chapter President dari Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter periode 2018-2019. Penghargaan yang pernah diperoleh antara lain sebagai 99 Most Inspiring Woman 2019 by Globe Asia, Top 10 Pengusaha Wanita Paling Berpengaruh di Indonesia 2018 oleh Indonesia Tatler dan Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013 dari majalah SWA.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

A 39 year-old Indonesian citizen, born in Surabaya in 1982, currently lives in Surabaya, Imelda Mulyani Harsono has been serving as Director of the Company since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out her duties and responsibilities, the Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

She graduated from National University of Singapore with a Bachelor of Arts degree in 2003. Furthermore she also earned a Master of Management degree from Universitas Pelita Harapan with Cum Laude back in 2007 and Master of Commercial Law from the University of Edinburgh Scotland in 2010. She also attended in the Executive Program Owner/President Management at Harvard Business School for the 2019-2021 period. Upon program completion in November 2021, she became a member of Harvard Club Indonesia, official alumni club for Harvard University in Indonesia.

Over the years, she has had the responsibility of being Samator Group's Head of Procurement from 2003 to 2012 as well as being Director of Legal and Risk Management from 2011 to present. Director of PT Samator, Director of PT Aneka Mega Energi and Director of PT Samator Gas Industri. She also serves as the Company's Corporate Secretary based on the President Director's Decree No. 101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 dated 10 July 2018 regarding the Appointment of Corporate Secretary.

She actively participates in national and international training programs and seminars on laws, finance, management, and industrial gas sector. She was the Chapter President of Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter in 2018-2019. She was awarded as one of the 99 Most Inspiring Women 2019 by Globe Asia, Top 10 Most Influential Business Women in Indonesia 2018 by Indonesia Tatler and Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013 from SWA magazine.

She is affiliated with other members of Boards of Directors and Commissioners as well as with major and/or controlling shareholders.



Nini Liemijanto

Direktur Keuangan Finance Director

Merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Toli-toli 1968 dan saat ini berusia 53 tahun, Nini Liemijanto menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Perseroan mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya pada tahun 1991 dan menyelesaikan Program Profesi Akuntansi (PPA) di institusi yang sama pada tahun 2005. Beliau juga meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2012. Beliau telah menyelesaikan Program Konsolidasi Nilai Nasional Kadin Indonesia yang diselenggarakan oleh Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) Indonesia pada tahun 2019. Beliau adalah Certified Management Accountant per Oktober 2021 sebagaimana diresmikan oleh Institute of Certified Management Accountant.

Beliau memulai karirnya di PT Samator pada tahun 1989 sebagai Staff Akuntansi dan Keuangan, lalu sebagai Senior Supervisor Controller PT Samator pada 1992-1994, Kepala Divisi Internal Audit PT Samator pada 1994-2001, General Manager Keuangan PT Samator pada 2001-2011, dan Wakil Direktur Keuangan PT Samator pada 2011-2015. Sejak 2005, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Samator Gas Industri.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

A 53 year-old Indonesian citizen, born in Toli-toli in 1968, Nini Liemijanto has been serving as the Company's Director since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out her duties and responsibilities, the Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

She received a Bachelor's Degree in Economics from the Economics and Business Faculty, Accountancy Department, Universitas Surabaya in 1991 and completed the Professional Program in Accountancy (PPA) at the same institution in 2005. She also holds a Master of Business Administration from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2012. She completed the Consolidation of National Values for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute in 2019. She is a Certified Management Accountant as made official by the Institute of Certified Management Accountant per October 2021.

She started her career at PT Samator in 1989 as Accounting and Finance Staff, became Senior Supervisor Controller of PT Samator in 1992-1994, Head of the Internal Audit Division of PT Samator in 1994-2001, General Manager of Finance of PT Samator in 2001-2011, Deputy Finance Director of PT Samator in 2011-2015. Since 2005, she also serves as Director of PT Samator Gas Industri.

She is affiliated with major and/or controlling shareholders.



Budi Susanto

Direktur Penjualan dan Operasional Sales and Operational Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta 1967 dan saat ini berusia 55 tahun, Budi Susanto menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direktur Perseroan mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau mengenyam pendidikan S1 Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya tahun 1985 dan telah mengikuti Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2015, serta Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs Organization Angkatan II Lemhannas RI pada Tahun 2018. Beliau juga telah mengikuti Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI Tahun 2019.

Beliau menjabat sebagai Manager Pabrik PT Samator periode 1996-2004 dan General Manager Perseroan pada 2004-2013. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Samator sejak 2013 - sekarang.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

A 55 year-old Indonesian citizen, born in Surakarta in 1967, Budi Susanto has been serving as the Company's Director since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out his duties and responsibilities, the Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

He attended his Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, in 1985, and attended the "Strategic Action Program" Executive Development Program held by P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015 as well as the Consolidation of National Values Education for Entrepreneurs Organization Batch II by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2018. He also completed the Consolidation of National Value for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute in 2019.

He was a Factory Manager of PT Samator for the 1996-2004 period and the Company's General Manager in 2004-2013. He also serves as Director of PT Samator since 2013 - present.

He is affiliated with major and/or controlling shareholders.



Djanarko Tjandra

Direktur Produksi Teknik dan Inovasi
Technical Production and Innovation Director

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun, lahir di Surabaya 1966, Djanarko Tjandra menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direktur Perseroan mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau meraih gelar diploma Sastra Inggris dari UNESA (d/h IKIP Surabaya) tahun 1987, gelar Master of Science (MSc) pada bidang Chemical Engineering dari Technical University Berlin tahun 1997 serta Master of Science pada bidang International Technology Transfer Management dari University of Applied Sciences Berlin tahun 2000.

Beliau aktif mengikuti konferensi dan pelatihan, diantaranya *Gas World Conference* tahun 2019 dan Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO) - LEMHANNAS RI Tahun 2019.

Sebelum bergabung dengan Samator Group, beliau adalah Project Assistant di BOSS GmbH (Formorex-Pyrolysis Project) dan *Deputy General Manager Research and Development Department* di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

.....

56 years old Indonesian citizen, born in Surabaya in 1966, Djanarko Tjandra has been serving as the Company's Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out his duties and responsibilities, the Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

He received an English Literature diploma from UNESA (formerly IKIP Surabaya) in 1987, Master of Science (MSc) in Chemical Engineering from Technical University Berlin in 1997 and Master of Science in International Technology Transfer Management from the University of Applied Sciences, Berlin, in 2000.

He actively participates in conferences and training, including in the 2019 Gas World Conference and the Consolidation of National Values for Indonesian Truck Business Association (APTRINDO) by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2019.

Prior to joining Samator Group, he was the Project Assistant in BOSS GmbH (Formorex-Pyrolysis Project) and the Deputy General Manager of the Research and Development Department at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

He is affiliated with major and/or controlling shareholders.

Agus Purnomo

Direktur Umum Pengembangan (Direktur Independen)
Director of General Development (Independent Director)

Warga Negara Indonesia berusia 64 tahun, lahir di Kudus 1956 dan berdomisili di Bekasi, Agus Purnomo menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direktur Perseroan mengikuti ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1981. Saat ini, Beliau sedang menjabat sebagai Dewan Pembina pada Asosiasi Gas Industri Indonesia. Beliau juga mengikuti Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI Tahun 2019.

Beliau memulai karirnya sebagai staff direksi pada tahun 1982 di tahun 1994 dan sebagai General Manager PT Aneka Gas Industri di tahun 1996 dan Direktur Operasional PT Samator.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

.....

64 years old Indonesian citizen, born in Kudus in 1956 and domiciled in Bekasi, Agus Purnomo has been serving as the Company's Director since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. In carrying out his duties and responsibilities, the Director follows the provisions based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

He obtained a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Diponegoro in 1981. He is currently serving as Steering Committee in Indonesia Industrial Gasses Association. He has also completed the Consolidation of National Values for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2019.

He started his career as a staff director in 1982, served as Head of the Finance/Bookkeeping Section in 1985, as Head of General Administration in 1993, served as Head of Marketing in 1994 and as General Manager of PT Aneka Gas Industri in 1996 and thereafter Director of Operations PT Samator.

He has no affiliation with other members of the Boards of Directors and Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

+34,98% Peningkatan Laba Produk Gas
Increased Income from Gas Products





Profil Perusahaan

Company Profile

Keunggulan Kompetitif dengan Ketahanan Tinggi

Competitive Excellence with High Resilience

Pengalaman AGI di industri gas nasional selama lebih dari 100 tahun menunjukkan ketahanannya yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis, yang hanya dapat terwujud melalui berbagai keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan.

AGI's experience in the domestic gas industry for more than 100 years has demonstrated its high resilience in facing business challenges by strengthening only the Company's various competitive advantages.

+25,16% **Pertumbuhan Penjualan Bersih**
Growth of Net Sales

Sekilas Perseroan

Dua perusahaan Belanda, yaitu NV WA Hoek yang membangun pabrik oksigen pada tahun 1916 dan NV Javasche Koelzoor yang mendirikan pabrik karbon dioksida pada tahun 1924, menjadi cikal bakal keberadaan PT Aneka Gas Industri Tbk ("AGI"). Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, status kedua perusahaan ini berubah menjadi perusahaan milik negara pada tahun 1958.

Pada tanggal 21 September 1971, kedua perusahaan tersebut resmi digabung menjadi PT Aneka Gas Industri yang bekerja di bawah Departemen Perindustrian Republik Indonesia. Pada tahun 1996, saham mayoritas Pemerintah Indonesia di AGI dijual kepada investor asing, yang selanjutnya keluarga Harsono mengambil alih kepemilikan penuh atas AGI pada tahun 2004. Untuk pertama kali dalam sejarah panjangnya, AGI menjadi perusahaan swasta dengan status kepemilikan dalam negeri.

AGI merupakan entitas anak dari Grup Samator dan dikenal sebagai perusahaan gas industri tertua di Indonesia dengan jaringan terbesar dan terluas. Dengan perjalanan bisnisnya yang panjang, AGI telah membuktikan kemampuannya dalam menghadirkan beragam produk dan layanan gas industri, sehingga layak mendapatkan reputasi sebagai pemasok gas industri paling andal di Indonesia. Kini, Perseroan senantiasa berupaya memberikan produk dan layanan terbaik serta berinovasi untuk berbagai aplikasi industri yang memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan berkembang di Indonesia, seperti industri kimia, sumber daya mineral, energi, makanan hingga kesehatan.

Pada akhir 2018, visi, misi, nilai-nilai inti dan strategi AGI diarahkan untuk meningkatkan daya saing saat kami bergabung dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dan secara bertahap AGI melakukan perbaikan dan perubahan dalam setiap aspek organisasinya.

Kemudian pada tahun 2019, AGI memasuki tahapan transformasi dari Era 3.0 menuju Era 4.0 yang ditandai dengan pencapaian 54 *plant* dan 106 *filling station* di 28 provinsi Indonesia hingga 31 Desember 2021. Pencapaian ini diraih melalui serangkaian program strategis, yaitu konsolidasi, penguatan *Good Corporate Governance* (GCG), serta *investor concerned*, yang didukung dengan pengembangan bisnis dan penguatan keunggulan kompetitif di ekosistem Perseroan.

Company in Brief

PT Aneka Gas Industry Tbk ("AGI") originally came from 2 (two) Dutch companies, namely NV WA Hoek, which built an oxygen plant in 1916, followed by NV Javasche Koelzor, which established a carbon dioxide plant in 1924. Some time after the Republic of Indonesia declared its independence, both companies were nationalized to become state-owned enterprises in 1958.

On September 21, 1971, the two companies officially merged into PT Aneka Gas Industri, which worked under the Department of Industry of the Republic of Indonesia. In 1996, the Government of Indonesia sold its majority shares in AGI to foreign investors. In 2004, Harsono family took full ownership of AGI and for the first time in its long history, AGI became a private company with a domestic ownership status.

AGI is a subsidiary that is organized under the Samator Group. AGI is known as the oldest industrial gas company in Indonesia and has the largest and widest network. AGI has proven its capability to offer a wide range of industrial gas products and services, earning a reputation as Indonesia's most reliable industrial gas supplier. We serve and strive to support innovation in various industrial applications, including chemical industry, mineral resource, energy, food and health.

In late 2018, AGI's vision, mission, key values and strategy were aimed to improve our competitiveness as we joined the ASEAN Economic Community (AEC) and made gradual improvements and changes in all organizational aspects.

Then in 2019, AGI entered a transformation phase from 3.0 to 4.0 Era, marked by the achievement of 54 plants and 106 filling stations in 28 provinces of Indonesia until December 31, 2021. The achievement was the result of strategic program implementation, namely consolidation, strengthening Good Corporate Governance (GCG), and investor concerned, supported by business development and stronger competitive advantages in the Company's ecosystem.



Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan Company Name	PT Aneka Gas Industri Tbk.																						
Aktivitas Bisnis Business Activity	Memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam produk gas cair maupun padat untuk industri dan produk pendukungnya. Producing, marketing and selling a wide range of liquid and solid gas products for industries and its supporting products.																						
Tanggal Pendirian Date of Establishment	21 September 1971																						
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 21 September 1971, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 9 tanggal 4 November 1971, keduanya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/198/3 tanggal 8 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 3051 dan No. 3052 tanggal 10 November 1971, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 576 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 103 dan telah diperbaiki berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 576a tanggal 31 Maret 1972, Tambahan No. 26 Deed of Limited Liability Company Establishment No. 28 dated September 21, 1971, amended by the Deed of Amendment No. 9 dated November 4, 1971, both made before Soeleman Ardjasmita, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been established by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision No. J.A. 5/198/3 dated November 8, 1971, registered in the Jakarta District Court consecutively under No. 3051 and No. 3052 dated November 10, 1971, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576 dated December 24, 1971, Supplement No. 103 and was corrected in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576a dated March 31, 1972, Supplement No. 26																						
Kepemilikan Saham Share Ownership	<table> <tr><td>PT Samator</td><td>40,54%</td></tr> <tr><td>PT Aneka Mega Energi</td><td>25,00%</td></tr> <tr><td>Publik / Public*</td><td>19,81%</td></tr> <tr><td>PT Saratoga Investama Sedaya Tbk</td><td>9,31%</td></tr> <tr><td>Arief Harsono</td><td>1,27%</td></tr> <tr><td>Rachmat Harsono</td><td>2,17%</td></tr> <tr><td>PT Aneka Gas Industri Tbk**</td><td>0,75%</td></tr> <tr><td>Heyzer Harsono</td><td>0,15%</td></tr> <tr><td>Rasid Harsono</td><td>0,13%</td></tr> <tr><td>Imelda Mulyani Harsono</td><td>0,87%</td></tr> <tr><td>Djanarko Tjandra</td><td>0,001%</td></tr> </table> *Termasuk Alokasi Saham Karyawan yang telah dilepaskan dari lock-up per 2020. *Including Employee Stock Allocation that has been released from lock-up period per 2020. ** Saham Treasuri **Treasury Shares	PT Samator	40,54%	PT Aneka Mega Energi	25,00%	Publik / Public*	19,81%	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	9,31%	Arief Harsono	1,27%	Rachmat Harsono	2,17%	PT Aneka Gas Industri Tbk**	0,75%	Heyzer Harsono	0,15%	Rasid Harsono	0,13%	Imelda Mulyani Harsono	0,87%	Djanarko Tjandra	0,001%
PT Samator	40,54%																						
PT Aneka Mega Energi	25,00%																						
Publik / Public*	19,81%																						
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	9,31%																						
Arief Harsono	1,27%																						
Rachmat Harsono	2,17%																						
PT Aneka Gas Industri Tbk**	0,75%																						
Heyzer Harsono	0,15%																						
Rasid Harsono	0,13%																						
Imelda Mulyani Harsono	0,87%																						
Djanarko Tjandra	0,001%																						
Modal Dasar Authorized Capital	9.200.000.000 Lembar Saham/Shares																						
Modal Ditampatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	3.066.660.000 Lembar Saham/Shares																						
Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Listing Date on Indonesia Stock Exchange	28 September 2016																						
Kode Saham Share Code	AGII																						
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lantai 5 -6. Jl. Dr Sahardjo No. 83. Manggarai, Tebet. Jakarta Selatan 12850. Phone : (6221) 83709111 Fax : (6221) 83709911 Email : corsec@anekagas.com																						
Situs Resmi Official Website	www.anekagas.com																						

Peristiwa Penting di 2021

Significant Events In 2021

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, sebuah perusahaan Belanda membangun pabrik oksigen di Jakarta pada tahun 1916, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya dan Bandung.

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, a Dutch company, built an Oxygen plant in Jakarta in 1916, followed by the construction of other plants in Surabaya and Bandung.

NV Javasche Koelzoor membangun pabrik CO2 di Surabaya.

NV Javasche Koelzoor built a CO2 plant in Surabaya.

1916

1924

- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri (Tahap I, Tahap II dan Tahap III)
- Conducts Sustainable Public Offering; Aneka Gas Industri Sustainable Bond I and Aneka Gas Industri Sustainable Public Offering of Sukuk Ijarah I (Phase I, Phase II and Phase III).

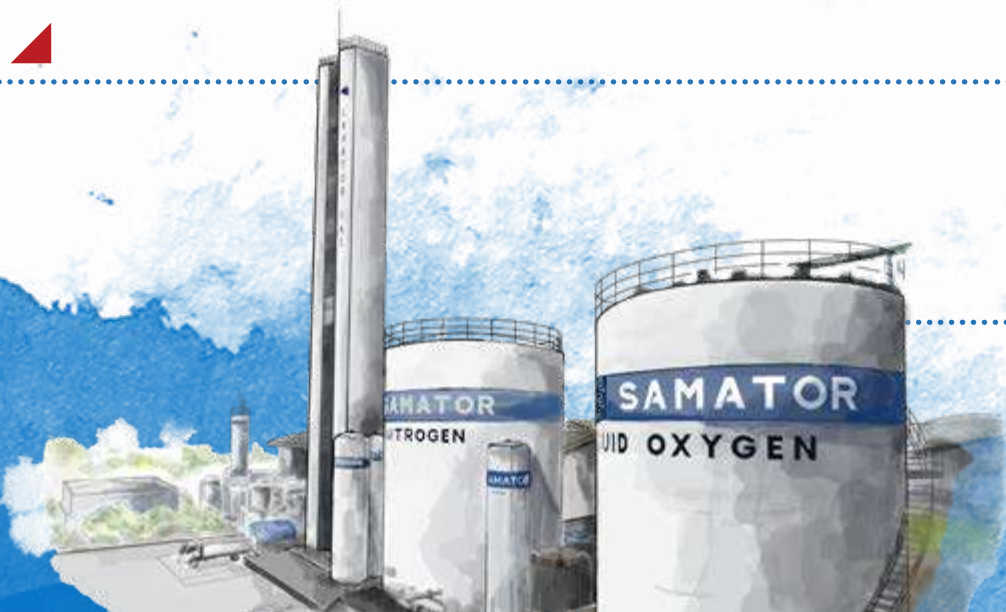
2017
2019

- Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia
- Memulai pembangunan beberapa Stasiun Pengisian yang dimiliki oleh Entitas Anak
- Mengakuisisi aset tambahan untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis
- Conducted Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk and was listed in Indonesia Stock Exchange
- Commenced construction of several Filling Stations owned by Subsidiaries
- Acquired additional assets to enhance business growth

2016

- Menerima penghargaan “Resilience in Pandemic” dari Bisnis Indonesia sebagai Emiten Terbaik dalam Kategori Industri Plastik, Kemasan dan Kimia
- Menerima penghargaan dari Marketeers of the Year Award sebagai Industry Marketing Special Mention untuk Direktur Utama
- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan Tahap II
- Mengoperasikan 44 pabrik dan 104 stasiun pengisian di 26 provinsi di Indonesia
- Received the “Resilience in Pandemic” Award from Bisnis Indonesia as Best Company in the Plastic, Packaging and Chemical Industry Category
- Received award from Marketeers of the Year Award as Industry Marketing Special Mention for President Director
- Issued Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds and Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Phase I and Phase II
- Operating 44 plants and 104 filling stations in 26 provinces of Indonesia

2020





NV WA Hoek Machine en Zuurstof dan NV Javasche Koelzoor dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia menjadi PN Zatas dan PN Asam Arang.

NV WA Hoek Machine en Zuurstof and NV Javasche Koelzoor were nationalized by the Government of Indonesia and transformed into PN Zatas and PN Asam Arang.

PN Zatas dan PN Asam Arang digabung menjadi PT Aneka Gas Industri (Persero) dan berada di bawah Departemen Perindustrian.

PN Zatas and PN Asam Arang were merged into PT Aneka Gas Industri (Persero) under the Department of Industry.

1958

1971

Pada tahun 2004, Keluarga Harsono membeli seluruh saham PT Tira Austenite di PT Aneka Gas Industri sehingga Keluarga Harsono menguasai 100% saham PT Aneka Gas Industri. Status Perseroan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Selama periode ini, Perseroan melakukan ekspansi yang cukup pesat dan jumlah pabrik meningkat dari 11 pabrik di tahun 2003 menjadi 41 pabrik di tahun 2015.

In 2004, the Harsono Family purchased the entire PT Tira Austenite's shares in PT Aneka Gas Industri, making the Family own 100% share in PT Aneka Gas Industri. The Company status became Domestic Investment (PMDN). During this period, the Company expanded rapidly with an increase of 11 plants in 2003 to 41 plants in 2015.

Sebagian saham Pemerintah di PT Aneka Gas Industri (Persero) dijual kepada Messer Griesheim GmbH Jerman (40%) dan PT Tira Austenite (10%). Messer Griesheim GmbH menambah jumlah kepemilikannya dengan menguasai seluruh saham Pemerintah di PT Aneka Gas Industri (Persero). Status Perseroan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).

A portion of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri was sold to Messer Griesheim GmbH from Germany (40%) and PT Tira Austenite (10%). Messer Griesheim GmbH increased its ownership portion by acquiring all of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri (Persero). The Company's status was changed into a Foreign Investment Company.

2003

1996

2015

1998

- Founder Samator Group dan Komisaris Utama Perseroan (2006-2021), Almarhum Bapak Arief Harsono, menerima penghargaan dari Marketeers dalam acara Mark Plus Conference 2022 dengan nominasi penghargaan "Immortal Marketing Award 2021" karena beliau telah menjadi inspirasi bagi pegiat marketing serta merupakan sosok pemimpin yang penuh kebajikan dan welas asih.
- Menginisiasikan fasilitas kesehatan semi-permanen "Rumah Oksigen Gotong Royong" melalui kolaborasi dengan GoTo dan KADIN sebagai bentuk bantuan dalam penanganan pandemi COVID-19
- Menerima penghargaan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat atas kontribusi perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan gas medis di Jawa Barat
- Berpartisipasi dalam kegiatan "Donasi Tabung Oksigen" Indonesia untuk membantu memenuhi kebutuhan tabung oksigen di India guna perawatan pasien Covid-19
- Merealisasikan rencana transaksi pembelian aset tetap untuk 2 (dua) unit bisnis milik PT Samator yang masing-masing berlokasi di Cikande, Provinsi Banten dan di Gresik, Provinsi Jawa Timur di Indonesia
- Mengoperasikan 54 pabrik dan 106 stasiun pengisian di 28 provinsi di Indonesia

- Founder of Samator Group and President Commissioner of the Company (2006-2021), the late Mr. Arief Harsono, received an award from Marketeers at the Mark Plus Conference 2022 with a nomination for the "Immortal Marketing Award 2021" because he has become an inspiration for marketing activists and is seen as a kind and compassionate leader.
- Initiated "Rumah Oksigen Gotong Royong", a semi-permanent health facility developed through collaboration with GoTo and KADIN as a form of assistance in handling the COVID-19 pandemic
- Received an award by the Regional Government of West Java Province for the company's contribution in meeting the medical gas needs in West Java
- Participate in Indonesia's "Medical Oxygen Donation" to help meet the needs of oxygen cylinders in India for the treatment of Covid-19 patients
- Completed acquisition transaction of fixed assets for 2 (two) business units owned by PT Samator, each located in Cikande, Banten Province and in Gresik, East Java Province in Indonesia
- Operating 54 factories and 106 filling stations in 28 provinces in Indonesia

2021

Bidang Usaha

PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) merupakan perusahaan gas industri pertama di Indonesia yang memiliki jaringan distribusi terbesar di Indonesia. Bisnis utama AGI adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Indonesia dalam bentuk gas cair maupun gas padat. Untuk menunjang kegiatannya, Perseroan juga menjalankan usaha jasa yang terkait produk gas yang dihasilkan, seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan perseroan, antara lain *Specialty Gas*, *Rare Gas* dan lain sebagainya, merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas, serta menawarkan produk terkait lain pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

Produk dan Layanan

Gas Industri

Gas industri digunakan secara luas untuk berbagai industri, termasuk medis, metalurgi, energi, dan infrastruktur. Industri gas kami dibagi dalam kategori:

- Gas Udara : Oksigen, Nitrogen, Argon
- Gas Bahan Bakar : Gas Propana Cair, Gas Alam, Gas Petroleum Cair
- Gas Campuran : Gas Alam Terkompresi (CNG), Gas Kalibrasi Lingkungan (ECG), Mesin Emisi Knalpot (EEE)
- Gas Langka : Helium, Neon, Krypton, Xenon
- Gas Khusus : Sulfur Heksafluorida, Gas Sterilisasi, Ammonia
- Gas Sintetis : Hidrogen, Asetilen, Karbon Dioksida, Karbon Monoksida, Nitrous Oksida, Epoksietilena, Sulfur Dioksida

Gas Medis dan Respirasi

- Oksigen Gas Medis/Gas Respirasi, digunakan untuk berbagai darurat medis maupun terapi jangka panjang, seperti pasien di ruang operasi, ruang ICU, ruang gawat darurat dan bantuan pertama dalam ambulans.
- Gas Medis Oksida Nitrat Oksida (N2O), digunakan untuk anestesi, analgesia dan cryosurgery.
- Gas Medis Udara, digunakan sebagai udara bedah untuk menggerakkan alat pneumatik, seperti peralatan kedokteran gigi.
- Medical Gas Nitrogen, digunakan untuk menggerakkan peralatan bedah pada saat berbagai prosedur.
- Medical CO2, digunakan untuk bedah laser.
- Gas Campuran Fungsi Paru, digunakan untuk pemeriksaan fungsi paru.
- Gas Kalibrasi untuk Analisa Darah, banyak digunakan di laboratorium patologi dan biokimia dalam menganalisa contoh darah untuk mendeteksi permasalahan pernapasan dan metabolisme.
- Gas Laser, digunakan untuk pembedahan
- Gas Cryopreservation, digunakan untuk mengawetkan bahan biologis dengan memanfaatkan Nitrogen cair.

Business Activity

PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) is the first industrial gas company in Indonesia. The company has the largest distribution network in Indonesia. AGI's main business is to produce, market and sell a wide range of gasses for the industry and its associated products in the Republic of Indonesia in the form of liquid and solid gasses. Furthermore, in order to support the business activities, the Company is also conducting service activities related to the manufactured gas products, such as trading gas products from other manufacturers to the Company's customers, such as Specialty Gas, Rare Gas, etc. as well as designing the construction and installation of gas equipment and the sale of other related products to the customer factories and hospitals.

Products and Services

Industrial Gas

Industrial gasses are widely used for various industries, including medical, metallurgy, energy and infrastructure. Our gas industry is divided into several categories:

- Air Gases : Oxygen, Nitrogen, Argon
- Fuel Gases : Liquid Propane Gas, Natural Gas, Liquefied Petroleum Gas
- Mixed Gases : Compressed Natural Gas (CNG), Environmental Calibration Gas (ECG), Exhaust Emissions Engine (EEE)
- Rare Gases : Helium, Neon, Krypton, Xenon
- Specialty Gases : Sulfur hexafluoride, Sterilization Gas, Ammonia
- Synthetic Gases : Hydrogen, Acetylene, Carbon Dioxide, Carbon Monoxide, Nitrous Oxide, Epoxyethane, Sulfur Dioxide

Medical and Respiration Gases

- Medical Oxygen Gas/Respiration Gas, is used for various medical emergencies or long-term treatment (such as patients in operating rooms, ICU rooms, emergency rooms and first aid in ambulance).
- Medical Nitrous Oxide (N2O) Gas, is used for anesthesia, analgesic and cryosurgery.
- Medical Air Gas, is used as surgical air to power pneumatic tools such as dentistry equipment.
- Medical Nitrogen Gas, is used for powering surgical equipment at various procedures.
- Medical CO2 is used for laser surgery.
- Lung Function Mixed Gas is used for lung function examinations.
- Calibration Gas for Blood Analysis, is widely used in pathological and biochemical laboratories in analyzing blood samples to detect respiratory and metabolism problems.
- Laser Gas is for surgery.
- Cryopreservation Gas is used for preserving biological material. This method uses liquid Nitrogen.

Aplikasi Produk

- Industri Pertanian dan Argo
- *Mixed Gases* untuk memperpanjang umur buah dan sayuran
- *Fumigation Gas*
- Penyuburan CO₂ dalam rumah kaca
- *Ripening Gases* untuk buah-buahan
- *Generate Vegetable Maturity Gas*
- *Hydrogenation* dalam *Oleo chemical*
- *Blanketing gas* dalam *Oleo chemical*

Industri Makanan dan Minuman

- *Modified Atmosphere Gas*
- *Control Atmosphere Gas*
- *Carbonation*
- *Chilling and Cooling*
- *Freezing*

Elektronik dan Semikonduktor

- *Carrier Gas*
- *Filling Gas*
- *Sealing Gas*
- *Inert Gas*

Products Application

- Agriculture and Agri-Industry
- Mixed Gasses for prolonging the fruits and vegetables life
- Fumigation Gas
- CO₂ fertilization in greenhouses
- Ripening Gases for fruits
- Generate Vegetable Maturity Gas
- Hydrogenation in Oleochemical
- Blanketing gas in Oleochemical

Food and Beverage Industry

- Modified Atmosphere Gas
- Control Atmosphere Gas
- Carbonation
- Chilling and Cooling
- Freezing

Electronics and Semiconductors

- Carrier Gas
- Filling Gas
- Sealing Gas
- Inert Gas



Kaca

- *Inert Gas*
- *Protective Gas*
- *Enrichment Gas*

Otomotif, Kapal, Pesawat Luar Angkasa dan Aeronautika

- *Welding Gas*
- *Cutting Gas*
- *Environmental Calibration Gas*
- *Lifting Gas*
- *Fuel Gas*

Glass

- Inert Gas
- Protective Gas
- Enrichment Gas

Automotive, Shipping, Spacecraft and Aeronautics

- Welding Gas
- Cutting Gas
- Environmental Calibration Gas
- Lifting Gas
- Fuel Gas

Pertambangan

- Inert Gas
- Carrier Gas
- Spectroscope Gas
- Combustion Gas

Minyak dan Gas

- Nitrogen Services
- Nitrogen Purging and Pressurize Test
- Nitrogen and Helium Leak Test
- N2 Converter Rental
- ISO Container Tank Rental
- Enhanced Oil Recovery (EOR) with Liquid CO2

Mesin dan Konstruksi

- Welding Gas
- Inert Gas
- Fuel Gas
- Cutting Gas

Metalurgi

- Inert Gas
- Combustion Gas
- Blanketing Gas
- Tempering Gas
- Hardening Gas

Pulp dan Paper

- pH Neutralization Gas
- Bleaching Gas

Gas Khusus

- Pure Gasses: Carrier Gas, Balance Gas, Process Gas, Sterilization Gas
- Mixed Gas: Standard Gas, Process Gas, Medical Gas, Electronic Gas

Medis dan Kesehatan

- Respiration Gas
- Lung Function Mix Gas
- Blood Analyzer Calibration Gas
- Laser Gas
- Cryopreservation Gas
- Anesthesia and Analgesia Gas

Produk Peralatan Gas dan Instalasi

Meliputi Peralatan Pasokan Medis (MSE), Sistem Gas di Tempat (OGS), Pengelolaan Gas dan Perlengkapan Pemotongan (GHCE), Jasa Instalasi dan Peralatan Pengamanan

Produk Lain:

- Peralatan Pasokan Medis
- Sistem Monitor Gas Medis
- Modular Operating Theater
- Sistem Gas di Lokasi
- Pengelolaan Gas dan Perlengkapan Pemotongan
- Peralatan keselamatan
- Jasa Pemasangan
- Kontainer bersuhu rendah untuk spesimen biologi
- Transportasi dan penyimpanan cairan bersuhu rendah.

Mining

- Inert Gas
- Carrier Gas
- Spectroscope Gas
- Combustion Gas

Oil and Gas

- Nitrogen Services
- Nitrogen Purging and Pressurize Test
- Nitrogen and Helium Leak Test
- N2 Converter Rental
- ISO Container Tank Rental
- Enhanced Oil Recovery (EOR) with Liquid CO2
-

Machinery and Construction

- Welding Gas
- Inert Gas
- Fuel Gas
- Cutting Gas

Metallurgy

- Inert Gas
- Combustion Gas
- Blanketing Gas
- Tempering Gas
- Hardening Gas

Pulp and Paper

- pH Neutralization Gas
- Bleaching Gas`

Specialty Gasses

- Pure Gasses: Carrier Gas, Balance Gas, Process Gas, Sterilization Gas
- Mixed Gas: Standard Gas, Process Gas, Medical Gas, Electronic Gas

Medical and Health

- Respiration Gas
- Lung Function Mixed Gas
- Blood Analyzer Calibration Gas
- Laser Gas
- Cryopreservation Gas
- Anesthesia and Analgesic Gas

Gas Equipment Products and Installation

Including Medical Supplies and Equipment (MSE), On-site Gas System (OGS), Gas Handling and Cutting Equipment (GHCE), Installation Service and Security Equipment

Other Products

- Medical Supplies Equipment
- Medical Gas Monitoring System
- Modular Operating Theater
- On-Site Gas System
- Gas Handling and Cutting Equipment
- Safety equipment
- Installation Services
- Low temperature container for biological specimens
- Transport and storage for low temperature fluids

Jaringan Distribusi

Distribution Network



1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Riau
4. Kepulauan Riau
5. Bangka Belitung
6. Sumatera Selatan
7. Jambi
8. Lampung
9. Banten
10. DKI Jakarta
11. Jawa Barat
12. D.I. Yogyakarta
13. Jawa Tengah

14. Jawa Timur
15. Bali
16. Nusa Tenggara Barat
17. Kalimantan Selatan
18. Kalimantan Timur
19. Kalimantan Tengah
20. Sulawesi Selatan
21. Sulawesi Tenggara
22. Sulawesi Barat
23. Sulawesi Tengah
24. Gorontalo
25. Sulawesi Utara
26. Maluku Utara

27. Nusa Tenggara Timur
(Per Feb 2021)
28. Sumatera Barat
(Per Jul 2021)

160 Total Jaringan
Total Network

54 Pabrik dan 106 Stasiun Pengisian di 28 Provinsi di Indonesia
54 Plants and 106 Filling Stations in 28 Provinces in Indonesia

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



Perusahaan yang paling diidamkan, terus bertumbuh dan berkembang dengan mendayagunakan sumber daya alam yang memberikan manfaat bagi kehidupan

To be the most desirable company that continuously grows and expands by utilizing natural resources that are beneficial for life



- **Memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan (stakeholders)**
- **Berintegritas dan berkomitmen terhadap kualitas, HSE (Health Safety Environment), dan GCG (Good Corporate Governance)**
- **Meningkatkan Total Customer Solution (TCS)**
- **Memperluas wilayah usaha dan mengembangkan produk, layanan, serta teknologi**
- Give the best for the stakeholders
- Integrity and commitment to quality, HSE (Health Safety Environment), and GCG (Good Corporate Governance)
- Enhance TCS (Total Customer Solution)
- Expand the business area coverage and develop products, services, and technologies

Visi dan Misi Perusahaan telah direviu oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Desember 2021. Dari hasil reviu dimaksud, Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The Company's Vision and Mission statements were reviewed by the Board of Directors and Board of Commissioners in December 2021. The review showed that the Company's Vision and Mission are still relevant to current conditions.

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

Perseroan menetapkan Tata Nilai Perusahaan dengan akronim ARIEF:
The Company sets up the Corporate Values with the ARIEF acronym:

A

Accountable
Akuntabel

Memahami dan menjalankan tugas pokok dan fungsi secara bertanggung jawab, meliputi tanggung jawab kepada atasan, rekan kerja, dan diri sendiri.

Understanding and performing one's main duties with full responsibility, including responsibilities to superiors, co-workers, and oneself.

R

Resilient
Ketangguhan

Memiliki jiwa pantang menyerah dan selalu bangkit ketika menghadapi permasalahan, baik permasalahan kecil maupun permasalahan besar.

Never giving up and always rising when faced with challenges and problems, no matter how tough the challenge is.

I

Innovative
Inovatif

Menciptakan peluang untuk perbaikan secara kreatif dengan cara baru dan aktivitas baru yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman.

Creating new and creative ways in problem solving, while remaining adaptive and dynamic according to recent developments.

E

Entrepreneurial
Wirausaha

Mempunyai visi untuk memajukan perusahaan, menangkap peluang bisnis guna pengembangan, menyusun strategi untuk memenangkan persaingan, dan menemukan cara untuk meningkatkan profitabilitas secara berkesinambungan.

Owning a vision to advance the company, able to seize business opportunities, develop strategies to win competitions, and able to find ways to increase profitability on an ongoing basis.

F

Fun & Fearless
Menikmati Tantangan
Itu Menyenangkan

Melihat tantangan sebagai sesuatu untuk dinikmati, menciptakan suasana yang menyenangkan, dengan tetap mengedepankan keberanian dan mempertahankan prinsip dengan teguh.

Enjoy challenges as they come, able to present a positive working atmosphere while exemplifying courage and championing core principles.



Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di PT Aneka Gas Industri Tbk dibangun dalam kerangka filosofi nilai-nilai budaya perusahaan serta arah strategis yang sudah digariskan dalam 3 (tiga) pilar transformasi AGI, yaitu Pengembangan Pasar, *Process Improvement* dan *Human Capital Development*. Nilai Budaya Perusahaan yaitu ARIEF (*Accountable, Resilient, Innovative, Entrepreneurial, Fun & Fearless*) menjadi gambaran profil SDM seperti apa yang mengisi segenap jajaran dan tingkatan dalam organisasi AGI. SDM dengan profil yang tepat harus ditempatkan pada peranan dan mekanisme yang tepat dan terukur serta terfokus dalam mewujudkan 3 (tiga) pilar transformasi AGI tersebut di atas.

Filosofi pengelolaan SDM dalam organisasi PT Aneka Gas Industri Tbk dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Penempatan profil yang tepat, baik dalam *mindset* dan etis kerja maupun dalam kompetensi untuk berkontribusi nyata sesuai peran/tugasnya, dalam aktivitas pengembangan pasar AGI,
- Penerapan sistem monitoring kinerja dan pengkondisian budaya kerja yang fokus pada pengembangan proses yang berkelanjutan, dan
- Penerapan mekanisme pengembangan SDM yang terfokus pada ketersediaan regenerasi (*bench strength*) terintegrasi dan setiap saat, di seluruh bagian organisasi AGI.

Selama tahun 2021, produktivitas karyawan ditingkatkan melalui pengembangan pelaporan *Key Performance Indicator (KPI) Linkage* agar pengukurannya lebih efektif dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap peningkatan nilai perseroan. Jumlah karyawan juga semakin efektif melalui penerapan *process digitization* dan pengembangan yang sedang berjalan, sehingga beberapa jabatan dan posisi yang sifatnya non-permanen (*contract employees*) yang tidak relevan atau esensial dihilangkan atau disentralisasikan.

Di saat yang sama, untuk pengembangan pasar, AGI juga menambah jabatan dan posisi baru yang diperlukan. Hasil *rightsizing* tersebut ditargetkan dapat mendukung tren penjualan agar mengalami peningkatan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Dengan bersungguh-sungguh, terencana, dan berkesinambungan, perseroan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan, baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Dalam menerapkan sistem penggajian yang adil untuk karyawan, Perseroan telah menerapkan sistem penggajian yang sesuai dengan bobot masing-masing pekerjaan dengan gaji terendah di atas Upah Minimum Regional (UMR).

Untuk menciptakan suasana kerja yang baik, Entitas dan Entitas Anak telah memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui usaha-usaha sebagai berikut:

- Program BPJS Ketenagakerjaan (dahulu JAMSOSTEK/ Jaminan Sosial Tenaga Kerja)
- Asuransi kesehatan dan rumah sakit bagi seluruh karyawan dan keluarganya
- ESA (*Employee Stock Allocation*) Program
- Fasilitas Hutang Kredit Tanpa Anggungan untuk Pegawai
- GCKS (*Gerakan Cinta Kasih Sayang*), yaitu program

Human Capital

Human Resources Management at PT Aneka Gas Industri Tbk is built within the philosophy of the Company's cultural values as well as the strategic direction outlined under AGI's 3 (three) transformation pillars of Market Development, Process Improvement, and Human Capital Development. The Company's Corporate Values, namely ARIEF (*Accountable, Resilient, Innovative, Entrepreneurial, Fun & Fearless*), represent the HR profile of all AGI's organizational levels. Our precise HR profile should be placed on the right and measurable role and mechanism, which is focused on realizing the above 3 (three) transformation pillars.

The philosophy of HR management in PT Aneka Gas Industri Tbk organization can be described as follows:

- Placement of the right profile, both in mindset and work ethics and in competence, to contribute significantly according to the roles/duties, in AGI's market development activities,
- Implementation of performance monitoring system and work culture conditioning that focuses on sustainable process improvement, and
- Implementation of the HR development mechanism focused on the availability of integrated bench strength and at all times, in all parts of the AGI organization.

During 2021, employee productivity is improved through the development of reporting Key Performance Indicator (KPI) Linkage with more effective and accountable measurements for the increase of Company's value. The number of employees is also increasingly becoming more effective through the application of process digitization and ongoing improvement, so that some irrelevant or inessential positions and functions that are non-permanent (*contract employees*) are eliminated or centralized.

At the same time, for market development, AGI is also adding new required positions. This rightsizing result is aimed at supporting sales trends in order to experience better and sustainable improvement.

By way of thoughtful, planned, and continuous manner, the Company focuses on always paying attention to improving capabilities, maintenance and welfare services for all employees, not just technically but also functionally and managerially. In applying a fair payroll system for employees, the Company has implemented a payroll system that matches the level of each job with the lowest salary being above the Regional Minimum Wage (UMR).

To create a good working atmosphere, the Company and Subsidiaries have paid attention to the welfare of employees through the following facilities:

- BPJS Employment Program (formerly JAMSOSTEK/ Workers' Social Security)
- Health and hospital insurance for all employees and their families
- ESA (*Employee Stock Allocation*) Program
- Personal Loan facility for Employees
- GCKS (*Gerakan Cinta Kasih Sayang*), a donation

iuran pegawai untuk saling menolong karyawan dalam biaya kesehatan dan duka cita

- Mandiri Inhealth untuk dukungan program kesehatan karyawan
- Rekreasi bersama seluruh karyawan dan keluarganya
- Sarana olahraga, ibadah, dan hiburan
- Sarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- Koperasi karyawan

Sejak kemunculan pandemi COVID-19, kegiatan usaha Perseroan turut terkena dampak terutama pada tahun 2020. Kendati begitu, dampak wabah tersebut tidak menyebabkan penghentian atau pembatasan kegiatan operasional AGI. Manajemen AGI memastikan tidak ada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) ataupun pengurangan gaji sejak awal tahun 2020 sampai saat ini. Karyawan dan mitra dari fungsi-fungsi tertentu juga diberikan izin untuk bekerja dari rumah sebagai dukungan upaya pemerintah dalam menurunkan penyebaran pandemi.

Di sisi lain, dampak pandemi tersebut memunculkan tantangan baru yang mengharuskan AGI untuk membenahi *database* karyawan dan perubahan dari birokrasi konvensional menuju proses digital. Perseroan juga harus beradaptasi dengan kondisi pandemi (*resilience*) melalui beragam implementasi sistem baru.

Transformasi digital tersebut sudah dimulai dan masih terus berjalan, di mana proses-proses administrasi *Human Capital* sebagian sudah bertransformasi menjadi *full digital approval*. Sebagian lainnya sudah dalam bentuk *digital process* dan *database flow*, sementara digital approval sedang dalam pengembangan purwarupa. Berbagai pengembangan digital yang sudah diterapkan, di antaranya adalah:

- pengembangan sistem presensi, absensi/cuti, lembur, dan perjalanan dinas *online*,
- pengembangan *online training*,
- pengembangan “Employee Profile”, yaitu *online employee journal* yang mendokumentasikan profil, kinerja dan kompetensi karyawan,
- pengembangan proses pendataan disiplin kepatuhan secara *online*, dan
- pengembangan media sosial untuk *employee engagement* dan *potential employees*

Selama tahun 2021, AGI telah melaksanakan 66 pelatihan yang rata-rata dilakukan secara online. Dengan total jumlah peserta 817 karyawan. Pelatihan-pelatihan tersebut difokuskan untuk meningkatkan kemampuan teknis di bidang marketing, produksi gas, sistem manajemen mutu, warehouse management, finance, serta analisa data.

Selama tahun 2021, AGI telah melakukan berbagai program dalam rangka reorganisasi dan konsolidasi SDM sesuai dengan kebutuhan pengembangan pasar ke depan. Regenerasi (*bench strength*) akan terus dilakukan dengan mempersiapkan 2 (dua) kandidat suksesor di setiap posisi kritis melalui program *Personal Development Plan (PDP)*. Pada tahun 2022, diharapkan *high performance organization* akan tercapai dengan KPI pada posisi kritis berada di tingkat sangat memuaskan karena telah terisi oleh *best performance successor*.

program to help each other among employees in bearing health and condolence costs

- Mandiri Inhealth to assist employee's health program
- Recreation with all employees and their families
- Sports, worship and entertainment facilities
- Occupational safety and health (OSH) facilities
- Employee Cooperative Body

Since the outbreak of COVID-19 pandemic, the Company's business activity was affected especially during 2020. However, the impact of the outbreak did not lead to the suspension or restriction of AGI's operational activities. AGI management ensures that no employees experience layoffs or salary reductions since the beginning of the year until now. Employees and partners of certain functions are also granted permission to work from home in support of the Government's efforts in reducing the spread of pandemic.

On the other hand, the pandemic impact creates new challenges that require AGI to improve employee databases and change the conventional bureaucracy to digital process. The Company also has to be resilient towards the pandemic by implementing varied new systems.

Digital transformation has already begun and is still ongoing, where Human Capital administration processes have partly been transformed into full digital approval. Others are already in the form of digital process and database flow, while digital approval is in the development of prototypes. Various digital developments that have been implemented, including:

- system development for employee's attendance/leave, overtime and online business trip,
- development of online training,
- development of “Employee Profile”, an online employee journal that documents the profile, performance and competence of an employee,
- development of online data processing for discipline in compliance, and
- development of social media for employee engagement and potential employees

Throughout 2021, AGI has conducted 66 training programs -most of them were conducted online- with a total of 817 participants. The training programs are focused on improving technical capabilities in the fields of marketing, gas production, quality management system, warehouse management, finance, and data analysis.

During 2021, AGI has performed numerous initiatives and programs to reorganize and consolidate its HR management in accordance with the needs of future market development. Bench-strength will be applied by preparing 2 (two) succession candidates in each critical position through Personal Development Plan (PDP) program. Thus in 2022, it is expected that high performance organization will be achieved with KPI of critical positions is at a very satisfactory level because it has been filled by the best performance successor.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak telah mempekerjakan sebanyak 2.511 karyawan yang meningkat 4,0% dari 2.414 karyawan di tahun 2020. Berikut ini adalah komposisi karyawan Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2021 menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak).

Pertumbuhan Jumlah Karyawan

Growth of Employees

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries hired a total of 2.511 employees, which increased by 4.0% from 2,414 employees in 2020. The following is the composition of employees of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2021, based on on gender, level of position, age, education, and employment status (permanent/non-permanent).

Uraian Description	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Entitas Number of Company's Employees	1.211	1.170	1.301
Jumlah Karyawan Entitas Anak Number of Subsidiaries' Employees	1.300	1.244	1.414
Total	2.511	2.414	2.715

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees according to Gender

Uraian Description	2021	2020	2019
Pria Male	2.109	2.010	2.247
Wanita Female	402	404	468
Total	2.511	2.414	2.715

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Number of Employees according to Level of Position

Uraian Description	2021	2020	2019
Direktur Director	13	11	11
General Manager General Manager	20	18	16
Manajer Manager	113	117	129
Supervisor Supervisor	143	134	118
Staf dan lain-lain Staff & Others	2.222	2.134	2.441
Total	2.511	2.414	2.715

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Entitas dan Entitas Anak

Employee Composition by Education

Uraian Description	2021	2020	2019
Sekolah Menengah Atas dan Lain-Lain High School and Others	1.280	1.215	1.336
Diploma/Akademi Diploma/Academy	235	229	254
Sarjana Bachelor	956	935	1,086
Pasca Sarjana Post-Graduate	40	35	39
Total	2.511	2,414	2,715

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Entitas dan Entitas Anak

Employee Composition by Age

Uraian Description	2021	2020	2019
17-30 tahun/years	680	728	877
31-40 tahun/years	924	890	963
41-50 tahun/years	519	540	571
>50 tahun/years	388	256	304
Total	2.511	2.414	2.715

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2021	2020	2019
Tetap Permanent	1.336	1.469	1.608
Kontrak Contract	1.175	945	1.107
Total	2.511	2.414	2.715

Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang begitu cepat mengharuskan AGI senantiasa beradaptasi dengan perubahan yang berlangsung. Hal ini dilakukan demi memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses produksi maupun penyediaan layanan bagi pelanggan. Fokus utama dari TI adalah menyederhanakan dan memangkas waktu penyediaan bahan baku hingga produk sampai ke konsumen. Untuk itu, kami berupaya terus mengaplikasikan solusi teknologi termutakhir dalam sistem kami. Melalui dukungan TI, diharapkan tercapai pertumbuhan usaha AGI yang lebih baik dan berkesinambungan.

Bersama dengan perusahaan induk Samator Group, Perseroan telah banyak mengembangkan berbagai aplikasi teknologi sepanjang tahun 2021, termasuk di antaranya adalah:

1. **Sistem Pelacakan Silinder**

Suatu sistem pelacakan silinder inovatif yang mengelola identitas dan pergerakan tabung gas terkompresi. Dengan sistem ini, Perseroan dapat memanfaatkan kemampuan retensi aset dan meningkatkan kelayakan informasi mengenai pengembalian aset tersebut. Dengan demikian, efisiensi operasional dan siklus pengalaman pelanggan dapat meningkatkan secara signifikan.

2. **Telemetri Internet of Things (IoT)**

Perseroan telah mengintegrasikan *Telemetri Internet of Things (IoT)*, sebuah sistem pemantau data tingkat persediaan secara *real-time* untuk setiap gas industri yang terpasang di seluruh Indonesia. Dengan dukungan datanya, Perseroan dapat mempersingkat proses pengambilan keputusan mengenai perencanaan dan pelaksanaan distribusi gas industri.

3. **Digitized Employee Talent Management**

Perseroan percaya bahwa setiap proses pembelajaran karyawan tidak bergantung pada posisi dan departemen, bebas dari kendala waktu dan tempat, serta di bawah pembinaan Perseroan. Inisiatif dalam *Digitized Employee Talent Management* dapat berkontribusi lebih lanjut dalam hal efektivitas dan efisiensi karena inisiatif ini dapat mengurangi kebutuhan perjalanan yang tinggi.

4. **Perencanaan Sumber Daya Perusahaan**

Perseroan telah menginisiasi proyek transformasi ERP untuk meningkatkan integrasi antara berbagai proses bisnis dengan tujuan mencapai keunggulan operasional dan kemampuan kinerja yang lebih kuat.

Information Technology

Rapid development of information technology (IT) encourages AGI to constantly adapt to current changes. The initiative is to provide ease and convenience in the production process as well as service provision to customers. The main focus in IT is to simplify and cut down the processing time from raw materials to ready-to-use products to consumers. To that end, we strive to continuously apply the latest technology solutions in our systems. The IT support is expected to achieve a better and sustainable growth for AGI's business.

Together with its holding company Samator Group, the Company has been developing many technology developments. As of 2021, these developments include the following :

1. **Cylinder Tracking System**

Groundbreaking cylinder tracking system implemented to track and manage the identities and movements of compressed gas cylinders. By having such a system to operate in a heavy asset reliance industry, Samator can leverage its asset retention capabilities and enhance the viability of information regarding its returnable assets. Consequently, by implementing a tool that cuts a lot of corners, it significantly improves operational efficiency and customer experience cycle for better services.

2. **Internet of Things ("IoT") Telemetry**

Other than that, the Company also integrates Internet of Things (IoT) Telemetry, a system that allows monitoring real-time data of inventory level for every industrial liquid installed all over Indonesia. Backed by always available data, Samator Group can fasten the decision-making process regarding industrial liquid distribution planning and Execution. In turn, Samator Group ensures that customers always have products with the least number of deliveries.

3. **Digitized Employee Talent Management**

The Company believes that each employee's learning process should be unbounded by positions and departments, free from the constraint of time and places, and fostered by the Company. The initiative in Employee Talent Management may further contribute in terms of effectiveness and efficiency, as the initiative may eliminate the need for costly travels.

4. **Enterprise Resource Planning**

The Company has initiated the ERP transformation project to improve integration between various business processes with a purpose of achieving operational excellence and stronger executional capabilities.

5. Digital Contract Management

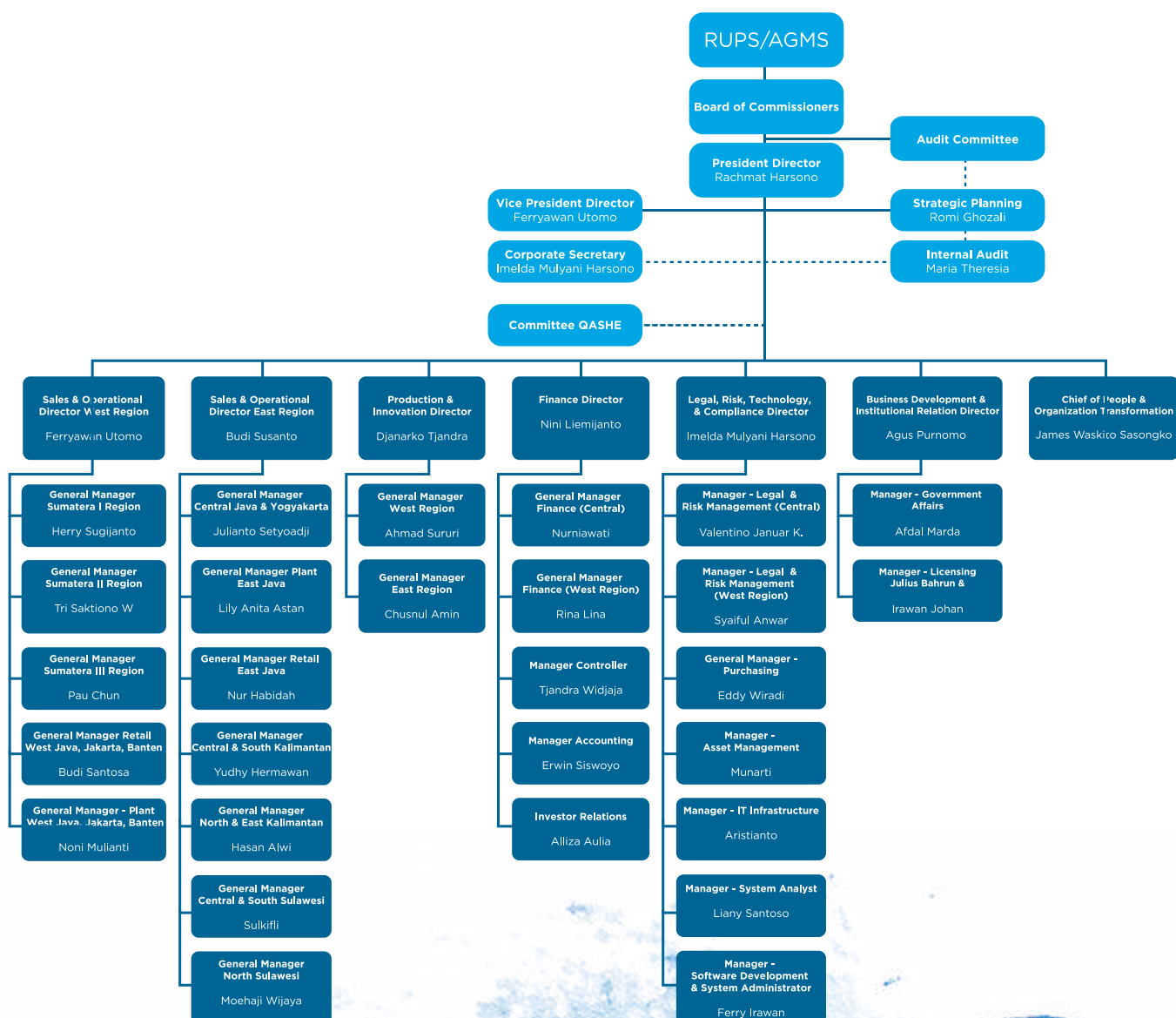
Digital Contract Management menyediakan proses pembuatan kontrak standard yang lebih cepat, memudahkan pemantauan, dan memberikan pemahaman strategis tentang semua jenis kontrak yang dibuat, baik di level Perseroan maupun di level Group. Sistem ini dapat melacak setiap data kontrak secara rinci sejak pembuatan hingga eksekusi, mengidentifikasi hambatan dengan cepat sehingga mendorong produktivitas, serta meningkatkan visibilitas *end-to-end* dengan informasi terkini bagi semua pihak yang terlibat.

5. Digital Contract Management

Digital Contract Management provides faster and more standardized contract creation processes, enables in-depth monitoring, and strategic insights on all types of contracts made by the Samator Group. This AI-based system makes it possible to track every contract data in detail from creation to execution, identify bottlenecks quickly, and thus, drives productivity as well as increases end-to-end visibility with all parties involved to stay well-informed.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certificates

Berbagai penghargaan dan sertifikasi telah diterima AGI dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Penghargaan dan sertifikasi tersebut merupakan bentuk pengakuan dan pilihan masyarakat umum yang membuktikan komitmen nyata Perseroan terhadap peningkatan kualitas produk dan layanan.

AGI received various awards and certifications over the past few years. The award and certification are a form of recognition and people's choice, proving the Company's true commitment to improving the quality of products and services.

The Best Vendor 2018 Material

2019
Pertamina Drilling



Supplier Quality Excellence

2019
Coca Cola Amatil
Indonesia



No	Sertifikasi / Certification	Pemberi / Issuer	Periode / Period
1	ISO 14001: 2015	SGS	2018 – Sekarang/Present
2	ISO 45001: 2018	SGS	2021 – Sekarang/Present*
3	OHSAS 18001:2007	SGS	2018 – 2021
4	Sertifikasi Halal Halal Certification	Majelis Ulama Indonesia Indonesian Ulama Council	2011 – Sekarang/Present*
5	FSSC 22000	SGS	2014 – Sekarang/Present*
6	ISO 9001:2015	SGS	2017 – Sekarang/Present*

*Bagi kantor tertentu/For selected offices

Industry Marketing Special Mention for President Director

2020
Marketeers of the Year
Award



Resilience in Pandemic Award, Best Company in Plastic, Packaging and Chemical Industry Category

2020
Bisnis Indonesia



Sertifikasi SNI untuk produk sebagai berikut:

The Indonesian National Standard (SNI) Certification for the following products:

- Oxygen (O₂) : SNI No. 0576/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Nitrogen (N₂) : SNI No. 0580/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Argon (Ar) : SNI No. 0579/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Acetylene (C₂H₂) : SNI No. 0575/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Carbon Dioxide (CO₂) : SNI No. 0578/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012

Penghargaan dan/atau Organisasi

Award and/or Organization

No	Penghargaan dan/atau Organisasi Award and/or Organization	Pemberi Issuer	Penerima Recipient	Periode Period
1	Immortal Marketing Award 2021	Mark Plus Conference	Founder of Samator Group*	2021
2	Penghargaan atas kontribusi perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan gas medis di Jawa Barat Appreciation for the company's contribution in meeting the needs of medical gas in West Java	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat West Java Provincial Government	PT Aneka Gas Industri Tbk.	2021
3	Resilience in Pandemic Award, Best Company in Plastic, Packaging and Chemical Industry Category	Bisnis Indonesia	PT Aneka Gas Industri Tbk	2020
4	Industry Marketing Special Mention for President Director	Marketeers of the Year Award	Direktur Utama PT Aneka Gas Industri Tbk	2020
5	The Most Appreciated Corporate Social Responsibility Country Contributor	Majalah SWA	Samator Group*	2020
6	Indonesian Green Concern Companies 2020	Majalah SWA	Samator Group*	2020
7	Supplier Quality Excellence	Coca Cola Amatil Indonesia	PT Aneka Gas Industri Tbk.	2019
8	The Best Vendor 2018 Material	Pertamina Drilling	PT Aneka Gas Industri Tbk.	2019
9	Best TA 2018 Performance Material Category	PT Pertamina (Persero) RU IV Cilacap	PT Aneka Gas Industri Tbk.	2018
10	Associate Member	Asosiasi Gas Industri Asia Asian Industrial Gasses Association Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen) Indonesia Industrial Gas Association (formerly Oxygen Association)	PT Aneka Gas Industri Tbk.	2004 – Sekarang/ Present
11	Associate Member	Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen) Indonesia Industrial Gas Association (formerly Oxygen Association)	PT Aneka Gas Industri Tbk.	1972 – Sekarang/ Present
12	Supplier Authorisation by Coca-Cola Company**	Coca-Cola Asean – Memproduksi CO ₂ Cair/ Manufacturing Liquid CO ₂	PT Aneka Gas Industri Tbk.	2013 – Sekarang/ Present
13	Supplier Authorisation by Coca-Cola Company**	Coca-Cola Asean – Stasiun Pengisian CO ₂ Cair (Pembotolan)/ Filling Station Liquid CO ₂ (Bottling)	PT Aneka Gas Industri Tbk.	2013 – Sekarang/ Present
14	Upakarti	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	PT Aneka Gas Industri Tbk.	1990

*Holding Company of PT Aneka Gas Industri Tbk

**Bagi pabrik dan stasiun pengisian tertentu/For selected plants and filling stations

Institusi Pendukung

Supporting Institutions

Pasar Modal (Penawaran Saham Perdana)

Capital Market (Initial Public Offering)

No	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Service
1	Makes dan Partners Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur No.Kav. 126, Karet Tengsin, Tanahabang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220. Telp: 021-5747181	Konsultan Hukum Legal Consultant
2	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Jakarta 10350. Telp: 021-29932121	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
3	Fathiah Helmi Graha Irama Kavling 1-2, Jl. H.R. Rasuna Said No. 6, RT.6/RW.4, Kuningan Tim, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710 Telp: 021-52907304	Notaris Notary
4	PT Datindo Entrycom Jl.Hayam Wuruk St No.28, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120 Telp: 021-3508077	Biro Administrasi Efek Share Registrar

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 :

2021 Annual General Meeting of Shareholders:

No	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Service
1	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Jakarta 10350. Telp: 021-29932121	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
2	Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si. Jl. Kemanggisan Raya No. 78, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480 Telp : 021 - 53666279, 5349240	Notaris Notary
3	PT Datindo Entrycom Jl.Hayam Wuruk St No.28, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120 Telp: 021-3508077	Biro Administrasi Efek Share Registrar

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021, Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021, Obligasi II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021, dan Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds II Phase III of 2021, *Sukuk Ijarah* II Phase III of 2021, Bonds II Phase IV of 2021, and *Sukuk Ijarah* II Phase IV of 2021

No	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Service
1	Makes dan Partners Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur No.Kav. 126, Karet Tengsin, Tanahabang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220. Telp: 021-5747181	Konsultan Hukum Legal Consultant
2	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Jakarta 10350. Telp: 021-29932121	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
3	Fathiah Helmi Graha Irama Kavling 1-2, Jl. H.R. Rasuna Said No. 6, RT.6/RW.4, Kuningan Tim, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710 Telp: 021-52907304	Notaris Notary
4	PT BRI Danareksa Sekuritas Gedung BRI II, Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210 Tel. (021) 50914100	Penjamin Pelaksana Emisi Joint Lead Underwriter
5	PT Indo Premier Sekuritas Pacific Century Place, Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel: (021) 50887168	
6	PT Mandiri Sekuritas Menara Mandiri I, Lantai 24-25, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55. Jakarta 12190 Tel: (021) 5263445	
7	PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega, Lantai 16, Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14A, Jakarta 12790, Indonesia Tel : (021) 79175000 Fax : (021) 7990720	Wali Amanat Trustee
8	PT Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof.Dr. Satrio Kav 3-5 12940, RT.11/RW.7, Kuningan, Karet Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940 Tel. +62 21 29886800	Lembaga Pemeringkat Efek Securities Rating Agency

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

No	Nama Aksi Korporasi Name of Corporate Action	Nilai Pari Per Lembar Saham Par Value Per Share	Harga Pelaksanaan Exercise Price	Jumlah Lembar Amount of Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange
1	Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk.	Rp500,-	Rp 1.100,-	763.160.000	28 September 2016
2	Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan	Rp500,-	-	3.500.000	28 September 2016
3	Private Placement	Rp500,-	Rp 1.100	153.333.000	28 September 2016
4	Pencatatan Saham Perusahaan/ Company Listing (Total)	Rp500,-	-	3.066.660.000	28 September 2016
5	Pembelian Saham Kembali/ Shares Buyback	Rp500,-	Rp 408,70*	23.000.000	5 Mei - 5 Agustus 2020 5 May - 5 August 2020

*Harga Perolehan Rata-Rata

Kronologi Pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Bonds and *Sukuk Ijarah* Listing Chronology

No	Nama Efek Name of Security	Jumlah (Dalam Rupiah) Amount (in Rupiah)	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Date of Issuance in Indonesian Stock Exchange	Jatuh Tempo Date of Maturity
1	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 B Series	19.000.000.000	7 Juni 2017 7 June 2017	6 Juni 2022 6 June 2022
2	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Sukuk I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 B Series	99.000.000.000	7 Juni 2017 7 June 2017	6 Juni 2022 6 June 2022
3	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 B Series	61.000.000.000	6 Desember 2017 6 December 2017	5 Desember 2022 5 December 2022
4	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Sukuk I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 B Series	37.000.000.000	6 Desember 2017 6 December 2017	5 Desember 2022 5 December 2022
5	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 A Series	164.000.000.000	20 Maret 2019 20 March 2019	19 Maret 2022 19 March 2022
6	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 B Series	16.000.000.000	20 Maret 2019 20 March 2019	19 Maret 2024 19 March 2024
7	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Shelf Registration Sukuk I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019	110.000.000.000	20 Maret 2019 20 March 2019	19 Maret 2022 19 March 2022
8	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 A Series	9.000.000.000	14 Agustus 2020 14 August 2020	14 Agustus 2023 14 August 2023
9	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 B Series	2.000.000.000	14 Agustus 2020 14 August 2020	14 Agustus 2025 14 August 2025
10	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 C Series	1.000.000.000	14 Agustus 2020 14 August 2020	14 Agustus 2027 14 August 2027
11	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020	5.000.000.000	14 Agustus 2020 14 August 2020	14 Agustus 2025 14 August 2025
12	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 A Series	15.000.000.000	06 Juli 2021 06 July 2021	16 Juli 2022 16 July 2022
13	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 B Series	145.000.000.000	06 Juli 2021 06 July 2021	06 Juli 2024 06 July 2024

No	Nama Efek Name of Security	Jumlah (Dalam Rupiah) Amount (in Rupiah)	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Date of Issuance in Indonesian Stock Exchange	Jatuh Tempo Date of Maturity
14	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 C Series	78.000.000.000	06 Juli 2021 06 July 2021	06 Juli 2028 06 July 2028
15	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 A Series	15.000.000.000	06 Juli 2021 06 July 2021	16 Juli 2022 16 July 2022
16	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 B Series	105.000.000.000	06 Juli 2021 06 July 2021	06 Juli 2024 06 July 2024
17	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 C Series	124.000.000.000	06 Juli 2021 06 July 2021	06 Juli 2028 06 July 2028
18	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 A Series	44.700.000.000	22 Desember 2021 22 December 2021	22 Desember 2024 22 December 2024
19	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 B Series	46.300.000.000	22 Desember 2021 22 December 2021	22 Desember 2026 22 December 2026
20	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 C Series	59.000.000.000	22 Desember 2021 22 December 2021	22 Desember 2028 22 December 2028
21	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 A Series	133.000.000.000	22 Desember 2021 22 December 2021	22 Desember 2024 22 December 2024
22	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 B Series	17.000.000.000	22 Desember 2021 22 December 2021	22 Desember 2026 22 December 2026

Kronologis Peringkat efek

Securities Rating Chronology

Tahun Year	Peringkat Rating	Outlook Outlook	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
2008	A3.id	Stabil Stable	PT Moody's Indonesia
2009	BBB(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2010	BBB(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2011	BBB(idn)	Positif Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2012	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2013	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2013	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2014	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2015	A-(idn)	Negatif Negative	PT Fitch Ratings Indonesia
2016	A-(idn)	Negatif Negative	PT Fitch Ratings Indonesia
2016	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2017	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2018	A-(idn)	Positif Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2019	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2020	A-(idn)	Negatif Negative	PT Fitch Ratings Indonesia
2020	A-(idn)	Rating Watch Negative ("RWN")	PT Fitch Ratings Indonesia
2020	A-(idn)	Stabil; Pengangkatan RWN Stable; Off RWN	PT Fitch Ratings Indonesia
2021 ¹	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2021 ²	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2021 ³	A-(idn)	Positif Positive	PT Fitch Ratings Indonesia

Catatan: Seluruh Artikel Pemeringkatan dapat diakses di www.fitchratings.com

Keterangan :

- Sesuai dengan surat Fitch No. 104/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 10 Juni 2021 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 dan Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021
- Sesuai dengan surat Fitch No. 167/DIR/RATLTR/X/2021 tanggal 08 Oktober 2021 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk
- Sesuai dengan surat Fitch No. 188/DIR/RATLTR/XI/2021 tanggal 16 November 2021 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 dan Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

Note: All Rating Action Articles can be accessed at www.fitchratings.com

Remarks :

- In accordance with Fitch letter No. 104/DIR/RATLTR/VI/2021 dated 10 June 2021 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk for Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 and Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021
- In accordance with Fitch letter No. 167/DIR/RATLTR/X/2021 dated 08 October 2021 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk
- In accordance with Fitch letter No. 188/DIR/RATLTR/XI/2021 dated 16 November 2021 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk for Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 and Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021

Entitas Anak dan Asosiasi

Per 31 Desember 2021, AGI memiliki:

- 2 (dua) entitas anak melalui penyertaan saham secara langsung,
- 1 (satu) Entitas Asosiasi, dan
- 1 (satu) entitas anak melalui penyertaan saham secara tidak langsung melalui Entitas Anak.

Penyertaan saham secara tidak langsung dilakukan pada PT Samabayu Mandala dengan penyertaan sebesar 59,95% (AGI memiliki 99,91% saham PT Samator Gas Industri dan PT Samator Gas Industri SGI memiliki 60,00% saham SBM). Investasi saham pada entitas asosiasi dilakukan pada PT Krakatau Samator dengan penyertaan sebesar 49,88% dan 42,50% masing-masing di tahun 2019 dan 2018. Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Principal Activity	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations
			2020	2019	
Entitas anak langsung Direct Subsidiary					
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas Production and gas trading	99,91%	99,91%	1992
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance	50,00%	50,00%	2009
Entitas anak tidak langsung Indirect Subsidiary					
PT Samabayu Mandala (SBM)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi Production, gas trading and installation	59,95%	59,95%	1991
Entitas Asosiasi Associate Entity					
PT Krakatau Samator (KS)	Jakarta	Perdagangan gas industri Industrial gas trading	49,88%	49,88%	Belum beroperasi

PT Samator Gas Indonesia dan PT Ruci Gas beralamat di Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, sementara PT Samabayu Mandala beralamat di Jalan Raya Munggu No. 55 X (baru Jl. Tunjung) Br. Belulang, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia.

Subsidiaries and Associates

As of December 31, 2021, AGI has:

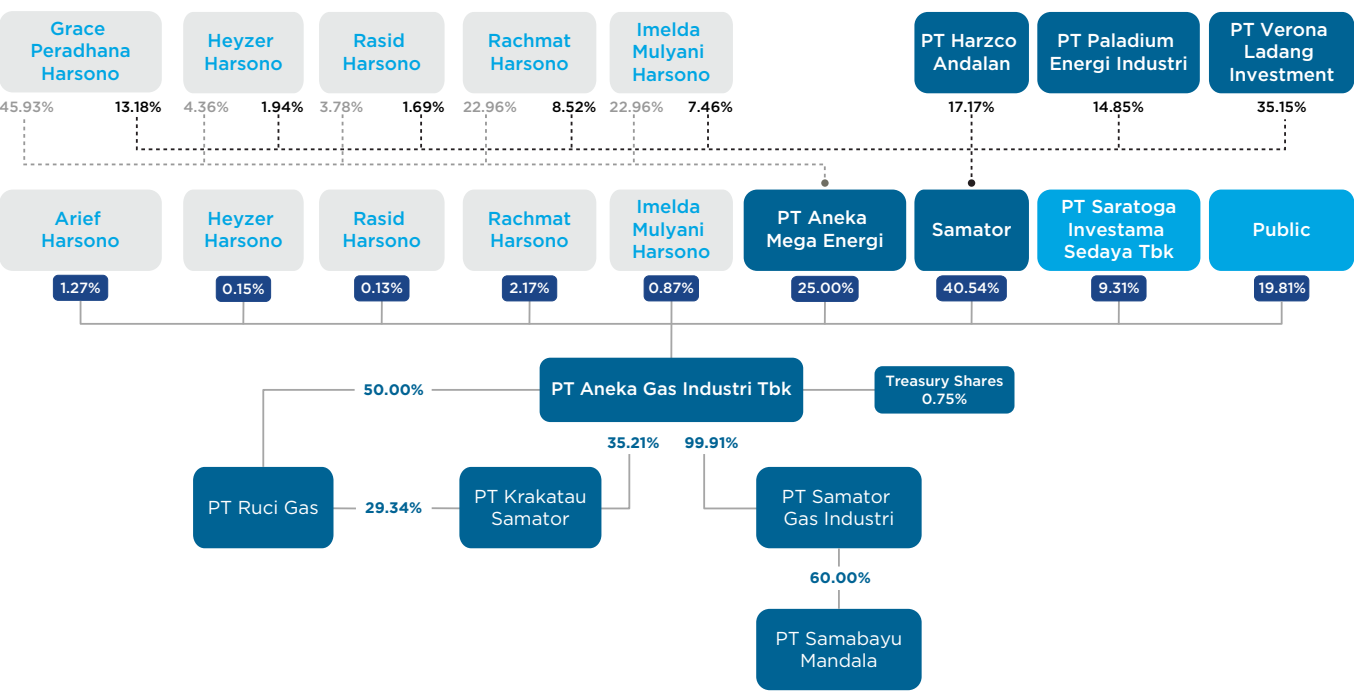
- 2 (two) subsidiaries through direct investment,
- 1 (one) Associate Entity, and
- 1 (one) subsidiary through indirect investment through Subsidiary.

Indirect investment was performed on PT Samabayu Mandala with an investment of 59.95% (AGI owns 99.91% of PT Samator Gas Industri shares, and PT Samator Gas Industri SGI owns 60.00% of SBM shares). Shares investment in the associate entity was performed on PT Krakatau Samator with an investment of 49.88% and 42.50% in 2019 and 2018, respectively. The Company has the following direct and indirect ownership in Subsidiaries:

PT Samator Gas Indonesia and PT Ruci Gas are respectively located at Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, while PT Samabayu Mandala is located at Jalan Raya Munggu 55 X (now Jl. Tunjung) Br. Belulang, Kapal Sub-District, Mengwi District, Badung Regency, Bali, Indonesia.

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



Catatan :

- Pada 31 Des 2021, sehubungan dengan telah meninggalnya Almarhum Bapak Arief Harsono, Perseroan sedang dalam proses pengalihan kepada ahli waris.
- Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, saham milik pengendali Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal adalah PT Samator, PT Aneka Mega Energi, Heyzer Harsono, Rasid Harsono, dan Rachmat Harsono.

Note :

- On 31 Dec 2021, due to the passing of Arief Harsono, the Company was in the process of transferring shares to the heirs.
- At the time this Annual Report was published, the controlling shares of the Company based on OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector were PT Samator, PT Aneka Mega Energi, Heyzer Harsono, Rasid Harsono, and Rachmat Harsono.

Komposisi Pemegang Saham Utama, Pengendali & Masyarakat

Major, Controlling & Public Shareholders

		31 Des 2021		31 Des 2020		
No	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Keterangan Remarks
1	PT Samator	1.243.226.000	40,54%	1.243.226.000	40,54%	-
2	PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	766.665.000	25,00%	-
3	Masyarakat/Public*	607.508.260	19,81%	585.203.360	19,08%	-
4	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	285.585.640	9,31%	257.366.540	8,39%	-
5	Arief Harsono	38.865.200	1,27%	140.313.200	4,57%	Komisaris Utama/ President Commissioner

		31 Des 2021		31 Des 2020		
No	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Keterangan Remarks
6	Rachmat Harsono	66.501.000	2,17%	40.964.000	1,34%	Direktur Utama/ President Director
7	Imelda Mulyani Harsono	26.844.900	0,87%	1.457.900	0,05%	Direktur/Director
8	Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	4.512.000	0,15%	Komisaris/ Commissioner
9	Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	3.952.000	0,13%	Komisaris/ Commissioner
10	Djanarko Tjandra	30.000	0,001%	30.000	0,001%	Direktur/Director
11	PT Aneka Gas Industri Tbk	23.000.000	0,75%	23.000.000	0,75%	Treasury Shares
TOTAL		3.066.660.000	100%	3.066.660.000	100%	

*Termasuk Alokasi Saham Karyawan sebesar 0,11% dari Total Saham Yang Beredar yang telah dilepaskan dari periode *lock-up*

*Include Employee Stock Allocation amounting to 0.11% of Total Outstanding Shares that has been released from lock-up period

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Golongan

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Golongan

No	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1	Individual Lokal Local Individuals	385.672.000	12,57%
2	Dana Pensiun Pension Funds	75.100	0,002%
3	Asuransi Insurance	6.959.200	0,22%
4	Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	2.451.561.000	79,94%
5	Reksadana Mutual Fund	68.873.600	2,25%
6	Individual Asing Foreign Individuals	357.600	0,01%
7	Institusi Asing Foreign Institutions	153.161.500	4,99%
Total			100%

Catatan/Note :

No. 2 s.d. 7 adalah golongan institusi lokal

No. 2-7 together accounts as local institution shares



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Menjaga Ketahanan, Mewujudkan Pengabdian

Maintaining Resilience, Expressing Devotion

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 tidak hanya difokuskan pada peningkatan keuntungan bisnis semata, tetapi juga diselaraskan dengan kepedulian Perseroan terhadap keselamatan negeri di saat darurat pandemi.

The Company's performance throughout 2021 is not only focused on increasing business profits, but also aligned with the Company's concern for public safety during the pandemic emergency.

+47,4%

Pertumbuhan Produksi Gas
Gas Production Growth

TINJAUAN EKONOMI

Dalam tinjauan kebijakan moneter, Bank Indonesia menyatakan realisasi pertumbuhan ekonomi 2021 di Amerika Serikat (AS), Kawasan Eropa, dan Tiongkok menunjukkan perbaikan yang berlanjut. Perbaikan ekonomi di Jepang dan India juga terus berlangsung ditopang kebijakan moneter dan fiskal yang tetap akomodatif. Pemulihan ekonomi global ini diperkirakan berlanjut didukung oleh percepatan vaksinasi meski masih dibayangi risiko yang bersumber dari kenaikan kembali kasus COVID-19, percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral, dan meningkatnya tensi geopolitik.

Pada triwulan IV 2021, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% (yoy), meningkat dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,51% (yoy). Perbaikan terjadi di hampir seluruh komponen Produk Domestik Bruto (PDB) pada sisi pengeluaran maupun lapangan usaha, sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III 2021. Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi tumbuh 3,69%, jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy). Secara spasial, perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 terjadi di seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

TINJAUAN GAS INDUSTRI DALAM NEGERI

Sektor gas industri nasional menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2021 dengan mulai terlihatnya pemulihan di sektor-sektor seperti energi, infrastruktur, dan manufaktur. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada Kuartal IV-2021 (yoy), sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami pertumbuhan sebesar 5,15%, sektor Konstruksi tumbuh 3,91%, dan sektor Industri Pengolahan tumbuh 4,92%, di mana ketiga sektor tersebut mengalami perlambatan PDB pada tahun 2020. Sementara itu, sektor Kesehatan menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan yang paling tinggi, yaitu mencapai 12,16%. Pemulihan ini mendukung sektor gas industri untuk tumbuh lebih baik pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Seiring dengan kenaikan kasus COVID-19 di pertengahan 2021, kebutuhan gas medis nasional juga meningkat tajam, terutama untuk penyediaan oksigen bagi pengobatan pasien COVID-19, baik yang berada di rumah sakit maupun di tempat-tempat isolasi. Pemerintah terus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan oksigen salah satunya melalui kerja sama dengan PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) sebagai penyedia oksigen medis terbesar di Indonesia.

Tingginya kebutuhan oksigen di tengah pandemi mendorong AGI untuk turut mendukung ketersediaan pasokannya. Dengan dibantu Kementerian Perindustrian, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Kementerian Kesehatan Perseroan mengonversi hampir 90% produk oksigen yang biasanya digunakan untuk industri menjadi oksigen untuk medis.

ECONOMIC REVIEW

In its Monetary Policy Review, Bank Indonesia stated that the realization of 2021 economic growth in the United States (US), Europe, and China showed an improvement. Economic improvements in Japan and India were also ongoing on the back of accommodative monetary and fiscal policies. The global recovery is expected to continue supported by accelerated vaccination although it is still overshadowed by risks from the increase in COVID-19 cases, the acceleration of monetary policy normalization in some central banks, and increasing geopolitical tensions.

In fourth quarter of 2021, domestic economy grew 5.02% (yoy), an increase from the previous quarter's 3.51% (yoy). Improvements gained from almost all components of Gross Domestic Product (GDP) in terms of expenditure and economic sectors, in line with the recovery process of domestic economic activity after the outbreak of COVID-19 Delta variant in third quarter of 2021. Overall, the economy grew 3.69%, a far increase from previous year's performance, which contracted 2.07% (yoy). Spatially, the improvement of domestic growth in 2021 occurred throughout the region, with the highest growth recorded in Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) regions, followed by Java, Sumatera, and Kalimantan.

OVERVIEW OF DOMESTIC INDUSTRIAL GAS

Domestic industrial gas sector showed a significant increase in 2021 starting from recovery in sectors such as energy, infrastructure and manufacturing. Indonesia Statistic Agency (BPS) reported that in fourth quarter of 2021 (yoy), Mining and Drilling sector grew 5.15%, Construction sector grew 3.91%, and Manufacturing Industry grew 4.92%, where these three sectors experienced a slowdown in 2020 GDP. Meanwhile, Health sector became one of the sectors with the highest growth, reaching 12.16%. The improvement supports the industrial gas sector to grow better in 2021 than in 2020.

Along with the increase in COVID-19 cases in mid-2021, domestic demand for medical gas also increased sharply, especially for the provision of oxygen for the treatment of COVID-19 patients, both in hospitals and in isolation places. Therefore, the Government continued to work hard to meet the need, one of which was through cooperation with PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) as the largest medical oxygen provider in Indonesia.

High demand for oxygen in the midst of the pandemic encouraged AGI to support the availability of its supply. With the help of the Ministry of Industry, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) and the Ministry of Health the Company converted nearly 90% of its industrial oxygen products into oxygen for medical purposes.

TINJAUAN OPERASIONAL SEGMENT USAHA

Sampai dengan akhir tahun 2021, AGI telah mengoperasikan 54 pabrik dan 106 stasiun pengisian di 28 provinsi di seluruh Indonesia. Kapasitas dan keunggulan tersebut ditambah pengalaman luas di bidangnya menjadikan Perseroan sebagai perusahaan pelopor dan pemimpin pasar di sektor gas industri Indonesia. Selain memproduksi dan memasarkan berbagai macam gas dalam bentuk cair maupun padat, AGI juga menyediakan produk-produk terkait lainnya untuk pelanggan dari kalangan industri di Republik Indonesia. Pendistribusian produk gas dilakukan melalui fasilitas *on-site* di lokasi pelanggan, melalui jaringan pipa, dalam bentuk gas cair, dan/atau dalam tabung gas kepada pelanggan.

Gas industri merupakan gas yang dihasilkan melalui proses pemisahan dan proses produksi. Gas industri yang diperoleh dari proses pemisahan antara lain Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂), dan Argon (Ar), yang juga disebut sebagai *Air Gas*. Selain ketiga jenis gas tersebut, produk gas yang dihasilkan tergolong ke dalam produk *Non-Air Gas*, seperti Asetilen (C₂H₂) dan Nitrous Oxide (N₂O) yang diproduksi melalui proses reaksi kimia dengan menggunakan bahan baku Kalsium Karbida (untuk Asetilen) dan Ammonium Nitrat (untuk Nitrous Oxide). Hidrogen (H₂) dan Karbondioksida (CO₂) diperoleh dari proses reaksi kimia dan pemisahan yang membutuhkan bahan baku dari Hidrokarbon.

Pasar gas industri terbesar berasal dari produk hasil produksi *Air Separation Plant (ASP)*, yaitu produk Oksigen, Nitrogen, dan Argon atau produk *Air Gas*. Pasar produk ini mewakili kurang lebih sebesar 65% dari total seluruh pasar gas industri di Indonesia (*Gasworld Indonesia Country Report*, disediakan berdasarkan permintaan dan berdasarkan pembaharuan per Desember 2021). Produk-produk lain yang memiliki pasar relatif besar adalah Asetilen, Karbondioksida, Hidrogen, dan Nitrous Oxide.

Total Produksi Gas Perseroan pada tahun 2021 mencapai 622,89 juta meter kubik atau meningkat sebanyak 47,39% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 422,62 juta meter kubik dengan kapasitas produksi gas yang meningkat 23,15% dibandingkan dengan kapasitas pada tahun 2020. Peningkatan kapasitas tersebut salah satunya didukung oleh karena transaksi akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik PT Samator. Untuk informasi lebih lanjut mengenai transaksi tersebut dapat merujuk pada bab ini di bagian terkait Aksi Korporasi.

Produksi Gas (dalam juta m³)

Uraian Description	Pertumbuhan/Growth (YoY) 2020-2021		2021	2020	2019
	%	Juta Millions			
Total Produksi Gas Total Gas Production	47,39%	200,27	622,89	422,62	448,67

OPERATIONAL REVIEW ON BUSINESS SEGMENTS

By the end of 2021, AGI has operated 54 factories and 106 filling stations in 28 Indonesian provinces. AGI's capacity and excellence plus extensive experience in the field make the Company as a pioneering company and market leader in the Indonesian industrial gas sector. AGI's main activity is to produce, market and sell various gases to customers from industry and related products in the Republic of Indonesia in the form of liquefied or solid gas. Gas products can be distributed through on-site facilities at customer locations, through pipelines, in the form of liquefied gas, and or in gas cylinders to customers.

Industrial gas is produced through a separation process and production process. Industrial gases obtained from the separation process include Oxygen (O₂), Nitrogen (N₂), and Argon (Ar), also referred to as *Air Gas*. The others are classified into *Non-Air Gas* products, such as Acetylene (C₂H₂) and Nitrous Oxide (N₂O) produced through chemical reaction process using Calcium Carbide (for Acetylene) and Ammonium Nitrate (for Nitrous Oxide). Hydrogen (H₂) and Carbon dioxide (CO₂) are obtained from chemical reaction and separation process requiring raw materials from Hydrocarbons.

The largest industrial gas market is the products manufactured (ASP), such as Oxygen, Nitrogen, and Argon, or *Air Gas* products. These products market represented 65% of the total industrial gas market in Indonesia (*Gasworld Indonesia Country Report*, available upon request and updates as of December 2021). Other products with relatively large market were Acetylene, Carbon Dioxide, Hydrogen, and Nitrous Oxide.

AGI's Total Gas Production in 2021 reached 622.89 million cubic meters, or an increase of 47.39% compared to 2020 of 422.62 million cubic meters, with gas production capacity increasing by 23.15% compared to capacity in 2020. The capacity increase is contributed by the acquisition transaction of 2 (two) business units owned by PT Samator. For more information regarding the transaction, please refer to this chapter in the related section of Corporate Actions.

Gas Production (in million m³)

KINERJA PER SEGMENT USAHA

Dibandingkan dengan tahun 2020, pendapatan dari segmen Produk Gas meningkat sebesar 27,82%, demikian pula pendapatan dari segmen Jasa dan Peralatan meningkat sebesar 3,13% sampai dengan akhir tahun 2021. Segmen produk gas dan segmen jasa dan peralatan berkontribusi masing-masing sebanyak 91,14% dan 8,86% dari total pendapatan Perseroan. Laba Kotor dari segmen Produk Gas pada tahun 2021 meningkat sebesar 22,28% dari tahun sebelumnya, sementara Laba Kotor dari segmen Jasa dan Peralatan mengalami peningkatan sebesar 4,72% pada periode yang sama.

Uraian Description	Pertumbuhan/Growth 2020-2021		2021	2020
	%	Juta Rp Millions of Rp	Juta Rp Millions of Rp	Juta Rp Millions of Rp
PENJUALAN-NETO NET SALES				
Produk Gas Gas Products	27,82%	543.284	2.496.203	1.952.919
Jasa dan Peralatan Service and Equipment	3,12%	7.350	242.610	235.260
Jumlah Total	25,16%	550.634	2.738.813	2.188.179
BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF GOODS SOLD				
Produk Gas Gas Products	22,28%	245.478	1.347.147	1.101.669
Jasa dan Peralatan Service and Equipment	4,72%	7.224	160.301	153.077
Jumlah Total	20,14%	252.702	1.507.448	1.254.746
LABA USAHA INCOME FROM OPERATION				
Produk Gas Gas Products	34,98%	297.807	1,149,056	851.250
Jasa dan Peralatan Service and Equipment	0,15%	125	82,309	82.183
Jumlah Total	31,92%	297.932	1,231,365	933.433

TINJAUAN KEUANGAN

Aset

Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,65% dari Rp7,12 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp8,16 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya transaksi akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik PT Samator yang telah dirampungkan pada Maret 2021 guna meningkatkan sinergi bisnis gas di Perusahaan.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 25,43% dari Rp1,63 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp2,04 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 99,70% dari Rp405,16 miliar menjadi Rp809,09 miliar. Pada Desember 2021, Perseroan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Compared to 2020, revenue from Gas Products segment increased by 27.82%, and revenue from Services and Equipment segment also increased by 3.13% until the end of 2021. The Gas Products segment and the Services and Equipment segment contributed 91.14% and 8.86% of the Company's total revenue, respectively. Gross Profit from Gas Products segment in 2021 increased by 22.28% from previous year, while Gross Profit from Services and Equipment segment increased by 4.72% in the same period.

FINANCIAL OVERVIEW

Assets

The Company's assets increased by 14.65% from Rp7.12 trillion in 2020 to Rp8.16 trillion in 2021. The increase was mainly attributable to the acquisition of 2 (two) business units owned by PT Samator, which was completed in March 2021 to increase the Company's gas business synergy.

Current Assets

The Company's current assets increased by 25.43% from Rp1.63 trillion in 2020 to Rp2.04 trillion in 2021. This increase was mainly influenced by an increase in cash and cash equivalents by 99.70% from Rp405.16 billion to Rp809.09 billion. In December 2021, the Company recorded Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV in 2021 amounting to Rp150 billion and

sebanyak Rp150 miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 sebanyak Rp150 miliar yang sebagian besar akan digunakan untuk refinancing obligasi dan sukuk yang dijadwalkan akan jatuh tempo pada Maret 2022. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Manajemen dalam aktivitas pendanaan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,12 triliun, meningkat 11,45% dari Rp5,49 triliun pada tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebagaimana didorong oleh adanya transaksi akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik PT Samator yang telah dirampungkan pada Maret 2021 guna meningkatkan sinergi bisnis gas di perusahaan.

Liabilitas

Perseroan mencatat liabilitas tahun 2021 sebesar Rp4,58 triliun atau naik 22,53% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp3,74 triliun. Posisi liabilitas Perseroan yang meningkat mayoritas dipengaruhi oleh adanya penambahan utang jangka panjang untuk membiayai transaksi dengan PT Samator.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,98 triliun, meningkat 22,59% dibandingkan dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,61 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun meningkat 70,86% dari Rp302,37 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp516,63 miliar pada tahun 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang tahun 2021 sebesar Rp2,60 triliun atau meningkat 22,48% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp2,12 triliun. Peningkatan ini terutama dikarenakan penambahan utang obligasi sebanyak 50,35% dari Rp518,29 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp779,23 miliar pada tahun 2021, peningkatan liabilitas sewa sebanyak 96,19% dari Rp104,35 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp204,72 miliar pada tahun 2021, dan peningkatan utang bank sebanyak 6,96% dari Rp1,35 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,44 triliun pada tahun 2021. Peningkatan-peningkatan ini di antaranya disebabkan karena adanya pendanaan untuk transaksi akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik Samator Group, kegiatan *refinancing*, serta penyesuaian dengan standar maupun regulasi akuntansi terbaru mengenai pencatatan liabilitas sewa.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,94% dari Rp3,38 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp3,58 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar 44,3% dari Rp439 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp633,60 miliar pada tahun 2021.

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan meningkat 25,16% dari Rp2,19 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp2,74 triliun pada tahun 2021. Peningkatan pendapatan bersih tersebut terutama disebabkan oleh karena pendapatan dari segmen produk gas meningkat sebesar 27,82% selama tahun buku 2021, di mana seluruh sektor

Continuing *Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV* in 2021 amounting to Rp150 billion, most of which will be used for refinancing bonds and sukuk scheduled to mature in March 2022. This is a form of Management's commitment in financing activities.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2021 were recorded at Rp6.12 trillion, an increase of 11.45% from Rp5.49 trillion in 2020. This increase was mainly due to an increase in fixed assets as supported by the acquisition of 2 (two) business units owned by PT Samator, which was completed in March 2021 to increase the Company's gas business synergy.

Liabilities

The Company's liabilities in 2021 were recorded at Rp4.58 trillion or an increase of 22.53% compared to 2020 of Rp3.74 trillion. The Company's increased liability position was also mostly affected by the addition of long-term debt to finance the transactions with PT Samator.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2021 were recorded at Rp1.98 trillion, an increase of 22.59% compared to the previous year of Rp1.61 trillion. The increase was mainly due to bonds payable maturing in one year that increased by 70.86% from Rp302.37 billion in 2020 to Rp516.63 billion in 2021.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2021 were recorded at Rp2.60 trillion, increased by 22.48% compared to 2020 of Rp2.12 trillion. The increase was mainly due to additional bonds payable by 50.35% from Rp518.29 billion in 2020 to Rp779.23 billion in 2021, increased lease liabilities by 96.19% from Rp104.35 billion in 2020 to Rp204.72 billion in 2021, and increased bank loans by 6.96% from Rp1.35 trillion in 2020 to Rp1.44 trillion in 2021. The increased non-current liabilities were due to funding for the acquisition of 2 (two) business units owned by Samator Group, refinancing activities, and adjustments to the latest accounting standards and regulations regarding the records of lease liabilities.

Equity

The Company's equity increased by 5.94% from Rp3.38 trillion in 2020 to Rp3.58 trillion in 2021. This increase was primarily attributable to a 44.3% increase in profit balance from Rp439 billion in 2020 to Rp633.60 billion in 2021.

Net Income

The Company's net income increased by 25.16% from Rp2.19 trillion in 2020 to Rp2.74 trillion in 2021. The increase in net income was mainly attributable to a 27.82% increase in revenue of Gas Products segment during the fiscal year 2021, where the entire customer sector of the Company showed positive growth.

pelanggan Perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Perusahaan melayani sektor pelanggan yang terdiversifikasi, sehingga itu permintaan pada periode tertentu didominasi oleh sektor Kesehatan karena peningkatan kasus COVID-19 kembali dialokasikan untuk kebutuhan sektor-sektor pelanggan lainnya pada periode lainnya.

Laba Kotor dan Beban Pokok Layanan

Perseroan mencatatkan laba kotor tahun 2021 sebesar Rp1,23 triliun, meningkat 31,92% dari tahun 2020 yang sebesar Rp933,43 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya penurunan biaya pembelian neto barang jadi yang turun sebesar 9,5% dari Rp351,72 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp318,25 miliar pada tahun 2021 serta biaya instalasi yang meningkat 4,7% dari Rp153,08 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp160,30 miliar pada tahun 2021. Kedua biaya tersebut dibutuhkan untuk mendukung penjualan pada sektor Kesehatan, terutama segmen Jasa dan Peralatan.

Laba Usaha dan Beban Usaha

Laba usaha Perseroan meningkat 59,08% pada tahun 2021 menjadi Rp592,06 miliar dari Rp372,18 miliar pada tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang baik disertai pengelolaan beban usaha yang efisien dan efektif.

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administratif. Beban penjualan naik 28,78% dari Rp318,62 miliar menjadi Rp410,31 miliar pada tahun 2021, di antaranya disebabkan oleh peningkatan biaya distribusi sebesar 57,48% dari Rp90,34 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp142,27 miliar pada tahun 2021. Biaya distribusi meningkat karena peningkatan permintaan gas industri maupun gas medis yang mengharuskan pengiriman produk lebih sering pada berbagai penjuru Indonesia.

Sementara itu, beban umum dan administratif menurun 1,40% dari Rp254,54 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp250,98 miliar pada tahun 2021 yang terutama disebabkan oleh penurunan biaya gaji dan tunjangan serta biaya lain-lain (*miscellaneous*) masing-masing sebesar 13,91% dan 46,49%.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp211,48 miliar, naik 111,78% dari Rp99,86 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang baik disertai dengan manajemen operasional yang unggul.

Beban keuangan meningkat 1,26% dari Rp355,72 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp360,22 miliar pada tahun 2021. Sementara itu, Perseroan melaporkan beban pajak sebesar Rp64,41 miliar pada tahun 2021 yang meningkat dari taksiran manfaat pajak sebesar Rp3,68 miliar pada tahun 2020.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp214,37 miliar, naik 119,87% dari Rp97,50 miliar di tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar 111,78%.

The Company serves a diversified customer sector, and therefore demand in certain periods that were dominated by the Health sector due to the increase in COVID-19 cases, was again allocated to the needs of other customer sectors in other periods.

Gross Profit and Cost of Goods Sold

The Company's gross profit in 2021 was recorded at Rp1.23 trillion, an increase of 31.92% from 2020 of Rp933.43 billion. The increase was mainly due to 9.5% decrease in net purchase cost of finished goods from Rp351.72 billion in 2020 to Rp318.25 billion in 2021 and installation cost increased 4.7% from Rp153.08 billion in 2020 to Rp160.30 billion in 2021. Both costs were needed to support sales in Health sector, especially in Services and Equipment segment.

Operating Profit and Operating Expenses

The Company's operating profit increased by 59.08% in 2021 to Rp592.06 billion from Rp372.18 billion in 2020, which was mainly due to good revenue growth accompanied by efficient and effective management of business expenses.

The Company's operating expenses consist of sales expenses and general and administrative expenses. Sales expenses increased 28.78% from Rp318.62 billion to Rp410.31 billion in 2021, among others caused by an increase in costs of distribution by 57.48% from Rp90.34 billion in 2020 to Rp142.27 billion in 2021. Costs of distribution increased due to increased demand for industrial gas and medical gas that required more frequent delivery of products in various regions of Indonesia.

Meanwhile, general and administrative expenses decreased by 1.40% from Rp254.54 billion in 2020 to Rp250.98 billion in 2021 mainly due to a decrease in employee benefits and miscellaneous of 13.91% and 46.49% respectively.

Profit for the Year

The Company's profit for the year in 2021 was recorded at Rp211.48 billion, 111.78% increase from Rp99.86 billion in 2020. The increase was mainly due to good revenue growth accompanied by excellent operational management.

Financial expenses increased by 1.26% from Rp355.72 billion in 2020 to Rp360.22 billion in 2021. Meanwhile, the Company reported tax expense of Rp64.41 billion in 2021, an increase from provision for tax income of Rp3.68 billion in 2020.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's total comprehensive profit for the year in 2021 was Rp214.37 billion, increased by 119.87% from Rp97.50 billion in 2020, mainly due to the increase in profit for the year by 111.78%.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar 66,35% dari Rp364,25 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp605,94 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar 41,72% dari Rp650,17 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp921,43 miliar pada tahun 2021 yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan secara umum.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar 177,73% dari Rp278,11 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp772,40 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap yang meningkat 287,25% dari Rp241,67 pada tahun 2020 menjadi Rp935,87 pada tahun 2021. Sebagian besar kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap digunakan untuk membiayai transaksi akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik Samator Group yang ditujukan untuk meningkatkan sinergi bisnis gas pada Perseroan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai transaksi akuisisi dapat merujuk pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen terkait Aksi Korporasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar 1.343,91% dari Rp39,50 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp570,39 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dari utang jangka pendek sebesar 133,14% dari Rp111,12 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp259,08 pada tahun 2021 serta peningkatan kas dari obligasi sebesar 145,12% dari Rp316,08 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp774,76 miliar pada tahun 2021.

Likuiditas

Kemampuan perusahaan membayar utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Hal ini juga mencerminkan bahwa perusahaan dapat menyelenggarakan kegiatan operasional harian dengan baik, sementara itu kemampuan untuk membayar utang dapat dilihat dari rasio lancar.

Adapun rasio lancar Perseroan cenderung stabil dari 1,01 kali pada tahun 2020 menjadi 1,03 kali pada tahun 2021 yang di mana rasio lancar di atas 1,00 kali menunjukkan kemampuan Manajemen dalam menjaga stabilitas utang jangka pendek dengan baik guna memastikan kelancaran pembayaran utang yang akan jatuh tempo.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi seluruh liabilitas yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan aset (solvabilitas aset). Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset masing-masing sebesar 1,28 kali dan 0,56 kali, atau mengalami peningkatan dari 1,11 kali dan 0,53 kali pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini sebagian besar dikarenakan utang bank yang meningkat untuk membiayai transaksi dengan PT Samator, namun

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow obtained from operating activities increased by 66.35% from Rp364.25 billion in 2020 to Rp605.94 billion in 2021. The increase was primarily due to 41.72% increase in net cash generated from operating activities from Rp650.17 billion in 2020 to Rp921.43 billion in 2021 due to an increase in overall revenue.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow used in investing activities increased by 177.73% from Rp278.11 billion in 2020 to Rp772.40 billion in 2021. The increase was primarily attributable to a 287.25% increase in fixed asset acquisition from Rp241.67 billion in 2020 to Rp935.87 billion in 2021. Most of cash flow used for the acquisition of fixed assets was used to finance acquisition transaction of 2 (two) business units owned by Samator Group aimed at increasing the Company's gas business synergy. For more information about the acquisition transaction, please refer to Management Analysis and Discussion chapter in Corporate Action section.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow obtained from financing activities increased by 1,343.91% from Rp39.40 billion in 2020 to Rp570.39 billion in 2021. The increase was mainly due to additional short-term debt by 133.14% from Rp111.13 billion in 2020 to Rp259.08 billion in 2021, and increased cash from bonds by 145.12% from Rp316.08 billion in 2020 to Rp774.76 billion in 2021.

Liquidity

The Company's ability to pay debts, both short and long term, is strongly influenced by the Company's liquidity sources. A good level of liquidity reflects that the Company has no difficulty in paying off short-term obligations. This also reflects that the Company is able to carry out daily operational activities well. The ability to pay debts can be seen from the current ratio.

The Company's current ratio improved from 1.01 times in 2020 to 1.03 times in 2021. Current ratio above 1.00 times indicates that the Management maintains good stability in short-term debt to ensure the payment of debt that is due.

Solvency

Solvency is the ability of the Company and Subsidiaries to fulfill all of their liabilities measured by the ratio between total liabilities to equity (equity solvency) and ratio between total liabilities to assets (asset solvency). As of December 31, 2021, total liabilities to equity ratio and total liabilities to assets ratio were 1.28 times and 0.56 times respectively, or increased from 1.11 times and 0.53 times on December 31, 2020. This increase was mainly due to increased bank debt to finance transaction with PT Samator. However, the Company always maintained total liabilities to equity ratio lower

Perseroan selalu menjaga agar rasio liabilitas terhadap ekuitas lebih rendah dari 1,5 kali yang mengindikasikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjang dengan baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan. Secara keseluruhan, umur piutang (*Accounts Receivable Days*) Perseroan membaik dari tahun 2020 ke tahun 2021, yang tercatat berkurang dari 59 hari di 2020 menjadi 48 hari di 2021, sekaligus menunjukkan Perseroan dapat menagih lebih cepat.

Rincian Umur Piutang Usaha
(dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2021		2020	
	Piutang Usaha Accounts Receivable	% dari Total % of Total	Piutang Usaha Accounts Receivable	% dari Total % of Total
Kurang dari 30 Hari Less than 30 Days	280,952	66.71%	267,446	71,3%
31-60 Hari 31-60 Days	32,921	7.82%	36,359	9,7%
61-90 Hari 61-90 Days	16,296	3.87%	12,316	3,3%
Lebih dari 90 Hari More than 90 days	95,565	22.69%	63,486	16,9%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Net provision for declining in value	(4,586)	-1.09%	(4,534)	-1,2%
Jumlah Total	421,148	100.00%	375,073	100,0%

Struktur Modal

Dalam rangka mempertahankan rasio modal yang sehat sekaligus memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham, Perseroan menjalankan usahanya dengan struktur permodalan yang optimal. Oleh karena itu, manajemen senantiasa memantau permodalan dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas.

Komposisi struktur modal pada tahun 2021 terdiri dari liabilitas sebesar 56% dan ekuitas sebesar 44%. Adapun rasio utang berbunga terhadap modal dan rasio kewajiban keuangan bersih terhadap modal sampai dengan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 1,14 kali dan 0,91 kali dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 0,98 kali dan 0,86 kali. Manajemen Perseroan proaktif mencari cara untuk mengoptimalkan *cost of funds*; termasuk mendiversifikasi profil utang, bernegosiasi dengan kreditur, mencapai peringkat kredit yang lebih baik melalui perbaikan fundamental, dan banyak lainnya.

than 1.5 times to ensure the Company capability in meeting its long-term debt obligations properly.

Accounts Receivable Collectability

Accounts receivable collectability illustrates the Company’s ability to collect accounts receivable from customers. The overall Company’s Accounts Receivable Days improved from 2020 to 2021 that decreased from 59 days in 2020 to 48 days in 2021, indicating the Company could collect faster.

Details of Accounts Receivable Days
(in million Rupiah)

Uraian Description	2021		2020	
	Piutang Usaha Accounts Receivable	% dari Total % of Total	Piutang Usaha Accounts Receivable	% dari Total % of Total
Kurang dari 30 Hari Less than 30 Days	280,952	66.71%	267,446	71,3%
31-60 Hari 31-60 Days	32,921	7.82%	36,359	9,7%
61-90 Hari 61-90 Days	16,296	3.87%	12,316	3,3%
Lebih dari 90 Hari More than 90 days	95,565	22.69%	63,486	16,9%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Net provision for declining in value	(4,586)	-1.09%	(4,534)	-1,2%
Jumlah Total	421,148	100.00%	375,073	100,0%

Capital Structure

The Company aimed to achieve optimal capital structure to meet business objectives by maintaining a healthy capital ratio and maximizing Shareholder value. Therefore, the Management monitored the capital using some measures of financial leverage, such as loan-to-equity ratio.

The composition of capital structure in 2021 consisted of 56% liabilities and 44% equity. Interest bearing debt to capital ratio and net interest bearing debt to capital ratio as of December 31, 2021, were 1.14 times and 0.91 times respectively, compared to the previous year of 0.98 times and 0.86 times, respectively. The Company’s Management proactively strived to optimize cost of funds, including diversifying loan profile, negotiating with creditors, achieving better credit ratings through fundamental improvements, and more.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	2021	2020	2019
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Asset	935.869	241.669	267.446
Uang Muka Perolehan Aset Tetap Advance for Fixed Assets	13.947	29.884	36.359
Jumlah Total	949.816	271.553	375.073

Pada tahun 2021, sebagian besar belanja modal Perseroan meningkat karena biaya perolehan aset tetap yang meningkat 287,25% dari Rp241,67 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp935,87 miliar pada tahun 2021. Sebagian besar kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap digunakan untuk membiayai transaksi akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik Samator Group yang ditujukan untuk meningkatkan sinergi bisnis gas pada Perseroan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai transaksi akuisisi dapat merujuk pada Analisis dan Pembahasan Manajemen terkait Aksi Korporasi.

Secara umum, belanja modal Perseroan digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembelanjaan modal rutin (tidak termasuk transaksi akuisisi) selama periode di atas secara umum berasal dari kas operasional, pembiayaan oleh perbankan dan lembaga non-perbankan, serta penerbitan obligasi maupun sukuk ijarah. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukannya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan, antara lain:

- pembelian kendaraan, untuk menambah efektivitas dalam proses kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi,
- pembelian mesin dan peralatan dengan teknologi yang terbaru, untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi proses produksi, dan
- Penambahan bangunan serta hak atas tanah, untuk memperkuat operasi Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi.

In 2021, the Company's capital expenditure increased largely due to the cost of acquiring fixed assets, which increased by 287.25% from Rp241.67 billion in 2020 to Rp935.87 billion in 2021. Most of cash flow used for the acquisition of fixed assets is used to finance the acquisition of 2 (two) business units owned by Samator Group aimed at increasing the Company's gas business synergy. For more information about acquisition transaction, please refer to Management Analysis and Discussion related to Corporate Action.

In general, the Company's capital expenditure has been used for the Company's operating activities. Sources of funding used for regular capital expenditures (excluding the acquisition transaction) during the above period generally came from the Company's operating cash, financing by banks and non-banking institutions, and issuance of bonds and/or *sukuk ijarah*. The Company does not conduct hedging transactions in foreign currencies to purchase capital goods.

In purchasing capital goods, the Company has arranged to purchase in accordance with their purpose. Until now, the Company has no significant problems related to the purchase of capital goods. The purchase of capital goods will contribute to improving the Company's performance, among others:

- vehicle purchases will increase effectiveness in the process of the company's business activities so as to increase the production capacity,
- machinery and equipment with the latest technology purchases will increase the capacity and efficiency of the production process, and
- the addition of buildings and land rights is intended to strengthen the company's operations so as to increase the production capacity.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2021 dan 2020, Perseroan memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan PT Samator sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Nama Pihak yang Melakukan Ikatan Parts of the Commitment	Tujuan Purposes	Sumber Dana Source of Funds	Mata Uang Currency	Langkah Perseroan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing Terkait Company's Steps to Mitigate Risks from Related Foreign Currency Position
PT Samator dan PT Aneka Gas Industri Tbk PT Samator and PT Aneka Gas Industri Tbk	Jual Beli Aset Tetap dan Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan Unit Bisnis di Cikande, Provinsi Banten Sale and Purchase of Fixed Assets and Rental of Land and Building for Business Unit in Cikande, Banten Province	Pinjaman Bank dan Kas Internal Bank Loan and Internal Funds	Rupiah	
PT Samator dan PT Aneka Gas Industri Tbk PT Samator and PT Aneka Gas Industri Tbk	Jual Beli Aset Tetap dan Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan Unit Bisnis di Cikande, Provinsi Banten Sale and Purchase of Fixed Assets and Rental of Land and Building for Business Unit in Cikande, Banten Province	Pinjaman Bank dan Kas Internal Bank Loan and Internal Funds	Rupiah	

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2021 and 2020, the Company has material commitment for capital goods investment with PT Samator as presented in the following table.

Informasi Dividen

Pembagian dividen Perseroan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Berikut adalah informasi tentang pembagian dividen Perseroan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

Dividend Information

The Company's dividend distribution must obtain approval from General Meeting of Shareholders (GMS) relating to the payment amount to shareholders. The following table is the information on the Company's dividend distribution over the past 3 (three) years.

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Buku Financial Year		
		2021	2020	2019
Dividen saham yang dibagikan Distributed dividends	Miliar Rupiah Billions of Rupiah	Rp9,58	-	Rp9,97
Dividen per lembar saham Dividend per share	Rupiah penuh In full Rupiah	Rp3,15	-	Rp9,97
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date		27 Agt 2021 Aug 27, 2021	-	11 Juli 2019 July 11, 2019

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

- Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. SKL-060/CDG/COMM/SBY2021 tanggal 28 Januari 2022, Perseroan telah melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Rincian pemegang saham Perseroan dan persentase kepemilikannya per 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

No	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Keterangan Remarks
1	PT Samator	1.243.226.000	40,54%	-
2	PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	-
3	Masyarakat/Public*	622.631.360	20,30%	-
4	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	289.865.140	9,45%	-
5	Rachmat Harsono	76.217.300	2,49%	Direktur Utama President Director
6	Imelda Mulyani Harsono	36.561.200	1,19%	Direktur Director
7	Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	Komisaris Commissioner
8	Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	Komisaris Commissioner
9	Djanarko Tjandra	30.000	0,001%	Direktur Director
10	PT Aneka Gas Industri Tbk	23.000.000	0,75%	Saham Treasuri Treasury Shares
Total		3.066.660.000	100%	

- Pada tanggal 3 Februari 2022, Perseroan memperoleh penawaran fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang terdiri dari:
- On February 3, 2022, the Company has obtained facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

Fasilitas Facilities	Maksimum Kredit dalam jutaan Rupiah kecuali disebutkan lain/ Maximum Credit in million Rupiah unless otherwise specified
KMK Rekening Koran Overdraft Facility	Rp10.000
Demand Loan	Rp50.000
Term Loan	Rp150.000
Combined Trade Line	US\$278.000
Forex Line	-

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan *refinancing assets* dengan beban bunga efektif tahunan sebesar 7,75% per tahun.

These credit facility is used for additional working capital and assets refinancing and bears annual effective interest of 7.75% per annum.

- Pada tanggal 14 Maret 2022, Entitas memperoleh penurunan tingkat suku bunga dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menjadi sebesar 8% per tahun.

- On March 14, 2022, the Company obtained declining interest rates from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk to 8% per annum.

- Pada tanggal 18 Maret 2022, Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A sebesar Rp164.000 juta dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp110.000 juta.
- Pada tanggal 5 April 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang terdiri dari:
 1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp118.800 juta dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.207 juta per tahun atau Rp75,5 juta untuk setiap kelipatan Rp1.000 juta per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 5 April 2025.
 2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp123.700 juta dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp11.009 juta per tahun atau Rp89 juta untuk setiap kelipatan Rp1.000 juta per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 April 2027.
 3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp153.500 juta dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14.966 juta per tahun atau Rp97,5 juta untuk setiap kelipatan Rp1.000 juta per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 5 April 2028.
- Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 melalui Surat No. 032/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 2 Maret 2022, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).
- On March 18, 2022, the Company fully paid Series A of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 amounting to Rp164,000 million and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 amounting to Rp110,000 million.
- On April 5, 2022, the Company issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 which is consist of:
 1. Series A Ijarah with nominal value of Rp118,800 million with Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,207 million per annum or Rp75.5 million for each Rp1,000 million per year from nominal value Series A Ijarah have a term of 3 (three) year, due on April 5, 2025.
 2. Series B Ijarah with nominal value of Rp123,700 million with Annual Fixed Ijarah Return of Rp11,009 million per annum or Rp 89 million for each Rp1,000 million per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on April 5, 2027.
 3. Series C Ijarah with nominal value of Rp153,500 million with Annual Fixed Ijarah Return of Rp14,966 million per annum or Rp97.5 million for each Rp1,000 million per year from nominal value Series C Ijarah, have a term of 7 (seven) years, due on April 5, 2028.
- Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Continuing Sukuk Ijarah Phase V Aneka Gas Industri Year 2022 by the Letter No. 032/DIR/RATLTR/III/2022 on March 2, 2022, the Sukuk was rated as A-(idn).

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Penyesuaian dan interpretasi standard dari penerapan amandemen yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- **PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”**

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut, adalah:

- a. mengamendemen definisi bisnis
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi

New Financial Accounting Standards

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2021, did not result in significant changes to the accounting policies of the Company and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- **PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”**

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 include:

- a. amend the definition of business
- b. add an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business
- c. clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs
- d. add illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired

- **Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2**

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian *Interbank Offered Rates* (IBOR) dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah Pra-Penggantian)
2. Tahap 2 (Masalah Penggantian)

- **PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi Wa’d”**

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi Wa’d yang merujuk pada PSAK No. 110.

- **PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”**

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

- **PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 (Amendemen PSAK No. 73)**

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amendemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 (Amendemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari COVID-19, Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait COVID-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan COVID-19 tersebut, dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari COVID-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021);
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

- **Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform - Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2**

The interest rate reference reform refers to the global reform, which agrees to replace Interbank Offered Rates (IBOR) with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Stage 1 (Pre-Replacement issues)
2. Stage 2 (Replacement issues)

- **PSAK No. 110, regarding “Accounting for Sukuk” and PSAK No. 111, regarding “Wa’d”**

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustment to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: Wa’d Accounting, which refers to PSAK No. 110.

- **PSAK No. 112, regarding “Wakaf Accounting”**

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of wakaf transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual nazhir.

- **PSAK No. 73 Leases: COVID-19 Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73)**

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: COVID-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as direct consequence of COVID-19, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a COVID-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the COVID-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change was not a lease modification.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of COVID-19 and only if all of the following conditions are met:

- Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and
- There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.

ASPEK PEMASARAN

A. STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memasarkan produknya ke hampir semua sektor industri dari hulu hingga hilir. Perseroan terus berupaya untuk menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan yang didukung layanan terbaik dan tenaga pemasaran profesional, serta tenaga ahli dalam pelayanan teknis. Diharapkan, hal tersebut dapat meningkatkan nilai lebih bagi Perseroan maupun Entitas Anak. Untuk mencapai kegiatan pemasaran yang efektif dan efisien di tahun 2021, Perseroan menerapkan strategi pemasaran terpadu antara Entitas Anak dengan jaringan distribusi Perseroan melalui berbagai inisiatif berikut:

a. INOVASI SISTEM DISTRIBUSI

Seluruh aset dan pasokan Perseroan dan Entitas Anak akan sepenuhnya terintegrasi dengan pengembangan teknologi yang telah diaplikasikan hingga saat ini. Sistem distribusi ini tidak hanya berskala nasional, namun juga dikelola secara sinergis antarpulau sehingga mampu melayani kebutuhan nasional dengan merata. Aplikasi teknologi pada sistem distribusi tersebut mencakup:

- **Sistem Pelacakan Silinder**

Suatu sistem pelacakan silinder inovatif yang dapat memantau identitas dan pergerakan tabung gas terkompresi. Dengan sistem ini, Perseroan dapat memanfaatkan kemampuan retensi aset dan meningkatkan kelayakan informasi mengenai pengembalian aset tersebut sehingga efisiensi operasional dan siklus pengalaman pelanggan dapat meningkat secara signifikan.

- **Telemetri *Internet of Things* (IoT)**

Perseroan telah mengintegrasikan Telemetri *Internet of Things* (IoT), sebuah sistem pemantau data tingkat persediaan secara *real-time* untuk setiap gas industri yang terpasang di seluruh Indonesia. Dengan dukungan datanya, Perseroan dapat mempersingkat proses pengambilan keputusan mengenai perencanaan dan pelaksanaan distribusi gas industri.

b. INOVASI SEKTOR *HOMECARE*

- **Peluncuran Produk “Oxypure”**

Pada tahun 2020, Samator Group juga memperkenalkan “Oxypure”, sebuah alat terapi oksigen murni yang dirancang khusus untuk menyimpan oksigen cair dan menyuplai gas oksigen untuk pasien dengan gangguan pernapasan termasuk COVID-19 atau untuk masa pemulihan penderita diabetes, dan stroke. Pada tahun 2021, produk “Oxypure” mengalami peningkatan permintaan yang tajam, terutama dari pelanggan individu yang memanfaatkannya untuk kesehatan sehari-hari maupun untuk *home therapy*.

Kinerja Divisi Pemasaran Perseroan akan terus ditingkatkan baik melalui peningkatan profesionalisme layanan maupun spesialisasi tenaga

MARKETING ASPECTS

A. MARKETING STRATEGY

The Company has marketed its products to almost all industrial sectors from upstream to downstream. Supported by excellent services, professional sales force, and technical experts, the Company strives to establish and maintain good relations with customers. This is expected to add more value to the Company and Subsidiaries. To achieve effective and efficient marketing activities in 2021, the Company has implemented an integrated marketing strategy between Subsidiaries and the Company's distribution network through the following initiatives:

a. INNOVATION IN DISTRIBUTION SYSTEM

All assets and supplies of the Company and Subsidiaries will be fully integrated with the development of latest technology application. The distribution system is not just nationwide, but also managed synergistically among islands to serve domestic demand properly. The technology applications in the distribution system include:

- **Cylinder Tracking System**

This is an innovative system to manage the identity and movement of compressed gas cylinders. With this system, the Company can identify the asset's retention capability and improve the feasibility of information regarding the return of these assets. Thus, operational efficiency and customer experience cycles can be significantly improved.

- **Internet of Things (IoT) Telemetry**

The Company has integrated the Internet of Things (IoT) Telemetry, a monitoring system to real-time data of inventory level for every industrial liquid installed all over Indonesia. Backed by its data availability, the Company can fasten the decision-making process regarding industrial liquid distribution planning and execution.

b. INNOVATION IN *HOMECARE* SECTOR

- **The Launch of “Oxypure”**

In 2020, Samator Group also introduced “Oxypure”, a pure oxygen therapy device specifically designed to store liquid oxygen and supply oxygen gas for patients with respiratory disorders including COVID-19 or for the recovery period of diabetics and strokes. In 2021, Oxypure products experienced a sharp increase in demand, where individual customers can also use “Oxypure” for daily health as well as home therapy.

The Company's Marketing Division continues to improve performance of its sales division by focusing on increasing the professionalism and specialization

pemasaran. Selain untuk memberikan pengetahuan yang lebih baik terhadap industri yang dilayani dan produk yang dibutuhkan pelanggan, peningkatan kapabilitas tenaga pemasaran AGI ini juga ditujukan agar mereka mampu memberikan pelayanan yang lebih nyaman, cepat dan tepat sasaran.

B. DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

Distribusi

Keberhasilan usaha Perseroan juga sangat ditentukan oleh faktor distribusi yang baik, terlebih di saat tingginya permintaan gas medis untuk memenuhi kebutuhan dalam penanganan kasus COVID-19 yang meningkat tajam di pertengahan tahun 2021 ini. Sebagai satu-satunya perusahaan gas industri dengan jaringan distribusi yang luas, Perseroan berupaya memanfaatkan keunggulan ini untuk dapat memastikan pasokan dan memenuhi permintaan sesuai kebutuhan.

Secara umum, produk-produk AGI dipasarkan ke dalam negeri melalui jaringan distribusi milik Perseroan dengan strategi distribusi yang disesuaikan dengan produk. Distribusi produk Perseroan menggunakan pola distribusi yang berbeda, yaitu: menggunakan jalur pipa untuk pelanggan jangka panjang dengan volume besar, serta road tanker dan tabung isi ulang untuk melayani pelanggan tetap maupun retail. Distribusi dilakukan melalui stasiun pengisian yang tersebar di seluruh Nusantara.

Penjualan

Penjualan produk Perseroan dilakukan secara langsung ke pelanggan dengan fokus pada pemenuhan permintaan dari pelanggan. Dengan metode seperti ini, Perseroan berusaha untuk menjadi perusahaan yang menjadi rujukan pemasok bagi setiap pelanggannya.

Selain melakukan penjualan langsung kepada pelanggan, Perseroan juga melakukan penjualan melalui Entitas Anak yang melayani pasar ritel gas industri. Hal ini dilakukan agar pasar gas industri, baik dalam bentuk cair maupun gas, dapat dilayani dengan baik oleh Perseroan.

TARGET USAHA DAN REALISASI

Berkaca pada dinamika perkembangan industri di tahun sebelumnya, Perseroan berupaya untuk tetap berhati-hati dalam menetapkan target usaha demi menjaga ketahanan bisnis di tahun 2021. Oleh karena itu, Perseroan menargetkan pendapatan untuk tumbuh positif pada kisaran 10% - 15% pada tahun 2021 beserta margin laba tahun berjalan pada kisaran 5% s.d. 7% yang didukung oleh adanya proses pemulihan ekonomi, pertumbuhan permintaan layanan gas medis dan peralatan pendukungnya dari sektor Kesehatan, dan percepatan pertumbuhan bisnis dari sektor-sektor industri lain yang menjadi pelanggan Perseroan.

Kami bersyukur bahwa target usaha Perseroan pada tahun 2021 tercapai dengan baik. Sampai dengan akhir 2021, pertumbuhan Perseroan telah mencapai 25,16% dengan margin keuntungan bersih yang mencapai 7,72%.

of the sales force towards the industries served. This will make the Company's sales force to have better knowledge of the industries being served and the products needed by customers so that they can serve the customers faster and better.

B. DISTRIBUTION AND SALES

Distribution

The Company's business success is also largely determined by good distribution factor, especially when demand for medical gas to meet the needs in handling COVID-19 cases increased sharply in the middle of 2021. As the only industrial gas company with an extensive distribution network, AGI seeks to utilize this advantage as a tool to ensure the supply and meet the demand.

In general, the Company's products are marketed domestically through the Company's own distribution network. The strategy is based on the product natures. Since the products formed in gas and liquid, different methods of distribution are applied: using pipelines for long-term and large-volume customers, or road tankers and refillable cylinders to serve both regular and retail customers. The distribution starts from the Company's filling stations throughout the Archipelago.

Sales

In term of sales, the Company generally sells directly to customers while focusing on accommodating customer demands. With this method, the Company strives to become the supplier of choice for each of the customer.

In addition to direct sales to customers, the Company also sells through its Subsidiaries that serve the industrial gas retail market. This is to accommodate all Company's industrial gas markets well, both in liquid and gas products.

BUSINESS TARGETS AND REALIZATION

Based on the dynamics of industry development in previous year, the Company strives to remain cautious in setting the targets to maintain business resilience in 2021. Therefore, the Company aims to grow revenue in the range of 10% - 15% in 2021 along with the current year's profit margin of 5% to 7% coupled with the economic improvement as well as the growth in demand for medical gas services and supporting equipment from Health sector, and the acceleration of business growth from other industrial sectors, which are customers of the Company.

We are grateful that the Company's business target in 2021 was well achieved. Until the end of 2021, the Company's growth reached 25.16% with a net profit margin of 7.72%. This achievement far exceeds the

Pencapaian ini jauh melebihi target usaha yang telah ditetapkan pada awal tahun. Target usaha 2021 yang terlampaui tersebut juga dikontribusikan dari kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 111,78% YoY dan peningkatan penjualan produk gas sebesar 27,82%.

Pada pertengahan tahun 2021, AGI menerima banyak permintaan untuk memasok oksigen ke sektor medis atau rumah sakit seiring dengan peningkatan kasus pandemi COVID-19 di Indonesia yang berdampak pada tingginya kebutuhan oksigen untuk pasien. Situasi ini mengharuskan AGI untuk mengalihkan pasokan oksigen yang tadinya untuk kebutuhan industri menjadi untuk sektor medis. Kepedulian Perseroan yang tidak hanya mementingkan keuntungan bisnis semata ini juga didukung dengan kepastian Manajemen AGI untuk tidak menaikkan harga jual di saat kebutuhan oksigen medis meningkat.

Pada akhirnya, pesatnya permintaan oksigen medis justru mampu berdampak positif bagi kinerja Perseroan. Meski volume penjualan oksigen untuk sektor medis menurun seiring dengan penurunan kasus COVID-19 yang cukup tajam di kuartal IV-2021, situasi yang berbeda tampak pada perkembangan iklim industri. Meredanya kasus pandemi tersebut justru menjadi pemicu pulihnya berbagai sektor industri yang selama ini menjadi pelanggan AGI, seperti industri konsumen, infrastruktur, manufaktur, hingga energi, sehingga kebutuhan gas dan oksigen meningkat kembali. Dengan demikian, kinerja penjualan Perseroan terus membaik mengingat Perseroan dapat melakukan *switching capacity* untuk menyesuaikan pasokan produk dengan permintaan pelanggan.

Untuk tahun 2022, Perseroan menetapkan pertumbuhan usaha pada kisaran target 1.5x s.d. 2.0x dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, sesuai dengan tren historis Perseroan. Adapun World Bank memproyeksikan pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2022 berkisar antara 4.6% s.d. 5.1% (<https://databoks.katadata.co.id>, diakses April 2022). Merujuk pada proyeksi tersebut, maka target pertumbuhan pendapatan Perseroan berada dalam kisaran 6,7% s.d. 10,2%. Selain didasarkan pada tren makro ekonomi nasional, target usaha ini juga mempertimbangkan diversifikasi risiko bisnis Perseroan yang menjadi salah satu keunggulan kompetitif AGI. Secara historis, kinerja penjualan AGI tergolong stabil mengingat tidak ada sektor pelanggan yang berkontribusi lebih dari 30% terhadap total penjualan sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya dalam situasi ekonomi yang berbeda-beda.

Selain menetapkan target usaha, Perseroan juga menargetkan rasio laba tahun berjalan terhadap pendapatan berada pada kisaran 7% - 9%, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas ditargetkan berada di bawah 1,5 kali. Sementara itu, kebijakan dividen di tahun 2022 ditetapkan pada kisaran 0% - 20% seperti kebijakan sebelumnya, bergantung pada hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kebijakan investasi bisnis dan kinerja Perseroan pada akhir tahun buku 2021.

business target set in the beginning of the year. The exceeded 2021 business target is also contributed from an increase in net profit attributable to the owner of the parent entity by 111.78% (YoY) and an increase in gas product sales of 27.82%.

In mid-2021, AGI received high demand to supply oxygen for medical sector or hospitals in line with the increase in COVID-19 cases in Indonesia, which had an impact on the high oxygen need for patients. This situation required AGI to convert the oxygen supply from industrial sector to the medical sector. As the Company's concern, AGI did not only prioritize business profits but also not to increase the selling price when the need for medical oxygen increased.

In the end, rapid demand for medical oxygen is actually able to have a positive impact on the Company's performance. Although the volume of oxygen sales for the medical sector decreased along with the sharp decline in COVID-19 cases in fourth quarter of 2021, a different situation appeared in the development of industrial climate. As the pandemic case eased, it was in fact a trigger for the recovery of various industrial sectors that have been AGI customers, such as consumer, infrastructure, manufacturing, and energy industries, so that gas and oxygen need was back to increase. Thus, the Company's sales performance continued to improve considering that the Company can switch capacity to adjust product supply to customer demand.

For 2022, the Company sets the growth at a target of 1.5x to 2.0x of national Gross Domestic Product (GDP) growth, in accordance with the Company's historical trends. The World Bank projected Indonesia's GDP growth in 2022 to range from 4.6% to 5.1% (<https://databoks.katadata.co.id>, accessed in April 2022). Referring to the projection, the Company's revenue growth target is in the range of 6.7% to 10.2%. In addition to being based on national macroeconomic trends, this business target also considers the Company's business risk diversification, which is one of AGI's competitive advantages. Historically, AGI's sales performance has been relatively stable considering that no customer sector contributes more than 30% to total sales so that the Company is able to maintain its performance in different economic situations.

In addition to setting business targets, the Company also targets profit for the year to revenue ratio to be 7% - 9%, while liabilities to equity ratio is targeted to below 1.5 times. Meanwhile, the dividend policy in 2022 is set in the range of 0% - 20% as the previous policy, depending on the results of General Meeting of Shareholders Decision by considering the Company's business investment policy and performance at the end of the 2021 financial year.

PROSPEK USAHA

Bank Indonesia menyatakan bahwa pemulihan ekonomi yang berlanjut terlihat pada kinerja sejumlah indikator pada awal 2022, antara lain *Purchasing Managers Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat, di tengah kenaikan penyebaran kasus COVID-19 varian Omicron. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global 2022 diperkirakan sesuai dengan proyeksi sebelumnya sebesar 4,4%. Volume perdagangan dan harga komoditas global masih akan meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang.

Di dalam negeri, proses pemulihan ekonomi nasional pada 2022 diperkirakan berlanjut meski peningkatan kasus COVID-19 varian Omicron perlu diwaspadai. Sejumlah indikator ekonomi hingga awal tahun 2022 tercatat tetap baik, antara lain penjualan eceran, ekspektasi konsumen, dan PMI Manufaktur, di tengah perbaikan mobilitas masyarakat yang melandai. Dengan perkembangan itu, perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7%-5,5% pada 2022, didukung oleh percepatan vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin meluas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya.

Melihat akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional tersebut, AGI juga memiliki potensi percepatan pertumbuhan yang secara historis mampu tumbuh di kisaran 1,5x - 2,0x terhadap pertumbuhan PDB Nasional. Dengan menggunakan parameter tersebut, sektor gas industri memiliki potensi untuk tumbuh pada kisaran 7% - 11% pada tahun 2022.

Sementara itu, dalam publikasinya bulan Desember 2021 berjudul "Indonesia Gas Report", Gasworld melaporkan bahwa dalam kurun waktu 2020-2025, diperkirakan akan ada pertumbuhan sekitar 9,3% hingga 10,4% di sektor gas industri yang didukung oleh *on-site business*, termasuk namun tidak terbatas pada sektor Petrokimia, Elektronik, dan Otomotif.

Presiden Republik Indonesia telah memberikan instruksinya untuk mendorong transformasi digital di berbagai sektor industri, termasuk sektor kesehatan. Menindaklanjuti instruksi tersebut, Bappenas bersama Kemenkominfo telah mengumumkan rencana mereka untuk mempercepat tidak hanya pengembangan infrastruktur digital nasional, tetapi juga pengembangan *data intelligence* untuk mendukung sektor kesehatan. *Data intelligence* ini mencakup pengelolaan data pasien berskala besar dan integrasi antara rumah sakit, *telehealth* atau layanan telekomunikasi kesehatan, tindakan operasi jarak jauh hingga pemantauan pasien secara *real-time*. Dalam hal ini, AGI telah memiliki lisensi dalam menyediakan peralatan kesehatan yang dibutuhkan untuk transformasi digital tersebut.

Kementerian Keuangan RI juga telah menyatakan bahwa salah satu fokus Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022 adalah mendukung perlindungan kesehatan masyarakat. Alokasi anggaran untuk sektor kesehatan direncanakan hingga mencapai Rp255 triliun, di antaranya digunakan untuk membangun lebih banyak fasilitas kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana, serta peralatan di lebih dari 800 rumah sakit. Hal ini menjadikan AGI semakin optimis untuk lebih meningkatkan pemasaran produk gas dan peralatan

BUSINESS PROSPECT

Bank Indonesia stated that the economy is improving in a number of indicators in early 2022, including Purchasing Managers Index (PMI), consumer confidence, and retail sales that remained strong, amid the increase of COVID-19 cases in Omicron variant. Under this development, global economy in 2022 is expected to grow in line with the previous projection of 4.4%. Global trade volumes and commodity prices will remain increasing, thus supporting the export prospects of developing countries.

The improvement of national economic recovery in 2022 is expected to continue by keeping in mind the increase in Omicron variant of COVID-19 cases. A number of economic indicators until the beginning of 2022 remained improving, including retail sales, consumer expectations, and PMI Manufacturing, amid improvements in public mobility. Therefore, the domestic economy is expected to grow higher to 4.7%-5.5% in 2022, coupled with the acceleration of vaccination, wider economy openings, and continued policy stimulus of Bank Indonesia, the Government, and other relevant authorities.

Considering the acceleration of national economic growth, AGI also has the growth potential that historically could accelerate in the range of 1.5x - 2.0x to national GDP growth. Using this parameter, the industrial gas sector has the potential to grow in the range of 7% - 11% by 2022.

In its December 2021 publication entitled "Indonesia Gas Report", Gasworld reported that in the period 2020-2025, it is expected that there will be growth of around 9.3% to 10.4% in the industrial gas sector supported by on-site business, including but not limited to the Petrochemical, Electronics, and Automotive sectors.

The President of the Republic of Indonesia has given his instruction to encourage digital transformation in various industrial sectors, including health sector. Following it up, Indonesian Ministry of National Planning together with the Ministry of Communication and Information has announced some plans to accelerate not only the development of national digital infrastructure, but also the development of data intelligence to support the health sector. This data intelligence includes large-scale patient data management and integration among hospitals, telehealth or healthcare telecommunication services, remote operations and real-time patient monitoring. In this regard, AGI already has a license in providing health equipment needed for digital transformation.

In addition, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia also stated that one of the focuses of the 2022 State Budget Plan (RAPBN) is to support public health protection. The allocation for health sector is planned to reach Rp255 trillion, among which it is used to build more health facilities, improve facilities, and infrastructure and equipment in more than 800 hospitals. This makes AGI more optimistic to further increase gas products and medical equipment distribution in 2022. As the largest medical gas provider in Indonesia, AGI has supplied

medis di tahun 2022. Sebagai penyedia gas medis terbesar di Indonesia, AGI telah menyuplai peralatan medis dan gas medis kepada 60% – 70% pelanggannya di sektor kesehatan.

Industrialisasi Nasional yang mencakup program-program investasi pada sektor-sektor Sumber Daya dan Mineral, Energi Terbarukan, Otomotif, dan lain sebagainya, termasuk sektor Kawasan Industri Berkelanjutan, juga akan turut mendorong peningkatan permintaan gas industri. Strategi industrialisasi di sektor Kawasan Industri ini tentu menjadi peluang yang baik bagi Perseroan mengingat Perseroan akan memegang peranan penting dalam memastikan kecukupan pasokan gas industri baik di wilayah Jawa maupun luar Jawa. Keunggulan kompetitif Perseroan dengan jaringan 54 pabrik dan 106 stasiun pengisian gas yang tersebar di 28 provinsi menjadikan AGI penyedia gas industri utama dalam kegiatan industrialisasi nasional ke depan.

Prospek usaha Perseroan juga terlihat pada dukungan AGI terhadap dorongan Pemerintah untuk hilirisasi industri, termasuk pertambangan, yang diharapkan dapat menghasilkan produk-produk bernilai tambah. Bentuk dukungan AGI adalah dengan menyediakan pasokan gas yang dibutuhkan ke berbagai pabrik ataupun proyek industri. Salah satunya adalah penandatanganan kontrak kerja sama selama 12 tahun antara Perseroan dengan PT Timah Tbk, berupa penyaluran gas industri Perseroan untuk proyek pengembangan smelter pemurnian timah berteknologi *TSL Ausmelt Furnace* milik PT Timah Tbk yang berada di Bangka Belitung. Ke depan, AGI akan membuka peluang untuk memasok gas ke smelter lain yang membutuhkan.

AKSI KORPORASI

a. **Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang dicatatkan pada tanggal 7 Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut:**

- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah), dengan tingkat bunga 7,5% per tahun, jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender, tanggal jatuh tempo 16 Juli 2022, dan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B sebesar Rp145.000.000.000 (seratus empat puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga 9,35% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, tanggal jatuh tempo 6 Juli 2024, dan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C sebesar Rp78.000.000.000 (tujuh puluh delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, tanggal jatuh tempo 6 Juli 2028, dan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah)

medical equipment and medical gas to 60% – 70% of its customers in the health sector.

National Industrialization which includes investment programs in the Sectors of Resources and Minerals, Renewable Energy, Automotive, and so on, including Sustainable Industrial Park sector, will also contribute to the increase in demand for industrial gas. This industrialization strategy in the Industrial Park sector is certainly a good opportunity for the Company considering that the Company will play an important role in ensuring the adequacy of industrial gas supply both within and outside Java. The Company's competitive advantage with a network of 54 plants and 106 filling stations spread across 28 provinces makes AGI a major provider of industrial gases in the future national industrialization activities.

The Company's business prospect is also seen in AGI's support for the Government's initiative to downstream industries, including mining, which is expected to produce value-added products. AGI's form of support is to provide gas supply needed to various factories or industrial projects. One of them was the signing of a 12-year cooperation contract between the Company and PT Timah Tbk, in the form of distributing the Company's industrial gas for the development project of PT Timah Tbk's tin refining smelter with *TSL Ausmelt Furnace* technology located in Bangka Belitung. In the future, AGI will open up opportunities to supply gas to other smelters in need.

CORPORATE ACTIONS

a. **Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021, which were recorded on July 7, 2021, with the following details:**

- Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A with nominal value of Rp15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah), with fixed interest rate at 7.5% per annum and term of 370 days, due on July 16, 2022, and interest payable in every 3 (three) months.
- Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B with nominal value of Rp145,000,000,000 (one hundred forty-five billion Rupiah) with fixed interest rate at 9.35% per annum and term of 3 (three) years, due on July 6, 2024, and interest payable in every 3 (three) months.
- Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C with nominal value of Rp78,000,000,000 (seventy-eight billion Rupiah) with fixed interest rate at 10.75% per annum and term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028, and interest payable in every 3 (three) months.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A with nominal value of Rp15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) with

dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp1.125.000.000 (satu miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah) per tahun atau Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah, jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender, tanggal jatuh tempo 16 Juli 2022, dan pembayaran cicilan imbalan ijarah setiap 3 (tiga) bulan.

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B sebesar Rp105.000.000.000 (seratus lima miliar Rupiah) dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp9.817.500.000 (sembilan miliar delapan ratus tujuh belas juta lima ratus ribu Rupiah) per tahun atau Rp93.500.000 (sembilan puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah, jangka waktu 3 (tiga) tahun, tanggal jatuh tempo 6 Juli 2024, dan pembayaran cicilan imbalan ijarah setiap 3 (tiga) bulan.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C sebesar Rp124.000.000.000 (seratus dua puluh empat miliar Rupiah) dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp13.330.000.000 (tiga belas miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) per tahun atau Rp107.500.000 (seratus tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, tanggal jatuh tempo 6 Juli 2028, dan pembayaran cicilan imbalan ijarah setiap 3 (tiga) bulan.
- Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah A-(idn) [Single A Minus].

b. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang dicatatkan pada tanggal 23 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A sebesar Rp44.700.000.000 (empat puluh empat miliar tujuh ratus juta Rupiah), dengan tingkat bunga 8,10% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, tanggal jatuh tempo 22 Desember 2028, dan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B sebesar Rp46.300.000.000 (empat puluh enam miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga 9,15% per tahun, jangka waktu 5 (lima) tahun, tanggal jatuh tempo 22 Desember 2026, dan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C sebesar Rp59.000.000.00 (lima puluh sembilan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga 10% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, tanggal jatuh tempo 22 Desember 2028, dan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,125,000,000 (one billion one hundred and twenty-five million Rupiah) or Rp75,000,000 (seventy-five million Rupiah) for each Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) per year from the remaining amount of ijarah return and term of 370 days, due on July 16, 2022, and fixed Ijarah return payable in every 3 (three) months.

- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B with nominal value of Rp105,000,000,000 (one hundred and five billion Rupiah) with Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,817,500,000 (nine billion eight hundred seventeen million five hundred thousand Rupiah) or Rp93,500,000 (ninety-three million five hundred thousand Rupiah) for each Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) per year from the remaining amount of ijarah return, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024, and fixed Ijarah return payable in every 3 (three) months.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C with nominal value of Rp124,000,000,000 (one hundred twenty-four billion Rupiah) with Annual Fixed Ijarah Return of Rp13,330,000,000 (thirteen billion three hundred and thirty million Rupiah) or Rp107,500,000 (one hundred seven million five hundred thousand Rupiah) for each Rp1,000,000,000 per year from the remaining amount of ijarah return and term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028, and fixed Ijarah return payable in every 3 (three) months.
- Rating of PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) for Bonds and Sukuk Ijarah is A-(idn) [Single A Minus].

b. Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021, which were recorded on December 23, 2021, with the following details:

- Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A with nominal value of Rp44,700,000,000 (forty-four billion seven hundred million Rupiah) with fixed interest rate at 8.10% per annum and term of 3 (three) years, due on December 22, 2024, and interest payable in every 3 (three) months.
- Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B with nominal value of Rp46,300,000,000 (forty-six billion three hundred million Rupiah) with fixed interest rate at 9.15% per annum and term of 5 (five) years, due on December 22, 2026, and interest payable in every 3 (three) months.
- Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series C with nominal value of Rp59,000,000,000 (fifty-nine billion Rupiah) with fixed interest rate at 10% per annum and term of 7 (seven) years, due on December 22, 2028, and interest payable in every 3 (three) months.

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A sebesar Rp133.000.000.000 (seratus tiga puluh tiga miliar Rupiah) dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp10.773.000.000 (sepuluh miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta Rupiah) per tahun atau Rp 81.000.000 (delapan puluh satu juta Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah, jangka waktu 3 (tiga) tahun, tanggal jatuh tempo 22 Desember 2024, dan pembayaran cicilan imbalan ijarah setiap 3 (tiga) bulan.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B sebesar Rp17.000.000.000 (tujuh belas miliar Rupiah) dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp1.555.500.000 (sepuluh miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta Rupiah) per tahun atau Rp91.500.000 (sembilan puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah, jangka waktu 5 (lima) tahun, tanggal jatuh tempo 22 Desember 2026, dan pembayaran cicilan imbalan ijarah setiap 3 (tiga) bulan.
- Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah A-(idn) [Single A Minus].

c. Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020

Perseroan mengadakan pembagian dividen untuk tahun buku 2020, pada tanggal 27 Agustus 2021 yaitu sebanyak Rp3,15 per lembar saham, dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada Pemegang Saham yang memiliki hak menerima dividen tunai.

Transaksi Material

a. Transaksi Akuisisi Unit Bisnis Samator Group

Pada tanggal 29 Desember 2020, PT Aneka Gas Industri Tbk secara langsung dan melalui Entitas Anak PT Samator Gas Industri (“SGI”) mengumumkan rencana pelaksanaan Transaksi Jual Beli Aset Tetap dan Transaksi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan (“Transaksi”) pada 2 (dua) unit bisnis yang dimiliki oleh PT Samator (“Samator”), yang saat ini merupakan pemegang saham utama di Perseroan. Total nilai transaksi mencapai Rp683,396 miliar.

Merujuk pada keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan pada tanggal 29 Desember 2020, kedua obyek transaksi terdiri dari: 1) Pabrik Cikande yang berlokasi di Provinsi Banten, dan 2) Pabrik Gresik yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur. Mengacu pada Peraturan POJK 42 Tahun 2020, hubungan afiliasi antara Perseroan, SGI dan Samator dapat terlihat dari kepemilikan saham Perseroan pada Samator sebelum tanggal Transaksi. Dengan demikian, Transaksi antara Perseroan, SGI dan Samator dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42 Tahun 2020.

Transaksi ini juga termasuk kedalam kriteria transaksi yang terkait dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A with nominal value of Rp133,000,000,000 (one hundred and thirty-three billion Rupiah) with Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,773,000,000 (ten billion seven hundred and seventy-three million Rupiah) or Rp81,000,000 (eighty-one million Rupiah) for each Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) per year from the remaining amount of ijarah return and term of 3 (three) years, due on December 22, 2024, and fixed Ijarah return payable in every 3 (three) months.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B with nominal value of Rp17,000,000,000 (seventeen billion Rupiah) with Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,555,500,000 (one billion five hundred fifty-five million five hundred thousand Rupiah) or Rp91,500,000 (ninety-one million five hundred thousand Rupiah) for each Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) per year from the remaining amount of ijarah return and term of 5 (five) years, due on December 22, 2026, and fixed Ijarah return payable in every 3 (three) months.
- Rating of PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) for Bonds and Sukuk Ijarah is A-(idn) [Single A Minus].

c. Cash Dividend Distribution for Fiscal Year 2020

The Company conducted dividend distribution for 2020 financial year on August 27, 2021 amounting to Rp3.15 per share distributed as cash dividend for the financial year ended on December 31, 2020, to Shareholders with the rights to receive cash dividends.

Material Transactions

a. Acquisition Transaction of Samator Group Business Units

On December 29, 2020, PT Aneka Gas Industri Tbk directly and through its subsidiary PT Samator Gas Industri (“SGI”) has entered a Sale and Purchase Agreement of Fixed Assets and Rental Agreement of Land and Buildings (“Transactions”) for 2 (two) assets owned by PT Samator (“Samator”), which is currently the major shareholder in the Company. Total transaction value reached Rp683.396 billion.

Referring to the Information Disclosure submitted by the Company on December 29, 2020, the two transaction objects consist of: 1) Cikande Factory located in Banten Province, and 2) Gresik Factory located in East Java Province. Referring to POJK Regulation 42/2020, the affiliated relationship between the Company, SGI and Samator can be seen of the Company’s share ownership in Samator prior to the date of the Transaction. Accordingly, Transactions between the Company, SGI and Samator are categorized as Affiliated Transactions as referred to in POJK 42 of 2020.

This transaction is also included in the transaction criteria related to the Financial Services Authority

No. 17/POJK.04/2020 tentang “Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha” (“POJK 17 Tahun 2020”) yang ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 oleh Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Merujuk pada Pasal 13 POJK 17 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa “Dalam hal Transaksi Material merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan, Perusahaan Terbuka tersebut hanya wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini”, maka Transaksi ini hanya akan digunakan untuk memenuhi ketentuan POJK 17 Tahun 2020.

Melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 16 Februari 2021, Perseroan telah menyampaikan 2 (dua) dokumen di situs web Bursa Efek Indonesia, yaitu Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Surat Pernyataan Dewan Direksi yang menyatakan bahwa transaksi telah melalui penelitian secara seksama dan melibatkan beberapa pihak yang menunjukkan hubungan afiliasi, sedangkan secara kepentingan ekonomis dari masing-masing pihak maupun pihak afiliasi lain secara ekonomis tidak terdapat benturan kepentingan dan dilaksanakan berdasarkan *arm's length basis*.

Sehubungan dengan Transaksi, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan (JTP) sebagai penilai independen untuk memberikan penilaian terkait Transaksi. Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dan digunakan, penelaahan atas dampak keuangan Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), transaksi ini, ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan, adalah wajar.

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perseroan mengumumkan melalui Keterbukaan Informasi bahwa:

- Pada tanggal 16 Maret 2021, Perseroan telah menyelesaikan penandatanganan pengambilalihan/novasi fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
- Pada tanggal 18 Maret 2021, PT Samator Gas Industri (SGI), Entitas Anak, telah menyelesaikan penandatanganan pengambilalihan/novasi fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dengan demikian, Transaksi sebagaimana yang telah dilaporkan dalam Keterbukaan Informasi sebelumnya telah efektif selesai. Selanjutnya seluruh penjualan yang dihasilkan dari operasional Aset Tetap akan dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak di masa yang akan datang.

b. Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material Lainnya

Perseroan juga melakukan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha bersifat rutin dan dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha. Seluruh transaksi tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan pada catatan nomor 42 mengenai Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi.

Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning “Material Transactions and Changes in Business Activities” (“POJK 17 of 2020”), which was made effective on April 20, 2020, by the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia. Referring to Article 13 POJK 17 of 2020, which states that “In the event that Material Transactions are affiliated transactions as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding affiliated transactions and conflict of interest transactions, the Public Company is only required to comply with the provisions stipulated in this Financial Services Authority Regulation”, this Transaction will be used to comply with POJK 17/2020 only.

In its Disclosure of Information on February 16, 2021, the Company has submitted 2 (two) documents on the Indonesia Stock Exchange website, namely a Statement Letter from the Board of Commissioners and a Statement Letter from the Board of Directors stating that the transaction has been thoroughly researched and involves several affiliated parties, however the economic interests of each party and other affiliated parties do not have a conflict of interest economically and therefore the transactions are implemented on an *arm's length basis*.

In connection with the Transaction, the Company has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely Jimmy Prasetyo & Partners Public Appraisal Service Office (JTP), as an independent appraiser to provide an assessment related to the Transaction. Based on the scope of work, assumptions, data and information obtained and used, a review of the financial impact of the Transaction as disclosed in the Fairness Opinion Report that has been submitted to the Financial Services Authority (OJK), this transaction, from an economic and financial perspective, is fair.

On March 18, 2021, the Company announced through its Disclosure of Information that:

- On March 16, 2021, the Company completed the signing of the novation of the loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
- On March 18, 2021, PT Samator Gas Industri (SGI), the Company's Subsidiary, completed the signing of the novation of the loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Subsequently, the Transactions as reported in the previous Disclosure of Information have been effectively completed. Furthermore, all sales generated from the operation of Fixed Assets will be consolidated in the financial statements of the Company and its Subsidiaries in the future.

b. Other Affiliated or Material Transactions

The Company also carries out affiliated transactions that are routine business activities and are carried out in order to generate operating income. All of these transactions have been disclosed in the Company's Annual Financial Statements in note number 42 regarding Significant Balances and Transactions with Related Parties.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C

Dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp477.762.000.000 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp4.238.000.000.

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C dengan total sebesar Rp446.120.000.000 sehingga Sisa Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebesar Rp31.642.000.000. Seluruh dana tersebut sejauh ini digunakan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum obligasi dan sukuk tersebut.

Realization of Proceeds from Public Offering

Realization of Proceeds From Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C

The Company's proceeds from Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, was Rp477,762,000,000, net of bonds and sukuk ijarah issuance costs of Rp4,238,000,000.

Per 31 December 2021, the realization of the company's proceeds from the Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C amounted to Rp446,120,000,000, resulting in an outstanding balance of proceeds from Public Offering of Rp31,642,000,000. All of these funds have so far been used in accordance with the plan disclosed in the prospectus for the public offering of the bonds and sukuk.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of Realization of Proceeds from Public Offering and the Planned Use of Proceeds based on the Prospectus as of December 31, 2021, are as follows:

No	Peruntukan Dana Hasil Penawaran Umum Allocation of Proceeds from Public Offering	Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah) Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)	Persentase Percentage	Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Jutaan Rupiah) Realization of Use of Proceeds (In Millions of Rupiah)	Persentase Percentage	Sisa (Dalam Jutaan Rupiah) Outstanding Balance (In Millions of Rupiah)
1	Pembayaran Obligasi AGI II Tahun 2020 Payment of Bonds AGI II Year 2020	100.000	21	100.000	21	-
2	Pembayaran Sukuk Ijarah AGI II Tahun 2020 Payment of Sukuk Ijarah AGI II Year 2020	205.000	43	205.000	43	-
3	Pembayaran Pinjaman Entitas Perseroan The Company's Loan Payment	65.620	14	65.620	14	-
4	Investasi Investment	47.142	10	15.500	3	31.642
5	Pembayaran Pinjaman ke Entitas Anak Loan Payments to Subsidiaries	60.000	13	60.000	13	-
Total		477.762	100	446.120	94	-

Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C

Perseroan telah melakukan pembayaran bunga, yaitu pada tanggal 6 Oktober 2021. Jumlah bunga dan cicilan imbalan ijarah yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp281.250.000.
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp3.389.375.000.
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp2.096.250.000.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A dengan jumlah cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp281.250.000.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B dengan jumlah cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp2.454.375.000.

Payments of Interest for Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C

The Company has made payments of interest as scheduled on 6 October 2021. Nominal value of payments of interest and annual fixed ijarah return are as follows:

- Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series A with each payment of interest amounting to Rp281,250,000.
- Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series B with each payment of interest amounting to Rp3,389,375,000.
- Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series C with each payment of interest amounting to Rp2,096,250,000.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series A with each payment of fixed ijarah return amounting to Rp281,250,000.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series B with each payment of fixed ijarah return amounting to Rp2,454,375,000.

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C dengan jumlah cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp3.332.500.000.
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series C with each payment of fixed ijarah return amounting to Rp3,332,500,000.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B

Dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp297.000.000.000 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp3.000.000.000. Per 31 Desember 2021, biaya emisi yang baru terealisasi sebesar Rp1.740.000.000.

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum merealisasikan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B. Seluruh dana tersebut sejauh ini akan digunakan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum obligasi dan sukuk tersebut.

Perseroan dijadwalkan melakukan pembayaran bunga dan cicilan imbalan ijarah pertama pada 22 Maret 2022.

Realization of Proceeds From Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B

The Company's proceeds from Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, was Rp297,000,000,000 net of bonds and sukuk ijarah issuance costs of Rp3,000,000,000. As of December 31, 2021 the realization of issuance costs amounting to Rp1,740,000,000.

Per 31 December 2021, the Company has not used the proceeds from the Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B. All funds are planned to be used in accordance with the plan disclosed in the prospectus for the public offering of the bonds and sukuk.

The company is scheduled to make its first interest and fixed ijarah return payment on March 22, 2022.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Menciptakan Nilai Jangka Panjang dan Berkelanjutan

Creating Long-Term and Sustainable Values

Kami ingin menciptakan nilai, tidak hanya bagi karyawan, pelanggan, dan pemegang saham, namun juga bagi masyarakat luas dan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan kami berkarya.

We want to create values, not only for employees, customers, and shareholders, but also for the wider community and all stakeholders in our working environment.

+14,7%

Peningkatan Total Aset
Increase in Total Assets

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Aneka Gas Industri Tbk berkomitmen kuat untuk melaksanakan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan untuk menerapkan strategi keberlanjutan Perseroan. Perseroan menerapkan GCG berdasarkan praktik-praktik global yang terbaik dalam tata kelola, kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, serta perlindungan atas hak-hak pemangku kepentingan. Pelaksanaan GCG bertujuan untuk memastikan tercapainya nilai jangka panjang dan berkelanjutan bagi pemegang saham dan terpenuhinya kebutuhan dan harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan dalam rangka membangun kepercayaan dan hubungan yang saling mendukung dalam mencapai visi-misi Perseroan.

GCG merupakan pedoman standar Perseroan dalam mengelola usahanya berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran, dengan mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menerapkan nilai-nilai GCG berdasarkan prinsip-prinsip Transparansi, Independensi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, dan Kewajaran.

- Penerapan prinsip Transparansi dilakukan dengan menyediakan informasi-informasi Perseroan yang sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku bagi Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan.
- Perseroan juga tidak terlibat dalam konflik kepentingan apapun. Dalam hal ini, AGI berdiri secara mandiri atau Independen melalui pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun, didukung dengan penunjukan Komisaris dan Direktion Independen dalam pembentukan jajaran Manajemen Perseroan.
- Dalam penerapan prinsip Akuntabilitas, Perseroan memiliki kemampuan dalam mengelola operasi usaha secara efektif karena adanya kejelasan, fungsi, kedudukan, dan tanggung jawab para eksekutif Perseroan, berdasarkan tujuan strategis Perseroan, serta pengawasan efektif Dewan Komisaris dan akuntabilitasnya terhadap Perseroan dan para Pemegang Saham.
- Penerapan prinsip Tanggung Jawab Perseroan diimplementasikan secara penuh atas setiap pengambilan keputusan terhadap tindakan yang dilakukan Perseroan, terutama dalam menunjang program keberlanjutan seperti yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini. Perseroan telah berhasil membangun Rumah Oksigen Gotong Royong sebagai bentuk kontribusi dan/atau tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan gas terbesar di Indonesia terhadap penanganan bencana non-alam.
- Untuk menerapkan prinsip Kewajaran atau Kesetaraan, Perseroan telah mematuhi peraturan

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

PT Aneka Gas Industri Tbk is highly committed to carrying out Good Corporate Governance (GCG) practices as a foundation for implementing the Company's sustainability strategy. The Company implements GCG based on the best global practices in governance, compliance with applicable laws and regulations in Indonesia, and protection of stakeholder rights. The implementation of GCG aims to ensure the achievement of long-term and sustainable value for shareholders and the fulfillment of reasonable needs and expectations of stakeholders in order to build mutually supportive trust and relationships in achieving the Company's vision-mission.

GCG is the Company's standard guideline in managing its business based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, by referring to Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market; Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines; OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines; POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies and SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Throughout 2021, the Company has applied the GCG values based on the principles of Transparency, Independence, Accountability, Responsibility, and Fairness.

- Principle of Transparency has been applied in delivery of relevant and material information about the Company in accordance with the prevailing rules and regulations for all Shareholders and Stakeholders.
- The Company is also not involved in any conflicts of interest. In this case, AGI is Independent in managing the Company professionally without being influenced by any party, supported by the appointment of Independent Commissioners and Directors in the formation of the Company's Management composition.
- In applying Accountability principle, the Company has the ability to manage operations effectively due to the clarity of functions, positions and responsibilities of the Company's executives, based on the Company's strategic objectives, and effective supervision of the Board of Commissioners with its accountability to the Company and Shareholders.
- The Company's Responsibility principle is fully implemented for all executive and management decisions, especially in supporting sustainability programs such as those implemented in 2021. The Company has successfully built 'Rumah Oksigen Gotong Royong' as a form of contribution and/or responsibility of the Company as the largest gas company in Indonesia towards handling non-natural disasters.
- In implementing Fairness or Equality principle, the Company has complied with applicable laws

perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan tanpa ada diskriminasi terhadap setiap pemangku kepentingan.

Sebagai penunjang pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perseroan juga memiliki kelengkapan infrastruktur GCG seperti Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Kode Etik Perusahaan, dan Piagam Audit Internal.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selaras dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh komponen dalam Organ Perseroan ini menjalankan fungsinya masing-masing sesuai ketentuan perundang-undangan yang pada akhirnya akan menentukan keberhasilan penerapan prinsip-prinsip GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tahun 2021, PT Aneka Gas Industri Tbk telah melaksanakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020 pada tanggal 30 Juli 2021, di Gedung UGM Samator Pendidikan, Jakarta, dengan kehadiran sebesar 2.316.777.740 saham atau mewakili 76,12% dari 3.043.660.000 saham, serta dihadiri pula oleh seluruh Direksi dan sebagian Dewan Komisaris Perseroan, baik secara fisik maupun melalui *video conference*. RUPS Tahunan ini merupakan rapat kelima yang diselenggarakan sejak penawaran umum perdana saham Perseroan pada 28 September 2016.

RUPS Tahunan AGI untuk Tahun Buku 2020 tersebut telah membahas dan memutuskan sejumlah 9 (sembilan) agenda, sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020;
2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
3. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020;
4. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;

and regulations by upholding justice and equality without discrimination against every stakeholder.

In addition, AGI also has GCG complete infrastructures such as Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Charter, the Directors' Charter, Corporate Code of Ethics and Charter of Internal Audit.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Organ of the Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. In carrying out its functions in accordance with the provisions of legislation, these Organs become the determinant of successful implementation of GCG principles.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Organ of the Company with authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and/or the Company's Articles of Association.

In 2021, PT Aneka Gas Industri Tbk has held Annual GMS for fiscal year 2020 on July 30, 2021, at UGM Samator Pendidikan Building, Jakarta, with a presence of 2,316,777,740 shares or representing 76.12% of 3,043,660,000 shares, and also attended by all Directors and part of the Company's Board of Commissioners, both physically and via video conference. This Annual GMS is the fifth meeting held since the Company's initial public offering on September 28, 2016.

AGI's Annual GMS for fiscal year 2020 has discussed and decided on a number of 9 (nine) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for 2020 including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2020 Fiscal Year as well as granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with respect to all management and supervisory actions carried out in the 2020 Fiscal Year;
2. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020;
3. Appropriation of Net Income for the 2020 Fiscal Year;
4. Approve to grant authority for the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm in auditing the Company's Financial Statements for 2021 Fiscal Year, and to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements of its appointment;

5. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, uang jasa, dan tunjangan anggota Direksi untuk Tahun Buku 2021 serta memberi wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021;
6. Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan dengan nilai melebihi 50% dari jumlah Aset Bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, dari lembaga perbankan maupun lembaga keuangan non-bank dan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penjaminan aset sepanjang diperlukan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku;
7. Menyetujui perubahan/penetapan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Heyzer Harsono
- Wakil Komisaris Utama : Rasid Harsono
- Wakil Komisaris Utama : Setyo Wahono, S.E., M.M.
- Komisaris : Dr. Hargo Utomo, M.B.A., M.Com., Ph.D.
- Komisaris Independen : Ir. C.M. Bing Soekianto
- Komisaris Independen : Agoest Soebhektie, S.E., M.M.

Direksi

- Direktur Utama : Rachmat Harsono, B.Sc., M.B.A.
- Wakil Direktur Utama : Ir. Ferryawan Utomo, M.M.
- Direktur Independen : Agus Purnomo, S.E.
- Direktur : Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., L.L.M.
- Direktur : Nini Liemijanto, S.E., Akt., M.B.A.
- Direktur : Budi Susanto
- Direktur : Dipl. Ing. Djanarko Tjandra, M.Sc.

8. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 per 30 Juni 2020. Mengingat hal ini bersifat laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat Kedelapan.
9. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 per 31 Desember 2020. Mengingat hal ini bersifat laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat Kesembilan.

5. Grant authority to the Board of Commissioners to determine salaries and benefits of the Board of Directors' members for 2021 Fiscal Year and grant the authority to the Major Shareholders to determine honorarium and benefits of the Board of Commissioners' members of the Company for 2021 Fiscal Year;
6. Approve to guarantee the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's Total Net Assets to obtain funding for the Company's operations and supporting main business activities, from banking institutions and non-bank financial institutions and the public. Therefore, the power and authority are provided to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary measures to carry out asset guarantees as required with regard to applicable laws and regulations;
7. Approve changes/reassignments of the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as follows:

Board of Commissioners

- President : Heyzer Harsono
- Vice President : Rasid Harsono
- Vice President : Setyo Wahono, S.E., M.M.
- Commissioner : Dr. Hargo Utomo, M.B.A., M.Com., Ph.D.
- Independent : Ir. C.M. Bing Soekianto
- Independent : Agoest Soebhektie, S.E., M.M.

Board of Directors

- President Director : Rachmat Harsono, B.Sc., M.B.A.
- Vice President Director : Ir. Ferryawan Utomo, M.M.
- Independent Director : Agus Purnomo, S.E.
- Director : Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., L.L.M.
- Director : Nini Liemijanto, S.E., Akt., M.B.A.
- Director : Budi Susanto
- Director : Dipl. Ing. Djanarko Tjandra, M.Sc.

8. Ratification of the Report of Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 as of June 30, 2020. Considering this is a report, no decision is therefore made for the Eighth Meeting Agenda.
9. Ratification of the Report of Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 as of December 31, 2020. Considering this is a report, no decision is therefore made for the Ninth Meeting Agenda.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang melaksanakan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi setiap tindakan Direksi serta memiliki kewenangan untuk memberi nasihat kepada Direksi terkait dengan dengan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dewan Komisaris telah memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris. Sampai 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris	1 Januari 2021	31 Desember 2021
Komisaris Utama President Commissioner	Arief Harsono	Heyzer Harsono
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Heyzer Harsono	Rasid Harsono
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Rasid Harsono	Setyo Wahono
Komisaris Commissioner	Hargo Utomo	Hargo Utomo
Komisaris Independen Independent Commissioner	C.M. Bing Soekianto	C.M. Bing Soekianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Agoest Soebhektie	Agoest Soebhektie

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit sekali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib melakukan rapat dengan Direksi minimal 3 (tiga) bulan sekali (meskipun POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mensyaratkan rapat minimal 4 (empat) bulan sekali). Dalam rapat ini, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada anggota Direksi. Selain hal tersebut, pemberian nasihat juga dilakukan secara non-formal sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 3 kali.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS, termasuk gaji dan manfaat kesejahteraan lain bagi Dewan Komisaris. Kriteria untuk proses assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun 2021 sebesar Rp4,375 miliar, terdiri dari honor dan tunjangan operasional, yang secara total sebesar 34% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi Komisaris Utama adalah sebesar 10%, Wakil

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that performs supervisory function both generally and/or specifically in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners' duties are to supervise each action of the Board of Directors, with the authority to advise the Board of Directors in relation to the Company's management.

The Board of Commissioners is appointed by GMS for a term of 3 (three) years, without prejudice to the GMS rights to discharge the commissioner(s) at any time. Guidelines for the Board of Commissioners are stipulated in the Board of Commissioners' Charter. Until December 31, 2021, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners, as follows:

The Board of Commissioners is obligated to hold at least one meeting in 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners is required to hold a meeting with the Board of Directors at least once every 3 (three) months (although POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company requires a minimum one meeting every 4 (four) months). In this meeting, the Board of Commissioners should provide advice to the Board of Directors, with additional advice in non-formal meetings as required. In 2021, the Board of Commissioners has conducted 6 meetings with the attendance rate of 100%, and conducted 3 joint meetings with the Board of Directors.

Evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted through GMS, including the determination of its salaries and other benefits. Assessment criteria to the Board of Commissioners' performance include evaluation on implementation of its duties in supervising the Company's management policies and operation and advising the Board of Directors for the Company's interest and objective achievement. The assessment also covers evaluation on implementation of special tasks given to the Board of Commissioners according to the Articles of Association and/or the GMS resolution.

Remuneration for the Board of Commissioners in 2021 was Rp4.375 billion, consisting of honorariums and operational allowances with an amount of 34% of the total remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. The remuneration amount

Komisaris Utama adalah sebesar 6%-8%, dan Komisaris lainnya adalah sebesar 2%-3% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2021, jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Arief Harsono (Komisaris Utama sebelumnya) memiliki 1,27% saham
- Heyzer Harsono (Komisaris Utama saat ini) memiliki 0,15% saham
- Rasid Harsono (Wakil Komisaris Utama) memiliki 0,13% saham

KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Fungsi utama Komite Audit adalah mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam hal kecukupan pengendalian internal, dan pelaporan keuangan, melakukan pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi, kualifikasi dan independensi dari auditor Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Ketua dan Anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam (*Charter*) Komite Audit.

Komite Audit diangkat untuk periode 3 (tiga) tahun, serta terdapat pergantian anggota Komite Audit baru berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 37/UM.XI/2021 tanggal 22 November 2021 yaitu memberhentikan Deborah Gaby Tanadi sebagai anggota Komite Audit dan Mengangkat Robiyanto sebagai Anggota Komite Audit yang baru.

Struktur Komite Audit dipimpin oleh satu Anggota Dewan Komisaris dan dua anggota Komite Audit yang dipilih sesuai dengan kompetensinya, yaitu:

Ketua : Bing Soekianto (Komisaris Independen)
Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk No. 040/Keu-AGI/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Maret 2023

Anggota : Tjokro Aliwidjaja
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk No. 040/Keu-AGI/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Maret 2023

for President Commissioner is 10%, Vice President Commissioner is 6%-8%, and other Commissioners are 2%-3% of the total remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

As of December 31, 2021, the amount of Company's shares owned by the Board of Commissioners were as follows:

- Arief Harsono (former President Commissioner) owns 1.27% shares
- Heyzer Harsono (current President Commissioner) owns 0.15% shares
- Rasid Harsono (Vice President Commissioner) owns 0.13% shares

AUDIT COMMITTEE

In order to carry out the Supervisory Function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which is formed by the Board of Commissioners and acts collectively in order to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties. Audit Committee is established in accordance with POJK Number 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The main function of Audit Committee is to evaluate the audit planning and implementation as well as monitor the follow-ups of audit results in terms of adequacy of internal control and financial reporting, supervise the implementation of accounting principles, qualifications and independence of the Company's auditors, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Members of the Audit Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Chairman and Members of the Audit Committee are independent and have no affiliated relationships. In order to conduct their duties and responsibilities, the Audit Committee has been provided with a Charter of Audit Committee.

The Audit Committee is appointed for a period of 3 (three) years, and there was a change of members of the new Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners Meeting No. 37/UM.XI/2021 dated November 22, 2021, regarding dismissal of Deborah Gaby Tanadi as a member of the Audit Committee and Appointing Robiyanto as the new Audit Committee Member.

The Audit Committee structure is led by one Member of the Board of Commissioners and two members of the Audit Committee who are chosen in accordance with their competencies, as follows:

Chairman : Bing Soekianto (Independent Commissioner)
Serving as Chairman of Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners' Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 040/Keu-AGI/III/2020 dated on March 19, 2020, for a term of office from March 19, 2020, to March 19, 2023

Member : Tjokro Aliwidjaja
Serving as Member of Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners' Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 040/Keu-AGI/III/2020 dated on March 19, 2020, for a term of office from March 19, 2020, to March 19, 2023

Anggota : Robiyanto

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk No. 37/UM.XI/2021 tanggal 22 November 2021 untuk periode jabatan tanggal 22 November 2021 sampai dengan tanggal 19 Maret 2024

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini, sedangkan berikut adalah profil anggota Komite Audit:

1. Tjokro Aliwidjaja

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, pada tahun 1998 dan Program Pasca Sarjana *Master of Business Administration* Jurusan *Finance Management* pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2009.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 040/Keu.AGI/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 untuk periode jabatan 19 Maret 2020 – 19 Maret 2023. Memiliki pengalaman praktis di bidang ISO, akuntansi dan keuangan antara lain kurang lebih 5 tahun di PT Johar Agra Andalan.

2. Robiyanto

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun. menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di bidang ilmu Manajemen, Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 1998, Program Pasca Sarjana (S2) bidang ilmu Manajemen Keuangan Universitas Diponegoro pada tahun 2002, Program Doktorat (S3) bidang ilmu Manajemen Keuangan Universitas Diponegoro pada tahun 2015 dan Program Doktorat (S3) ilmu Lingkungan Universitas Katolik Soegijarpranata pada tahun 2021.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 37/UM.XI/2021 tanggal 22 November 2021. Memiliki pengalaman praktis sebagai Direktur Investasi Dana Pensiun Satya Wacana sejak tahun 2019 sampai dengan 2021, Dosen Luar Biasa Magister Manajemen Universitas Diponegoro sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini dan sebagai Komite Audit PT Polytama Propindo sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan baik sesuai dengan yang diamanatkan dalam Piagam Komite Audit, dengan rangkuman aktivitas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan secara seksama dan menyeluruh atas informasi keuangan Perusahaan yang akan dikeluarkan kepada publik, seperti laporan keuangan, proyeksi, laporan penilaian, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan (a member of the HLB International) dan Akuntan Publik Yulianti Sugiarta untuk memberikan jasa audit atas informasi laporan keuangan Perusahaan tahun 2021.

Member : Robiyanto

Serving as Member of Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners' Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 37/UM.XI/2021 dated on November 22, 2021, for a term of office from November 22, 2021, to March 19, 2024

Complete profile of the Chairman of Audit Committee can be seen in the Profile section of Board of Commissioners in this Annual Report, while the following is the profile of the members of the Audit Committee:

1. Tjokro Aliwidjaja

Indonesian citizen, 48 years old. Completed his Bachelor's degree from Faculty of Economics, Department of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1998 and post-graduate program in Master of Business Administration, Department of Finance Management at Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2009.

He served as a member of the Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners' Meeting No. 040/Keu-AGI/III/2020 dated on March 19, 2020, for a term of office from March 19, 2020, to March 19, 2023. Has practical experience in the field of ISO, accounting and finance, among others, approximately 5 years at PT Johar Agra Andalan.

2. Robiyanto

Indonesian citizen, 45 years old. Completed his Bachelor's degree in Management Study, Satya Wacana Christian University in 1998, Postgraduate Program in Financial Management of Diponegoro University in 2002, Doctoral Program in Financial Management of Diponegoro University in 2015, and Doctoral Program in Environmental Science, Soegijarpranata Catholic University in 2021.

He serves as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Meeting No. 37/UM. XI/2021 dated November 22, 2021. Has practical experience as Investment Director of Satya Wacana Pension Fund from 2019 to 2021, Outstanding Lecturer of Master of Management of Diponegoro University since 2016 to date and as Audit Committee of PT Polytama Propindo since 2020 to date.

During 2021, the Audit Committee has performed its duties and supervisory functions well as mandated in the Audit Committee's Chapter, with the following summary of activities:

1. Conducted a thorough and comprehensive review of the Company's financial information that was to be released to the public, such as financial reports, projections, appraisal reports and other financial information.
2. Reviewed the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market as well as with other laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan (a member of the HLB International) and Public Accountant Yulianti Sugiarta to provide auditing services for the Company's 2021 financial statement information.

4. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas tindakan korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan dari sisi manajemen risiko serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
5. Melakukan Penelaahan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh audit internal dan eksternal yang dilakukan sesuai standar audit yang berlaku dan mengawasi tindak lanjut yang dilaksanakan Direksi.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Berdasarkan aktivitas tugas dan fungsinya tersebut, Komite Audit dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan.
2. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi laporan keuangan tahunan oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan standar audit yang berlaku.
3. Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2021 telah disusun dan disajikan dengan baik serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Komite Audit menyetujui hasil kajian risiko Perusahaan atas aktivitas tindakan korporasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan.
5. Komite Audit menyatakan bahwa Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku

Komite Audit secara rutin mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun buku dengan baik.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Alasan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi ini adalah bahwa sampai saat ini fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

4. Reviewed the corporate actions undertaken by the Company in terms of risk management and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
5. Reviewed audit activities carried out by internal and external auditors by referring to applicable standards, rules and regulations as well as supervised follow-up actions performed by the Board of Directors.
6. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Following the performance of its duties and functions, the Audit Committee concluded the following :

1. The Company's Internal Control System has performed well and therefore must be maintained.
2. Evaluation of the audit services performed on the information in the annual financial report by the Public Accounting Firm is in accordance with applicable auditing standards.
3. The Company's 2021 Financial Statements have been prepared and presented properly and are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and the provisions required by the Financial Services Authority (OJK).
4. The Audit Committee approves the results of the Company's risk assessment on the corporate actions that have been carried out by the Company.
5. The Audit Committee stated that the Company in its business activities has complied with the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee regularly holds meetings with the Board of Commissioners. In 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings with full attendance by all members. The Board of Commissioners considered that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well during the financial year.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of the end of 2021, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee since the Board of Commissioners is currently able to properly undertake such function.

In performing Nomination function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities and is required to do the following procedures:

- Set a composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Prepare policies and criteria required in Nomination process; and prepare performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Conduct performance review of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the prepared benchmarks as the basis for evaluation;
- Prepare the competency development programs for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- Review and recommend qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be proposed to the GMS.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi juga harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Direksi telah memiliki pedoman atau Piagam (Charter) Direksi.

Tidak terdapat perubahan pada Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2021 yang berjumlah tujuh orang, termasuk seorang Direktur Independen, dengan susunan sebagai berikut:

In performing the Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities and is required to do the following procedures:

- Prepare the remuneration structure for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Prepare the remuneration policies for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Prepare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Conduct performance review on feasibility of remuneration received by each member of Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that has an authority and is fully responsible for the Company's management as well as serving the Company's interest and purpose in accordance with the Company's purposes, objectives, and strategies defined in the GMS and Articles of Association. The Board of Directors is collectively in charge and responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business continuity.

Each member of the Board of Directors carries out its duties and makes decisions in accordance with the duties and authorities' distribution. Duties, authorities and other matters related to the Board of Directors should accord with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is appointed by GMS for a term of 3 (three) years, without prejudice to the GMS rights to discharge the director(s) at any time. Guidelines for the Board of Directors are stipulated in the Board of Directors' Charter.

There was no change in the composition of the Company's Board of Directors until December 31, 2021, which has seven people including one Independent Director, with the following details:

Direksi	
Direktur Utama President Director	Rachmat Harsono
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Ferryawan Utomo
Direktur Independen Independent Director	Agus Purnomo
Direktur Director	Imelda Mulyani Harsono
Direktur Director	Nini Liemijanto
Direktur Director	Budi Susanto
Direktur Vice President Commissioner	Djanarko Tjandra

Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit sekali dalam setiap bulan, sedangkan Rapat Bersama Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit sekali dalam setiap 3 bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 100%. Selain itu, Direksi juga melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali.

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme *self assessment* secara kolegal (bukan penilaian kinerja individual masing-masing anggota Direksi) dengan memperhatikan: tingkat kehadiran dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun rapat terkait lainnya, kontribusi Direksi atas pengelolaan Perseroan, pencapaian program kerja Direksi, pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis, penerapan GCG, komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Remunerasi Direksi ditentukan oleh *Objective and Key Results* yang telah ditetapkan berdasarkan tugas, prestasi, tanggung jawab, dan fungsi masing-masing anggota Direksi dalam mencapai kinerja Perseroan. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris (yang saat ini juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi) dan RUPS.

Hubungan remunerasi Direksi dengan kinerja Perseroan adalah semakin besar kontribusi dan tanggung jawab dari anggota Direksi akan menentukan besaran jumlah remunerasi dan bonus yang diterima. Pada tahun 2021, remunerasi Direksi yang ditetapkan melalui RUPS adalah sebesar Rp8,444 miliar, yang terdiri dari gaji tetap, tunjangan jabatan dan tunjangan operasional, yang secara total adalah sebesar 66% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi Direktur Utama sebesar 17%, Wakil Direktur Utama sebesar 7%, dan Direktur lainnya sebesar 6%-10% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2021, jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagai berikut:

- Rachmat Harsono (Direktur Utama) memiliki 2,17% saham
- Imelda Mulyani Harsono (Direktur) memiliki 0,87% saham
- Djanarko Tjandra (Direktur) memiliki 0,0009% saham

The Board of Directors' Meeting is held at least once a month, while Joint Meeting with the Board of Commissioners is held at least once every 3 months. Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with 100% attendance rate. The Board of Directors also held 3 (three) meetings with the Board of Commissioners.

The Board of Directors' performance evaluation is conducted as a collective self-assessment (instead of evaluation on individual performance of each member) in respect to: level of attendance in the Board of Directors' meeting, joint meeting with the Board of Commissioners and/or other relevant meetings, contribution of the Board of Directors in relation to the Company's management, achievement of the Board of Directors' work programs, business knowledge and business risks identification, GCG implementation, commitment to promote the Company's best interest, and compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS resolutions and the Company's policies.

The Board of Directors' remuneration is determined by Objective and Key Results according to the duties, achievements, responsibilities and functions of each Director in supporting the Company's performance. The Board of Directors' performance evaluation is conducted by the Board of Commissioner (which currently also undertakes the remuneration and nomination functions) and the GMS.

The relationship of the Board of Directors' remuneration with the Company's performance is that the greater the contribution and responsibility of the members of the Board of Directors will determine the amount of remuneration and bonuses received. In 2021, the remuneration of the Board of Directors determined by GMS is Rp8.444 billion, consisting of fixed salary, job allowance and operational allowance, with an amount of 66% of total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. Remuneration amount of the President Director is 17%, Vice President Director is 7%, and the other Directors are 6%-10% of total remuneration of the Board of Directors and The Board of Commissioners.

As of December 31, 2021, the amount of Company's shares owned by the Board of Directors were as follows:

- Rachmat Harsono (President Director) owns 2.17% shares
- Imelda Mulyani Harsono (Director) owns 0.87% shares
- Djanarko Tjandra (Director) owns 0.0009% shares

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

JABATAN POSITION	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES
Direktur Utama President Director	- Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan; - Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan dan operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan para pemangku kepentingan yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perusahaan; - Mencapai kondisi Perusahaan yang sehat yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas, serta kinerja non-keuangan lainnya; - Membuat berbagai komitmen, kerja sama, dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar Perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perusahaan; - Membuat laporan kinerja Perusahaan kepada Pemegang Saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan Pemegang Saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan; - Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perusahaan kepada Pemegang Saham melalui restrukturisasi, reorganisasi, penambahan modal kerja, benchmarking, inovasi, merger, akuisisi, dan lain-lain; - Mengevaluasi proses regenerasi dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perusahaan; - Mengadakan, memelihara, dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perusahaan serta untuk menjaga citra Perusahaan; dan - Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

- To direct, organize, control and monitor the implementation of general policies, regulations and work procedure systems in line with the Company's needs;
- To encourage the development, technology transfer, marketing, sales and operation of new businesses that are highly competitive and in line with the interests of stakeholders tailored to the business interests of the Company's operational activities;
- To achieve a sound Company condition that is reflected in sound financial ratios such as Profitability, Liquidity and Solvency and other non-financial performance;
- To make a broad range of commitments, cooperation and decisions with institutional or individual parties both in or outside of the Company in order to develop business and win projects in accordance with the limits of the Company's policy;
- To create the Company's performance report for the shareholders and other concerned parties and to ensure the satisfaction of management contract established by the shareholders in the GMS in accordance with the prepared schedule;
- To propose various efforts to improve Company's value for the Shareholders through restructuring, reorganization, increase of working capital, benchmarking, innovation, merger, acquisition, etc;
- To evaluate the regeneration and succession processes of potential candidates for management and leadership positions in accordance with the Company's policies, needs and organizational development;
- To establish, maintain and promote cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business entities, both state-owned and private-owned for the Company's interests and to maintain the Company's image; and
- To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time and costs.

JABATAN POSITION	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES	
Wakil Direktur Utama Vice President Director	a. Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggung jawabnya; b. Mewakili Direktur Utama apabila Direktur Utama berhalangan; c. Mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan Divisi SDM dan Umum agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, waktu dan biaya serta standar mutu yang telah ditetapkan; d. Menelaah, menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan SDM dan Umum serta mengusahakan langkah-langkah yang efektif dan efisien; e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku; f. Melakukan koordinasi strategis antar-Direktorat; g. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran maupun bidang lainnya; h. Mengadakan, memelihara, dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan; dan i. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.	a. To assist the President Director in fulfilling his responsibilities; b. To represent the President Director in the event that the President Director is unavailable; c. To organize, coordinate, direct, monitor and control all Human Resources and General Affairs' plans and activities to ensure that they are in accordance with the established plan, time, cost and quality standards; d. To review, analyze and evaluate the conduct of Human Resources and General Affairs and to formulate effective and efficient measures; e. To ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations; f. To conduct strategic coordination between Directorates; g. To provide inputs to the President Director in deciding matters related to Marketing and other sectors; h. To establish, maintain and promote cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business entities, both state-owned and private-owned for the purpose of marketing and sales development, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company; and i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time and cost.
Direktur Teknologi dan Kepatuhan Director of Technology and Compliance	a. Merencanakan, mengatur, dan mengawasi pelaksanaan seluruh fungsi Teknologi Informasi; b. Memastikan dan memantau ketepatan pemanfaatan investasi Perusahaan di bidang teknologi; c. Memimpin dan melaksanakan insiatif-inisiatif Tranformasi Digital; d. Memperkenalkan teknologi dan sistem baru yang menyederhanakan dan memodernisasi semua proses bisnis; e. Mengevaluasi kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; f. Memastikan ketepatan pengelolaan bagi seluruh hal yang terkait dengan aspek hukum organisasi; g. Merumuskan fungsi-fungsi manajemen risiko organisasi dan memastikan pelaksanaan yang tepat; h. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam organisasi; i. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi; j. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perusahaan; k. Memastikan bahwa seluruh kebijakan serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; l. Meminimalkan risiko kepatuhan pada Perusahaan; dan m. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan; n. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.	a. To plan, organize, and monitor the performance of all Information Technology functions; b. To ensure and monitor proper utilization of the Company's investment in technology sector; c. To lead and implement Digital Transformation initiatives; d. To introducing new technologies and systems that simplify and modernize all business processes; e. To evaluate compliance with the applicable laws and regulations; f. To ensure proper management of all matters related to the legal aspects of the organization; g. To formulate the organizational risk management function and ensure proper implementation; h. To formulate a strategy to support the achievement of compliance culture within the organization; i. To propose compliance policies principles to be set by the Board of Directors; j. To establish the compliance systems and procedures that will be used to prepare the Company's internal provisions and guidelines; k. To ensure that all of the Company's policies and business activities are in compliance with the applicable laws and regulations; l. To minimize the Company's compliance risk; m. To perform other tasks related to compliance function; and n. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time and costs.

**JABATAN
POSITION**
**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
DUTIES AND RESPONSIBILITIES**
Direktur Keuangan

Director of Finance

a. Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan dalam pengelolaan keuangan termasuk pendanaan, keuangan dan investasi secara profesional, efektif dan efisien; b. Mengarahkan, mengembangkan, dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan, manajemen keuangan, pengadaan barang dan jasa dalam rangka mengembangkan bisnis Perusahaan; c. Meneliti, menganalisis, dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang, peralatan, jasa, pendanaan, investasi, dan laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan Perusahaan dan mengusahakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien; d. Menjaga arus kas yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset Perusahaan dan terjalannya kerja sama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan Pasar Modal; f. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Keuangan secara periodik kepada Direktur Utama; g. Mendukung terciptanya hubungan yang baik dengan segenap pemangku kepentingan terutama yang terkait dengan kegiatan pendanaan dan investasi; dan h. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.	a. To direct, coordinate, monitor and control all plans and activities related to financial management, including financing, finance and investment in a professional, effective and efficient manner; b. To direct, develop and integrate all of the Company's policies, systems and procedures related to financing, financial management, and procurement of goods and services in order to develop the Company's business; c. To examine, analyze, and evaluate realization reports of purchasing, procurement, provision of goods, equipment and services, financing, investment and financial performance report to obtain an outlook of the Company's financial position and to formulate effective and efficient improvement measures; d. To maintain a positive cash flows, to ensure that efficient financing is achieved, that the Company's assets are maintained and mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurance companies and investors are established, and to ensure proper implementation of accurate and timely accounting systems in accordance with the applicable accounting standards; e. To ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly those related to the Capital Market; f. To ensure that the Finance Department's periodical activity reports are available to the President Director; g. To support the establishment of good relationship with all stakeholders, particularly with respect to financing and investment activities; and h. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time and costs.

JABATAN POSITION	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES	
Direktur Penjualan dan Operasional Director of Sales and Operations	a. Mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan operasional dan pemasaran; b. Memberdayakan dan mengembangkan Unit Bisnis dan Direktorat Operasional yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan target yang telah ditetapkan; c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal; d. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Operasional dan Pemasaran; e. Melakukan pemantauan dan mengarahkan proses-proses di dalam Direktorat; f. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat; g. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perusahaan, terutama dalam bidang pengembangan organisasi, sistem prosedur operasi, teknologi terkini dan dapat diaplikasikan, sumber daya serta melaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan, kebijakan, sistem dan prosedur tata kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan; h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan; i. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Operasional secara periodik kepada Direktur Utama; dan j. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.	a. To direct, monitor and control all operational and marketing plans and activities; b. To empower and develop the existing Business Units and Operation Departments to operate within the established plan, timeline, costs and targets; c. To develop and maintain the Company's core competence in line with technology advancement, market demand and customer demand, and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve an optimum competitiveness; d. To plan and formulate strategic policies related to Operation and Marketing; e. To monitor and direct processes within Departments; f. To perform inter-Department strategic coordination; g. To direct, control and monitor the implementation of the Company's policies, specifically those related to organizational development, operational systems and procedures, latest applicable technology and resources, and to provide guidance on the implementation of regulations, policies, work systems and procedures in accordance with the Company's needs; h. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company; i. To ensure that the Operation Department's periodical activity reports are available to the President Director; and j. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time and costs.
JABATAN POSITION	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES	
Direktur Produksi, Teknik dan Inovasi Director of Production, Engineering and Innovation	a. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan teknik; b. Memberdayakan dan mengembangkan Direktorat Teknik yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan target yang telah ditetapkan; c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal melalui hal-hal yang berkaitan dengan aspek teknik dan perekayasaan; d. Menjamin berjalannya fungsi produksi dan perawatan mesin-mesin yang menjadi faktor produksi serta aspek pendukungnya yang terkelola dengan baik secara berkesinambungan; e. Melakukan koordinasi strategis antar-Direktorat; f. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan teknik; g. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;	a. To direct, monitor and control all operational and technical plans and activities; b. To empower and develop the existing Engineering Department to operate within the established plan, timeline, costs and targets; c. To develop and maintain the Company's core competence in line with technology advancement, market demand and customer demand and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve optimum competitiveness in areas related to technical and engineering aspects; d. To ensure that the operation of production functions and machinery maintenance, as well as their supporting aspects are properly and continuously managed; e. To perform inter-Department strategic coordination; f. To provide inputs to the President Director in deciding matters related to Engineering aspects; g. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;

JABATAN POSITION	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES	
Direktur Produksi, Teknik dan Inovasi Director of Production, Engineering and Innovation	h. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Teknik secara periodik kepada Direktur Utama; dan i. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.	h. To ensure that the Engineering Department's periodical activity reports are available to the President Director; and i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the established standards of occupational health, safety, and environment, quality, time, and costs.
JABATAN POSITION	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES	

Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan Hubungan Pemerintahan

Director of Area/ General Development and Government Relations

- a. Melakukan upaya-upaya terkait dengan hubungan pemerintahan secara efektif dan efisien;
- b. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direktur Utama;
- c. Memastikan bahwa rencana pengembangan suatu wilayah dengan berbagai pilihan *entry method* yang tersedia (misalnya melalui *depot*, *filling station* atau *plant*) telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta peraturan perundang-undangan lainnya;
- d. Memberikan masukan terkait kebijakan umum dan hubungan pemerintahan kepada Direktur Utama;
- e. Berkoordinasi dengan semua pihak terkait, baik internal maupun eksternal terkait dengan hubungan pemerintahan;
- f. Menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak berwenang terkait pada setiap kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak;
- g. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;
- h. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

- a. To take measures towards the achievement of effective and efficient government relations;
- b. To perform duties assigned by the President Director;
- c. To ensure every regional development plan prepared based on various available entry methods (e.g. depot, filling station or plant) has complied with the requirements stipulated by the Government and the Local Government, as well as other laws and regulations;
- d. To provide inputs related to general policies and government relations to the President Director;
- e. To coordinate with all internal and external parties on matters related to government relations;
- f. To establish good relationship with the authorities in all activities of the Company and Subsidiaries;
- g. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company; and
- h. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time and costs.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memperkuat struktur GCG dengan keberadaan organ pendukung di bawah Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan fungsi-fungsi keterbukaan informasi, *compliance*, serta hubungan antar-kelembagaan. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas berbagai kegiatan dalam mempublikasikan aktivitas Perseroan; memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi terkait prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan serta tindakan korporasi; memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan; serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan *stakeholders*.

Hingga saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Imelda Mulyani Harsono, yang juga merangkap sebagai Direktur Teknologi dan Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 Tanggal 10 Juli 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan RUPS Tahunan
2. Melaksanakan Paparan Publik
3. Mempersiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan
4. Mengembangkan siaran pers terkait kinerja dan perkembangan Perusahaan
5. Melakukan webinar terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan

UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi dan tugas utama Unit Audit Internal adalah untuk memastikan sistem pengendalian internal di Perseroan berjalan dengan efektif sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam hal pengawasan operasional dan pengamanan kekayaan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola kegiatan audit yang meliputi penyusunan strategi dan rencana audit, eksekusi dan tindak lanjut audit, konsultasi terkait fungsi pengawasan serta pendampingan audit eksternal.

Unit Audit Internal telah dibentuk ketika Perseroan secara resmi berdiri di tahun 1971 dan telah memiliki pedoman atau Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal Perseroan, yang meliputi:

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

CORPORATE SECRETARY

The Company strengthens the GCG structure by establishing a supporting organ under the Board of Directors, namely Corporate Secretary, for implementing the functions of information disclosure, compliance, as well as inter-institutional relations. In carrying out daily duties, Corporate Secretary is responsible for publications regarding the Company activities; maintaining fairness; consistency and transparency in relation with Good Corporate Governance and corporate actions; monitoring the Company's compliance with the regulations and provisions of the laws as well as acting as the liaison between the Company and its stakeholders.

To date, the position of Corporate Secretary is held by Imelda Mulyani Harsono, who is also concurrently serving as Director of Technology and Compliance pursuant to the Resolution of the President Director No. 101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 dated July 10, 2018, concerning the Appointment of Corporate Secretary. Her complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

Overview of the Corporate Secretary's duties undertaken in the 2021 fiscal year is as follows:

1. Organizing Annual GMS
2. Organizing Public Expose
3. Preparing and submitting the Company's Annual Report
4. Preparing press releases regarding the Company's performance and development
5. Preparing web seminar in relation with the Company's business activities

INTERNAL AUDIT UNIT

The main functions and tasks of Internal Audit Unit are to ensure that the Company's internal control system works effectively while minimizing potential risks. Internal Audit Unit is a unit that has the same rank with the Corporate Secretary and reports to the Board of Directors in terms of monitoring the Company's operations and assets security. In its implementation, the Internal Audit Unit communicates intensively with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities of managing audit activities including the development of strategy and audit plans, execution and follow-up of audits, consulting related to supervisory function and external audit assistance.

The Internal Audit Unit was formed when the Company was formally established in 1971 and it already has the guidelines or Charter of Internal Audit Unit. Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out the duties and responsibilities as set forth in the Company's Internal Audit Charter, which are covering:

- a. Prepare and execute the annual internal audit activities based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- b. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- c. Conduct testing and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other functions;

- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Saat ini, Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Maria Theresia berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT Aneka Gas Industri Tbk No. 73/AGI.IV/2019 tanggal 24 April 2019, dan didampingi oleh 12 (dua belas) personil auditor. Warga negara Indonesia berusia 49 tahun, beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Program Ekonomi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Karya, Malang, serta pendidikan Pasca Sarjana (S2) Program Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Certified Financial Planner yang dikeluarkan oleh Financial Planning Standard Board. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan PT Samator dan Supervisor Keuangan PT Samator Multigas Utama Pusat.

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal terus meningkatkan kompetensi melalui partisipasinya dalam berbagai program pelatihan/seminar, seperti Pelatihan 'Dukungan Forensik Bagi Penguatan Skema Anti-Penyuapan di Korporasi Selaras ISO 37001' yang diselenggarakan oleh LPPSP FISIP UI dan Seminar 'Siap Menjadi Auditor dan Menjadi Auditor yang Siap dan Hebat' yang diselenggarakan oleh STIE Madani dan IAI Wilayah Kalimantan Timur.

AKUNTAN INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan (anggota HLB International), beralamat di Wisma Staco Lt. 3, Jl. Casablanca Suite D KAV.18, Jakarta Selatan 12870, Indonesia, yang diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juli 2021 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2021, berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan keputusan rapat Dewan Komisaris. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan tahun 2021 adalah sebesar Rp400.000.000. Kantor Akuntan Publik tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa konsultasi lain kepada Perseroan.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Perusahaan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Biaya jasa yang diberikan untuk jasa administrasi saham tersebut adalah sebesar Rp40.000.000 per tahun.

Profile of Chairperson of Internal Audit Unit

Currently, Chairperson of the Internal Audit Unit position is held by Maria Theresia based on the Resolution of the President Director of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 73/AGI.IV/2019 dated on April 24, 2019, accompanied by 12 (twelve) auditor members. Indonesian citizen, 49 years old, she holds a Bachelor Degree from Accounting Economic Program of Universitas Katolik Widya Karya, Malang, and Master Degree from Master of Management Program of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. She is a Certified Financial Planner issued by the Financial Planning Standard Board. Previously, she was Finance Manager of PT Samator and Financial Supervisor of PT Samator Multigas Utama Pusat.

Throughout 2021, the Internal Audit Unit improved its competence through its participation in training programs/seminars, such as the Training of 'Forensic Support for Strengthening Anti-Bribery Schemes in Corporations Aligned with ISO 37001' organized by LPPSP FISIP UI and Seminar of 'Ready to Become an Auditor and Become a Skilled and Great Auditor' organized by STIE Madani and IAI of East Kalimantan Region.

INDEPENDENT ACCOUNTANT

The Company has appointed the external auditor from the Public Accounting Firm of Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan (a member of the HLB International), addressed at Wisma Staco 3rd Fl, Casablanca St. Suite D KAV.18, Jakarta Selatan 12870, Indonesia, which was decided in the Annual GMS on July 30, 2021, to audit the Financial Statements for financial year 2021, based on the recommendation from the Audit Committee and meeting decree of the Board of Commissioners. The total cost incurred for the Financial Statements Audit of 2021 was Rp400,000,000. The Public Accountant Firm has completed its duties independently in line with the professional standards of public accountant as well as the established work agreement and audit scope. The Public Accountant Firm did not provide any other consulting services to the Company.

SHARE REGISTRAR

The Company has appointed PT Datindo Entrycom as the Share Registrar of the Company. The service fee incurred by the Company for the share's administration services is Rp40,000,000 per year.

KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Saat ini, belum terdapat komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Namun, jika komite pendukung pelaksanaan tugas Direksi perlu dibentuk berdasarkan perkembangan dan kepentingan Perseroan di masa mendatang, diharapkan komite tersebut beranggotakan para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai peraturan yang berlaku.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan di setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, yang terkait dengan kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan. Manajemen Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan dengan memperhatikan lima elemen yang meliputi (1) Lingkungan Pengendalian Internal dalam Perseroan yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur, (2) Penetapan risiko oleh Manajemen, (3) Sistem Komunikasi dan Informasi Manajemen, (4) Aktivitas pengendalian, dan (5) Pengawasan.

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal melalui Pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan dan Operasional. Aktivitas pengendalian tersebut dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Komponen pengendalian internal Perseroan merujuk pada kerangka pengendalian internal yang dibuat oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Sistem Pengendalian Internal Perseroan memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan koordinasi yang baik antarfungsi pengendalian Perseroan sehingga dapat berfungsi secara efektif.

Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala. Evaluasi ini dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa kualitas kerja dari tim internal audit sesuai dengan standar internal auditor yang berlaku. Saat ini, sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan mampu berjalan dengan efektif.

Direksi menyatakan sistem pengendalian internal Perseroan saat ini secara umum dapat berjalan efektif dan akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berkembang di masa mendatang.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak dihindari dalam setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan pengelolaannya dengan baik dan akuntabel. Untuk itu, AGI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator.

BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

Currently, the Company has not yet established any committees to support the Board of Directors in performing its duties. However, subject to the Company's future development and interest, such committees are expected to consist of competent parties in their respective fields in accordance with the prevailing laws and regulations.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a control process on the Company's activities at every level and unit in the Company's organizational structure concerning the authorities, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, task distribution and security of the Company's assets. The Management has established an effective internal control system to secure the Company's investment and assets by taking into account five elements of 1) the Company's Internal Control Environment under disciplined and structured manner, 2) Determination of risk by the Management, 3) the Management's Communication and Information System, 4) Control activities and 5) Monitoring.

The Company has implemented internal control system through the Environmental, Risk, Financial and Operational Control, performed by the Internal Audit and Risk Management Unit. The Company's internal control components refer to an internal operating framework established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The Company's Internal Control System has the primary responsibility to ensure good coordination among the Company's control functions in order to achieve effectiveness.

Evaluation on the effectiveness of the internal control system is carried out periodically. An external auditor will perform the evaluation to ensure that the quality of work from the internal audit team is in accordance with applicable internal auditor standards. Currently, the Company's internal control system is considered effective.

The Board of Directors believes that the Company's existing internal control system is, for the most part, effective and will continue to be adjusted to the evolving situations and conditions in the future.

RISK MANAGEMENT

In carrying out business activities, we realize that risk is an inseparable part in each of its operational activities and may affect the Company's business results and performance if it is not anticipated and properly managed. Therefore, AGI is committed to apply the best risk management principles in line with the directives of the regulator.

Risiko-risiko yang terkait dengan bisnis Perseroan antara lain adalah:

1. Risiko Kenaikan Tarif Dasar Listrik dan BBM

Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik dan BBM, Perseroan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik dan BBM sebagai salah satu komponen. Apabila terjadi kenaikan tarif di masa yang akan datang, harga jual produk juga akan mengalami penyesuaian.

2. Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga Perseroan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. Perseroan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Perseroan aktif melakukan evaluasi atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

3. Risiko Fluktuasi Penjualan Akibat Faktor Musiman

Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisis atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisis dilakukan secara tahunan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru (selain sektor pemerintahan) dengan pola pembayaran normal.

Selengkapnya, risiko-risiko lain dapat dilihat di situs resmi Perseroan www.anekagas.com.

Secara umum, sistem manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan secara umum dapat berjalan efektif dalam memitigasi bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang ada tersebut. Seiring dengan berkembangnya situasi dan kondisi internal dan eksternal, Perseroan terus melakukan pengembangan, perbaikan, bahkan pembaharuan sistem manajemen risiko yang telah ada agar kebijakan yang berjalan dapat bersifat pencegahan (preventif).

TINJAUAN TERHADAP EFEKTIVITAS CARA PENGELOLAAN (SISTEM MANAJEMEN) RISIKO

Cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah diterapkan Perseroan secara umum dapat berjalan efektif dalam meminimalisir bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang ada tersebut. Seiring dengan berkembangnya situasi dan kondisi internal dan eksternal Perseroan, maka tetap dilakukan pengembangan, perbaikan bahkan pembaharuan cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah ada agar kebijakan yang berjalan adalah kebijakan yang bersifat pencegahan (preventif). Komite Audit menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan secara umum dapat berjalan efektif dalam meminimalisir bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang ada.

KODE ETIK

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan pedoman etika usaha dan etika kerja yang dijabarkan dari nilai-nilai budaya Perseroan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman Perilaku ini merupakan panduan bagi Insan Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik-baiknya dengan tetap taat terhadap aturan, hukum dan norma-norma yang berlaku serta tetap memperhatikan pihak-pihak lain yang terkait.

Risks associated with the Company's business are as follows:

1. Risks of Increase in Electricity Tariff and Fuel Price

In order to mitigate the risk of increase in electricity tariff and fuel price, the Company uses a product sales price adjustment formula by including the electricity tariff and fuel price as part of the components. Any future increase in tariffs will consequently result in changes for product sales price.

2. Risk of Interest Rate Fluctuation

The Company is mainly exposed to the risk of interest rate fluctuations mainly from bank loans. The Company considers the current interest rate on bank loans is highly competitive and the investment risk taken will result in satisfactory return on investment. To minimize interest rate risk, the Company actively reviews the bank loans.

3. Risk of Sales Fluctuations Due to Seasonal Factor

This risk can affect analysis results on the Company's financial performance. However, the effect is generally not reflected if the analysis is carried out annually. To minimize this risk, the Company is actively seeking new customers (other than the government sector) with a normal purchasing pattern.

Other risks can be further found on the Company's website of www.anekagas.com.

In general, the risk management system that the Company has implemented is considered effective in minimizing or even eliminating the existing risks. As the Company's internal and external situation and condition continue to develop, we will continue to expand, improve or update the existing risk management system to ensure the implementation of preventive policies.

OVERVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In general, the risk management system that has been implemented by the Company has been effective in minimizing, even eliminating the existing risks. In line with the development of the Company's internal and external situation, and conditions, development and improvement on the existing risk management are still being carried out to ensure that the current policies are preventive in nature. The Audit Committee stated that in general, the risk management system implemented by the company has been effective in minimizing, even eliminating the existing risks.

CODE OF ETHICS

Code of Conduct is a guideline on business and work ethics as outlined in the Corporate culture's values and principles of Good Corporate Governance. This Code of Conduct is a guide for the Company's People to perform their duties and responsibilities in the best way possible while still complying with the applicable rules, laws and norms and keeping the other related parties in mind.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri atas (1) Visi, Misi dan Nilai Perusahaan, (2) Etika Bisnis Perusahaan, (3) Kewajiban Mematuhi dan Hukuman Pelanggaran Kode Etik, (4) Kode Etik Bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok, (5) Standar Etika Karyawan, (6) Pengaduan Karyawan, (7) Pengungkapan Kecurangan, dan (8) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Kode Etik disosialisasikan sejak on-boarding karyawan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan.

Saat ini, Kode Etik Perseroan sedang dalam proses pembaharuan seiring dengan sosialisasi nilai-nilai perusahaan terbaru pada tanggal 30 Desember 2021, yaitu ARIEF (*Accountable, Resilient, Innovative, Entrepreneurial, Fun & Fearless*). Salah satu bentuk sosialisasi dan penegakan Kode Etik Perseroan tersebut adalah melalui Kesepakatan Bersama Etika Kerja yang didistribusikan dan ditandatangani oleh seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Karyawan maupun pimpinan yang melanggar Kode Etik akan mendapatkan sanksi disiplin sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENIPUAN

Kode Etik berisi komitmen Perseroan untuk mempertahankan standar etika dan integritas tertinggi dalam melakukan bisnis. Semua tindakan penipuan, penyuapan, dan korupsi tidak akan ditoleransi oleh Perseroan, termasuk semua bantuan yang diberikan kepada mereka yang melakukan tindakan ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh karyawan dan Pemangku Kepentingan Perseroan. Untuk menjamin perlindungan terhadap hak-hak Pemangku Kepentingan serta risiko adanya pelanggaran peraturan oleh pihak tertentu, Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran.

Pengaduan yang disampaikan melalui SPP dapat berupa informasi atau indikasi kecurangan dan kelalaian yang terjadi di lingkungan Perseroan. Seluruh pengaduan yang disampaikan melalui jalur SPP tersebut akan menerima perlakuan jaminan kerahasiaan dan keamanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya SPP, diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan dan dapat berperan sebagai mekanisme deteksi dini, sehingga Perseroan mempunyai kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.

Pengaduan dapat disampaikan melalui mekanisme sebagai berikut:

- Menyampaikan pengaduan melalui media pelaporan, yaitu:
 - Email ke whistleblower@anekagas.com
 - Pesan SMS atau WhatsApp ke nomor 0811 3050 3000
 - Surat ditujukan kepada Perseroan u.p. Unit Audit Internal pada alamat berikut:
 - Kantor Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk No 25-28, Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya 60298, Jawa Timur, Indonesia

The main points of the Company's Code of Ethics consist of 1) Vision, mission and corporate values, 2) Company Business Ethics, 3) Obligation to Comply and Penalties for Violation of the Code of Ethics, 4) Code of Ethics for working with Customers and Suppliers, 5) Employee Ethics Standards, 6) Complaints of Employees, 7) Disclosure of Fraud, and 8) Corporate Social Responsibility. The Code of Ethics is promoted from the employee on-boarding and can be accessed by all employees.

The Company's Code of Ethics is currently in the process of updating along with the dissemination of latest corporate values on December 30, 2021, namely ARIEF (*Accountable, Resilient, Innovative, Entrepreneurial, Fun & Fearless*). Such dissemination and enforcement of the Company's Code of Ethics is through the Collective Agreement of Work Ethics distributed and signed by all employees of the Company and Subsidiaries. Employees and managements who violate the Code of Ethics will get disciplinary action that may lead to termination of employment. The Code of Ethics applies to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the Company's employees.

ANTI-CORRUPTION AND FRAUD POLICY

The Code of Ethics contains the Company's commitment to maintain the highest ethical and integrity standards in doing business. All acts of fraud, bribery, and corruption will not be tolerated by the Company, including all assistance provided to those who carry out these actions.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) is a policy and procedure that is designed to receive, review and follow up the complaints made by employees and the Company's Stakeholders. In order to guarantee the protection of the Stakeholders' rights and mitigate the risk of a violation of regulation by certain parties, the Company has established a whistleblowing mechanism.

Complaints filed through WBS may be in the form of information or indications of fraud and negligence that occurs in the Company's environment. All complaints filed through WBS will be treated as confidential and given protection in accordance with the applicable laws and regulations. WBS is expected to prevent and detect potential violation in the Company environment and acts as an early warning system so that the Company has an opportunity to deal with the violation internally before it becomes a public violation.

Complaints can be filed through the following mechanisms:

- Submit the complaint through the following whistleblowing media:
 - Email to whistleblower@anekagas.com
 - Text or WhatsApp messages to 0811 3050 3000
 - Letter addressed to the Company c.q. Internal Audit Unit with the following addresses:
 - Surabaya Office
Jl. Raya Kedung Baruk No 25-28, Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya 60298, East Jawa, Indonesia

b. Kantor Jakarta
UGM Samator Pendidikan Gedung A, Lt. 5 & 6, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan 12850, Indonesia

2. Laporan pengaduan langsung diterima dan ditindaklanjuti oleh Unit Internal Audit, dan bilamana diperlukan akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Pelapor (jika tidak anonim) akan mendapatkan feedback status atas pengaduan yang dilaporkan. Untuk menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kebijakan SPP, Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan SPP agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis dan organisasi yang dinamis.

Sepanjang tahun 2021, terdapat 5 (lima) laporan pelanggaran yang masuk dan diproses oleh Unit Internal Audit. Unit Internal Audit telah memastikan bahwa setiap laporan telah ditindak lanjuti dengan baik. Setiap pengaduan yang terbukti sebagai pelanggaran dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESA DAN MESOP)

a. Program ESA (Employee Stock Allocation)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, AGI menjalankan Program ESA. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham AGI telah menyetujui Program ESA dengan jumlah sebanyak 3,500,000 (tiga juta lima ratus ribu) saham atau sebesar 0,46% (nol koma empat puluh enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Tujuan utama Program ESA adalah agar karyawan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan, sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh pemegang kepentingan Perseroan.

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, dengan syarat-syarat:

- Karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak dengan golongan 5 (lima) ke atas yang telah bekerja sekurang-kurangnya 2 tahun terhitung sejak tanggal 22 September 2016.
- Karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) di atas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Ketentuan (SK) Direksi menjadi Peserta Program ESA.
- Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Alokasi Saham Penghargaan dalam Program ESA kepada Peserta yang berhak dilakukan sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja karyawan yang bersangkutan. Harga pelaksanaan adalah sesuai dengan harga perdana yaitu Rp1.100 (seribu seratus Rupiah).

Saham yang dibagikan ini memiliki *lock-up period* tergantung dari hasil penilaian kinerja masing-masing peserta Program ESA, yang ditentukan sesuai dengan

b. Jakarta Office
UGM Samator Pendidikan Building A, 5th & 6th Fl., Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, South Jakarta 12850, Indonesia

2. Complaints are directly received and followed up by the Internal Audit Unit, and will be conducted further investigation if deemed necessary.

Whistleblower (if not anonymous) will receive feedback on the status of complaints reported. To demonstrate the Company's commitment to the WBS policy, the Company constantly makes improvements to the WBS policy to be able to adapt to the dynamic business and organizational environment.

Throughout 2021, there were 5 (five) alleged violations reported to the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit has processed them and ensured that every report has been properly followed up. Any complaint that is proven to be a violation is subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESA AND MESOP)

a. ESA (Employee Stock Allocation) Program

In conjunction with the Initial Public Share Offering, AGI implements the ESA program. In accordance with the Deed of Shareholders Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Administration City, AGI shareholders approved the ESA Program which consists of 3,500,000 (three million and five hundred thousand) shares or 0.46% (zero point forty six percent) of the Shares Offered in the Initial Public Share Offering.

The main objective of the ESA Program is to instill a sense of belonging among the employees, which is expected to improve each employee's productivity, which will in turn improve the Company's overall performance resulting in the increase of the Company's value that may benefit the Company's stakeholders.

Participants of the ESA Program are employees of the Company and Subsidiaries and is not intended for the Company's Directors and Commissioners, under following conditions:

- Permanent employee of the Company or Subsidiaries with at least rank 5 (five) and above who have worked at least two years since September 22, 2016.
- The employee referred above must have been designated as Participant of ESA Program by the Board of Directors' Decision Letter.
- The employee must not be under any administrative sanction at the time the ESA Program is implemented.

The respective seniority and length of service will be taken into account in the allocation of the Award Shares to the eligible Participants of the ESA Program. The exercise price is equal to the Offer Price, i.e. Rp1,100 (one thousand and one hundred Rupiah).

The award shares shall be subject to a lock-up period, the duration of which will depend on the results of the performance evaluation of each Participant of the ESA

SK Direksi ESA dan telah ditetapkan sekurang-kurangnya selama 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Direksi Perseroan akan menetapkan jumlah saham yang dapat dilepaskan dari *lock-up* dan dapat ditransaksikan melalui BEI untuk masing-masing Peserta Program ESA, dengan ketentuan bilamana Peserta Program ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan dalam masa *lock-up* maka hak atas saham yang masih dalam masa *lock-up* menjadi gugur dan saham-saham tersebut akan dialokasikan kepada karyawan lain yang memenuhi kriteria sesuai SK Direksi ESA. Pada tahun 2021, seluruh saham yang telah dialokasikan kepada karyawan Perseroan telah dilepaskan dari *lock-up*.

b. Program MESOP (Management and Employee Stock Option Program)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No.64 tanggal 17 Juni 2016, Pemegang saham AGI juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak 30.666.600 (tiga puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham atau sebesar 1,00% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham AGII di Bursa Efek Indonesia pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian, dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

Hingga akhir tahun 2021, Program MESOP belum dilakukan karena kondisi pasar saham, terutama untuk saham AGII, masih belum memungkinkan untuk merealisasikan program tersebut.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN PERSEROAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

LITIGASI AKTIF

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris atau Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

Program, which shall be determined in accordance with the ESA Decision. Such lock-up period will be at least 24 months, but not more than 60 months from the Listing Date of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The Board of Directors will determine the number of Shares that may be released from the lock-up and transacted on the IDX for each Participant of the ESA Program, provided that in the event that a Participant of the ESA Program resigns or is subject to sanction during the lock-up period, such Participant's right over award shares during the lock-up shall become null and void and such Shares will be allocated to other employees who satisfy the criteria set out in the ESA Decision. In 2021, all shares allocated to the Company's employees have been released from the lock-up.

b. MESOP (Management and Employee Stock Option Program)

Based on the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, AGI's shareholders had also approved the Company's plan to implement the MESOP with a maximum amount of 30,666,600 (thirty million six hundred sixty six thousand six hundred) shares or a maximum of 1.00% (one percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering within 2 (two) years from the Listing Date of the AGII shares on the Indonesia Stock Exchange at an exercise price that shall be further determined with reference to the provisions set forth in point V.2.2. Regulation I-A, Annex II, of the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Until the end of 2021, the MESOP has not been implemented due to the stock market conditions, particularly for AGII shares that are not feasible to realize the program.

POLICY ON THE PROVISION OF LONG-TERM COMPENSATION TO THE MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES OF THE COMPANY

The Company has no policy on the provision of long-term compensation to the management and/or employees of the Company.

SIGNIFICANT LEGAL PROCEEDINGS FACED BY THE COMPANY, THE SUBSIDIARIES, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

There were no significant legal proceedings faced by the Company, the Subsidiaries, and active members of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2021.

ACTIVE LITIGATION

As of December 31, 2021, there were no sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors by the Capital Market Authority and other authorities.

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perseroan mengacu pada standar internasional berdasarkan prinsip-prinsip OECD dan ACGS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang meliputi 4 (empat) aspek yang diturunkan ke dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

COMPLIANCE WITH RECOMMENDATIONS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

The Company's Good Corporate Governance implementation is guided by the international standard built upon the principles of OECD and ACGS as stipulated in the FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on Guidelines on Corporate Governance, which covers 4 (four) aspects that are further translated into 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations set out below:

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN INFORMATION
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak- Hak Pemegang Saham Relationship between a Public Company and its Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improve the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company should have technical procedures or mechanisms in place for voting, whether opened or closed voting, which uphold independence and the interest of shareholders.	Sesuai Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.	Sesuai Complied
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of the GMS should be available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Sesuai Complied
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improve Communication Quality between a Public Company and its Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company should establish communication policies with shareholders or investors.	Sesuai Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company should disclose its communications policies with shareholders or investors on its website.	Sesuai Complied
NO	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN INFORMATION
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company.	Sesuai Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners should consider the variety of expertise, knowledge, and experience needed.	Sesuai Complied

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN INFORMATION
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners should implement a self-assessment performance evaluation to assess the Board of Commissioners' performance.	Sesuai Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment performance evaluation policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Sesuai Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Commissioners involved in any financial crime.	Sesuai Complied
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee undertaking the Nomination and Remuneration functions should prepare succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors.	Sesuai Complied
C. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making process.	Sesuai Complied
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors should consider the variety of expertise, knowledge, and experience needed.	Sesuai Complied
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors leading the accounting or finance department should have the expertise and/or knowledge in accounting.	Sesuai Complied
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improve Implementation Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors should implement a self-assessment performance evaluation to assess the Board of Directors' performance.	Sesuai Complied
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment performance evaluation policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Sesuai Complied
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Directors involved in any financial crime.	Sesuai Complied

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN INFORMATION
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improve the Aspects of Corporate Governance through Participation of Stakeholders		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company should have policies to prevent insider trading.	Sesuai Complied
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. The Public Company should have anti-corruption and anti-fraud policies.	Sesuai Complied
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The Public Company should have policies regarding vendor selection and competency development.	Sesuai Complied
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company should have the policies to fulfill the rights of creditors.	Sesuai Complied
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Public Company should have a whistleblowing system and policies.	Sesuai Complied
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company should have policies regarding long-term incentive to the Board of Directors and employees.	Sesuai Complied
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improve the Implementation of Disclosure of Information		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company should expand the use of information technology as media for disclosure of information in addition to website.	Sesuai Complied
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report should disclose the ultimate beneficiary(ies) of share ownership in the Public Company, for minimum ownership of 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficiary(ies) of share ownership in the Public Company through majority shareholders and controlling shareholders.	Sesuai Complied



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pengabdian bagi Keberlanjutan

Our Devotion to Sustainability

Program-program CSR maupun Keberlanjutan Perseroan tetap dilakukan di tengah situasi pandemik Covid-19 ini dengan tetap memegang teguh protokol kesehatan. Empat pilar program CSR dan Keberlanjutan Perseroan, dengan fokus pada kesehatan, pendidikan, ekonomi masyarakat, dan lingkungan hidup telah dituangkan dalam program Keberlanjutan jangka panjang. Tahun 2021 juga merupakan tonggak baru dalam penerapan program keberlanjutan jangka Panjang Perseroan yang akan bertransformasi dengan mengintegrasikan *Sustainable Development Goals* sesuai standar yang diacu Pemerintah Indonesia.

Pengungkapan informasi terkait komitmen keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perseroan dituangkan dan dilaporkan secara lebih rinci dalam Laporan Keberlanjutan 2021 Perseroan, yang disusun terpisah dari laporan ini.

The Company's CSR and Sustainability programs continue to be carried out amidst the Covid-19 pandemic situation by adhering to strict health protocols. The four pillars of the Company's CSR and Sustainability programs focused on health, education, community economic empowerment, and environment have been applied in the long-term sustainability program. The year 2021 also represented a new milestone in the implementation of the Company's long-term sustainability program that will transform and integrate the Sustainable Development Goals in line with standards that the Indonesian Government referred to.

Disclosure of information regarding sustainability commitments and corporate social responsibility have been explained and reported detail in company's Sustainability Report 2021, prepared separately from this report.

45,3% Pangsa Pasar berdasarkan Pendapatan
Market Share by Revenue



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2021

RESPONSIBILITY STATEMENT TOWARDS 2021 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Aneka Gas Industri Tbk has been published as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Heyzer Harsono
Komisaris Utama
President Commissioner



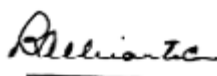
Rasid Harsono
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Setyo Wahono
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Agoest Soebhektie
Komisaris Independen
Independent Commissioner



C.M. Bing Soekianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hargo Utomo
Komisaris
Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Rachmat Harsono
Direktur Utama
President Director



Ferryawan Utomo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Imelda Mulyani Harsono
Direktur
Director



Djanarko Tjandra
Direktur
Director



Budi Susanto
Direktur
Director



Nini Liemijanto
Direktur
Director



Agus Purnomo
Direktur Independen / Tidak Terafiliasi
Independent Director / Non Affiliated Director

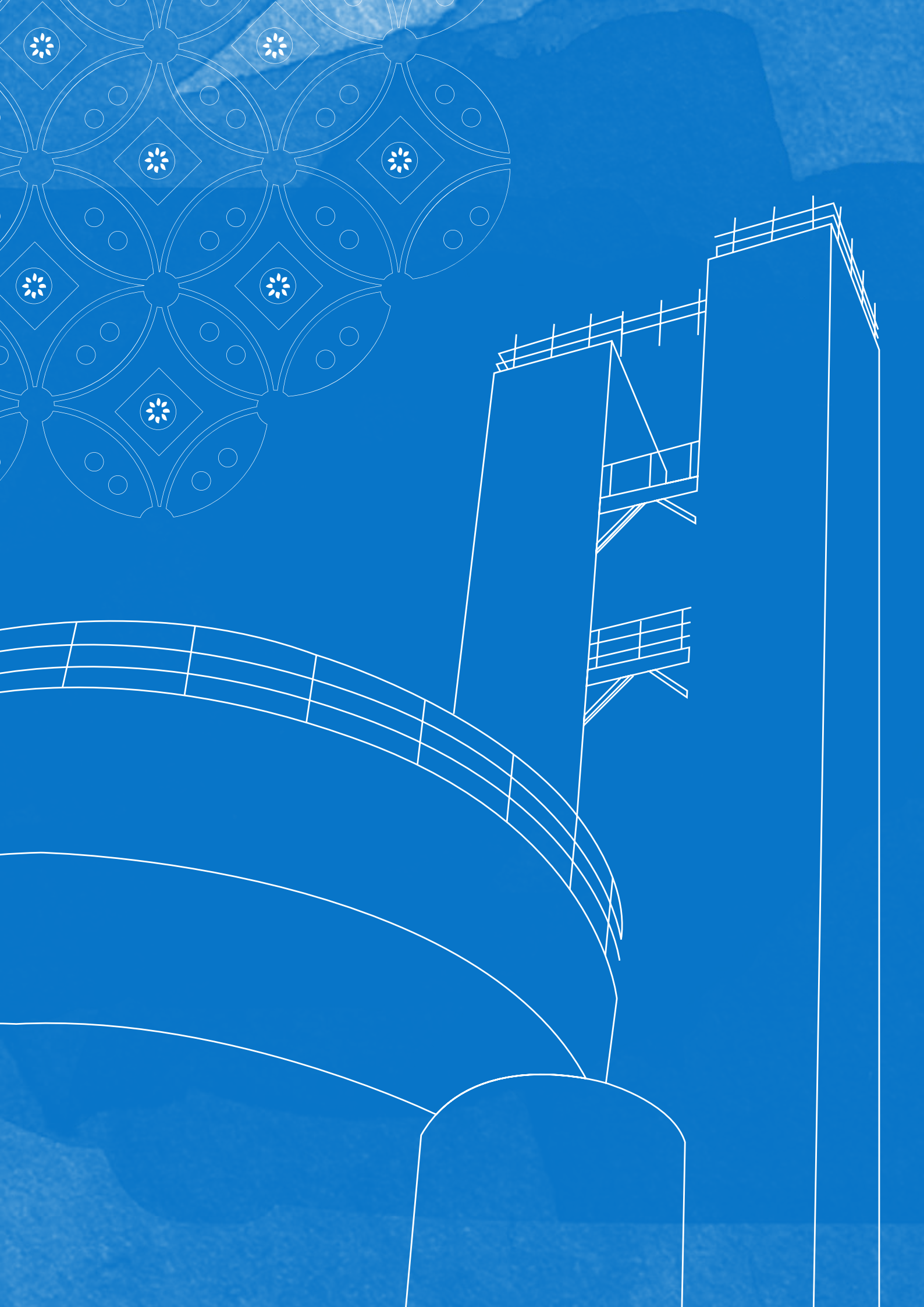
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Keuangan Konsolidasian 2021

**Consolidated Financial
Statements 2021**





**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
And
Independent Auditors' Report***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements – For The Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 164	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran:		<i>Appendix:</i>
- Informasi Tambahan	165 – 173	<i>Supplementary Information -</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Rachmat Harsono
Alamat kantor : Gedung UGM Samator
Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Adityawarman No.37,
sesuai KTP RT. 005 RW. 002,
Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nini Liemijanto
Alamat kantor : Gedung UGM Samator
Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Bukit Telaga Golf TC - 4/8
sesuai KTP RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakarsantri,
Surabaya
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

We, the undersigned:

1. Name : Rachmat Harsono
Office address : Building of UGM Samator
Pendidikan Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address : Jl. Adityawarman No.37,
as stated in ID RT. 005 RW. 002,
Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Phone Number : 021-83709111
Position : President Director
2. Name : Nini Liemijanto
Office address : Building of UGM Samator
Pendidikan Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address : Bukit Telaga Golf TC - 4/8
as stated in ID RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakarsantri,
Surabaya
Phone Number : 021-83709111
Position : Finance Director

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) and Subsidiaries.*
2. *The financial statements of the entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
b. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
4. *Responsible for the Entity and its Subsidiaries internal control system.*

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Floor
Jl. Dr. Saharjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 April 2022/
Jakarta April 8, 2022

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director



Rachmat Harsono

Nini Lismijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Floor
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00027/3.0193/AU.1/10/0036-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Aneka Gas Industri Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00027/3.0193/AU.1/10/0036-1/1/IV/2022

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Aneka Gas Industri Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasi tersebut pada tanggal 31 Maret 2021.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Gas Industri Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of the PT Aneka Gas Industri Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 31, 2021.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut secara keseluruhan. Informasi Tambahan PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Tambahan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Tambahan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi terlampir. Informasi Tambahan telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Tambahan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying Supplementary Information of PT Aneka Gas Industri Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Supplementary Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Supplementary Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Supplementary Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Supplementary Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP.0036*

8 April 2022/*April 8, 2022*



PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2w, 4	809.094	405.164	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 5	18.750	18.750	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.586 pada tahun 2021 dan Rp 4.534 pada tahun 2020	2d, 2g, 6	314.502	338.313	Third parties – net of provision for declining in value Rp 4,586 in 2021 and Rp 4,534 in 2020
Pihak berelasi	2d, 2e, 2g, 6, 42a	106.646	36.760	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2d, 2h, 7	40.724	36.147	Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 2h, 7, 42b	225.547	216.231	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2021 dan 2020	2i, 8	459.195	447.731	Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 in 2021 and 2020
Pajak dibayar di muka	2x, 43a	49	6	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2e, 2j, 2o, 9	4.571	4.751	Prepaid expenses
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	2k, 10	27.657	31.177	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2k, 10, 42c	37.684	94.863	Related parties
Jumlah Aset Lancar		2.044.419	1.629.893	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	2e, 2j, 2o, 9	1.222	2.336	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	2d, 2l, 12	55.051	55.051	Investment in associate
Uang muka pembelian – Pihak ketiga	2k, 10	29.091	29.091	Advance payments – Third party
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2x, 43b	25.697	15.780	Estimated claim for tax refund
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.177.786 pada tahun 2021 dan Rp 1.864.785 pada tahun 2020	2m, 13	5.466.207	4.827.633	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 2,177,786 in 2021 and Rp 1,864,785 in 2020
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 83.620 pada tahun 2021 dan Rp 47.767 pada tahun 2020	2o, 20, 14	446.197	298.875	Right-of-use assets – net of accumulated depreciation of Rp 83,620 767 in 2021 and Rp 47,767 in 2020
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2n, 15	96.715	262.799	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.120.180	5.491.565	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		8.164.599	7.121.458	TOTAL ASSETS

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 16	856.514	769.933	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payable
Pihak ketiga	2d, 17	96.667	87.670	Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 17, 42d	26.724	28.581	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2d, 18	30.626	31.418	Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 18, 42e	3.655	20.687	Related parties
Utang pajak	2x, 43c	35.220	25.360	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2d, 19	58.987	31.395	Accrued expenses
Uang muka penjualan		14.254	7.818	Sales advance
Jaminan pelanggan	20	42.754	35.591	Customer deposits
Utang dividen		1.989	4.303	Dividend payables
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans – net of current maturities:
Bank	2d, 21	236.141	215.128	Banks
Liabilitas sewa	2d, 2o, 22, 42f	59.425	53.938	Lease liabilities
Lembaga keuangan	2d, 23	400	871	Financial institutions
Obligasi	2d, 2aa, 24	516.631	302.375	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.979.987	1.615.068	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	43e	104.963	63.793	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans current maturities:
Bank	2x 21	1.445.557	1.351.515	Banks
Liabilitas sewa	2d, 2o, 22, 42f	204.718	104.347	Lease liabilities
Lembaga keuangan	2d, 23	326	746	Financial institutions
Obligasi	2d, 2aa, 24	779.231	518.288	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna	2o, 22	8.683	14.184	Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 25	58.209	71.376	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.601.687	2.124.249	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.581.674	3.739.317	TOTAL LIABILITIES

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				Capital stock –
nilai nominal Rp 500 (Rupiah				par value Rp 500
penuh) per saham				(Full amount) per share
Modal dasar –				Authorized capital
9.200.000.000 saham				9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh –				paid in capital –
3.066.660.000 saham	26	1.533.330	1.533.330	3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	2q, 29	350.437	350.437	Additional paid-in capital
				Differences in foreign
Selisih kurs dari tambahan				exchange from additional
modal disetor	30	17.600	17.600	paid-in capital
Saham treasuri	27	(9.424)	(9.424)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	31a	25.000	20.000	Appropriated
Belum dicadangkan	31b	608.600	419.005	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	32	997.517	994.662	Other equity component
Sub-jumlah		3.523.060	3.325.610	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	33	59.865	56.531	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.582.925	3.382.141	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS		8.164.599	7.121.458	AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	2u, 34, 42g	2.738.813	2.188.179	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u, 35, 42h	(1.507.448)	(1.254.746)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.231.365	933.433	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2u, 36	69.511	96.674	Other income
Beban penjualan	2u, 37	(410.314)	(318.622)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u, 38	(250.979)	(254.542)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2u, 39	(360.217)	(355.724)	Finance expenses
Beban lain-lain	2u, 40	(3.468)	(5.040)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		275.898	96.179	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2x, 43e			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
Kini		(23.358)	(2.280)	Current
Tangguhan		(41.055)	5.963	Deferred
Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak		(64.413)	3.683	Total Provision For Tax Income (Expenses)
LABA TAHUN BERJALAN		211.485	99.862	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	25, 41	3.002	(1.323)	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos- pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2x, 41	(115)	(1.038)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		2.887	(2.361)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		214.372	97.501	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		204.183	96.412	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	7.302	3.450	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		211.485	99.862	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		207.038	93.987	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 33	7.334	3.514	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		214.372	97.501	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 44	66,90	31,59	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Saham Treasury/ Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor/ Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Sub- jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Losses)				
Saldo 1 Januari 2020	1.533.330	-	350.437	17.600	15.000	327.593	1.015.675	(18.588)	3.241.047	58.517	3.299.564	Balance as of January 1, 2020
Cadangan wajib	31	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	Mandatory reserve
Saham treasury	27	-	(9.424)	-	-	-	-	-	(9.424)	-	(9.424)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	96.412	-	(2.425)	93.987	3.514	97.501	Comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.500)	(5.500)	Dividend payment
Saldo 31 Desember 2020	1.533.330	(9.424)	350.437	17.600	20.000	419.005	1.015.675	(21.013)	3.325.610	56.531	3.382.141	Balance as of December 31, 2020
Cadangan wajib	31	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	Mandatory reserve
Tambahan modal disetor kepentingan non- pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	5.000	5.000	Additional paid on capital by non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	204.183	-	2.855	207.038	7.334	214.372	Comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	28	-	-	-	-	(9.588)	-	-	(9.588)	(9.000)	(18.588)	Dividend payment
Saldo 31 Desember 2021	1.533.330	(9.424)	350.437	17.600	25.000	608.600	1.015.675	(18.158)	3.523.060	59.865	3.582.925	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part
of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.927.568	2.354.849	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1.750.175)	(1.454.757)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(255.961)	(249.924)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		921.432	650.168	Cash generated from operations
Pembayaran beban pajak	43	(18.828)	(18.322)	Cash payment of tax expense
Penerimaan restitusi pajak		94	546	Cash received of tax restitution
Penerimaan penghasilan bunga	36	44.051	79.721	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	21, 39	(341.489)	(351.215)	Cash payment of financial expenses
Penerimaan lain-lain		685	3.353	Other receipt
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		605.945	364.251	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Investasi jangka pendek	5	-	80.000	Short-term investment
Uang muka perolehan aset tetap	10, 13, 19, 47	(13.947)	(29.884)	Advance for fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	71.684	31.437	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	13, 47	(935.869)	(241.669)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	14	(26.959)	(25.618)	Addition of right-of-use assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	42	(27.312)	67.626	Loan from related parties
Pembayaran aset tidak lancar lainnya		160.000	(160.000)	Other non-current assets payments
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(772.403)	(278.108)	Net cash used in investing activities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:				Addition of:
Utang bank jangka pendek	16	259.080	111.127	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	21	313.380	443.115	Long-term bank loans
Obligasi	24	774.762	316.076	Bonds
Pembayaran:				Payment of:
Utang bank jangka pendek	16	(172.499)	(21.175)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	21	(199.230)	(245.491)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	22, 49	(66.280)	(56.590)	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	23	(891)	(1.453)	Financial institution loans
Utang pihak berelasi	42	(17.032)	(2.682)	Due to related parties
Obligasi	24	(305.000)	(494.000)	Bonds
Saham treasuri	27	-	(9.424)	Treasury stock
Dividen kas	28	(9.588)	-	Cash dividend
Dividen kepada kepentingan non-pengendali		(6.314)	-	Dividend to non-controlling interest
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		570.388	39.503	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		403.930	125.646	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	405.164	279.518	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	809.094	405.164	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 54, tanggal 28 Agustus 2020 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 (sebagaimana disyaratkan dalam peraturan pemerintah) dan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020, tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063255.AH.01.02 Tahun 2020, tanggal 14 September 2020 dan No. AHU-AH.01.03-0386313, tanggal 14 September 2020.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang industri kimia dasar anorganik gas industri, pengelolaan dan daur ulang sampah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

1. GENERAL

a. The Entity’s Establishment and General Information

PT Aneka Gas Industri Tbk (the “Entity”) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity’s Articles of Association has been amended several times. Most recently based on Deed No. 54, dated August 28, 2020, of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., notary in Jakarta, to conform with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) (as required in the government regulation) and with the Financial Service Authority Regulation (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the plan and implementation of the general meeting of shareholder of public companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the implementation of the general meeting of shareholders of public companies electronically. These amendment has been approved and accepted by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0063255.AH.01.02 Year 2020, dated September 14, 2020 and No. AHU-AH.01.03-0386313, dated September 14, 2020.

Based on Article 3 of the Entity’s Articles of Association, the Entity’s activities are industrial inorganic basic chemical industrial gases, waste management and recycling, construction, trading, transportation, leasing and leasing activities without option rights. At this time, the Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer’s factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity’s customers.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

Entitas dan Entitas Anak memiliki 54 (lima puluh empat) pabrik (*plant*) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 11 (sebelas) di Jawa Timur, 1 (satu) di Banten, 3 (tiga) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan, 1 (satu) di Sulawesi Tenggara dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

The Entity and the Subsidiaries have 54 (fifty-four) plants spread in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 11 (eleven) in East Java, 1 (one) in Banten, 3 (three) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, 1 (one) in Tenggara Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya.

The Entity started its commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

b. Public Offering of the Entity's Securities

Saham

Shares

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021, all of the Entity's outstanding shares totaling 3,066,660,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

<u>Obligasi</u>	<u>Bonds</u>			
Pada tanggal 31 Desember 2021, obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:	As of December 31, 2021, the outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and traded on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:			
Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B	19.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	10,35% tetap/ 10.35% fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B	61.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	9,90% tetap/ 9.90% fixed
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A	164.000	3 tahun/years	19 Maret 2022/ March 19, 2022	11,00% tetap/ 11.00% fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B/ Continuing Bonds III Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B	16.000	5 tahun/years	19 Maret 2024/ March 19, 2024	11,50% tetap/ 11.50% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A/ Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A	9.000	3 tahun/years	14 Agustus 2023/ August 14, 2023	9,80% tetap/ 9.80% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B/ Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B	2.000	5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	10,55% tetap/ 10.55% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C/ Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C	1.000	7 tahun/years	14 Agustus 2027/ August 14, 2027	11,25% tetap/ 11.25% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri A/ Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series A	15.000	370 hari/days	16 Juli 2022/ July 16, 2022	7,50% tetap/ 7.50% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B/ Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B	145.000	3 tahun/years	6 Juli 2024/ July 6, 2024	9,35% tetap/ 9.35% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C/ Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C	78.000	7 tahun/years	6 Juli 2028/ July 6, 2028	10,75% tetap/ 10.75% fixed

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A/ <i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A</i>	44.700	3 tahun/years	22 Desember 2024/ December 22, 2024	8,10% tetap/ 8,10% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B/ <i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B</i>	46.300	5 tahun/years	22 Desember 2026/ December 22, 2026	9,15% tetap/ 9.15% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri C/ <i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series C</i>	59.000	7 tahun/years	22 Desember 2028/ December 22, 2028	10,00% tetap/ 10.00% fixed

Sukuk Ijarah

Jumlah sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

Sukuk Ijarah

The outstanding sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B</i>	99.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	Rp 104 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 104 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B</i>	37.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 / <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019</i>	110.000	3 tahun/years	19 Maret 2022/ March 19, 2022	Rp 110 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 110 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 / <i>Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020</i>	5.000	5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	Rp 105,5 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 105.5 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri A / <i>Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021- Series A</i>	15.000	370 hari/days	16 Juli 2022/ July 16, 2022	Rp 75 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 75 for each Rp 1,000

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B / <i>Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021- Series B</i>	105.000	3 tahun/years	6 Juli 2024/ July 6, 2024	Rp 93,5 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 93.5 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C / <i>Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021- Series C</i>	124.000	7 tahun/years	6 Juli 2028/ July 6, 2028	Rp 107,5 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 107.5 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A / <i>Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A</i>	133.000	3 tahun/years	22 Desember 2024/ December 22, 2024	Rp 81 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 81 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B / <i>Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B</i>	17.000	5 tahun/years	22 Desember 2026/ December 22, 2026	Rp 91,50 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 91.50 for each Rp 1,000

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019.

On March 15, 2019, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 and Continuing Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri Phase III Year 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-208/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020.

On August 5, 2020, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-208/D.04/2020 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I and II Year 2020 and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I and II Year 2020.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2021	2020		2021	2020
<u>Entitas anak langsung/<i>Direct Subsidiaries</i></u>							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/ <i>Production and gas trading</i>	99,91%	99,91%	1992	2.732.051	2.402.343
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ <i>Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance</i>	50,00%	50,00%	2009	74.538	74.378
<u>Entitas anak tidak langsung/<i>Indirect Subsidiaries</i></u>							
PT Samabayu Mandala (SMB)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ <i>Production, gas trading and installation</i>	59,95%	59,95%	1991	77.505	71.719

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 121, tanggal 30 September 2019, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 40.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 588.784 atau setara dengan 99,91%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SMB adalah sebesar 59,95% .

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Setyo Wahono	:
Komisaris (Independen)	:	C.M. Bing Soekianto	:
	:	Agoest Soebhekiet	:
Komisaris	:	Hargo Utomo	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:
Direktur	:	Nini Liemijanto	:
	:	Imelda Mulyani Harsono	:
	:	Budi Susanto	:
	:	Djanarko Tjandra	:

Sekretaris

	:	Imelda Mulyani Harsono	:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	C. M. Bing Soekianto	:
Anggota	:	Robiyanto	:
	:	Tjokro Aliwidjaja	:

Audit Internal

	:	Maria Theresia	:

PT Samator Gas Industri (SGI)

Based on Notarial Deed No. 121, dated September 30, 2019 of Ariyani, S.H., the Entity perform an additional shares of investment amounting to Rp 40,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 588,784 or equivalent to 99.91%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SMB was 59.95%.

PT Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefore, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners (Independent)

Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director Independent
Directors

Secretary

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

Internal Audit

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Arief Harsono*)
Wakil Komisaris Utama : Heyzer Harsono
Wakil Komisaris Utama : Rasid Harsono
Komisaris (Independen) : Agoest Soebhektie
C.M. Bing Soekianto
Komisaris : Hargo Utomo

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners (Independent)

Commissioners

Dewan Direksi

Direktur Utama : Rachmat Harsono
Wakil Direktur Utama : Ferryawan Utomo
Direktur (Independen) : Agus Purnomo
Direktur : Imelda Mulyani Harsono
Budi Susanto
Nini Liemijanto
Djanarko Tjandra

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director (Independent)
Directors

Sekretaris

: Imelda Mulyani Harsono

Secretary

Komite Audit

Ketua Komite Audit : C. M. Bing Soekianto
Anggota : Tjokro Aliwidjaja
Deborah Gaby Tanadi

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

Audit Internal

: Maria Theresia

Internal Audit

*) Telah meninggal dunia

** Has passed away*

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.511 dan 2.414 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Entity and Subsidiaries have 2,511 and 2,414 (unaudited) permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/ 2012.

Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding “the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity” enclosed in the Decision Letter No. KEP 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity’s and Subsidiaries’ accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut, adalah:

- a. mengamendemen definisi bisnis.
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian *Interbank Offered Rates* (“IBOR”) dengan acuan suku bunga alternative, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah Pra-penggantian).
2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2021 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”.*

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 include:

- a. amend the definition of business.*
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.*
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.*
- d. add illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*

- *Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform - Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rates (“IBOR”) with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

- 1. Stage 1 (Pre-replacement issues).*
- 2. Stage 2 (Replacement issues).*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi *Wa’d*”.

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi *Wa’d* yang merujuk pada PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi *Wakaf*”

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun *wakif* yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

- PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait *Covid-19* (Amandemen PSAK No. 73)

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amandemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait *Covid-19* (Amandemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari *Covid-19*, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK No. 73. Amandemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait *Covid-19* merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan *Covid-19* tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

- PSAK No. 110, regarding “Accounting for Sukuk” and PSAK No. 111, regarding “*Wa’d*”.

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: *Wa’d Accounting* which refers to PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, regarding “*Wakaf Accounting*”.

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both *nazhir* and *wakif* in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual *nazhir*.

- PSAK No. 73 Leases: *Covid-19 Related Rent Concessions* (Amendment to PSAK No. 73)

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: *Covid-19-Related Rent Concessions* (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as direct consequence of *Covid-19*, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a *Covid-19*-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the *Covid-19*-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change were not a lease modification.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari Covid-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:

- *Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and*
- *There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity’s owner’s equity.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiaries accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity’s and Subsidiaries’ financial assets to achieve its business objective.

The Entity and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries’ assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2021 and 2020, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, short-term investment, other receivables and other non-current asset.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan dan obligasi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2021 and 2020, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, lease liabilities, financial institution loan and bonds.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiaries recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*pass-through*”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Derecognition of Financial Assets and Financial
Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income..

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- * Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- * *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- * Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- * Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- * Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- * Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

-
(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor. (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.	(i) has control or joint control over the reporting entity; (ii) has significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); (iii) both entities are joint ventures of the same third party; (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows”, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Trade Receivable

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Other Receivable

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statement's of profit of loss and other comprehensive income.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

l. Investasi

Investasi terdiri dari:

- (i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi
Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(ii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham dimana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Advance for Suppliers

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

l. Investments

Investments consist of:

- (i) Investments in Associates
An associate is an entity in which the Entity have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investments in shares of stock wherein the Entity have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Other Investments

Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:.

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	8 – 20
Mesin dan peralatan	8 – 25
Tangki dan tabung gas	8 – 16
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun “Surplus Revaluasi” pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

m. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:.

8 – 20	<i>Building and improvements</i>
8 – 25	<i>Machinery and equipment</i>
8 – 16	<i>Storage tanks and steel cylinder</i>
4 – 8	<i>Furniture and fixtures</i>
4 – 8	<i>Vehicles</i>

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the “Revaluation Surplus” account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Aset Tidak Lancar Lainnya

n. Other Non-Current Assets

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus. Entitas harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives using straight-line method. The Entity shall estimate the recoverable value of other non-current assets. If the carrying value of other non-current assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

o. Sewa

o. Leases

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

On January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - 1. The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
 - 2. The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Tanah dan bangunan	2 – 20
Perabot dan peralatan kantor	4
Tangki	3 – 5
Mesin dan peralatan	4
Kendaraan	3 – 4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

i) Right-of-use assets

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

Landrights and building
Furniture and fixtures
Storage tanks
Machinery and equipment
Vehicles

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) *Lease liability*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menyajikan “Aset hak-guna” sebagai bagian dari aset tetap dan “Liabilitas Sewa” terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present “Right-of-use assets” as part of fixed assets and “Lease liabilities” are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Modifikasi Sewa

Entitas dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease Modification

The Entity and Subsidiaries account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Entitas dan Entitas Anak:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak pada tanggal efektif modifikasi;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Entity and Subsidiaries:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Entity's and Subsidiaries' incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Entitas dan Entitas Anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos “Beban Umum dan Administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Entity and Subsidiaries recognize any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line “General and Administrative Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiaries' net investment outstanding in respect of the leases.

Transaksi Jual dan Sewa Balik

Sale and Leaseback Transactions

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas dan Entitas Anak menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity and Subsidiaries apply the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Transfer of the asset is a sale

Jika pengalihan aset oleh Entitas dan Entitas Anak sebagai penjual penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

If the transfer of an asset by the Entity and Subsidiaries as the seller-lessee satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- Entitas dan Entitas Anak mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Entitas dan Entitas Anak. Dengan demikian Entitas dan Entitas Anak mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.
- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK No. 73.

- *the Entity and Subsidiaries measure the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Entity and Subsidiaries. Accordingly, the Entity and Subsidiaries shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*
- *The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK No. 73.*

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian sebagai berikut:

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity and Subsidiaries shall make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas dan Entitas Anak.

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity and Subsidiaries.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan aset bukan merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas dan Entitas Anak sebagai penjual penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.
- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Aset keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

p. Utang Dividen

Dividen tunai atas saham biasa diakui sebagai liabilitas dan dikurangkan dari ekuitas setelah disetujui oleh Direksi Entitas dan Entitas Anak.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

The Entity and Subsidiaries measure any potential adjustment required on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

Transfer of the asset is not a sale

If the transfer of an asset by the Entity and Subsidiaries as the seller-lessee do not satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- *the Entity and Subsidiaries continue to recognize the transferred asset and recognize a financial liability equal to the transfer proceeds. The financial liability is accounted for under PSAK No. 71.*
- *The buyer-lessor shall not recognize the transferred asset and shall recognize a financial asset equal to the transfer proceeds. Financial asset shall be accounted for under PSAK No. 71.*

p. Dividend Payable

Cash dividend on common shares are recognised on liability and deducted from equity when approved by the Entity and Subsidiaries Board of Directors.

q. Shares Issuance Costs

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

t. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Impairment of Non – Financial Asset

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, and Labor Law No. 11 Year 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

u. Kombinasi Bisnis

u. Business Combination

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business Combination for Entity Under Common Control

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities under Common Control”.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group and to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the “Additional Paid-in Capital” account.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- * aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai “Pajak Penghasilan” dan PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja”;
- * instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai “Pembayaran Berbasis Saham” pada tanggal akuisisi; dan
- * aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai “Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual” dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding “Business Combination”.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- * deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding “Income Taxes” and PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits”, respectively;
- * liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding “Share-based Payments” at the acquisition date; and
- * assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations” and are measured in accordance with that standard.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

v. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

On January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) *Identify contract(s) with a customer;*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- 5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas dan Entitas Anak mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas dan Entitas Anak menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i.) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Entity and Subsidiaries have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Entity and Subsidiaries has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity and Subsidiaries recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The the Entity and Subsidiaries uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Entity and Subsidiaries consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity and Subsidiaries considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i.) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ii.) Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas dan Entitas Anak menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama satu (1) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak. Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii.) Pertimbangan *non-cash*

Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Jasa Instalasi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa pemasangan baik yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan barang dagang kepada pelanggan. Layanan instalasi tidak menyesuaikan atau mengubah aset secara signifikan.

ii.) Significant financing component

The Entity and subsidiaries receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of one (1) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract. This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

The Entity and Subsidiaries apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii.) Significant financing component

The Entity and Subsidiaries estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Installation Services

The Entity and Subsidiaries provide installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of goods to the customer. The installation services do not significantly customize or modify the assets.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kontrak untuk bundel penjualan barang dagang dan jasa instalasi terdiri dari 2 kewajiban pelaksanaan karena barang dagang dan jasa pemasangan keduanya dijual secara berdiri sendiri dan berbeda dalam konteks kontrak. Oleh karena itu, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual barang dagang dan jasa pemasangan yang berdiri sendiri relatif.

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan dari jasa pemasangan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan kepada mereka. Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode input dalam mengukur kemajuan jasa pemasangan karena terdapat hubungan langsung antara upaya Entitas dan Entitas Anak (yaitu berdasarkan jam kerja yang terjadi) dan pengalihan layanan kepada pelanggan. Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan berdasarkan jam kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja untuk menyelesaikan layanan.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan tersebut bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Setelah penyelesaian pemasangan dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penjualan Tenaga listrik

Pendapatan dari pembangkit listrik diakui pada periode saat kapasitas sebenarnya dihasilkan. Pendapatan diakui dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat saat penjual memasok listrik.

Contracts for bundled sales of goods and installation services are comprised of 2 (two) performance obligation because the goods and installation services are both sold on a stand-alone basis and are distinct within the context of the contract. Accordingly, the Entity and Subsidiaries allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the goods and installation services.

The Entity and Subsidiaries recognize revenue from installation services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefit provided to them. The Entity and Subsidiaries use input method in measuring progress installation services because there is direct relationship between the Entity and Subsidiaries efforts (i.e., based on labor hours incurred) and the transfer of services to the customer. The Entity and Subsidiaries recognize revenue on the basis of the labour hours expended relative to the total labor hours to complete the service.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognised as the contract asset is reclassified to trade receivables.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

Sale of Electricity

Revenue from power generation is recognized in the period the actual capacity is generated. Revenue is recognized over time since the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the seller supplies power.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam kontrak dengan pembayaran kapasitas tetap yang ditentukan pada awal kontrak, pembayaran kapasitas tetap untuk seluruh periode kontrak ditentukan pada hari ke-1 dan diakui sepanjang waktu. Secara khusus, pada kontrak di mana pembayaran kapasitas tetap tetapi meningkat selama periode kontrak tanpa referensi ke indeks pasar, eskalasi tetap tersebut diakui dengan dasar garis lurus selama periode kontrak.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2021
1 Euro (EUR)	16.127
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534
1 Dolar Hongkong (HKD)	1.830
100 Yen Jepang (JPY)	124

x. Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

In contracts with fixed capacity payments which are determined at the contract inception, the fixed capacity payments for the entire contract period is determined at day 1 and is recognized over time. Specifically, on contracts where capacity payments are fixed but escalates throughout the contract period without any reference to market indices, the fixed escalation is recognized on a straight-line basis over the contract period.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

w. Foreign Currency Transaction and Balances

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follow:

	2020	
	17.330	1 Euro (EUR)
	14.105	1 United States Dollar (USD)
	10.644	1 Singapore Dollar (SGD)
	1.819	1 Hongkong Dollar (HKD)
	136	100 Japanese Yen (JPY)

x. Income tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

y. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

y. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

aa. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

aa. Bonds Issuance Cost

According to PSAK No. 55, regarding “Financial Instruments : Recognition and Measurement”, cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company.”

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating provision for expected credit losses of trade receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 6-30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 6-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Impairment loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan".

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

g. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes".

The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

i. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap direview untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai akan diakui jika terdapat bukti bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi aset tetap mengalami penurunan nilai.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

i. Impairment of Fixed Assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. An impairment loss would be recognised whenever there is existing evidence that the carrying amount is not recoverable.

Management believes that there are no indications that the fixed assets are impaired.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model sole for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Lessee

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2021 and 2020.

d. Determining the lease term of contract with renewal and termination option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it consider all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas	4.207	5.048
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.359	77.012
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	65.277	222
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.622	22.451
PT Bank Central Asia Tbk	3.474	1.558
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.686	1.493
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.421	1.365
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.330	1.188
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsel & Sulbar	1.080	146
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.835	8.277
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.973	1.849
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.644	2.539
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	63	75
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123	327
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2	2
Sub-jumlah	236.889	118.358

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash
<u>Banks</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan BantenTbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsel & Sulbar
Others (below Rp1,000)
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (below Rp1,000)
<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (below Rp1,000)
Sub-total
<u>Time Deposits</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.713	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137	135	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	567.998	281.758	Sub-total
Jumlah	809.094	405.164	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to related party.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate per annum of time deposits are as follows:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	0,45%	0,70%	United States Dollar
Rupiah	3,00% - 7,00%	3,50% - 8,00%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Entitas memiliki deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 18.750 dengan tingkat suku bunga tahunan 2,90% dan 3,50% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh PT Samator Gas Industri, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 16).

The Entity has time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 18,750 with interest rate per annum of 2.90% and 3.50% which are used as guarantee over short-term bank loans that obtained by PT Samator Gas Industri, Subsidiary as of December 31, 2021 and 2020 (see Note 16).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLE

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivable based on customers are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan lokal	319.088	342.847	Domestic customers
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.586)	(4.534)	Less provision for declining in value
Sub-jumlah	314.502	338.313	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 42)	106.646	36.760	Related parties (see Note 42)
Jumlah	421.148	375.073	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivable based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	313.814	337.209	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.069	5.431	United States Dollar
Dolar Singapura	205	207	Singapore Dollar
Sub-jumlah	319.088	342.847	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.586)	(4.534)	Less provision for declining in value
Sub-jumlah	314.502	338.313	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 42a):			Related parties (see Note 42a):
Rupiah	106.528	36.760	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	118	-	United States Dollar
Sub-jumlah	106.646	36.760	Sub-total
Jumlah	421.148	375.073	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2021	2020	
Jatuh tempo:			Due:
Kurang dari 30 hari	280.952	267.446	Less than 30 days
31 – 60 hari	32.921	36.359	31 – 60 days
61 – 90 hari	16.296	12.316	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	95.565	63.486	Over 90 days
Sub-jumlah	425.734	379.607	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.586)	(4.534)	Less provision for declining in value
Jumlah	421.148	375.073	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation of provision for declining in value of receivables are as follow:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	4.534	3.194	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	52	1.652	Addition of the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(312)	Recovery during the year
Jumlah	4.586	4.534	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha milik Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 365.078 dan Rp 367.079 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Trade receivable of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp 365,078 and Rp 367,079 as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi sebagai berikut:

SGI, Subsidiaries, entered into factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party are as follow:

	2021	2020	
Piutang usaha yang dialihkan	-	16.340	Trade receivables transferred
Dikurangi retensi	-	2.194	Less retention
Piutang usaha dianjak piutang (lihat Catatan 18)	-	14.146	Factoring of trade receivable (see Note 18)

Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 sampai 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 15%-16% per tahun. Kas yang diterima dari transaksi anjak piutang tersebut disajikan sebagai utang lain-lain – pihak berelasi (lihat Catatan 18).

The terms of this agreement is around 50 to 120 days and bears interest at 15%-16% per annum. The corresponding cash received related to this factoring is presented as other payables – related parties (see Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Karyawan	35.916	29.336	Employees
Lain-lain	4.808	6.811	Others
Sub-jumlah	40.724	36.147	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 42b)	225.547	216.231	Related parties (see Note 42b)
Jumlah	266.271	252.378	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Piutang lain-lain kepada PT Aneka Mega Energi, PT Samator Land dan PT Sandana merupakan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga tahunan sebesar 10,5% - 12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 42).

Other receivables to PT Aneka Mega Energi, PT Samator Land and PT Sandana represent financial transaction. These receivables bears annual interest at 10,5% - 12% for the year ended December 31, 2021 and 2020 and will mature less than one year (see Note 42).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2021 and December 31 2020, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for declining in value of receivables was provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Suku cadang dan bahan pembantu	187.358	173.021	Spareparts and indirect materials
Barang jadi	126.972	115.331	Finished goods
Barang dagangan	94.075	95.624	Merchandise goods
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	42.080	55.214	Gas equipment installation in progress
Bahan baku	9.191	9.022	Raw materials
Sub-jumlah	459.676	448.212	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	Less provision or declining in value of inventories
Jumlah	459.195	447.731	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 501.755 dan Rp 544.715 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 501,755 and Rp 544,715 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

The provision for declining in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 8.970.000 dan Rp 267.206 dan USD 4.500.000 dan Rp 251.618 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Inventories together with fixed assets (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD 8,970,000 and Rp 267,206 and USD 4,500,000 and Rp 251,618 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Persediaan milik Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 388.123 dan Rp 389.123 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp 388,123 and Rp 389,123 as of December 31, 2021 and 2020, respectively are pledged as collateral for short-term bank loan and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Jasa pemeliharaan	1.390	2.326	Service charge
Provisi	1.262	1.407	Provision
Sewa	886	585	Rent
Asuransi	405	1.963	Insurance
Lain-lain	1.850	806	Others
Sub-jumlah	5.793	7.087	Sub-total
Bagian lancar	4.571	4.751	Current portion
Bagian tidak lancar	1.222	2.336	Non-current portion

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator dan Rachmat Harsono dan pihak berelasi (lihat Catatan 42) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, and Rachmat Harsono, related parties (see Note 42) as of December 31, 2021 and 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga:		
Aset tetap	40.617	42.521
Proyek	5.378	10.147
Impor	5.972	2.514
Lokal	4.488	5.083
Lain-lain	3	3
Sub-jumlah	56.458	60.268
Pihak berelasi (lihat Catatan 42c):		
Aset tetap	36.582	94.863
Lokal	1.102	-
Sub-jumlah	37.684	94.863
Jumlah	94.432	155.131
Bagian jangka pendek	65.341	126.040
Bagian jangka panjang	29.091	29.091

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 74.132 dan Rp 13.678 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 47).

10. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

Third parties:	
Fixed assets	
Project	
Import	
Local	
Others	
Sub-total	
Related Parties (see Note 42c):	
Fixed assets	
Sub-total	
Total	
Current portion	
Long-term portion	

Advances for the acquisition of fixed assets amounting to Rp 74,132 and Rp 13,678 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 47).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Samator Gas Industri

	2021	2020
Jumlah agregat aset	2.732.051	2.402.343
Jumlah agregat liabilitas	1.437.417	1.227.705
Jumlah agregat penjualan	1.341.601	971.402
Jumlah agregat laba tahun berjalan	123.431	42.855
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	121.993	41.872

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri

Total aggregate assets	
Total aggregate liabilities	
Total aggregate sales	
Total aggregate income for the year	
Total aggregate comprehensive income for the year	

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Samabayu Mandala

PT Samabayu Mandala

	2021	2020	
Jumlah agregat aset	77.505	71.719	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	11.905	13.649	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan	63.587	49.988	Total aggregate sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	12.439	5.912	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	12.530	6.123	Total aggregate comprehensive income for the year

PT Ruci Gas

PT Ruci Gas

	2021	2020	
Jumlah agregat aset	74.538	74.378	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	9.777	10.042	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan	29.837	26.706	Total aggregate sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	4.432	2.094	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.425	2.055	Total aggregate comprehensive income for the year

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in Associate are as follows:

Tahun/Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
2021	49,88%	55.000	51	55.051
2020	49,88%	55.000	51	55.051

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Associate are as follows:

	2021	2020	
Jumlah agregat aset	123.429	123.428	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	38.096	38.096	Total aggregate liabilities

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSET

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	1.364.139	322	-	-	-	1.364.461	Land rights
Bangunan dan prasarana	551.005	35.906	-	-	10.125	597.036	Building and improvements
Mesin dan peralatan	3.415.042	768.212	46.943		50.304	4.186.615	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.154.877	104.642	25.971	-	2.379	1.235.927	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	58.051	5.851	353	-	303	63.852	Furniture and fixtures
Kendaraan	69.983	1.351	1.725	-	14.967	84.576	Vehicles
Sub-jumlah	6.613.097	916.284	74.992	-	78.078	7.532.467	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	14.954	10.018	-	-	(10.125)	14.847	Building and improvements
Mesin dan peralatan	55.558	77.501			(48.686)	84.373	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	8.642	5.909	-	-	(2.398)	12.153	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	167	289	-	-	(303)	153	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	79.321	93.717	-	-	(61.512)	111.526	Sub-total
Jumlah	6.692.418	1.010.001	74.992	-	16.566	7.643.993	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2021							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	143.390	28.849	-	-	-	172.239	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1.058.682	187.574	408	-	596	1.246.444	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	567.536	83.307	2.018	-	-	648.825	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	38.438	5.544	131	-	-	43.851	Furniture and fixtures
Kendaraan	56.739	5.447	1.177	-	5.418	66.427	Vehicles
Sub-jumlah	1.864.785	310.721	3.734	-	6.014	2.177.786	Sub-total
Nilai Buku	4.827.633					5.466.207	Net Book Value

2020							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							Carrying Value Direct Ownership
Hak atas tanah	1.357.741	6.398	-	-	-	1.364.139	Land rights
Bangunan dan prasarana	533.799	4.460	-	-	12.746	551.005	Building and improvements
Mesin dan peralatan	3.199.085	199.418	2.067	-	18.606	3.415.042	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.147.545	13.453	6.121	-	-	1.154.877	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	54.081	5.006	1.729	-	693	58.051	Furniture and fixtures
Kendaraan	74.796	1.428	29.100	-	22.859	69.983	Vehicles
Sub-jumlah	6.367.047	230.163	39.017	-	54.904	6.613.097	Sub-total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	23.493	4.207	-	-	(12.746)	14.954	Building and improvements
Mesin dan peralatan	53.071	21.093	-	-	(18.606)	55.558	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	8.448	194	-	-	-	8.642	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	532	328	-	-	(693)	167	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	85.544	25.822	-	-	(32.045)	79.321	Sub-total
Jumlah	6.452.591	255.985	39.017	-	22.859	6.692.418	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	116.595	26.795	-	-	-	143.390	Building and improvements
Mesin dan peralatan	907.634	151.252	204	-	-	1.058.682	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	489.323	81.191	2.978	-	-	567.536	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	31.988	6.478	28	-	-	38.438	Furniture and fixtures
Kendaraan	58.190	5.333	15.328	-	8.544	56.739	Vehicles
Jumlah	1.603.730	271.049	18.538	-	8.544	1.864.785	Total
Nilai Buku	4.848.861					4.827.633	Net Book Value

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp 93.717 dan Rp 25.822 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounting to Rp 93,717 and Rp 25,822 in 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 74.132 dan Rp 13.678 (lihat Catatan 10 dan 47).

As of December 31, 2021 and 2020 additions of fixed assets included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 74,132 and Rp 13,678, respectively (see Notes 10 and 47).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Penjualan	2.520	5.389	Sales
Jual dan sewa-balik aset hak-guna	68.738	15.090	Sale and leaseback of right-of-use assets
Jumlah	71.258	20.479	Total

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale direct ownership of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	3.913	9.503	Sales price
Nilai buku	(2.520)	(5.389)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 36)	1.393	4.114	Gain on disposal of fixed asset (see Note 36)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	67.770	21.934	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(68.738)	(15.090)	Net book value of sale and leaseback assets under finance lease
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(968)	6.844	Gain (loss) on disposal fixed assets
Laba (rugi) terkait hak yang dipertahankan	(871)	(5.642)	Gain (loss) relating to the rights retained
Laba (rugi) atas hak yang dialihkan (lihat Catatan 36 dan 40)	(97)	1.202	Gain on rights transferred (see Notes 36 and 40)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	238.727	197.364	Cost of goods sold
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	50.268	51.667	Selling expenses (see Note 37)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	21.726	22.018	General and administrative expenses (see Note 38)
Jumlah	310.721	271.049	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dalam penyelesaian Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 47% dan 31% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2022 dan 2021. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Jumlah komitmen kontraktual aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 238.025 dan Rp 253.142.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 378.542 dan Rp 340.319.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Tanah yang dimiliki oleh SM, Entitas Anak dengan luas tanah 4.700 m2 yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali belum atas nama SM, Entitas Anak.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 132.483.500 dan Rp 2.315.048 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD 105.425.000 dan Rp 2.444.965 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and 2020 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 47% and 31% with an estimated completion of these projects more or less than in 2022 and 2021. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

Total of contractual commitments related to assets under construction as of December 31, 2021 and 2020 are Rp 238,025 and Rp 253,142 respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp 378,542 and Rp 340,319, respectively.

The Entity and Subsidiaries management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 4,700 m2 located in Mengwi, Badung, Bali has not yet transferred to the SM, a Subsidiary.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Inventories (see Note 8) together with fixed assets, except landrights are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD 132,483,500 and Rp 2,315,048 as of December 31, 2021 and USD 105,425,000 and Rp 2,444,965 as of December 31, 2020. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of December 31, 2021 and 31, 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The management of the Entity and Subsidiaries has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of December 31, 2021 and 2020.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi (lihat Catatan 16, 21, 23 dan 24).

Certain fixed asset, landrights, building and improvements, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the short term-bank loan, long-term bank loans, financial institutions loan and bonds (see Notes 16, 23, 21 and 24).

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Carrying Value
Tanah dan bangunan	81.203	126.453	-	-	207.656	Landrights and buildings
Mesin dan peralatan	4.380	45.611	-	(1.600)	48.391	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	165.274	25.020	-	-	190.294	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	94.185	2.658	-	(14.967)	81.876	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	1.600	Furniture and fixture
Sub-jumlah	346.642	199.742	-	(16.567)	529.817	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	7.019	17.524	-	-	24.543	Landrights and buildings
Mesin dan peralatan	965	1.814	-	(596)	2.183	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	20.443	11.295	-	(2.111)	29.627	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	19.307	10.835	-	(3.308)	26.834	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	33	400	-	-	433	Furniture and fixture
Sub-jumlah	47.767	41.868	-	(6.015)	83.620	Sub-total
Nilai buku	298.875				446.197	Net book value

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2020						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penerapan/ <i>Adoption of PSAK No. 73</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Carrying Value
Tanah dan bangunan	-	48.057	33.146	-	81.203	Landrights and buildings
Mesin dan peralatan	-	4.380	-	-	4.380	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	-	165.274	-	-	165.274	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	-	100.559	16.485	(22.859)	94.185	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	-	-	1.600	-	1.600	Furniture and fixture
Sub-jumlah	-	318.270	51.231	(22.859)	346.642	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	-	-	7.019	-	7.019	Landrights and Buildings
Mesin dan peralatan	-	420	545	-	965	Machine and Equipments
Tangki dan tabung gas	-	10.114	10.329	-	20.443	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	-	16.045	11.806	(8.544)	19.307	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	-	-	33	-	33	Furniture and fixture
Sub-jumlah	-	26.579	29.732	(8.544)	47.767	Sub-total
Nilai buku	-				298.875	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	2.356	799	Cost of good sold
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	22.030	21.887	Selling expenses (see Note 37)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	17.482	7.046	General and administrative expenses (see Note 38)
Jumlah	41.868	29.732	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Beban ditangguhkan	73.433
Jaminan	14.409
Deposito berjangka	
Rupiah	6.358
Dolar Amerika Serikat	275
Lain-lain	2.240
Jumlah	96.715

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Jaminan merupakan jaminan listrik dan jaminan atas pembelian aset tetap PT Samator, pihak berelasi.

Pada tahun 2021, jaminan atas pembelian aset tetap ke PT Samator, pihak berelasi sebesar telah terealisasi.

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bank garansi.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan *shinking fund* atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 21).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2020	
	64.808	Deferred charges
	189.391	Deposit
		Time deposits
	6.481	Rupiah
	272	United State Dollar
	1.847	Others
	262.799	Total

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Deposits represent electricity deposits and guarantee purchasing fixed assets of PT Samator, related party.

In 2021, security deposit for purchasing fixed assets to PT Samator, related party amounting to has been realized.

Time deposits to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent bank guarantee.

Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent shinking fund for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 21).

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pinjaman modal kerja:	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	406.127
PT Bank CIMB Niaga Tbk	203.356
PT Bank Pembangunan	
Daerah Jawa Barat dan	
Banten Tbk	149.596
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	60.125
PT Bank Rakyat Indonesia	
Agroniaga Tbk	-
Sub-jumlah	819.204

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2020	
	208.298	Working capital loans facility:
	209.900	Rupiah
		PT Bank Rakyat Indonesia
		(Persero) Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Pembangunan
		Daerah Jawa Barat dan
		BantenTbk
	149.810	PT Bank Mandiri
	61.925	(Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia
	140.000	Agroniaga Tbk
	769.933	Sub-total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.310	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	856.514	769.933	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entity

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. R.II.2748-CRO/BCO/12/2021, tanggal 5 Desember 2021 menjadi:

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Entity obtained facility from BRI with the latest changes based on letter No. R.II.2748-CRO/BCO/12/2021, dated December 5, 2021 became:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
KMK Rekening Koran	Rp 260.000	Overdraft facility
KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD 5.000.000	KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit of Overdraft facility
Bank Garansi	Rp 20.000	Bank Guarantee

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 5% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8% dan 9,50% untuk mata uang Rupiah per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 5% for United States Dollar currency and 8% and 9.50% for Rupiah currency per annum as of December 31, 2021 and 2020, respectively. This facility will be mature on December 27, 2022.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat cross collateral dan cross default dengan fasilitas kredit refinancing dari BRI (lihat Catatan 21).

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with refinancing credit facilities from BRI (see Note 21).

Berdasarkan surat No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari BRI sehubungan:

Based on letter No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 dated 26 February 2021, the Entity has received written approval from BRI in connection with:

- 1) Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dengan nilai Rp 411.264 dari PT Samator, pihak berelasi.
- 2) Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BRI AGRO atas pembelian aset PT Samator dengan maksimum kredit sebesar Rp 272.500.
- 3) Entitas memperoleh perubahan fasilitas KMK Import – Sublimit PJI/LC/SKBDN menjadi USD 5.000.000.

- 1) Transfer of assets in the form of machines and equipment ASP Cikande with a value of Rp 411,264 from PT Samator, a related party.
- 2) The Entity obtained of credit facility from BRI AGRO for purchasing assets of PT Samator with a maximum credit amounting to Rp 272,500.
- 3) The Entity has received changes facility of KMK Import – Sublimit PJI/LC/SKBDN become USD 5,000,000.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 264.563 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 106.683 pada tanggal 31 Desember 2020.

The balance of this loan facility amounting to Rp 264,563 as of December 31, 2021 and Rp 106,683 as of December 31, 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

SGL, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Juni 2019, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 18.615 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 4,00% dan 6,89% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2022.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan deposito senilai Rp 18.750 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu apabila melakukan :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Menyewakan dan/atau meminjamkan aset yang dijaminkan di BRI.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
KMK Rekening Koran	Rp 83.000
KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit	
KMK RK	USD 3.000.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun dan 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik SGI, Entitas Anak telah diikat secara fidusia sebesar Rp 92.751 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).
- Aset bangunan yang terletak di Cikarang.

SGL, Subsidiaries

On June 21, 2019, SGI, Subsidiary's obtained facility working capital financing from BRI maximum amounting to Rp 18,615 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 4,00% and 6.89% per annum as of December 31, 2021 and 2020, respectively. This facility has been extended until June 21, 2022.

Credit facility obtained from BRI are secured by time deposits amounting to Rp 18,750 on behalf of the Entity (see Note 5).

The loan facility requires SGI, Subsidiary's to obtain written approval from BRI in advance to perform :

- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Rent and/or lending assets pledget at BRI.

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGI, Subsidiary obtained overdraft facility and woking capital import as follow:

Facilities
Overdraft facility
KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit
of overdraft facility

The credit facility is used for additional working capital and bears an annual effective interest of 8,00% per annum and 9.50% per annum as of December 31, 2021 and 2020. This facility has a term of 12 months and has been extended until December 27, 2022.

The above loan facilities are secured by:

- Trade receivable and inventories owned by SGI, Subsidiary were bound by fiduciary amounting to Rp 92,751 (see Notes 6 and 8).
- Land and building assets under the name of SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (see Note 13).
- Building assets located in Cikarang.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Mesin dan peralatan milik SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono
- *Corporate gurantee* atas nama PT Aneka Gas Industri Tbk.

Berdasarkan surat No. R.II.274A-CRO/BCO/11/2021, tanggal 15 Desember 2021 SGI, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 yang digunakan untuk modal kerja perdagangan gas serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BRI bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit investasi *refinancing* I dan II serta KI-2 yang diperoleh dari BRI (lihat Catatan 21).

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap *outstanding KMK* minimal 140% (lihat Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2021, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 178.874 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 101.615 pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	
Combined limit CC Line	Rp	150.000
Fx Pre Settlement Limit	USD	300.000
Negotiation Wesel Export	Rp	27.000
Pembiayaan Musyarakah I	Rp	50.000
Pinjaman Rekening Koran	Rp	10.000

- *Machinery and equipment* owned by SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi (see Note 13).
- *Personal guarantee* under the name of Arief Harsono
- *Corporate guarantee* under the name of PT Aneka Gas Industri Tbk.

Based on letter No. R.II.274A-CRO/BCO/11/2021, dated December 15, 2021 SGI, the Entity obtained a Working Capital Credit facility from BRI with a maximum loan amount of Rp 100,000 which is used for gas trading working capital and has a loan term of 12 months and bears effective interest of 8% per annum as of December 31, 2021. This facility has been extended until December 27, 2022.

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan obtained by the Entity from BRI which is *cross collateral* and *cross default* with *refinancing investment* I and II and the KI-2 facilities obtained from BRI (see Note 21).

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a *Current Ratio* of at least 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maximum of 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* of at least 1.75:1, and a capital ratio. net work towards *outstanding working capital credit* at least 140% (see Note 21). As of December 31, 2021, SGI, Subsidiary has complied these financial ratio.

The balance of this loan facility amounting to Rp 178,874 as of December 31, 2021 and Rp 101,615 as of December 31, 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entity

The Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

Facilities	
Combined Limit CC Line	
Fx Pre Settlement Limit	
Negotiation Wesel Export	
Financing Musyarakah I	
Overdraft facility	

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja (penerbitan *LC sight*, *Usance*, *UPAS* atau *SKBDN*), *Trust Receipt*, *Kredit Export*, Bank Garansi, *PTK Export/import*, *Trade Local*. Fasilitas ini dibebani bunga 4,25% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, 9,25% dan 9,50% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Januari 2022 (lihat Catatan 48).

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital (issuance of sight, Usance, UPAS or SKBDN), Trust Receipt, Export Credit, Bank Guarantee, PTK Export/ import, Trade Local. This facility bears annual interest at 4.25% for United States Dollar currency, 9.25% and 9.50% for Rupiah currency as of December 31, 2021 and 2020, respectively has been rolled over until January 17, 2022 (see Note 48).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut diatas dijamin dengan:

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu dengan hak tanggungan sebesar Rp 71.917 (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu termasuk tangki gas yang berada di Gresik dan Bekasi yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 218.853 (lihat Catatan 13).

- *Trade receivable and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*
- *Landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu with mortgage right Rp 71,917 (see Note 13).*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu include storage tank located in Gresik and Bekasi will be bounded fiduciary amounting to Rp 218,853 (see Note 13).*

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 21).

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5:1, *current ratio* minimal 1:1, *debt service coverage ratio* minimal 1:1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75:1. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5:1, current ratio minimum 1:1, debt service coverage ratio minimum 1:1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75:1. As of December 31, 2021 the Entity has complied these financial ratio.

Berdasarkan surat Pemberitahuan Perubahan *Financial Covenant* Fasilitas Kredit pada tanggal 9 Maret 2021, *debt service coverage ratio* yang disesuaikan (tidak termasuk obligasi CPLTD tetapi termasuk semua hasil dari penerbitan obligasi yang digunakan untuk modal kerja) lebih besar 1:1.

Based on the Notice of Changes in Financial Covenant Credit Facilities dated March 9, 2021, the adjusted debt service coverage ratio (excluding CPLTD bonds but including all proceeds from the issuance of bonds used for working capital) is 1:1.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba neto sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 203.356 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 209.900 pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BJB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
KMK R/C Terbatas Sublimit Switchable Fasilitas NCL	Rp 150.000
Non Cash Loan (SKBDN/LC)	Rp 75.000

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% dan 10% per tahun pada tanggal 30 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2022.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BJB tersebut diatas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Komisaris Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas yang terletak di Makassar.
- Piutang baik yang telah maupun akan dimiliki dikemudian hari minimal 125% dari outstanding kredit.

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:

- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.
- Change Article of Association including shareholders, board of commissioners and directors and nominal of share.
- Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.
- Provide loan or repay loan to shareholders.
- Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.

The balance of this loan facility amounting to Rp 203,356 as of December 31, 2021 and Rp 209,900 as of December 31, 2020.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Entity

The Entity obtained credit facilities from BJB, which consist of:

Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
29 April 2020/ April 29, 2020	KMK R/C Limited Sublimit Swichable NCL Facility
29 April 2020/ April 29, 2020	Non Cash Loan (SKBDN/LC)

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 9,5% and 10% per annum as of December 30, 2021 and 2020. This facility will mature on April 29, 2022.

Credit facilities obtained from BJB are secured by:

- Land rights on behalf of Heyzer Harsono, President Commissioner of Entity, located in Gresik.
- Land rights and building on behalf of Entity located in Makassar.
- Receivables both who have and will be held in the minimum day of 125% of outstanding credit.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1:1, *Current Ratio* minimal 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *DSCR* minimum 1:1, *Current Ratio* minimum 1:1. As of December 31, 2021, the Entity has complied these financial ratio.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BJB tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from BJB is not allowed to:

- Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi, *spin off*, penyertaan modal baru pada perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- Melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru dengan *core business* yang sejenis dengan Entitas;
- Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain serta menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.

- *Merger*, acquisition, consolidation, *spin off*, participation of new capital in other companies and/ or participate in financing other companies;
- Do the takeover or establish a new Subsidiaries with a similar core business with The Entity;
- Obtain credit/loan/financing facilities from other parties and guarantee wealth in any form and intention to other parties.
- Divide the business profit and pay dividends to shareholders.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 149.596 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 149.810 pada tanggal 31 Desember 2020.

The balance of this loan facility amounting to Rp 149,596 as of December 31, 2021 and Rp 149,810 as of December 31, 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

SGL, Entitas Anak

SGL, Subsidiary

SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

SGL, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Facilities
KMK 1	Rp 60.125	22 April 2015/ April 22, 2015	KMK 1
<i>Treasury Line</i>	USD 750.000	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	<i>Treasury Line</i>
Bank Garansi	Rp 2.000	22 April 2015/ April 22, 2015	Bank guarantee

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% dan 9,50% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas KMK1, *treasury line* dan bank garansi telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2022.

These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee. The credit facility is burdened with annual effective interest of 9.25% and 9.50% per year respectively as of December 31, 2021 and 2020. KMK1 facilities, *treasury line* and bank guarantee have been extended again until October 5, 2022.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha SGI, Entitas Anak senilai Rp 62.706 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 6).
- Persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp 45.213 dan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Bontang, Sidoarjo, Banyuasin, Tuban, Kudus dan Yogyakarta (lihat Catatan 13).
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Narogong, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Tuban, Yogyakarta dan Bandung (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

SGI, Entitas Anak juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi afiliasi (di luar transaksi usaha yang wajar) baik dengan memberikan piutang maupun melakukan pembayaran atau melunasi utang SGI, Entitas Anak kepada pemilik/ pemegang saham/ Group usaha kecuali kepada PT Samator Land.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak, kepada pihak lain, kecuali untuk menjadi pemberi *corporate guarantee* dan *deficit cashflow guarantee* kepada PT Samator Land.
- Membagikan dividen.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- Trade receivable of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,706 as of December 31, 2021 and 2020 respectively (see Note 6).
- Inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 45,213 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (see Note 8).
- Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Bontang, Sidoarjo, Banyuasin, Tuban, Kudus and Yogyakarta (see Note 13).
- Landrights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.
- Machinery and equipment and steel cylinder located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Narogong, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Tuban, Yogyakarta and Bandung (see Note 13).
- Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.
- Corporate guarantee on behalf of the Entity.

Loan collateral except trade receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

SGI, Subsidiary's without written approval from Mandiri is not allowed to:

- Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with shareholders, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Change the layout of the collateral, except in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility or loan from other parties.
- Perform affiliated transactions (other than normal business transactions) either by providing receivables or making payments or paying off debts of SGI, Subsidiary to owners/ shareholders/ business groups except to PT Samator Land.
- Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties, except to become the provider of a corporate guarantee and deficit cash flow guarantee to PT Samator Land.
- Distributes dividends

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.463R/SPPK/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Entitas telah memperoleh persetujuan penerimaan utang pemegang saham dari PT Aneka Gas Industri Tbk sebesar Rp 60.000.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.463R/SPPK/2021 dated October 1, 2021, the Entity has obtained approval to accept shareholder debt from PT Aneka Gas Industri Tbk amounting to Rp 60,000.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu current ratio minimal 1:1 dan *operating cash flow* positif. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a current ratio of at least 1:1 and a positive operating cash flow. As of December 31, 2021 and 2020, SGI, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020, SGI, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sehubungan dengan SGI, Entitas Anak sebagai pemberi *corporate guarantee, cash flow shortage* dan *deficit guarantee* kepada PT Samator Land.

Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 dated September, 24 2020, SGI, the Subsidiary has obtained written approval from Mandiri in connection with SGI, the Subsidiary as the provider of the corporate guarantee, cash flow shortage and deficit guarantee to PT Samator Land.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 60.125 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 58.925 pada tanggal 31 Desember 2020.

The balance of this loan facility amounting to Rp 60,125 as of December 31, 2021 and Rp 58,925 as of December 31, 2020.

SMB, Entitas Anak

SMB, Subsidiary

SMB, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.

SMB, Subsidiary, obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 3,000.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% pada tanggal 31 Desember 2020.

These credit facilities bears annual interest rate 9.25% as of December 31, 2020.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- Piutang usaha dan persediaan SMB, Entitas Anak senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).

- *Trade receivable and inventories of SMB, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein (see Note 13).*

Pada tanggal 30 Juli 2021, SMB, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas pinjaman KMK kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.1272/2021, tertanggal 30 Juli 2021.

As of July 30, 2021, SMB, a subsidiary, has fully paid loan facility KMK to Mandiri and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.1272/2021, dated July 30, 2021.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 3.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

Outstanding balance of KMK's loan facility amounting to Rp 3,000 as of December 31, 2020, respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI
AGRO)**

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
KMK Revolving	Rp 140.000

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BRI AGRO (lihat Catatan 21).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan Entitas, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI AGRO terlebih dahulu apabila melakukan :

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan asset.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Membagikan dividen dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Menyewakan aset yang diagunkan ke BRI AGRO kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan kepada pihak lain selama DER tidak melebihi 400%.
- Melakukan investasi aktiva tetap diluar kebutuhan *core business* Entitas diatas nilai Rp 300.000 secara akumulasi selama 1 (satu) tahun.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 140.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Entitas telah melunasi fasilitas KMK Revolving kepada BRI Agro dan memperoleh surat keterangan lunas No. B.115/DKR-OPK/12/2021.

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI
AGRO)**

Entity

The Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
31 Juli 2018/ July 31, 2018	KMK Revolving

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10,25% as of December 31, 2020.

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with other credit facilities which is obtained from the BRI AGRO (see Note 21).

The loan facility requires Entity, to obtain written approval from BRI AGRO in advance to perform :

- Enter into merger, acquisition, sell asset.
- Pay-off the debt of the Entity to shareholders.
- Act as a guarantor of debt or pledge Entity assets as collateral to other parties.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions with DER no more than 400%.
- Declare dividend with DER no more than 400%.
- Lease of assets pledged to BRI AGRO to other parties
- Investment to other parties with DER no more than 400%.
- Perform fixed assets investment outside the core business needs of Entities over Rp 300,000 accumulated for 1 (one) year
- File for bankruptcy to the court Commerce.

The balance of this loan facility amounting to Rp140,000 as of December 31, 2020.

As of December 22, 2021, the Entity has fully paid the KMK Revolving facility to BRI Agro and obtained the certificate of settlement No. B.115/DKR-OPK/12/2021

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga	96.667	87.670
Pihak berelasi (lihat Catatan 42d)	26.724	28.581
Jumlah	123.391	116.251

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga:		
Rupiah	61.899	66.733
Yen Jepang	15.594	15.686
Dolar Amerika Serikat	19.174	4.930
Euro Eropa	-	321
Sub-jumlah	96.667	87.670
	2021	2020
Pihak berelasi (lihat Catatan 42d):		
Rupiah	26.648	27.653
Dolar Amerika Serikat	76	928
Sub-jumlah	26.724	28.581
Jumlah	123.391	116.251

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kurang dari 30 hari	56.277	53.367
31 – 60 hari	16.070	10.204
61 – 90 hari	13.196	9.308
Lebih dari 90 hari	37.848	43.372
Jumlah	123.391	116.251

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

17. TRADE PAYABLE

The details of trade payable based on suppliers are as follows:

Third parties
Related parties (see Note 42d)
Total

The details of trade payable based on currencies are as follows:

Third parties:
Rupiah
Japanese Yen
United States Dollar
European Euro
Sub-total

Related parties (see Note 42d):
Indonesian Rupiah
United States Dollar
Sub-total
Total

The aging analysis of account payables are as follows:

Less than 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
Over 90 days
Total

All trade payable are unsecured.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga	30.626	31.418
Pihak berelasi (lihat Catatan 42e)	3.655	20.687
Jumlah	34.281	52.105

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Related parties (see Note 42e)
Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi (lihat Catatan 42), sebesar Rp 14.146 pada tanggal 31 Desember 2020. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50–120 hari dan dikenakan bunga sebesar 15%-16% per tahun (lihat Catatan 6).

SGI, Subsidiary, entered into factoring with recourse agreement with PT Satyadhika Bakti, related party (see Note 42) amounting to Rp 14,146 as of December 31, 2020. The period of this agreement are 50–120 days with interest rate at 15%-16% per annum (see Note 6).

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	17.856	16.927
Listrik, air dan telepon	17.388	5.220
Bunga obligasi	13.950	2.115
Transportasi dan beban operasional lainnya	3.087	1.531
Imbalan kerja (lihat Catatan 38)	501	-
Lain-lain	6.205	5.602
Jumlah	58.987	31.395

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Salaries and wages
Electricity, water and telephone
Bonds interest
Transportation and other operating expenses
Employee benefits (see Note 38)
Others
Total

20. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 42.754 dan Rp 35.591 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

20. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 42,754 and Rp 35,591 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.398.706	1.058.426
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153.423	208.171
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	136.875
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(5.324)	(6.688)
Sub-jumlah	1.546.805	1.396.784
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.383	69.249
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(246)	(339)
Sub-jumlah	55.137	68.910

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consist of:

Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Less unamortized transaction cost
Sub-total
Singapore Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Less unamortized transaction cost
Sub-total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Pembiayaan <i>Musarakah</i> <i>Muttanaqishah</i>			<i>Musarakah</i> <i>Muttanaqishah Financing</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.356	71.749	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	27.400	29.200	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	79.756	100.949	Sub-total
Jumlah	1.681.698	1.566.643	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	236.141	215.128	Less current maturities of long-term debts
Bagian jangka panjang	1.445.557	1.351.515	Long-term portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi	Rp 174.470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate 11.00% per annum as of December 31, 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang (lihat Catatan 13).
- Tangki pelanggan (lihat Catatan 13).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 1.020 (lihat Catatan 8).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 11.008 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:

- Land and building located in Desa Cidahu, Subang (see Note 13).
- Customer storage tank (see Note 13).
- Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 1,020 (see Note 8).
- Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 11,008 (see Note 6).
- Personal guarantee from Arief Harsono.

Pada tanggal 7 Juli 2021, Entitas telah melunasi fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* (Subang) kepada BRI dan memperoleh surat keterangan lunas No. B.311-CRO/BCO/07/2021, tertanggal 26 Juli 2021.

As of July 7, 2021, the Entity has fully paid loan facility Kredit Investasi *Refinancing* (Subang) to BRI and receive approval letter No. B.311-CRO/BCO/07/2021 dated July 26, 2021.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained facility from BRI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> I	Rp 180.000	Loan Investment <i>Refinancing</i> I
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> II	Rp 100.000	Loan Investment <i>Refinancing</i> II
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> III	Rp 90.000	Loan Investment <i>Refinancing</i> III
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> IV	Rp 190.000	Loan Investment <i>Refinancing</i> IV

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant (ASP)* yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Rungkut, Bitung, Dumai, dan Medan.

This facility are used for refinancing Air Separation Plant (ASP) owned by the entity located in Rungkut, Bitung, Dumai, and Medan.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun dan 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This facility has a term of 96 months and bears annual interest rate 8,00% per annum and 9.5% per annum as of December 31, 2021 and 2020.

Berdasarkan surat No. R.II.274B-CRO/BCO/12/2021, tanggal 5 Desember 2021 Entitas memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.274B-CRO/BCO/12/2021, dated December 5, 2021 the Entity obtained facility from BRI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi Cibitung	Rp 127.500	Loan Investment Cibitung
Kredit Investasi Cikande	Rp 269.500	Loan Investment Cikande

Fasilitas Kredit Investasi Cibitung digunakan sebagai pembiayaan aset pabrik *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Cibitung dan aset *Liquefaction Plant* Cakung. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 56 bulan.

Loan Investment Cibitung facility is used for financing factory asset Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Liquefaction Plant Cakung asset. This facility has a term of 56 months.

Fasilitas Kredit Investasi Cikande digunakan sebagai pembiayaan mesin, peralatan dan utilitas dari pabrik *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Cikande. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 69 bulan.

Loan Investment Cibitung facility is used for financing machinery, equipment, and utilities Air Separation Plant (ASP) located in Cikande. This facility has a term of 69 months.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan:

The credit facilities obtained from BRI are secured by:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 364.350 dan Rp 177.502 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 6 dan 8).

- Trade receivables and inventories of the Entity, which have been bound by fiduciary amounting to Rp 364,350 and Rp 177,502 as of December 31, 2021 and 2020 (see Notes 6 and 8).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Rungkut, Medan, Bitung dan Pelintung, beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan yang terletak di Cakung.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Sesuai dengan surat No. B790-MNP/PHI/12/2021 Entitas telah mendapat persetujuan perubahan *financial covenants* yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, dikecualikan pada perhitungan ini Surat Jatuh Tempo kurang dari 1 tahun, *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.

- *Landrights and building under the name of the Entity, located in Rungkut, Medan, Bitung and Pelintung, and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).*
- *Machinery and equipment located in Cakung.*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, Debt to Equity Ratio maximum 4:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA maximum 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) minimum 1.75:1, and working capital ratio minimum 140%. As of December 31, 2021, the Entity has complied with the financial ratio.

In accordance with letter No. B790-MNP/PHI/12/2021 The Entity has received approval for changes in financial covenants, that Current Ratio at least 1:1, except for this calculation is Maturity Letter less than 1 year, Debt to Equity Ratio of maximum 4:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA of a maximum of 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) of at least 1.75:1, and a ratio of net working capital to outstanding working capital credit of at least 140%.

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset.*
- *Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.*
- *Providing loans to shareholders with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*
- *Declare dividend to shareholders except as additional paid in capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 100.000.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain, kecuali untuk operasional Entitas.
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilikan saham mayoritas dan atau pengendali.

- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 100,000.
- Rent assets pledged as collateral in BRI to other parties, except for Entity operations.
- Make changes/ transfers of ownership of majority and or controlling shares.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI are as follows:

	2021	2020	
Nilai kontraktual	855.000	592.220	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(2.678)	(3.323)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	852.322	588.897	Carrying amount

SGL, Entitas Anak

SGL, Subsidiary

Pada tanggal 3 April 2018, SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

On April 3, 2018, SGL, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 368.000	Loan Investment 1
Kredit Investasi 2	SGD 8.200.000	Loan Investment 2

Fasilitas ini digunakan sebagai *Refinancing Air Separation Plant (ASP)* dan filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8% dan 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This facility is used as a *Refinancing Air Separation Plant (ASP)* and filling station owned by the Entity located in Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This facility bears an annual effective interest rate of 8% and 9.5% per annum for Rupiah and 5% per annum for Singapore Dollar as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

These credit facilities are secured by:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *filling station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

- Land, building, machinery and equipments of ASP and filling station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).
- *Personal guarantee* from Arief Harsono.

Berdasarkan surat No.R.II.317-CRO/BCO/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020, Entitas telah memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 disertai dengan perpanjangan jangka waktu dari BRI sampai dengan 18 Juli 2025.

Based on letter No.R.II.317-CRO/BCO/10/2020 dated October 26, 2020, the entity has obtained approval to postpone the payment of principal investment credit facilities 1 and 2 accompanied by an extension of the term from BRI until July 18, 2025.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December, 26, 2019 SGI, Subsidiary obtains the following facilities:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> 1	Rp 137.400	<i>Refinancing Loan Investment</i> 1
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> 2	Rp 51.300	<i>Refinancing Loan Investment</i> 2

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant (ASP)* dan *filling station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% dan 9,50% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This facility is used as a *refinancing Air Separation Plant (ASP)* and *filling station* owned by SGI, its Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi. This facility bears an annual effective interest of 8,00% and 9.5% per annum as of December 31, 2021 and 2020.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BRI tersebut diatas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari BRI dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facilities obtained from BRI are secured by the same collateral as the working capital credit facilities from BRI and are *cross collateral* and *cross default* (see Note 16).

Berdasarkan surat No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, tanggal 26 Februari 2021, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, dated February 26, 2021, SGI, Subsidiary obtains the following facilities:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi 2	Rp 106.500	<i>Loan Investment</i> 2

Fasilitas ini digunakan sebagai pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Samator ke SGI, Entitas Anak atas pengalihan asset berupa mesin dan peralatan ASP yang berlokasi di Bambe, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur oleh SGI dari PT Samator. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021.

This facility is used as a *transfer of credit facilities (novation)* from PT Samator to SGI, its subsidiary for the transfer of assets in form of *Air Separation Plant (ASP) machines and equipment* located in Bambe, Driyorejo, Gresik, East Java. This facility bears an annual effective interest of 8% per annum as of December 31, 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

The above loan facilities are secured by:

- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator, yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan milik Entitas yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (lihat Catatan 13).

- Land and building assets under the name of PT Samator, which is located in Driyorejo District, Gresik Regency, East Java (see Note 13).
- Machinery and equipment owned by the Entity located in Driyorejo District, Gresik Regency, East Java (see Note 13).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

SGI, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan yang sama dengan yang diwajibkan oleh BRI untuk fasilitas kredit modal kerja, SGI, Entitas Anak belum memenuhi rasio keuangan tertentu (lihat Catatan 16).

SGI, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into *merger*, acquisition, sell asset and *go public*.
- Obtaining a new loan / credit from a bank or other financial institution that causes DER to be above 400%.
- Providing loans to shareholders with any reason.
- Settle or pay shareholders loan with any reason.
- Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.
- Payment of interest on loans to shareholders.
- Distribute dividends to shareholders resulting in DER being above 400% unless reused as an additional paid-up capital of the Entity.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.
- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.
- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 200,000 in a year.
- Lease the pledge assets except for business operations.
- Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.
- Payment of interest on loans to shareholders.

During the loan period, SGI, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1. As of December, 2021 and 2020, SGI, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain the same financial ratios as required by BRI for working capital credit facilities, SGI, Subsidiary has not met certain financial ratios (see Note 16).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI are as follows:

	2021	2020	
Nilai kontraktual	599.089	535.455	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	2.345	2.549	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	596.744	532.906	Carrying amount

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 6

Fasilitas kredit investasi 6 digunakan untuk pembelian mesin plant CO2.

These investment credit facilities 6 is used to purchase CO2 plant machine.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

This facility and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2020.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *cash flow* positif, *Debt Equity Ratio* maksimal 3:1, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1 dan *EBITDA to Interest* minimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *Current Ratio* minimum 1:1, positive cash flow, *Debt Equity Ratio* maximum 3:1, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1:1 and *EBITDA to Interest* minimum 1.5 : 1. On December 31, 2020, Entity has complied with the required financial ratio.

Fasilitas kredit investasi 6 dijamin dengan Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada didalamnya (lihat Catatan 13).

The credit facilities 6 are secured by landrights and building under the name of the Entity, located in Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas yang terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan, tempat kedudukan dan permodalan dan nilai saham kecuali perubahan pemegang saham publik serta tambahan modal saham sepanjang tidak terjadi perubahan pengendalian Entitas.
- Memindahtangankan jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.

- Change the Article of Association of Entity, related to changes in the intent and purpose to business activities of the Entity, place of domicile and capital and value of shares except changes in public shareholders and additional share capital insofar as there is no change in control of the Entity.
- Transferring guarantees, except for inventory of goods in the context of reasonable business transactions.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran transaksi bisnis.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.

- Obtain credit facility or loan from other parties.
- Conduct transactions with other parties outside the business transactions.
- Pay-off the debt of the Entity to shareholder.

Pada tanggal 7 Juli 2021, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KI-6 kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.1110/2021, tertanggal 7 Juli 2021.

On July 7, 2021, the Entity has fully paid loan facility KI-6 to Bank and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.1110/2021, dated July 7, 2021.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follow:

	2021	2020	
Nilai tercatat	-	17.400	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(35)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	-	17.365	Contractual value

SGL, Entitas Anak

SGL, Subsidiary

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 10
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 17

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP), gas plant dan filling station, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% dan 9,50% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

These credit facility is used to finance the Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station, additional working capital for the construction of medical gas installations and bears annual effective interest of 9.25% and 9.50% per annum, respectively as of 31 December 2021 and 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020 SGI, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan keringanan bunga kredit dan perubahan pembayaran pokok fasilitas pinjaman kredit investasi (KI 9, KI 10 dan KI 17) dari Mandiri sampai dengan 23 November 2024.

Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020, dated September 14, 2020 SGI, the Subsidiary has obtained approval for a reduction in credit interest and a change in principal payment of investment credit facilities (KI 9, KI 10 and KI 17) from Mandiri until November 23, 2024.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

SGI, Entitas Anak telah mendapat persetujuan perubahan pembayaran angsuran secara bulanan untuk fasilitas KMK 6 dan KMK 7 sebesar Rp 10.400 (lihat Catatan 16).

SGI, the Subsidiary has received approval for the change in monthly installment payments for KMK 6 and KMK 7 facilities amounting to Rp 10,400 (see Note 16).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, di mana fasilitas yang telah digunakan oleh SGI, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the SGI, Subsidiary are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit		Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
KMK Non Revolving	Rp	12.500	12 Juni 2015/ June 12, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp	5.365	16 November 2015/ November 16, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp	11.400	25 Februari 2016/ February 25, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp	13.956	6 April 2016/ April 6, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

This loan is secured by the gas cylinder and is not related to other facilities collateral from Mandiri.

Pada bulan Februari dan April 2021, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK Non Revolving maksimum kredit Rp 11.400 dan Rp 13.956 kepada Mandiri.

On February and April 2021, SGI, Subsidiary has fully paid loan facility KMK Non Revolving credit maximum Rp 11,400 and Rp 13,956 to Mandiri.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas		Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 12	Rp	31.500	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 12
Kredit Investasi 18	Rp	15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 18

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% dan 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This credit facility is used to finance filling stations and bears an annual effective interest of 9.25% and 9.5% per annum as of December 31, 2021 and 2020.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 di atas dijamin dengan:

These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat, Magelang dan Palimanan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Boyolali.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

- Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiaries, located Balikpapan, Langkat, Magelang and Palimanan and machinery and equipment therein.
- Machinery and equipments located in Boyolali.
- Corporate guarantee under the name of the Entity.
- Personal guarantee under the name of Arief Harsono.

Jaminan pinjaman untuk KMK *Non Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Loan collateral for KMK *Non Revolving*, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 16).

This loan contains the same liabilities and restrictions as the short-term bank loans (see Note 16).

Pada bulan Mei 2021, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 18.

On May 2021, SGI, Subsidiary has fully paid KI 18.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.1689/2021 tanggal 30 September 2021, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 12.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.1689/2021 dated September 30, 2021, SGI, Subsidiary has fully paid KI 12.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follows:

	2021	2020	
Nilai kontraktual	153.423	190.771	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(547)	(815)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	152.876	189.956	Carrying amount

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB sebagai berikut:

The Entity obtained facility from CIMB as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	Rp 100.000	5 tahun (grace period 30 bulan)/ 5 years (grace period 30 months)	Musyarakah Mutanaqishah financing

Fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah digunakan untuk pembiayaan Capital Expenditures (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 10,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Financing line facility Musyarakah Mutanaqishah is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing 10.00% per annum as of December 31, 2021 and 2020.

Jaminan pinjaman tersebut bersifat cross collateral dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 16).

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 16).

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 57.356 dan Rp 71.749 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The balance of the loan facility amounting to Rp 57,356 and Rp 71,749 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri

Entitas

Entity

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Pembiayaan Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months	Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Fasilitas pembiayaan *Non Revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Financing Non Revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum as of December 31, 2021 and 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Ruang kantor gedung “The Samator” lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:

- *Office Building “The Samator” on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3:1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2021 Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3:1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5:1. As of December 31, 2021 the Entity has complied these financial ratios.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

The Entity is also not allowed to:

- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*
- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Settle payable to stockholder, and declare dividends.*
- *Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.*
- *Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.*
- *Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity’s assets.*
- *Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

Saldo hutang dari BSM adalah sebesar Rp 27.400 dan Rp 29.200 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The outstanding balance from BSM is amounting to Rp 27,400 and Rp 29,200 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Kredit Investasi – PTA (KI-PTA 2)	Rp 150.000	96 bulan/ 96 months	Loan investment – PTA (KI-PTA 2)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* bangunan pabrik ASP (*Air Separation Plant*) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility bears annual interest rate at 10.25% per annum as of December 31, 2021 and 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan termasuk tangki *backup* N2 dan *flat bottom tank* dan *storage tank* horizontal (CO2) termasuk instalasi listrik (lihat Catatan 13).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 25.000 (lihat Catatan 6).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 150.000 (lihat Catatan 8).

These credit facilities are secured by:

- Land and building located in Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, West Java (see Note 13).
- Machine and equipment tank backup N2 and flat bottom tank and storage tank horizontal (CO2) including electrical installation (see Note 13).
- Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 25,000 (see Note 6).
- Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 150,000 (see Note 8).

Berdasarkan surat No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021, tanggal 26 Februari 2021, Entitas telah memperoleh persetujuan tertulis dari BRI AGRO sehubungan pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dari PT Samator, pihak berelasi (lihat Catatan 14). Pengalihan fasilitas kredit (novasi) atas aset PT Samator berupa Fasilitas kredit investasi-PTA dengan maksimum kredit sebesar Rp 272.500. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on letter No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021, dated February 26, 2021, the entity has received written approval from BRI AGRO in connection with transfer of machine and equipment assets ASP cikande of PT Samator, related party (see Note 14). Transfer of credit facility (novation) on assets of PT Samator in the form of loan investment facility-PTA with a maximum credit amounting to Rp 272,500. This facility bears an annual effective interest of 10% per annum as of December 31, 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- *Air Separator Plant* (ASP), utilitas, peralatan lainnya dan tanki yang terletak di Kawasan Modern Cikande.
- Tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Modern Cikande.

These credit facilities are secured by:

- Air Separator Plant (ASP), utilities, other Equipment and Tanks located in the Cikande Modern Area.
- Land, building and facilities located in Kawasan Modern Cikande).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *equity* positif dan *Debt Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, equity positive and Debt Equity Ratio maximum 4:1. As of December 31, 2020, Entity has complied these financial ratio.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Entitas telah melunasi fasilitas Kredit Investasi – Pinjaman Tetap Angsuran (KI-PTA) I dan II kepada BRI Agro dan memperoleh surat keterangan lunas No. B.115/DKR-OPK/12/2021.

On December 22, 2021, the Entity has fully paid the demand Kredit Investasi – Pinjaman Tetap Angsuran (KI-PTA) I and II to BRI Agro and obtained the certificate of settlement No. B.115/DKR-OPK/12/2021.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Saldo utang dari BRI AGRO adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI AGRO are as follows:

	2021	2020	
Nilai tercatat	-	136.875	Carrying amount
Dikurangi: beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(305)	Less: unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	-	136.570	Contractual value

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

This account represents financial leases liabilities from:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	115.184	82.207	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Dipo Star Finance	29.804	50.704	PT Dipo Star Finance
PT Hino Finance Indonesia	5.863	8.640	PT Hino Finance Indonesia
Sub-jumlah	150.852	141.551	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 42f):			Related parties (see Notes 42f):
PT Samator	95.243	-	PT Samator
PT Satyadhika Bakti	6.268	9.205	PT Satyadhika Bakti
Arief Harsono	9.775	4.847	Arief Harsono
Rachmat Harsono	2.005	2.682	Rachmat Harsono
Sub-jumlah	113.291	16.734	Sub-total
Jumlah	264.143	158.285	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.425	53.938	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	204.718	104.347	Long-term portion

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Entitas dan Entitas Anak yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 13).

The Entity and Subsidiary's entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Entity and Subsidiaries which is obtained from this agreements (see Note 13).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah dan bangunan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Entity and Subsidiaries entered into several lease agreements, mostly relating to land and building leases. Lease agreements usually have a fixed period of from two to twenty years, but can have extension options. Lease terms are negotiated individually and contain different terms and conditions.

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk kendaraan sebesar Rp 67.770. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 60.993 untuk 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,94%-6,24%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 97 (lihat Catatan 14 dan 36).

In 2021, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for vehicle amounting Rp 67,770. The transaction consists of 60 installments of Rp 60,993 with annual interest rate at 5.24%-6.8%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 97 (see Notes 14 and 36).

Pada tahun 2020, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk kendaraan sebesar Rp 12.216. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 10.289 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 748 (lihat Catatan 14 dan 36).

In 2020, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance for vehicle amounting Rp 12,216. The transaction consists of 48 installments of Rp 10,289 with annual interest rate at 6.8%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 748 (see Notes 14 and 36).

Pada tahun 2020, SGI, Entitas Anak mengadakan perjanjian *sales and leaseback* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset tetap kendaraan sebesar Rp 9.718. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 7.991 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna sebesar Rp 454 (lihat Catatan 14 dan 36).

In 2020, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance for vehicle amounting Rp 9,718. The transaction consists of 48 installments of Rp 7,991 with annual interest rate at 6.8%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 454 (see Notes 14 and 36).

Entitas dan SGI, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Samator dan Arief Harsono, pihak berelasi (lihat Catatan 42f) dengan jangka waktu berkisar antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

The Entity and SGI, the Subsidiary entered into a land and building lease agreement with PT Samator and Arief Harsono, a related party (see Notes 42f) with a range period of 5 (five) up to 20 (twenty) years.

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	14.184	19.888	Beginning balance
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (lihat Catatan 36)	(5.501)	(5.704)	Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Note 36)
Jumlah	8.683	14.184	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2021	2020	
Tahun			Years
2021	-	68.628	2021
2022	74.019	55.632	2022
2023	54.895	36.164	2023
2024	37.293	18.499	2024
Lebih dari tahun 2024	127.555	7.528	More than 2024
Jumlah pembayaran minimum	293.762	186.451	Total minimum payment
Dikurangi bagian bunga	29.619	28.166	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan	264.143	158.285	Total finance leases liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.425	53.938	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	204.718	104.347	Long-term portion

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods, There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

This account represents financial institution loans from:

	2021	2020	
PT Bank Central Asia Finance	726	1.583	PT Bank Central Asia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	23	PT Mandiri Tunas Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	11	PT CIMB Niaga Auto Finance
Sub-jumlah	726	1.617	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	400	871	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	326	746	Long-term portion

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT CIMB Niaga Auto Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT CIMB Niaga Auto Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 891 dan Rp 1.347.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 891 and Rp 1,347, respectively.

24. UTANG OBLIGASI

24. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	19.000	19.000	<i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	61.000	61.000	<i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri A	164.000	164.000	<i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A</i>
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri B	16.000	16.000	<i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A	9.000	9.000	<i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A</i>
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B	2.000	2.000	<i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C	1.000	1.000	<i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C</i>
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020	-	100.000	<i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri A	15.000	-	<i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series A</i>
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	145.000	-	<i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	78.000	-	<i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C</i>
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	44.700	-	<i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A</i>
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	46.300	-	<i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri C	59.000	-	<i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series C</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	99.000	99.000	<i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B</i>

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	37.000	37.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019	110.000	110.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	5.000	Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020	-	205.000	Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri A	15.000	-	Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	105.000	-	Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	124.000	-	Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	133.000	-	Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	17.000	-	Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B
Sub-jumlah	1.305.000	828.000	Sub-total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.755 pada tahun 2021 dan Rp 7.970 pada tahun 2020)	9.138	7.337	Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 5,755 in 2021 and Rp 7,970 in 2020)
Jumlah	1.295.862	820.663	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	516.631	302.375	Less current maturities of long-term debts
Bagian jangka panjang	779.231	518.288	Long-term portion

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	5.755	7.970	Beginning balance
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	(3.702)	(7.382)	Issuance cost of fully paid Bonds and Sukuk Ijarah
Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 39)	5.437	5.167	Expense for current year (see Note 39)
Saldo akhir tahun	7.490	5.755	Ending balance

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I
Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari:

Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II
Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari:

Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III
Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year
2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of:

Series B bond principal with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II
Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which consists of:

Series B bond principal with nominal value of Rp 61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On December 4, 2020, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 Series A.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year
2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

On August 14, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase I Year 2020 which consists of 3 Series:

- 1) Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2023.
- 2) Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.
- 3) Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2027.

- 1) *Series A bond principal with nominal value of Rp 9,000, with fixed interest rate at 9.80% per annum, have a term of 3 (three) years, due on August 14, 2023.*
- 2) *Series B bond principal with nominal value of Rp 2,000, with fixed interest rate at 10.55% per annum, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.*
- 3) *Series C bond principal with nominal value of Rp 1,000, with fixed interest rate at 11.25% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on August 14, 2027.*

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 of 7,942 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 yang terdiri dari:

On October 2, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase II Year 2020 which consists of:

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp 100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 12 Oktober 2021.

Bond principal with nominal value of Rp 100,000, with fixed interest rate at 9.25% per annum, have a term of 370 days, due on October 12, 2021.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya milik PT Samator yang terletak di Nolakerto dengan SHGB No. 9 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi.

This bond are secured with land and building with other supporting installation owned by PT Samator which is located in Nolakerto with SHGB No. 9 with minimum total value of 50% from obligation principal value.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020.

On October 12, 2021, Entity had settled the Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III
Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 15.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 16 Juli 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 145.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.
3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 78.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kelurahan Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur dengan SHGB No. 296/Roomo seluas 35.767m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV
Tahun 2021

Pada tanggal 20 Desember 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 44.700 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2024.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 46.300 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2026.
3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 59.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2028.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year
2021

On July 6, 2021, the Entity issued Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 which consists of 3 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 15,000, with fixed interest rate at 7.50% per annum, have a term of 370 days, due on July 16, 2022.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 145,000, with fixed interest rate at 9.35% per annum, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024.
3. Series C bond principal with nominal value of Rp 78,000, with fixed interest rate at 10.75% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Roomo, Manyar, Gresik, East Java with SHGB No. 296/Roomo of 35,767 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV
Year 2021

On December 20, 2021, the Entity issued Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 which consists of 3 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 44,700, with fixed interest rate at 8.10% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 22, 2024.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 46,300, with fixed interest rate at 9.15% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 22, 2026.
3. Series C bond principal with nominal value of Rp 59,000, with fixed interest rate at 10.00% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on December 22, 2028.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya dan mesin dan peralatannya yang terletak di Kelurahan Nolakerto, Kecamatan Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah dengan SHGB No. 9/Nolakerto seluas 45.570 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun atau Rp104 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m² dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

This bond are secured with land and building with other supporting installation and machinery and equipments which is located in Nolakerto, Kaliwungu, Kendal, Middle Java with SHGB No. 9/Nolakerto of 45,570 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of:

Series B Ijarah with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum or Rp 104 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m² and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of:

Series B Ijarah with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap
III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sebagai berikut:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 5.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 528 per tahun atau Rp 105,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
II Tahun 2020

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 sebagai berikut:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 205.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 18.962 per tahun atau Rp 92,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 370 hari, yaitu tanggal 12 Oktober 2021.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri
Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase
I Year 2020

On Auguts 14, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 as follow:

Ijarah with nominal value of Rp 5,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 528 per annum or Rp 105.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 of 7,942 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II
Year 2020

On October 2, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 as follow:

Ijarah with nominal value of Rp 205,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 18,962 per annum or Rp 92.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value series A, have a term of 370 days, due on October 12, 2021.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sukuk Ijarah ini juga dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya milik PT Samator yang terletak di Nolakerto dengan SHGB No. 9 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation owned by PT Samator which is located in Nolakerto with SHGB No. 9 and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
III Tahun 2021

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase
III Year 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 3 seri:

On July 6, 2021, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 which is consist of 3 series:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 15.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.125 per tahun atau Rp 75 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 370 hari, yaitu tanggal 16 Juli 2022.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 105.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 9.817,5 per tahun atau Rp 93,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.
3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp 124.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 13.330 per tahun atau Rp 107,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

1. *Series A Ijarah with nominal value of Rp 15,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 1,125 per annum or Rp 75 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A Ijarah have a term of 370 days, due on July 16, 2022.*
2. *Series B Ijarah with nominal value of Rp 105,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 9,817.5 per annum or Rp 93.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024.*
3. *Series C Ijarah with nominal value of Rp 124,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 13,330 per annum or Rp 107.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series C Ijarah, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.*

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Desa Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan SHGB No.1445/Sei Merdeka seluas 14.855 m2 milik Arief Harsono serta dijamin dengan mesin dan peralatan lainnya milik PT Samator Gas Industri yang terletak di atas lokasi tersebut dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Sungai Merdeka, Samboja, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with SHGB No. 1445/Sei Merdeka of 14,855 m2 belongs to Arief Harsono and secured with the machinery and equipment therein belongs to PT Samator Gas Industri with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
IV Tahun 2021

Pada tanggal 22 Desember 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 133.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.773 per tahun atau Rp 81 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2024.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 17.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.555 per tahun atau Rp 91.5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2026.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan I, II dan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, II dan III Aneka Gas Industri melalui surat No. 167/DIR/RAT/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.294/2020 tanggal 4 Maret 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Berdasarkan surat No. 020/QNB-CMBK/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Berdasarkan surat No. 090/CBT-VIII/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase
IV Year 2021

On December 22, 2021, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 which is consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 133,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,773 per annum or Rp 81 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 22, 2024.
2. Series B with nominal value of Rp 17,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 1,555 per annum or Rp 91,5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 22, 2026.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Continuing Bonds I, II and III and Continuing Sukuk Ijarah I, II and III Aneka Gas Industri No. 167/DIR/RAT/X/2021 on October 8, 2021, the bonds was rated as A-(idn).

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.294/2020 dated March 4, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Based on letter 020/QNB-CMBK/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank QNB Indonesia in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Based on letter No. 090/CBT-VIII/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat No. B.790-MNP/PNI/12/2021, Entitas memperoleh izin menerbitkan obligasi dan atau sukuk ijarah dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maksimal sebesar Rp 300.000.

Based on letter No. B.790-MNP/PNI/12/2021, the entity obtains a license to issue bonds and/or sukuk ijarah from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a maximum of Rp 300.000.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 58.209 dan Rp 71.376 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on the actuarial valuation by KKA Nurichwan (formerly PT Sigma Prima Solusindo) an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 58,209 and Rp 71,376 as of December 31, 2021 and 2020, respectively are presented as "Estimated Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Usia pensiun	55 tahun/ year	55 tahun/ year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ per annum	7% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,14%	7,16%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat cacat	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	3.752	5.700	Current service cost
Biaya bunga	5.011	4.967	Interest cost
Jumlah	8.763	10.667	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. The estimated benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	58.209	71.376	Present value of defined benefit obligation

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	71.376	63.252	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 38)	8.763	10.667	Addition for the year (see Note 38)
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 41)	(3.002)	1.323	Other comprehensive income (see Note 41)
Penyesuaian atas penerapan Omnibus Law (lihat Catatan 36)	(13.957)	-	Adjustments to the application of the Omnibus Law (see Note 36)
Realisasi pembayaran manfaat	(4.971)	(3.866)	Realization of benefit payments
Saldo akhir tahun	58.209	71.376	Ending balance at end of the year

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2021	2020	
Kenaikan 100 basis poin	(4.675)	(6.061)	Increase in 100 basis point
Penurunan 100 basis poin	5.375	7.044	Decrease in 100 basis point

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 dan PSAK 24.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 11 Year 2020 and PSAK 24.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333
PT Saratoga Investama Sedaya	285.585.640	9,31%	142.793
Rachmat Harsono	66.501.000	2,17%	33.251
Arief Harsono	38.865.200	1,27%	19.433
Imelda Mulyani Harsono	26.844.900	0,88%	13.422
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15
Masyarakat	607.478.260	19,80%	303.738
Sub-jumlah	3.043.660.000	99,25%	1.521.830
Saham Treasuri	23.000.000	0,75%	11.500
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330

26. CAPITAL STOCK

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 as follows:

Shareholders
PT Samator
PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya
Rachmat Harsono
Arief Harsono
Imelda Mulyani Harsono
Heyzer Harsono
Rasid Harsono
Djanarko Tjandra
Public
Sub-total
Treasury Stock
Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2020 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333
PT Saratoga Investama Sedaya	257.366.540	8,39%	128.683
Arief Harsono	140.313.200	4,57%	70.157
Rachmat Harsono	40.964.000	1,34%	20.482
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15
Masyarakat	585.173.360	19,08%	292.586
Sub-jumlah	3.043.660.000	99,25%	1.521.830
Saham Treasuri	23.000.000	0,75%	11.500
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330

Shareholders
PT Samator
PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya
Arief Harsono
Rachmat Harsono
Heyzer Harsono
Rasid Harsono
Imelda Mulyani Harsono
Djanarko Tjandra
Public
Sub-total
Treasury Stock
Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Based on Circular Notarial Deed of Shareholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approve adopted the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

The share option will be distributed in 3 (three) stages, are follow:

- i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
- iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

- i. *During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;*
- ii. *During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and*
- iii. *During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

Until December 31, 2021, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

27. SAHAM TREASURI

27. TREASURY STOCK

Pada tahun 2020, Entitas menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasuri") dengan harga maksimal sebesar Rp 410 (Rupiah penuh) per saham. Pembelian saham treasuri dilakukan melalui pasar negosiasi di BEI. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

In 2020, the Entity submitted disclosure of information letters to the OJK regarding the Entity plan to repurchase outstanding stocks ("treasury stock") with maximum repurchase price at Rp 410 (Full amount) per stock. The treasury stocks were acquired through negotiated market in BEI. As of December 31, 2021 and, 2020, the treasury stocks are as follows:

	Jumlah saham/ Total stocks	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987	May 8, 2020
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437	May 20, 2020
Jumlah	23.000.000	0,75%	9.424	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 30 Juli 2021, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp 9.588 (Rp 3,15 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021 (lihat Catatan 31).

28. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Entity's Shareholders dated July 30, 2021, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2020 net profit amounting to Rp 9,588 (Rp 3.15 per share), which paid on August 27, 2021 (see Note 31).

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996
Tambahan modal disetor	3.381	3.381
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(80.940)	(80.940)
Jumlah	350.437	350.437

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

*Issuance of shares through initial public offering
Additional paid-in capital
Share issuance costs
Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Total*

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), Entitas Anak, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), Subsidiary, consisting of 10,000 shares with par value Rp1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI's total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounting to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp 3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp 328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp 80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp 328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp 80,940 was recognized by Entity as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction among entities under common control.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ Par value per Share (Equivalent As)	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Fully Paid (Share)	Jumlah/ Amount
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100
Nilai nominal saham	(1.000)	(12.500)	(12.500)
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600

**30. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE
FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences exchange between Rupiah and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and value capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Capital value contribution
Par value of share

Differences in foreign
Exchange from additional
paid-in capital

31. SALDO LABA

a. Dicadangkan

	2021
Saldo awal	20.000
Pembentukan dana cadangan	5.000
Saldo akhir	25.000

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juli 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 27, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2020 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

31. RETAINED EARNINGS

a. Appropriated

	2020
Saldo awal	15.000
Pembentukan dana cadangan	5.000
Saldo akhir	20.000

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the shareholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated July 30, 2021 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 27, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income for the year 2020 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Agustus 2020 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 53, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2019 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated August 28, 2020 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 53, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income for the year 2019 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Belum dicadangkan

b. Unappropriated

	2021	2020	
Saldo awal	419.005	327.593	Beginning balance
Pembentukan dana cadangan	(5.000)	(5.000)	Appropriation of reserve
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	204.183	96.412	Comprehensive income for the year
Dividen kas (lihat Catatan 28)	(9.588)	-	Cash dividend (see Note 28)
Saldo Akhir	608.600	419.005	Ending balance

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

32. OTHER EQUITY COMPONENT

	2021	2020	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified profit or loss
Surplus revaluasi	1.015.675	1.015.675	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(23.596)	(25.902)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.438	4.889	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	997.517	994.662	Other comprehensive income for the year – after income tax

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari:

Non-controlling interests account consists of:

	2021	2020	
PT Samator Gas Industri	27.484	24.363	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	32.381	32.168	PT Ruci Gas
Jumlah	59.865	56.531	Total

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	2021	2020	
PT Samator Gas Industri	5.121	2.486	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	2.213	1.028	PT Ruci Gas
Jumlah	7.334	3.514	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PENJUALAN

Rincian penjualan netto adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Produk gas	2.496.203	1.952.919
Jasa dan peralatan	242.610	235.260
Jumlah	2.738.813	2.188.179

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga	2.560.924	2.060.841
Pihak berelasi (lihat Catatan 42g)	177.889	127.338
Jumlah	2.738.813	2.188.179

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan netto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

Persentase penjualan produk gas adalah sebesar 92% dan 89% dari penjualan netto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

34. SALES

The details of net sales are as follows:

Gas product
Equipment and service
Total

The details of sales based on customers are as follows:

Third parties
Related parties (see Note 42g)
Total

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020. All sales represent the local sales, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

The percentage of sales of gas product at 92% and 89% from net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pemakaian bahan baku	33.293	36.492
Tenaga kerja langsung	56.657	52.323
Beban pabrikasi	949.036	659.812
Persediaan barang jadi dan barang dagangan		
Awal tahun	210.955	212.279
Pembelian – net	318.253	351.718
Akhir tahun	(221.047)	(210.955)
Instalasi	160.301	153.077
Beban pokok penjualan	1.507.448	1.254.746

35. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Finished goods and merchandise inventory
At beginning of year
Purchases – net
At end of year
Installation
Cost of goods sold

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah pembelian kepada PT Samator.

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2021 and 2020 was purchasing from PT Samator.

Persentase beban pokok penjualan untuk produk gas adalah sebesar 89% dan 88% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The percentage of total cost of goods sold for gas product amounting to 89% and 88% from cost of goods sold for the years ended December 31, 2021 and 2020.

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN

36. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2021	2020	
Penghasilan bunga	44.051	79.721	Interest income
Penerapan <i>Omnibus Law</i> (lihat Catatan 25)	13.957	-	Implementation of Omnibus Law (see Note 25)
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa- balik aset hak-guna (lihat Catatan 22)	5.501	5.704	Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Note 22)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	1.393	4.114	Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)
Laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (lihat Catatan 13 dan 22)	-	1.202	Gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Notes 13 and 22)
Lain-lain	4.609	5.933	Miscellaneous
Jumlah	69.511	96.674	Total

37. BEBAN PENJUALAN

37. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2021	2020	
Distribusi	142.275	90.342	Distribution
Gaji dan tunjangan	80.637	57.514	Salaries and wages
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	50.268	51.667	Depreciation of fixed assets (see Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	42.884	36.910	Repairs and maintenance
Administrasi	31.691	29.115	Administrative
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 14)	22.030	21.887	Depreciation of right-of-use assets (see Note 14)
Perjalanan dinas	3.200	3.655	Travelling expenses
Listrik dan energi	1.742	1.984	Electricity and energy
Lain-lain	35.587	25.548	Miscellaneous
Jumlah	410.314	318.622	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	114.625	133.141
Administrasi	52.461	38.167
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	21.726	22.018
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 14)	17.482	7.046
Telepon, listrik dan air	12.243	7.931
Imbalan kerja (lihat Catatan 19 dan 25)	9.264	10.667
Perbaikan dan pemeliharaan	7.594	6.446
Lain-lain	15.584	29.126
Jumlah	250.979	254.542

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative are as follows:

Salaries and wages
Administrative
Depreciation of fix assets (see Note 13)
Depreciation of right-of-use assets (see Note 14)
Telephone, electricity and water
Employee benefits (see Note 19 and 25)
Repairs and maintenance
Miscellaneous
Total

39. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

	2021	2020
Utang bank	230.538	229.411
Utang obligasi	106.646	101.056
Utang sewa pembiayaan	17.995	18.814
Utang lembaga keuangan	137	216
Lain-lain	4.901	6.227
Jumlah	360.217	355.724

39. FINANCE EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

Bank loans
Bonds payable
Obligations under finance lease
Financial institutions loans
Miscellaneous
Total

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.456 dan Rp 3.028.

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 1,456 and Rp 3,028, respectively.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.437 dan Rp 5.167 (lihat Catatan 24).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 5,437 and Rp 5,167, respectively (see Note 24).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pajak	2.343	3.551
Rugi atas transaksi jual dan sewa balik aset hak-guna (lihat Catatan 13 dan 22)	97	-
Rugi atas selisih kurs	-	886
Lain-lain	1.028	603
Jumlah	3.468	5.040

40. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Tax expenses
Gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Notes 13 and 22)
Loss on foreign exchange
Miscellaneous
Total

41. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 25)	3.002	(1.323)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(115)	(1.038)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	2.887	(2.361)

41. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income are as follows:

ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Actuarial gain (losses) (see Note 25)
Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Other comprehensive income for the year- after income tax

42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas Shareholder of the Entity	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, aset hak-guna, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. Trade receivable from sales, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from purchases of fixed assets transactions.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
2	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchases.</i>
3	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang usaha dari pembelian. <i>Trade payable from purchases.</i>
4	PT Sandana Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Other payables from service transaction.</i>
5	PT Sandana Baswara Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivable from financial transaction and trade payable from purchasing,</i>
6	PT Sandana Mulia Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivable from financial transactions, trade payable from purchases.and other payable from financial transaction.</i>
7	PT Samator	Pemegang saham Entitas <i>Shareholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, aset hak-guna dari sewa aset tetap, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan, jaminan pembelian aset tetap. <i>Trade receivable from sales, others receivable from financial transaction, right-of-use-asset from rent of fixed assets, prepaid expense from rent of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from financial transactions, guarantee of fixed assets purchases.</i>
8	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang usaha dari pembelian. <i>Trade payable from purchases.</i>

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
9	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivable from sales, trade payable from purchasing.</i>
10	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari jasa instalasi aset, utang usaha dari transaksi pembelian, dan utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. <i>Trade receivable from sales, other receivable from financial transactions, advance payments from asset installation service, trade payable from purchases, and other payables from purchases of fixed assets transactions.</i>
11	PT Sandana Jaya Permai	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, uang muka dari pembelian aset tetap, utang lain-lain dari pembelian aset tetap dan transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction, trade payable from purchasing, advance payments from purchases of fixed assets, other payables from purchases of fixed assets and financial transactions.</i>
12	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivable from sales, trade payable from purchasing.</i>
13	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi sewa dan utilitas, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivable from sales, other receivables from rent and utility transactions, trade payable from purchasing.</i>
14	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivable from sales, other receivables from financial transactions and trade payable from purchasing.</i>

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
15	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivable from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiaries, trade payable from purchasing and other payable from financial transaction.</i>
16	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas dan transaksi keuangan, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, and financial transaction, prepaid expenses from rent of fixed assets, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from service transaction.</i>
17	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Shareholder of the Entity</i>	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, aset hak-guna dari sewa aset tetap dan liabilitas sewa dari sewa aset tetap, utang lain-lain. <i>Prepaid expenses from rent of fixed assets, right of use asset from rent of fixed assets and lease liabilities from rent of fixed assets, other payable.</i>
18	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Shareholders of the Entity</i>	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, aset hak-guna dari sewa aset tetap dan utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Prepaid expenses from rental of fixed assets and right of use asset from rent of fixed assets and other payables from financial transactions.</i>
19	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transactions.</i>

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
20	PT Patriot Aprilia Parulian	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak <i>Shareholders of PT Ruci Gas, Subsidiaries</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, <i>Other receivables from financial transactions.</i>
21	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang lain-lain dari transaksi keuangan dan liabilitas sewa. <i>Other payable from financial transactions and lease liabilities.</i>
22	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Prepaid expenses from rent fixed assets, other payables from service transaction.</i>
23	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, trade payable from purchasing, other payables from service transaction.</i>
24	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Utang lain-lain dari biaya pelatihan. <i>Other payable from training expenses.</i>
25	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan Utang lain-lain dari biaya pelatihan. <i>Other receivables from financial transaction and Other payable from training expenses.</i>
26	PT Samasatya Cilamaya Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction.</i>
27	PT Samudera Biru Internasional	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other payables from financial transaction.</i>

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
28	PT Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian persediaan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, advance payment for local purchase, trade payable from purchasing</i>
29	PT Sandana Istana Mutligas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, trade payable from purchasing.</i>
30	PT Udiana Bina Gas Industri	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan. <i>Trade receivable from sales.</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivable

	2021	%)	2020	%)	
PT Samator	46.873	0,57	9.519	0,13	PT Samator
PT Sandana	27.353	0,34	4.974	0,07	PT Sandana
PT Aneka Mega Energi	21.600	0,26	13.084	0,18	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Wase Gas	3.070	0,04	1.988	0,03	PT Samator Wase Gas
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	2.237	0,03	2.097	0,03	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Baswara Gas	1.763	0,02	1.077	0,02	PT Sandana Baswara Gas
PT Sandana Multigas	991	0,01	326	0,00	PT Sandana Multigas
PT Arohera	686	0,01	-	-	PT Arohera
PT Sandana Istana Multigas	619	0,01	945	0,01	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	579	0,01	576	0,01	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Dwi Setia Gas	368	0,00	1.870	0,03	PT Dwi Setia Gas
PT Samator Tomoe	179	0,00	256	0,00	PT Samator Tomoe
PT Samator Intiperoksida	169	0,00	48	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Udiana Bina Gas Industri	159	0,00	-	-	PT Udiana Bina Gas Industri
Jumlah	106.646	1,30	36.760	0,51	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2021	*)	2020	*)	
PT Aneka Mega Energi	111.226	1,36	136.822	1,92	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Land	95.092	1,16	57.693	0,81	PT Samator Land
PT Sandana	16.004	0,20	19.062	0,27	PT Sandana
PT Krakatau Samator	1.472	0,02	1.472	0,02	PT Krakatau Samator
PT Arohera	594	0,01	-	-	PT Arohera
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	405	0,00	615	0,01	PT Samator Bola Voli Klub Indonesia
PT Sandana Jaya Permai	252	0,00	272	0,00	PT Sandana Jaya Permai
PT Samator Intiperoksida	206	0,00	-	-	PT Samator Intiperoksida
PT Samator	147	0,00	-	-	PT Samator
PT Samasatya Cilamaya Gas	145	0,00	145	0,00	PT Samasatya Cilamaya Gas
PT Sandana Istana Multigas	3	0,00	22	0,00	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas	1	0,00	-	0,00	PT Sandana Multigas
PT Samator Tomoe	-	0,00	64	0,00	PT Samator Tomoe
PT Samator Wase Gas	-	0,00	64	0,00	PT Samator Wase Gas
Jumlah	225.547	2,75	216.231	3,03	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

c. Uang muka pembelian

c. Advance payments

	2021	*)	2020	*)	
PT Aneka Mega Energi	28.865	0,35	34.637	0,49	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	7.717	0,09	27.486	0,39	PT Sandana
PT Arohera	1.102	0,01	-	-	PT Arohera
PT Samator Land	-	0,00	28.754	0,40	PT Samator Land
PT Sandana Jaya Permai	-	0,00	3.986	0,06	PT Sandana Jaya Permai
Jumlah	37.684	0,45	94.863	1,34	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

d. Utang usaha

d. Trade payable

	2021	*)	2020	*)	
PT Sandana	14.994	0,33	1.741	0,05	PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	1.972	0,04	618	0,02	PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia
PT Samator	1.730	0,04	16.307	0,44	PT Samator
PT Sandana Istana Multigas	1.550	0,03	1.180	0,03	PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Tomoe	1.547	0,03	1.089	0,03	PT Samator Tomoe
PT Samator Intiperoksida	1.397	0,03	1.760	0,05	PT Samator Intiperoksida

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	*)	2020	*)	
PT Samator					
Pharmaceutical	1.101	0,02	46	0,00	PT Samator Pharmaceutical
PT Sandana Adi Prakarsa	911	0,02	830	0,02	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Jaya Permai	535	0,01	-	-	PT Sandana Jaya Permai
PT Sandana Baswara Gas	445	0,01	299	0,01	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Wase Gas	282	0,01	59	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Multigas	163	0,00	136	0,00	PT Sandana Multigas
PT Dwi Setia Gas	63	0,00	-	-	PT Dwi Setia Gas
PT Arohera	27	0,00	-	-	PT Arohera
PT Samator Land	6	0,00	6	0,00	PT Samator Land
PT Udiana Bina Gas					PT Udiana Bina Gas
Industri	1	0,00			Industri
PT Aneka Mega Energi	-	0,00	180	0,00	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Mulia Gas	-	0,00	133	0,00	PT Sandana Mulia Gas
PT Paladium Energi					PT Paladium Energi
Industri	-	0,00	4,197	0,11	Industri
Jumlah	26,724	0,57	28,581	0,76	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	2021	*)	2020	*)	
PT UGM Samator					PT UGM Samator
Pendidikan	1.636	0,04	2.962	0,08	Pendidikan
PT Samator Bola Voli					PT Samator Bola Voli
Klub Indonesia	959	0,02	908	0,02	Klub Indonesia
PT Sandana Arohera	308	0,01	24	0,00	PT Sandana Arohera
PT Samudera Biru					PT Samudera Biru
Internasional	305	0,01	46	0,00	Internasional
PT Arohera	292	0,01	-	-	PT Arohera
PT Samator Education	115	0,00	12	0,00	PT Samator Education
PT Samator Intiperoksida	31	0,00	31	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Samator	9	0,00	1.215	0,03	PT Samator
PT Satyadhika Bakti	-	-	13.562	0,36	PT Satyadhika Bakti
Arief Harsono	-	-	1.000	0,03	Arief Harsono
PT Sandana Mulia Gas	-	-	889	0,02	PT Sandana Mulia Gas
PT Sandana Jaya Permai	-	-	38	0,00	PT Sandana Jaya Permai
Jumlah	3.655	0,09	20.687	0,54	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

f. Liabilitas Sewa

f. Lease Liabilities

	2021	*)	2020	*)	
PT Samator	95.243	2,08	-	-	PT Samator
Arief Harsono	9.776	0,21	4.847	0,13	Arief Harsono
PT Satyadhika Bakti	6.268	0,14	9.205	0,25	PT Satyadhika Bakti
Rachmat Harsono	2.005	0,04	2.682	0,07	Rachmat Harsono
Jumlah	113.292	2,47	16.734	0,45	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

g. Penjualan

g. Sales

	2021	*)	2020	*)	
PT Samator	58.327	2,13	47.230	2,16	PT Samator
PT Sandana	41.145	1,50	29.745	1,36	PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon					PT Samator Taiyo Nippon
Sanso Indonesia	22.116	0,81	13.601	0,62	Sanso Indonesia
PT Aneka Mega Energi	14.014	0,51	11.460	0,52	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Istana					PT Sandana Istana
Multigas	7.339	0,27	5.980	0,27	Multigas
PT Sandana Multigas	6.847	0,25	2.869	0,13	PT Sandana Multigas
PT Samator Wase Gas	6.375	0,23	4.024	0,18	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Adi Prakarsa	5.110	0,19	4.569	0,21	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Baswara Gas	4.882	0,18	2.836	0,13	PT Sandana Baswara Gas
PT Dwi Setia Gas	3.417	0,12	1.906	0,09	PT Dwi Setia Gas
PT Samator Intiperoksida	2.932	0,11	346	0,02	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Tomoe	2.759	0,10	2.772	0,13	PT Samator Tomoe
PT Udiana Bina Gas					
Industri	1.573	0,06	-	-	PT Udiana Bina Gas Industri
PT Arohera	972	0,04	-	-	PT Arohera
PT Samator					
Pharmaceutical	79	0,00			PT Samator Pharmaceutical
PT Sandana Arohera	2	0,00	-	-	PT Sandana Arohera
Jumlah	177.889	6,5	127.338	5,82	Total

*) Persentase terhadap jumlah penjualan

*) Percentage to total sales

h. Pembelian

h. Purchases

	2021	*)	2020	*)	
PT Samator	163.709	51,44	295.790	75,45	PT Samator
PT Sandana	48.948	15,38	3.773	0,96	PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon					PT Samator Taiyo Nippon
Sanso Indonesia	15.106	4,75	12.937	3,30	Sanso Indonesia
PT Aneka Mega Energi	9.518	2,99	3.234	0,82	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Tomoe	7.995	2,51	1.010	0,26	PT Samator Tomoe

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	*)	2020	*)	
PT Samator Intiperoksida	5.012	1,57	13.526	3,45	PT Samator Intiperoksida
PT Sandana Jaya Permai	4.580	1,44	-	-	PT Sandana Jaya Permai
PT Paladium Energi Industri	2.567	0,81	2	0,00	PT Paladium Energi Industri
PT Sandana Istana Multigas	2.325	0,73	2.446	0,62	PT Sandana Istana Multigas
PT Arohera	2.039	0,64			PT Arohera
PT Sandana Baswara Gas	1.764	0,55	1.771	0,45	PT Sandana Baswara Gas
PT Sandana Adi Prakarsa	1.756	0,55	2.532	0,65	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Pharmaceutical	1.142	0,36	93	0,02	PT Samator Pharmaceutical
PT Samator Wase Gas	272	0,09	90	0,02	PT Samator Wase Gas
PT Dwi Setia Gas	84	0,03	99	0,03	PT Dwi Setia Gas
PT Sandana Multigas	21	0,01	242	0,06	PT Sandana Multigas
PT Samator Land	15	0,00	-	-	PT Samator Land
Jumlah	266.853	83,85	337,545	86,09	Total

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

*) Percentage to total purchases

i. Transaksi dengan personil manajemen kunci

i. Transaction with key management personnel

Remunerasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

Remuneration of key management personnel for the years ended December 31, 2021 and 2020 comprised:

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	12.819	12.388	Short-term employment benefits

43. PERP AJAKAN

43. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 49 dan Rp 6 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 49 and Rp 6, as of December 31, 2021 and 2020 respectively.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

b. Estimated claim for tax refund

Akun ini merupakan piutang pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 25.697 dan Rp 15.780 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents tax receivables for overpayment of corporate income tax of amounting to Rp 25,697 and Rp 15,780 as of December 31, 2021 and 2020, respectively,

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	864	2.518
Pasal 23	434	1.348
Pasal 21	1.678	1.167
Pasal 25	166	162
Pasal 26	16	-
Pasal 29	15.285	749
Pajak Pertambahan Nilai	16.777	19.416
Jumlah	35.220	25.360

c. Taxes payable

This account consists of:

Income Taxes
Article 4 (2)
Article 23
Article 21
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current tax

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2021	2020
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	275.898	96.179
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(154.251)	(53.651)
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	121.647	42.528
<u>Beda tetap:</u>		
Beban dan denda pajak	7.641	8.707
Jamuan dan sumbangan	3.424	2.045
Penghasilan bunga	(15.562)	(18.921)
Beban bunga	16.132	-
Laba atas penghasilan final (Laba) rugi sale and leaseback	(3.625)	(14.886)
	97	(748)
Lain-lain	5.871	6.782
Sub-jumlah	13.978	(17.021)

Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income
Income before provision for tax expense – Subsidiaries
Income before provision for tax expense – Entity
Permanent differences:
Tax charges and tax penalty
Donation and entertainment
Interest income
Interest expenses
Gain on final revenue
(Gain) loss on sale and leaseback
Others
Sub-total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Cadangan kerugian			Provision for declining in value
penurunan nilai piutang	52	611	of receivables
Penyusutan	(79.677)	(65.508)	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	(17)	6.511	Gain on disposal of fixed assets
Transaksi <i>sale and</i>			<i>Sale and leaseback</i>
<i>leaseback</i>	(4.290)	(4.433)	transaction
Imbalan kerja	(4.609)	3.416	Employee benefits
Aset hak-guna	(1.100)	-	Right-of-use asset
Pembayaran liabilitas sewa	(42.851)	(36.556)	Payment of lease liabilities
Sub-jumlah	(132.492)	(95.959)	Sub-total
Taksiran penghasilan (rugi)			Estimated taxable income
kena pajak	3.133	(70.452)	(loss)
Akumulasi rugi fiskal	(70.452)	-	Cummulative fiscal loss
Taksiran rugi fiskal	(67.319)	(70.452)	Estimated fiscal loss

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2021	2020	
Beban pajak tahun berjalan			Current tax expense –
– Entitas	-	-	The Entity
Dikurangi pajak dibayar			
di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	5.150	3.422	Article 22
Pasal 23	4.861	3.982	Article 23
Pasal 25	-	106	Article 25
Sub-jumlah	10.011	7.510	Sub-total
Utang pajak Entitas	-	-	Taxes payable of the Entity
Utang pajak Entitas Anak	15.285	749	Taxes payable – Subsidiaries
Utang Pajak Akhir Tahun	15.285	749	Current Taxes Payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia. Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penyusutan	(10.428)	(24.425)
Liabilitas sewa	(13.326)	(8.169)
Transaksi <i>sale and leaseback</i>	(266)	(254)
Aset hak-guna	(733)	(24)
Rugi fiskal	(4.354)	17.422
Imbalan kerja	(2.126)	1.364
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	11	290
Dampak perubahan tarif	(9.833)	19.759
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	<u>(41.055)</u>	<u>5.963</u>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.031	929
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	106	96
Aset tetap	(120.798)	(97.718)
Imbalan kerja	7.533	8.801
Cadangan bonus	29	26
Kerugian aktuarial	5.383	5.498
Rugi fiskal	14.810	17.422
Aset hak-guna	(759)	(24)
Liabilitas sewa	(12.693)	576
Transaksi jual dan sewa balik	395	601
Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(104.963)</u>	<u>(63.793)</u>

e. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

Depreciation
Financial lease
Sale and leaseback transaction
Right-of-use asset
Fiscal loss
Employee benefits
Provision declining in value of receivable
Effect on tax rate changes
Total Deferred Tax Income (Expense)

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets (liabilities):
Provision for declining in value of receivables
Allowance for impairment losses on inventories
Fixed assets
Employee benefits
Allowance for bonus
Actuarial losses
Fiscal loss
Right-of-use assets
Lease liabilities
Sale and leaseback transaction
Deferred Tax Liabilities

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	275.898	96.179	<i>Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(154.250)	(53.651)	<i>Income before provision for tax expense – Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	121.648	42.528	<i>Income before provision for tax expense – Entity</i>
Tarif pajak yang berlaku	26.763	8.506	<i>The effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	6.499	380	<i>The tax effect on permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(3.424)	(3.784)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	8.189	(17.489)	<i>Others</i>
Taksiran beban pajak			<i>Provision for tax expense</i>
Entitas	38.027	(12.387)	<i>Entity</i>
Entitas Anak	26.386	8.704	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	64.413	(3.683)	<i>Total Provision for Tax Income (Expense)</i>

44. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

44. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2021	2020	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	204.183	96.412	<i>Income for the year – owner of the Entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.052.263.825	3.052.263.825	<i>The weighted-average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	66.90	31.59	<i>Basic earnings per share (in Rupiah full amount)</i>

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

45. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.979.987	24%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.601.687	32%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	4.581.674	56%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.582.925	44%	Total Equity
Jumlah	8.164.599	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,28		Debt to Equity Ratio
	2020		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.615.068	23%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.124.249	30%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	3.739.317	53%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.382.141	47%	Total Equity
Jumlah	7.121.458	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,11		Debt to Equity Ratio

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Entity's and Subsidiaries' objectives, namely:

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivable by monitoring the default limit period on each customer and related parties.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2021						
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan</u> <u>yang Diukur Pada</u> <u>Biaya Perolehan</u> <u>Diamortisasi</u>						<u>Financial Assets</u> <u>Measured at</u> <u>Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	809.094	-	-	-	809.094	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	18.750	-	-	-	18.750	Short-term investments
Piutang usaha	280.952	32.921	111.861	(4.586)	421.148	Trade receivable
Piutang lain-lain	116.254	14.243	135.774	-	266.271	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	21.042	-	21.042	Other non-current assets
Jumlah	1.225.050	47.164	268.676	(4.586)	1.536.305	Total
2020						
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan</u> <u>yang Diukur Pada</u> <u>Biaya Perolehan</u> <u>Diamortisasi</u>						<u>Financial Assets</u> <u>Measured at</u> <u>Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	405.164	-	-	-	405.164	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	18.750	-	-	-	18.750	Short-term investments
Piutang usaha	267.446	36.359	75.802	(4.534)	375.073	Trade receivable
Piutang lain-lain	85.990	12.384	154.004	-	252.378	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	196.144	-	196.144	Other non-current assets
Jumlah	777.350	48.743	425.950	(4.534)	1.247.509	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2021 and 2020, based on their maturity:

2021				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than Year	Lebih 1 Tahun/ More Than Year	Lebih Dari 2 Tahun/ More Than 2 Years	Jumlah/Total
<u>Liabilitas</u>				
<u>Keuangan yang</u>				<u>Financial</u>
<u>Diukur pada</u>				<u>Liabilities</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>
Utang bank				Short-term bank
jangka pendek	856.514	-	-	loans
Utang usaha	123.391	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	34.281	-	-	Other payable
Beban masih harus dibayar	58.987	-	-	Accrued expense
Utang bank				Long-term bank
jangka panjang	236.141	311.819	1.133.738	loans
Liabilitas sewa	59.425	48.109	156.609	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	400	326	-	Financial institution loan
Obligasi	516.631	9.000	770.231	Bonds
Jumlah	1.885.770	369.254	2.060.578	Total
2020				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than Year	Lebih 1 Tahun/ More Than Year	Lebih Dari 2 Tahun/ More Than 2 Years	Jumlah/Total
<u>Liabilitas</u>				
<u>Keuangan yang</u>				<u>Financial</u>
<u>Diukur pada</u>				<u>Liabilities</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>
Utang bank				Short-term bank
jangka pendek	769.933	-	-	loans
Utang usaha	116.251	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	52.105	-	-	Other payable
Beban masih harus dibayar	31.395	-	-	Accrued expense
Jaminan pelanggan	35.591	-	-	Customer deposits
Utang bank				Long-term bank
jangka panjang	215.128	260.445	1.091.070	loans
Liabilitas sewa	53.938	46.985	57.362	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	871	490	256	Financial institution loan
Obligasi	302.375	214.713	303.575	Bonds
Jumlah	1.577.587	522.633	1.452.263	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2021 and 2020, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

		2021			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD	1.999.427	28.529	Cash and cash equivalents	
	SGD	11.852	125		
Piutang usaha	USD	363.480	5.187	Trade receivable	
	SGD	19.444	205		
Piutang lain-lain	USD	3.751	54	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya	USD	39.441	563	Other non-current assets	
Jumlah aset		2.437.395	34.663	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang bank	USD	2.614.738	37.310	Bank loan	
Utang usaha	JPY	125.867.000	15.594	Trade payable	
	USD	1.349.090	19.250		
Utang bank jangka panjang	SGD	5.234.128	55.136	Long-term bank loan	
Jumlah liabilitas		135.064.956	127.290	Total liabilities	
Liabilitas		(132.627.561)	(92.627)	Liabilities	
		2020			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD	325.998	4.598	Cash and cash equivalents	
	SGD	30.931	329		
Piutang usaha	USD	385.011	5.431	Trade receivable	
	SGD	19.445	207		
Piutang lain-lain	USD	3.751	53	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya	USD	39.441	556	Other non-current assets	
Jumlah aset		804.577	11.174	Total assets	

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	JPY	115.339.651	15.686	Account payable
	USD	415.278	5.857	
	EUR	18.514	321	
Utang bank jangka panjang	SGD	6.474.048	68.910	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas		122.247.491	90.774	Total liabilities
Liabilitas – neto		(121.442.914)	(79.600)	Liabilities - net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 46):

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar, Yen Japan and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 46):

			Sensitivitas/Sensitivity		
Perubahan Nilai Tukar/ Changes in Exchange Rates			Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2021	Menguat/Appreciates	(383)	28,449	22,190	December 31, 2021
	Melemah/Depreciates	556	(23,810)	(18,572)	
31 Desember 2020	Menguat/Appreciates	1,906	3,140	2,449	December 31, 2020
	Melemah/Depreciates	3,180	5,271	4,111	

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries for the year.

	2021	2020	
Tingkat Suku Bunga BI			Interest rate of BI
Kenaikan (penurunan)			Increase (decrease) in
tingkat suku bunga			interest rates
dalam basis poin	25	125	in basis points
Efek terhadap			Effects on gain
tahun berjalan	(4.960)	23.436	for the year

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	2021	2020
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	567.998	288.511
Liabilitas keuangan	1.560.731	980.565
Jumlah liabilitas – bersih	(992.733)	(692.054)
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	236.888	118.358
Liabilitas keuangan	2.538.212	2.336.576
Jumlah liabilitas – bersih	(2.301.324)	(2.218.218)

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

Flat interest instrument
Financial assets
Financial liabilities
Total liabilities – net
Floating interest instrument
Financial assets
Financial liabilities
Total liabilities – net

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value Amount		
	2021	2020	2021	2020	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial assets measured at amortised cost</u>
Kas dan setara kas	809.094	405.164	809.094	405.164	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	18.750	18.750	18.750	18.750	Short-term investments
Piutang usaha	421.148	375.073	421.148	375.073	Trade receivable
Piutang lain-lain	266.271	252.378	266.271	252.378	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	21.042	196.144	21.042	196.144	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.536.305	1.247.509	1.536.305	1.247.509	Total Financial Assets

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value Amount		
	2021	2020	2021	2020	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang</u>					<u>Financial liabilities</u>
<u>diukur pada biaya</u>					<u>carried at amortized cost:</u>
<u>perolehan diamortisasi:</u>					
Utang bank jangka pendek	856.514	769.933	856.514	769.933	Short-term bank loan
Utang usaha	123.391	116.251	123.391	116.251	Trade payable
Utang lain-lain	34.281	52.105	34.281	52.105	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	58.987	31.395	58.987	31.395	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	42.754	35.591	42.754	35.591	Customer deposits
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	1.681.698	1.566.643	1.681.698	1.566.643	Banks
Liabilitas sewa	264.143	158.285	264.143	158.285	Lease liabilities
Lembaga keuangan	726	1.617	726	1.617	Financial institutions
Obligasi	1.295.862	820.663	1.295.862	820.663	Bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.358.356	3.552.483	4.358.356	3.552.483	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

47. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas, Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 13)	74.132	13.678

47. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows, The accounts are as follows:

Reclassification of purchases advance payment to fixed assets (see Notes 10 and 13)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	172.783	7.528	Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	-	530	Acquisitions of fixed assets through finance institution loan
Dividen – SM, Entitas Anak	-	2.000	Dividend – SM, Subsidiaries
Dividen – RG, Entitas Anak	1.989	-	Dividend – RG, Subsidiaries

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Entitas

- a) Berdasarkan surat keterangan lunas No. SKL-060/CDG/COMM/SBY2021 tanggal 28 Januari 2022 Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- b) Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya per 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Entity

- a) Based on the settlement letter No. SKL-060/CDG/COMM/SBY2021, dated January 28, 2022, the Entity has paid off the loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- b) The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of January 31, 2022 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	289.865.140	9,45%	144.932	PT Saratoga Investama Sedaya
Rachmat Harsono	76.217.300	2,49%	38.109	Rachmat Harsono
Imelda Mulyani Harsono	36.561.200	1,19%	18.281	Imelda Mulyani Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	Djanarko Tjandra
Masyarakat	622.631.360	20,30%	311.315	Public
Sub-jumlah	3.043.660.000	99,25%	1.521.830	Sub-total
Saham Treasuri	23.000.000	0,75%	11.500	Treasury Stock
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- c) Pada tanggal 3 Februari, Entitas memperoleh penawaran fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
KMK Rekening Koran	Rp 10.000
Demand Loan	Rp 50.000
Term Loan	Rp 150.000
Combined Trade Line	USD 278.000
Forex Line	

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan refinancing assets dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 7.75% per tahun.

- d) Pada tanggal 14 Maret 2022, Entitas memperoleh penurunan tingkat suku bunga dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menjadi sebesar 8% per tahun.
- e) Pada tanggal 18 Maret 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A sebesar Rp 164.000 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 110.000.
- f) Pada tanggal 5 April 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang terdiri dari:
- Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 118.800 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 9.207 per tahun atau Rp 75,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu waktu 3 (tiga) tahun yaitu tanggal 5 April 2025.
 - Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 123.700 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 11.009 per tahun atau Rp 89 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 April 2027.
 - Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp 153.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.966 per tahun atau Rp 97,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 5 April 2028.

- c) On February 3, 2022, the Entity has obtained facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follow:

Facilities
Overdraft facility
Demand Loan
Term Loan
Combined Trade Line
Forex Line

These credit facility is used for additional working capital and assets refinancing and bears annual effective interest of 7,75% per annum.

- d) On March 14, 2022, the Entity obtained declining interest rates from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk to 8% per annum.
- e) On March 18, 2022, the Entity has fully payment Series A of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 amounting to Rp 164,000 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 amounting to RP 110,000.
- f) On April 5, 2022, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 which is consist of:
- Series A Ijarah with nominal value of Rp 118,800 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 1,125 per annum or Rp 75.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A Ijarah have a term of 3 (three) year, due on April 5, 2025.
 - Series B Ijarah with nominal value of Rp 12,700 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 11,009 per annum or Rp 89 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on July 6, 2027.
 - Series C Ijarah with nominal value of Rp 153,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14.966 per annum or Rp 97.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series C Ijarah, have a term of 7 (seven) years, due on April 6, 2028.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

g) Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 melalui surat No. 032/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 2 Maret 2022, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

g) Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Continuing Sukuk Ijarah Phase V Aneka Gas Industri Year 2022 No. 032/DIR/RATLTR/III/2022 on March 2, 2022, the Sukuk was rated as A-(idn).

49. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penjualan:		
Produk gas	2.496.203	1.952.919
Jasa dan peralatan	242.610	235.260
Jumlah	2.738.813	2.188.179
Beban pokok penjualan:		
Produk gas	1.347.147	1.101.669
Jasa dan peralatan	160.301	153.077
Jumlah	1.507.448	1.254.746
Laba usaha:		
Produk gas	1.149.056	851.249
Jasa dan peralatan	82.309	82.184
Laba Kotor	1.231.365	933.433

49. OPERATING SEGMENTS

Operating segments information are as follow:

Sales
Gas product
Equipment and service
Total
Cost of goods sold:
Gas product
Equipment and service
Total
Income from Operation:
Gas product
Equipment and service
Gross Profit

50. INFORMASI PENTING LAINNYA

1) Undang-undang No. 2 Tahun 2020

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut:

1. Penurunan tarif menjadi 22 yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20 yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40 memperoleh tarif 3 lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, rencana tarif pajak penghasilan badan sebesar 20 untuk tahun pajak 2022 dibatalkan. Tarif pajak masih dipertahankan pada 22.

50. OTHER IMPORTANT INFORMATION

1) Law No. 2 Year 2020

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. Decrease the tax rate to 22 effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;
2. Decrease the tax rate to 20 effective for the Fiscal Year 2022;
3. Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40 traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3 tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).

Based on Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, the planned corporate income tax rate of 20 for the fiscal year 2022 had been cancelled. The tax rate is still maintained at 22.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Undang-undang No, 36 Tahun 2008 Pasal 31E, maka wajib badan dalam negeri yang memiliki peredaran bruto sampai dengan Rp 50,000 mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif 50 dari tarif PPh Badan yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4,800. Maka pengaruh Undang-undang No, 2 Tahun 2020 untuk entitas yang menggunakan fasilitas maka tarif pajaknya akan mengalami penurunan menjadi 11 yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

2) Pemberlakuan *Omnibus Law*

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang “Cipta Kerja” yang disebut dengan “Omnibus Law” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (“UMKM”);
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasanekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No, 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”) dan UU No, 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (“UU Jaminan Sosial”).

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Based on Law No, 36 of 2008 Article 31E, it is mandated for a domestic entity that has a gross turnover of up to Rp 50,000 to be entitled with a facility in the form of a 50 reduction in corporate income tax rates imposed on taxable income from the gross turnover of up to Rp 4,800. As a result, Law No. 2 of 2020 for entities that use the facility, the tax rate will decrease to 11 which is applicable for the fiscal years 2020 and 2021.

2) *Enactment of Omnibus Law*

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding “Jobs Creation”, commonly referred to as the “Omnibus Law” was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims to create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. Growth of investment ecosystem and business activities;
2. Employment and Labor;
3. Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises (“MSMEs”);
4. Ease of doing business;
5. Support for research and innovation;
6. Land procurement;
7. Economic zones;
8. Central Government investment and national strategic projects;
9. Implementation of government administration; and
10. Imposition of sanctions.

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No, 13 of 2003 on Labor (“Labor Law”) and Law No, 40 of 2004 on National Social Security System (“Social Security Law”), amongst others.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran, Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari *Omnibus Law* tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi jika diketahui dan dapat diperkirakan.

3) Pandemi Covid-19

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Corona Virus Disease (“Covid-19”), Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan

The *Omnibus Law* introduces a new social security program, i.e., job security or unemployment security, This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency (BPJS). Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the *Omnibus Law*:

1. The General Tax Procedures Law;
2. The Income Tax Law (ITL); and
3. The Value Added Tax (VAT) Law.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, *tax allowance* and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

As of the date of this audit report, the Entity and Subsidiaries are still currently evaluating the impact of the *Omnibus Law*. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they known and can be estimated.

3) Covid-19 Pandemic

The Entity's and Subsidiaries' operations may be adversely impacted by the outbreak of Corona Virus Disease (“Covid-19”), The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Entity and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.

4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

4) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (“PKWT”), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning “Work Agreement for Specific Time (“PKWT”), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment” had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

This Government Regulation contains, amongst others:

- a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
- d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
- e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
- g. Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
- i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

- a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
- b. Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
- c. Compensation for PKWT Workers/Laborers;
- d. Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;
- e. Working time in a certain business sector or occupation;
- f. Overtime and overtime pay;
- g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
- h. Procedures for Termination of Employment;
- i. Severance pay, reward payment and compensation payment,].

Pengaruh PP No. 35 Tahun 2021 terhadap imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

The effects of PP No. 35 Tahun 2021 on employee benefits are disclosed in Note 25.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan”, atau disebut dengan “UU HPP” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi;
2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan penerapan sanksi bagi Wajib Pajak;
3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan *ultimum remedium*;
4. Pengaturan terkait pajak internasional;
5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai;
6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.000;
7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi;
8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22 mulai Tahun Pajak 2022;
9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (*negative list*) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari penerapan PPN;
10. Kenaikan tarif PPN dari 10 menjadi 11 yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12 yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

5) Law Number 7 Year 2021 Regarding Harmonization of Tax Regulations

On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021 regarding “Harmonization of Tax Regulation” or referred to as “UU HPP” was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, among others, are as follows:

1. Application of the Identification Number/ID Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP);
2. Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers;
3. Enforcement of tax criminal law by prioritizing *ultimum remedium*;
4. Arrangement of international tax;
5. Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee;
6. Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500,000;
7. Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer;
8. The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22 starting from the 2022 Fiscal Year;
9. Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (*negative list*) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT;
10. VAT rate increase from 10 to 11 which will take effect April 1, 2022, then to 12 which will take effect no later than January 1, 2025;

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu;
12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022;
13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi pada tanggal 1 April 2022;
14. Perubahan ketentuan cukai.

UU HPP mengamandemen regulasi yang telah ada, yaitu:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;
4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);
5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;
6. Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law).

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda, ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan pajak karbon mulai 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari UU HPP tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

- 6) Pada tanggal 29 Desember 2020, dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha" ("POJK 17 Tahun 2020"), Entitas menyampaikan keterbukaan informasi atas Transaksi Jual Beli Aset Tetap dan Transaksi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan pada Dua Unit Bisnis yang dimiliki oleh PT Samator ("SMTR"), pihak berelasi. Dua Unit Bisnis yang termasuk kedalam Transaksi tersebut berlokasi di Cikande dan Gresik. Untuk Unit Bisnis yang berlokasi di Gresik rencananya akan dipergunakan oleh SGI, Entitas Anak dengan keterangan mengenai transaksi sebagai berikut:

11. Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services;
12. Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022;
13. Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022;
14. Changes in excise regulations.

The UU HPP amend a number of existing law, as follows:

1. The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);
2. The Income Tax Law (UU PPh);
3. The Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);
4. The Excise Law (UU Cukai);
5. Law No. 2 Year 2020;
6. Omnibus Law.

Each regulatory scope has different policy enforcement time,, provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.

As the date of this audit report, the Entity and Subsidiaries are still currently evaluating the impact of UU HPP. Such effect will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

- 6) On 29 December 2020, in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning "Material Transactions and Changes in Business Activities" ("POJK 17 of 2020"), the entity submits information disclosure on the Sale and Purchase of Fixed Assets and Lease Transactions of Land and Buildings in Two Business Units owned by PT Samator ("SMTR"), a related party. The two Business Units included in the Transaction are located in Cikande and Gresik. SGI, the Subsidiary, plans to use a Business Unit located in Gresik with the following information regarding the transaction:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

a. Obyek dan nilai transaksi

Obyek dalam Transaksi tertuang dalam Draft Perjanjian Jual Beli dan Draft Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Cikande antara SMTR dengan Perseroan serta Draft Perjanjian Jual Beli dan dan Draft Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Gresik antara SMTR dengan SGI. Nilai dari Transaksi tersebut adalah sejumlah Rp 683.396.

Laporan Penilaian Aset

Sehubungan dengan Transaksi, Entitas telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan ("JTP"), sebagai penilai independen untuk memberikan penilaian terkait Transaksi.

Berikut adalah ringkasan dari Laporan Penilaian Aset dan Laporan Penilaian Sewa:

i. Pihak Independen yang Ditunjuk Dalam Penyusunan Penilaian Aset

Untuk menyusun Laporan Penilaian Aset, Entitas telah meminta Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan ("JTP") untuk memberikan Penilaian Aset dan Penilaian Sewa atas Transaksi dan JTP telah menyampaikan penilaian tersebut sebagaimana disajikan dalam Laporan Penilaian Aset dan Penilaian Sewa sebagai berikut:

- Laporan No. 02850/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 untuk penilaian aset yang berlokasi di Cikande;
- Laporan No. 02852/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 untuk penilaian aset yang berlokasi di Gresik;
- Laporan No. 02942/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 untuk penilaian sewa yang berlokasi di Cikande; dan
- Laporan No. 02943/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 untuk penilaian sewa yang berlokasi di Gresik.

a. The object and value of the transaction

The objects in the Transaction are contained in the Draft Sale and Purchase Agreement and the Draft Land and Building Lease Agreement in Cikande between SMTR and the Company as well as the Draft Sale and Purchase Agreement and the Draft Land and Building Lease Agreement in Gresik between SMTR and SGI. The value of the Transaction is Rp 683,396.

Asset Valuation Report

In connection with the Transaction, the Entity has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely Jimmy Prasetyo & Partners Public Appraisal Service Office ("JTP"), as an independent appraiser to provide an assessment related to the Transaction.

The following is a summary of the Asset Valuation Report and the Lease Appraisal Report:

i. Independent Party Designated in the Asset Valuation Preparation

To prepare an Asset Valuation Report, the entity has requested the Jimmy Prasetyo & Partners ("JTP") Public Appraisal Service Office to provide an Asset Appraisal and a Lease Appraisal for the Transaction and JTP has submitted the assessment as presented in the Asset Appraisal and Lease Assessment Report as follows:

- Report No. 02850/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 dated December 7, 2020 for valuation of assets located in Cikande;
- Report No. 02852/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 dated December 7, 2020 for valuation of assets located in Gresik;
- Report No. 02942/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 dated December 22, 2020 for lease valuation located in Cikande; and
- Report No. 02943/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 dated December 22, 2020 for lease valuation located in Gresik.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

JTP adalah Kantor Jasa Penilai Publik yang secara resmi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, tanggal 22 April 2009, dan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PP-65/PM.2/2018 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), tanggal 28 Maret 2018.

JTP is a Public Appraisal Service Office which has been officially stipulated based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, dated 22 April 2009, and the Capital Market Supporting Professionals Registered Certificate No, STTD.PP-65/PM.2/2018 issued by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), March 28, 2018.

ii. Obyek Penilaian

ii. Object of Appraisal

Penilaian Aset

- Mesin-mesin dan peralatannya yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang – Banten
- Mesin-mesin dan peralatannya yang terletak di Jalan Raya Bambe KM 19, Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Gresik - Jawa Timur.

Asset Valuation

- Machinery and equipment located in Cikande Modern Industrial Estate, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Sukatani Village, Cikande District, Serang Regency - Banten
- Machinery and equipment located on Jalan Raya Bambe KM 19, Bambe Village, Driyorejo District, Gresik - East Java.

Penilaian Sewa

- Tanah seluas kurang lebih 26.630 meter persegi berikut bangunan-bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Blok AA No, 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang – Banten
- Tanah seluas 45,580 meter persegi berikut bangunan-bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Jalan Raya Bambe KM 19, Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Gresik - Jawa Timur.

Rental Appraisal

- Land covering an area of approximately 26,630 square meters along with buildings and other complementary facilities located in the Cikande Modern Industrial Estate, Blok AA No, 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Sukatani Village, Cikande District, Serang Regency - Banten
- Land with an area of 45,580 square meters along with buildings and other complementary facilities located on Jalan Raya Bambe KM 19, Bambe Village, Driyorejo District, Gresik - East Java.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ii. Ringkasan penilaian		ii. Assessment summary		
Laporan Penilaian Aset yang Digunakan dalam Transaksi		Asset Valuation Report Used in Transactions		
Tanggal laporan/ date of number	Nomor laporan/ Number of report	Cut off penilaian/ cut off judgment	Nilai pasar mesin dan peralatan/ Market value of machinery and equipment	Keterangan / information
7 Desember 2020/ December 7, 2020	No. 02850/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ September 30, 2020	Rp 411.264/ Rp 411,264	Lokasi di Cikande/ Location in Cikande
7 Desember 2020/ December 7, 2020	No. 02852/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ September 30, 2020	Rp 252.272/ Rp 252,272	Lokasi di Gresik/ Location in Gresik
22 Desember 2020/ December 22, 2020	No. 02942/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ September 30, 2020	Rp 4.548/ Rp 4,548	Lokasi di Cikande/ Location in Cikande
22 Desember 2020/ December 22, 2020	No. 02943/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ September 30, 2020	Rp 14.044/ Rp 14,044	Lokasi di Gresik/ Location in Gresik
Laporan Pendapat Kewajaran		Fairness Opinion Report		
Sehubungan dengan Transaksi, Entitas telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar, Rosye dan Rekan ("Y&R"), sebagai penilai independen untuk memberikan Pendapat Kewajaran tentang Transaksi sebagaimana disajikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran No.00011/2,017000/BS/04/0045/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020.		In connection with the Transaction, the Entity has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely the Yanuar Public Appraisal Service Office, Rosye and Rekan ("Y&R"), as an independent appraiser to provide a Fairness Opinion regarding the Transaction as presented in the Fairness Opinion Report No, 00011/2,0170-00/BS/04/0045/1/XII/2020 dated December 22, 2020.		
7) Pada tanggal 5 Januari 2021, Entitas menyampaikan revisi keterbukaan informasi mengenai penyelesaian perjanjian final pada bagian Rencana Entitas dan Informasi Terkait Transaksi yang memuat kata-kata: "Termuat dalam Perjanjian Jual Beli dan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan tertanggal 23 Desember 2020".		7) On January 5, 2021, the Entity submits a revised disclosure of information regarding the completion of the final agreement in the Entity Plan and Transaction-Related Information section which contains the words: "Contained in the Sale and Purchase Agreement and Lease Agreement on Land and Building dated December 23, 2020".		

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8) Pada tanggal 16 Februari 2021, Entitas menyampaikan revisi keterbukaan informasi pada bagian Rencana Entitas dan Informasi Terkait Transaksi yang memuat hal berikut:

- a. Harga jual-beli masing-masing mesin dan peralatan belum termasuk PPN yaitu di Cikande sebesar Rp 411.264 dan di Gresik sebesar Rp 252.272.
- b. Cara pembayaran harga pembelian masing-masing mesin dan peralatan dilakukan dengan uang tanda jadi yaitu sebesar Rp 100.000 untuk Cikande dan sebesar Rp 60.000 untuk Gresik dan pengambilalihan/ novasi atas fasilitas pembiayaan yang diterima SMTR dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan sisa pembayaran tersebut akan dibayarkan paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari kalender sejak ditandatangani perjanjian novasi.
- c. Periode sewa tanah dan/ bangunan di Cikande dan Gresik selama masing-masing 20 tahun dan harga pembayaran sewa selama periode 2 tahun pertama belum termasuk PPN masing-masing sebesar Rp 4.860 untuk Cikande dan Rp 15.000 untuk Gresik. Untuk selanjutnya pembayaran akan dibayar setiap 2 tahun sekali. Kedua belah pihak baik Entitas dan Entitas Anak maupun SMTR sepakat untuk masa sewa 2 (dua) tahun pertama pembayaran Harga Sewa akan dilakukan pada saat Tanggal Efektif.

8) On February 16, 2021, the Entity submits the revised disclosure of information in the Entity Plan and Transaction-Related Information section which contains the following:

- a. The sale and purchase price of each machine and equipment does not include VAT, namely in Cikande amounting to Rp 411,264 and Rp 252,272 in Gresik.
- b. The payment method for the purchase price of each machine and equipment is made with a token payment, which is Rp 100,000 for Cikande and Rp 60,000 for Gresik and the takeover/ novation of the financing facility received by SMTR from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the remaining payment will be paid no later than 90 (ninety) calendar days after the signing of the novation agreement.
- c. The lease period for land and / building in Cikande and Gresik is 20 years each and the rental payment price for the first 2 years does not include VAT of Rp4,860 for Cikande and Rp15,000 for Gresik, respectively. Henceforth, payments will be paid every 2 years. Both parties, both the Entity and Subsidiaries and SMTR, agreed that for the first 2 (two) years the rental price payment will be made on the Effective Date.

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

50. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standard annual amendments and adjustments that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak,

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.*

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract,

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.*

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.*

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: Presentation of Financial Statements, Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
 - b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
 - c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
 - d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
 - PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan”.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements, The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
 - b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
 - c. clarify how loan conditions affect classification and
 - d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.
- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.
 - PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
- melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik),
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi,
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a),
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. *Paragraph 17(e) classifies the following:*
- *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly),*
 - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset,*
- b. *Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:*
- *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss*
 - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*
- c. *Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:*
- *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a),*
 - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*

- PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: Insurance Contract yang berlaku efektif 1 Januari 2023, PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: Insurance Contract yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023, PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all *stakeholders* of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products, insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 8 April 2022.

**51. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 8, 2022.

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	711.269	374.904	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	18.750	18.750	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.659 pada tahun 2021 dan Rp 2.159 pada tahun 2020	166.941	184.687	Third parties – net of provision for declining in value Rp 2,659 in 2021 and Rp 2,159 in 2020
Pihak berelasi	110.247	98.403	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	19.407	17.518	Third parties
Pihak berelasi	31.663	42.111	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2021 dan 2020	317.315	315.271	Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 in 2021 and 2020
Pajak dibayar di muka	49	6	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	2.759	2.506	Prepaid expenses
Uang muka pembelian			Advance payments
Pihak ketiga	12.104	19.707	Third parties
Pihak berelasi	37.683	66.109	Related parties
Jumlah Aset Lancar	1.428.187	1.139.972	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	838	1.981	Prepaid expenses
Uang muka pembelian - Pihak ketiga	29.091	29.091	Advance payment – Third parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17.520	7.510	Estimated claim for tax refund
Piutang pihak berelasi	124.080	62.285	Due from related parties
Penyertaan saham	844.061	844.061	Investment in shares
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.307.767 pada tahun 2021 dan Rp 1.120.427 pada tahun 2020	3.621.712	3.178.880	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 1,307,767 in 2021 and Rp 1,120,427 in 2020
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 56.573 pada tahun 2021 dan Rp 33.869 pada tahun 2020	269.770	199.241	Right-of-use assets- net of accumulated depreciation of Rp 56,573 in 2021 and Rp 33,869 in 2020
Aset tidak lancar lainnya	71.437	162.335	Other-non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.978.509	4.485.384	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	6.406.696	5.625.356	TOTAL ASSETS

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	617.515	606.393	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	62.216	61.426	Third parties
Pihak berelasi	73.685	41.437	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	18.804	22.803	Third parties
Pihak berelasi	4.457	5.633	Related parties
Utang pajak	13.597	15.247	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	41.585	18.269	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	7.885	2.489	Sales advance
Jaminan pelanggan	17.578	13.651	Customer deposits
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loans – net of of current maturities:
Bank	104.293	141.568	Banks
Liabilitas sewa	47.667	40.371	Lease liabilities
Lembaga keuangan	213	631	Financial institutions
Obligasi	516.631	302.375	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.526.126	1.272.293	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	85.121	46.384	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loans – net of current maturities:
Bank	827.784	702.212	Banks
Liabilitas sewa	112.883	76.563	Lease liabilities
Lembaga keuangan	246	478	Financial institutions
Obligasi	779.231	518.288	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik liabilitas sewa	6.889	11.179	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets leases liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	30.299	40.208	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.842.453	1.395.312	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.368.579	2.667.605	Total Liabilities

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			Capital stock – Rp 500 (Full amount) per share
Modal dasar – 9.200.000.000 saham			Authorized – 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	1.533.330	1.533.330	Issued and fully paid-in capital stock – 3,066,660,000 shares
Saham treasuri	(9.424)	(9.424)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	431.377	431.377	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	17.600	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid- in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	25.000	20.000	Appropriated
Belum dicadangkan	384.019	312.985	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	656.215	651.883	Other equity component
Jumlah Ekuitas	3.038.117	2.957.751	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.406.696	5.625.356	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENJUALAN	1.830.957	1.474.216	SALES
BEAN POKOK PENJUALAN	(1.122.138)	(922.523)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	708.819	551.693	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	50.058	66.103	Other income
Beban penjualan	(223.039)	(167.733)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(140.157)	(140.664)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(269.619)	(260.180)	Financial expenses
Beban lain-lain	(2.415)	(3.191)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	123.647	46.028	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	(38.026)	12.387	PROVISION TAX INCOME (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	85.621	58.415	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	-	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	5.042	(459)	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(710)	(881)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	4.332	(1.340)	Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	89.953	57.075	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	29	19	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

LAMPIRAN TAMBAHAN INFORMASI
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>		Saham Treasuri/ <i>Treasury Stocks</i>		Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>		Selisih Kurs dari Tambahan Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2020	1.533.330	-			431.377		17.600		15.000	259.570	667.814	(14.591)	2.910.100	Balance as of January 1, 2020
Cadangan wajib	-	-			-		-		5.000	(5.000)	-	-	-	Mandatory reserve
Pembelian kembali saham treasuri	-	(9.424)			-		-		-	-	-	-	(9.424)	Repurchase of treasury stocks
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-			-		-		-	58.415	-	(1.340)	57.075	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020	1.533.330	(9.424)			431.377		17.600		20.000	312.985	667.814	(15.931)	2.957.751	Balance as of December 31, 2020

LAMPIRAN TAMBAHAN INFORMASI
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Stocks</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs dari Tambahan Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Kerugian Aktuaria/ <i>Actuarial Losses</i>		
Saldo 31 Desember 2020	1.533.330	(9.424)	431.377	17.600	20.000	312.985	667.814	(15.931)	2.957.751	Balance as of December 31, 2020
Cadangan wajib	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Mandatory reserve
Dividen tunai Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(9.587)	-	-	(9.587)	Cash dividen Comprehensive income for the year
	-	-	-	-	-	85.621		4.332	89.953	
Saldo 31 Desember 2021	1.533.330	(9.424)	431.377	17.600	25.000	384.019	667.814	(11.599)	3.038.117	Balance as of December 31, 2021

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.983.545	1.552.460
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(1.235.262)	(1.007.682)
Direksi dan karyawan	(136.738)	(135.998)
Kas yang dihasilkan dari operasi	611.545	408.780
Pembayaran beban pajak	(10.011)	(7.582)
Penerimaan penghasilan bunga	31.941	49.718
Pembayaran beban keuangan	(263.197)	(253.968)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	370.278	196.948
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi jangka pendek	-	80.000
Uang muka pembelian aset tetap	(6.164)	(1.130)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	69.484	15.500
Perolehan aset tetap	(645.279)	(193.558)
Perolehan aset hak-guna	(7.416)	(17.091)
Pinjaman dari (kepada) pihak berelasi	(49.411)	146.344
Pembayaran lain-lain investasi	100.000	(100.000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(538.786)	(69.935)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan:		
Utang bank jangka pendek	11.122	100.326
Utang bank jangka panjang	206.880	295.965
Obligasi	774.762	316.076
Pembayaran:		
Utang pihak berelasi	(1.176)	(6.290)
Utang bank jangka panjang	(119.568)	(126.738)
Liabilitas sewa	(51.909)	(40.828)
Utang lembaga keuangan	(650)	(1.017)
Obligasi	(305.000)	(494.000)
Saham treasury	-	(9.424)
Dividen kas	(9.588)	-
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	504.873	34.070
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	336.365	161.083
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	374.904	213.821
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	711.269	374.904

CASH FLOWS FROM OPERATION ACTIVITIES
Cash received from customers
Cash payment to:
Suppliers
Directors and employees
Cash generated from operations
Cash payment of tax expense
Cash receipt from interest income
Cash payment of financial expenses
Net Cash Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Short-term investment
Advance payment of fixed assets
Proceeds from sale of fixed assets
Acquisition of fixed assets
Acquisition of right-of-use assets
Due from (to) related parties
Other payment of investment
Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Addition of:
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Bond
Payment of:
Due to related parties
Short-term bank loans
Lease liabilities
Financial institution loans
Bonds
Treasury stock
Cash dividend
Net Cash Provided by Financing Activities
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasi.

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
OTHER DISCLOSURE
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

The statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity are separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Investment in Subsidiaries mentioned in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.





PENGABDIAN TANPA BATAS

Endless Devotion

PT Aneka Gas Industri Tbk

UGM Samator Pendidikan Building A, 5th and 6th Floor

Jl. Dr. Sahardjo No.83, Manggarai - Tebet.

Jakarta Selatan 12850 - Indonesia

P + 62 21 8370 9111

F + 62 21 8370 9911

www.anekagas.com